

**POLA PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN PRAKTIK
KERJA INDUSTRI DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI
SMK NEGERI 1 PANCUR BATU**

TESIS

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Manajemen Pendidikan Tinggi (M.Pd)
Dalam Bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Tinggi*

Oleh:

ERISCA GUSTIANI

NPM: 2320060033



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

PENGESAHAN TESIS

Nama : **FRISCA GUSTIANI**
NPM : 2320060033
Prodi : Magister Manajemen Pendidikan Tinggi
Judul Tesis : Pola Pembinaan dan Pengembangan Praktik Kerja
Industri dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta
Didik di SMK Negeri 1 Pancur Batu

Pengesahan Tesis

Medan, 14 Juni 2025

Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Prof. Dr. Elfrianto, M.Pd

Pembimbing II



Dr. Nurmadiyah, S.Ag., M.Pd., M.A.

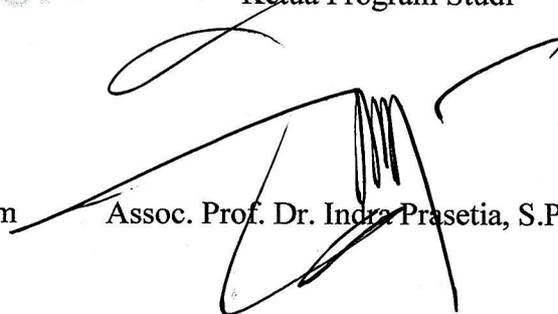
Diketahui

Direktur



Prof. Triono Eddy, S.H., M.Hum

Ketua Program Studi



Assoc. Prof. Dr. Indra Prasetia, S.Pd, M.Si

PENGESAHAN

**POLA PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN PRAKTIK KERJA
INDUSTRI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 1 PANCUR BATU**

“Tesis ini Telah Dipertahankan Dihadapan Panitia Penguji
Yang Dibentuk Oleh Magister Manajemen Pendidikan Tinggi PPs. UMSU dan
Dinyatakan Lulus Dalam Ujian, Pada Hari, Sabtu Tanggl 14 Juni 2025”

Panitia Penguji

1. Dr. Muhammad Isman, M.Hum

Ketua

2. Assoc. Prof. Dr. Indra Prasetia, S.Pd, M.Si

Anggota

3. Dr. Amiruddin, M.Pd

Anggota

1.

2.

3.

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERNYATAAN ORISINALITAS

POLA PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 1 PANCUR BATU

Dengan ini penulis menyatakan bahwa :

1. Tesis ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Magister Manajemen Pendidikan Tinggi Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara benar merupakan hasil karya peneliti sendiri.
2. Tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara maupun di perguruan tinggi lain.
3. Tesis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Komisi Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya penulis sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, penulis bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang penulis sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Medan, 2025

Penulis,

Frisca Gustiani

2320060033

**POLA PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN PRAKTIK KERJA
INDUSTRI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA
DIDIK DI SMK NEGERI 1 PANCUR BATU**

**FRISCA GUSTIANI
NPM. 2320060033**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pola pembinaan dan pengembangan Praktik Kerja Industri (Prakerin) dalam meningkatkan kompetensi peserta didik di SMK Negeri 1 Pancur Batu. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pembinaan Prakerin di SMK Negeri 1 Pancur Batu terstruktur, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaian, evaluasi, dan tindak lanjut. Pola pengembangan Prakerin mencakup evaluasi, perluasan jaringan industri, penyesuaian kurikulum, serta pengembangan kompetensi guru pembimbing. Efektivitas Prakerin dipengaruhi oleh kurikulum yang terstruktur dan relevan, kemitraan dan komunikasi dengan industri, peran pembimbing (guru dan industri), fasilitas pendukung, serta motivasi, kedisiplinan, dan kesadaran siswa. Kendala dan tantangan yang dihadapi meliputi kesenjangan kurikulum dengan kebutuhan industri, kurangnya kesiapan siswa, dan keterbatasan sekolah. Upaya sekolah dalam mengatasi kendala ini adalah peningkatan kualitas kurikulum, pembekalan siswa, monitoring dan evaluasi, serta kerjasama dengan industri. Hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) selama tiga tahun terakhir menunjukkan kompetensi siswa yang baik, terbukti dengan banyaknya alumni yang bekerja di industri yang relevan. Hal ini mengindikasikan bahwa pola pembinaan dan pengembangan Prakerin efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta didik di SMK Negeri 1 Pancur Batu. Penelitian ini merekomendasikan penyesuaian kurikulum, peningkatan bimbingan, serta optimalisasi evaluasi dan pemantauan.

Kata kunci: Prakerin, pembinaan, pengembangan, kompetensi, SMK Negeri 1 Pancur Batu.

**PATTERN OF GUIDANCE AND DEVELOPMENT OF INDUSTRIAL
WORK PRACTICES IN IMPROVING THE COMPETENCY OF
STUDENTS AT SMK NEGERI 1 PANCUR BATU**

**FRISCA GUSTIANI
NPM.2320060033**

Abstract

This study aims to describe and analyze the pattern of coaching and development of industrial work practices (Prakerin) in improving the competence of students at SMK Negeri 1 Pancur Batu through a qualitative approach and descriptive methods, data collection was carried out through interviews, observations, and documentation studies. The results of the study indicate that the Prakerin coaching pattern at SMK Negeri 1 Pancur Batu is structured, including the stages of planning, implementation, assessment, evaluation & follow-up. The Prakerin Development Pattern includes evaluation, expansion of industrial networks, curriculum alignment, and development of teacher supervisor competencies. The effectiveness of Prakerin is influenced by a structured and relevant curriculum, industrial partnerships and communication, the role of mentors (teachers and industry), supporting facilities, as well as student motivation, discipline, and awareness. The obstacles and challenges faced include the curriculum-industry gap, lack of student readiness, and school limitations. The school's efforts to overcome this are improving the quality of the curriculum, provision, monitoring-evaluation, and industry cooperation. The results of the Expertise Competency Test (UKK) in the last three years show good student competency, as evidenced by the large number of alumni who work in relevant industries. This shows that the pattern of coaching and development of Prakerin can improve the competence of students at SMK Negeri 1 Pancur Batu. Furthermore, this study recommends curriculum alignment, increased guidance, and optimization of evaluation and monitoring.

Keywords: industrial work practices, guidance, development, competence, SMK Negeri 1 Pancur Batu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan kasih karunia-Nya sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Tingkat Tinggi, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul tesis penelitian ini adalah: “Pola Pembinaan dan Pengembangan Praktik Kerja Industri dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik di SMK Negeri 1 Pancur Batu”

Di dalam menyelesaikan tesis ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik berupa pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat Bapak Dosen Pembimbing I, Prof. Dr. Elfrianto, M.Pd dan Ibu Dosen Pembimbing II, Dr. Nurmadiyah, S.Ag.,M.Pd., M.A. di mana di tengah-tengah kesibukannya masih tetap meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, dan mendorong semangat penulis untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.

Perkenankanlah juga, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian tesis ini.

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Bapak Rektor Prof. Dr. Agussani, M.A.P. atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan.

2. Direktur Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Bapak Prof. Triono Eddy, S.H., M.Hum. atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan Pendidikan.
3. Assoc Prof. Dr. Indra Prasetia, S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Tinggi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan banyak masukan dalam menyelesaikan pendidikan
4. Dr. Muhammad Isman, M.Hum sebagai Dosen Pembimbing penulis, yang telah meluangkan waktunya dan dengan penuh perhatian memberikan dorongan, bimbingan, saran kepada penulis.
5. Prof. Dr. Elfrianto, sebagai Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dan dengan penuh perhatian memberikan dorongan, bimbingan, saran dan masukan yang sangat penting.
6. Dr. Nurmadiyah, S.Ag., M.Pd., M.A. Sebagai Pembimbing II penulis, yang telah meluangkan waktunya dan dengan penuh perhatian memberikan dorongan bimbingan dan saran yang sangat penting.
7. Dr. Muhammad Isman, M.Hum. Sebagai Penguji I, yang telah memberikan banyak masukan dan saran dalam penulisan tesis ini.
8. Assoc. Prof. Dr. Indra Prasetia, S.Pd, M.Si. Sebagai Penguji II, yang telah memberikan banyak masukan dan saran dalam penulisan tesis ini.
9. Dr. Amiruddin, M.Pd. Sebagai Penguji III, yang telah memberikan banyak masukan dan saran dalam penulisan tesis ini.
10. Kepada Rekan-rekan mahasiswa pasca sarjana, dan rekan-rekan kerja saya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat dan permintaan maaf yang tulus jika seandainya dalam penulisan ini terdapat kekurangan dan kekeliruan, penulis juga menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi menyempurnakan penulisan tesis ini.

Medan, Juni 2025

Penulis

Frisca Gustiani
NPM.2320060033



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| Halaman Persetujuan Pembimbing | |
| Halaman Pengesahan | |
| Pernyataan Orisinilitas | |
| Abstrak..... | i |
| <i>Abstract</i> | ii |
| Kata Pengantar..... | iii |
| Daftar Isi..... | vi |
| Daftar Tabel..... | viii |
| Daftar Gambar..... | ix |
| Daftar Lampiran..... | x |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Fokus Penelitian..... | 6 |
| 1.3. Rumusan Masalah..... | 6 |
| 1.4. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| 1.5. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| 2.1. Kerangka Teori..... | 9 |
| 2.2. Kerangka Konseptual..... | 22 |
| 2.3. Kajian Penelitian yang Relevan..... | 23 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---------------------------------------|----|
| 3.1. Pendekatan Penelitian..... | 27 |
| 3.2. Subjek dan Objek Penelitian..... | 27 |
| 3.3. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 28 |
| 3.4. Sumber Data Penelitian | 29 |
| 3.5. Unit Analisis | 29 |
| 3.6. Teknik Pengumpulan Data | 30 |
| 3.7. Analisis Data..... | 32 |
| 3.8. Keabsahan Data | 33 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---------------------------------------|----|
| 4.1. Deskripsi Hasil Penelitian | 39 |
| 4.2. Temuan Penelitian | 60 |
| 4.3. Pembahasan Penelitian | 72 |

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

| | |
|----------------------|----|
| 5.1. Simpulan..... | 83 |
| 5.2. Implikasi | 84 |
| 5.3. Saran | 85 |

| | |
|----------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA | 86 |
|----------------------|----|

Daftar Lampiran

Daftar Tabel

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1. Standar kompetensi lulusan dari sekolah menengah kejuruan..... | 12 |
| Tabel 3.1. Waktu Pelaksanaan Penelitian | 29 |
| Tabel 3.2. Aspek Pengamatan..... | 32 |
| Tabel 4.1. Nilai rata-rata UKK 2022-2024 | 57 |
| Tabel 4.2. Persentase Alumni bekerja Tahun 2022-2024 | 58 |
| Tabel 4.3. Kendala Prakerin & Solusi Mengatasinya | 70 |



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Daftar Gambar

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenjang Pendidikan | 3 |
| Gambar 2.1. Skema Perencanaan Praktik kerja Industri..... | 17 |
| Gambar 2.2. Alur Proses Pelaksanaan Praktik kerja Industri | 19 |
| Gambar 2.3. Kerangka Konseptual | 24 |
| Gambar 3.1. Komponen dalam Analisa data | 34 |
| Gambar 4.1. Pola Pembinaan Praktik Kerja Industri | 62 |
| Gambar 4.2. Pola Pengembangan Praktik Kerja Industri | 65 |



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Daftar Lampiran

- Lampiran 1. Profil Sekolah
- Lampiran 2. Lembar Observasi
- Lampiran 3. Indikator Pedoman Wawancara
- Lampiran 4. Jawaban wawancara
- Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 6. Dokumentasi Pelaksanaan Prakerin
- Lampiran 7. Data Hasil *Tracer Study* Tahun 2022-2024
- Lampiran 8. Perjanjian Kerjasama (MoU) dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri
- Lampiran 9. Form Penilaian Akhir Prakerin
- Lampiran 10. Instrumen Monitoring Prakerin
- Lampiran 11. Program Prakerin SMK Negeri 1 Pancur Batu T.P. 2024/2025
- Lampiran 12. Hasil Uji Kompetensi Keahlian UKK (2022-2024)
- Lampiran 13. Surat Keterangan Selesai Penelitian



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sekolah dapat didefinisikan sebagai organisasi pelayanan publik di bidang pendidikan, idealnya berinteraksi dengan berbagai pihak, baik di dalam (kepala sekolah, guru, staf, siswa, dan sumber daya manusia) maupun di luar seperti orang tua, masyarakat, pemerintah, serta instansi lain (Nurmadiyah, 2024).

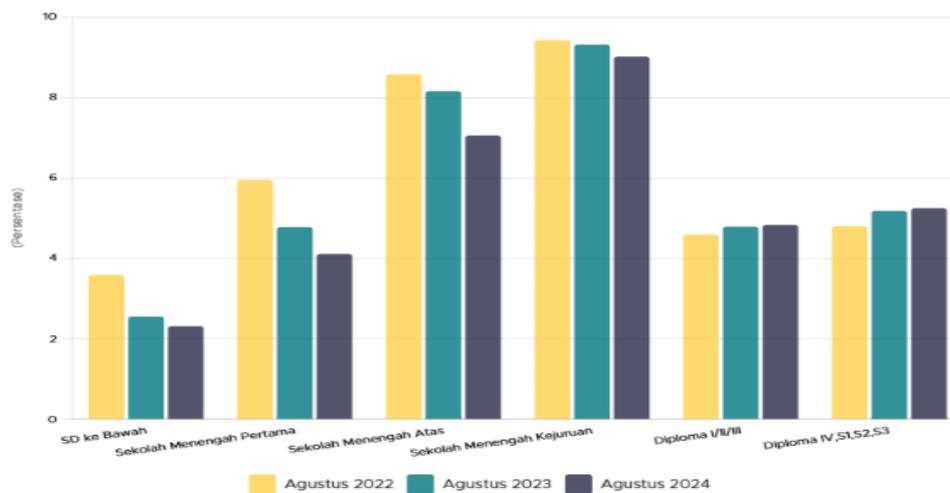
Di era globalisasi yang semakin kompetitif, tuntutan akan kualitas sumber daya manusia, khususnya lulusan SMK, terus meningkat tajam. Dunia kerja menghendaki lulusan SMK yang memiliki fondasi teori yang kuat dan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri. Inilah mengapa kolaborasi antara SMK dan dunia usaha serta industri menjadi sangat mendasar. Praktik Kerja Industri (Prakerin), sebagai bagian tak terpisahkan dari kurikulum SMK, memiliki peran strategis dalam mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya..

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016 mengenai Pendidikan Vokasi menggarisbawahi urgensi adanya kesepadanan (*link and match*) antara pendidikan kejuruan dan dunia kerja. Praktik Kerja Industri (Prakerin) merupakan salah satu langkah konkret untuk mewujudkan keselarasan tersebut. Prakerin SMK berfungsi sebagai ikhtiar sekolah dalam meningkatkan kualitas peserta didik sehingga mampu mengemban pekerjaan selaras dengan kompetensinya dan memasuki dunia kerja yang persaingannya cukup tinggi.

Beberapa institusi pendidikan telah mengamankan program Praktik Kerja Industri bagi para siswa dalam durasi waktu yang telah ditentukan (Kemendikbud, 2016)

Kendati Praktik Kerja Industri telah menjadi elemen tak terpisahkan dalam kurikulum SMK, sejumlah persoalan tetap mengemuka. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa tingkat kompetensi siswa SMK masih perlu ditingkatkan. Hal ini tercermin dari banyaknya lulusan SMK yang menganggur, mengindikasikan bahwa kemampuan mereka belum sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri (Rachman, 2014).

Merujuk pada statistik dari Badan Pusat Statistik, terlihat adanya reduksi pada tingkat pengangguran lulusan SMK, yaitu dari 11,13% pada tahun 2021 menjadi 9,42% pada tahun berikutnya. Hal ini menandakan adanya kemajuan. Akan tetapi, perlu digarisbawahi bahwa persentase pengangguran lulusan SMK masih tergolong signifikan jika dibandingkan dengan tingkat pengangguran pada tingkatan pendidikan yang lain. Data tersebut dapat dilihat dalam grafik berikut:



Gambar 1.1. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenjang Pendidikan, 2022–2024

Lebih lanjut, masalah kompetensi siswa SMK tercermin dari kualitas lulusan yang masih rendah. Secara empiris, ditemukan bahwa mayoritas lulusan SMK belum mampu mengakomodasi kebutuhan stakeholder, dan cenderung menjadi pencari kerja, dengan sedikit yang mampu mengaplikasikan keahlian dari sekolah (Subijanto, 2012). Pemerintah sebenarnya telah mengeluarkan kebijakan terkait kualitas lulusan melalui Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang tertuang dalam Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 (Kemendikbud, 2006). Dengan demikian, untuk menilai kualitas lulusan SMK, perlu dievaluasi pencapaian SKL terlebih dahulu, kemudian melihat bagaimana industri menyerap mereka.

Keberhasilan siswa SMK dalam menguasai kompetensi sangat bergantung pada pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin), mulai dari penentuan lokasi hingga mutu pembimbingan. Akan tetapi, sejumlah studi menunjukkan bahwa banyak tempat Prakerin tidak sinkron dengan kompetensi keahlian yang dibutuhkan (Irianti, 2014). Sebagai contoh, riset yang dilakukan Irianti (2014) di Malang menemukan bahwa banyak tempat Prakerin jurusan tata busana tidak memberikan pengalaman yang relevan dengan kompetensi yang diharapkan. Penguasaan kompetensi siswa SMK, terutama program keahlian tata busana, dipengaruhi oleh proses belajar di sekolah dan pengalaman Praktik Kerja Industri. Namun, realitas di lapangan memperlihatkan bahwa banyak butik sebagai lokasi Prakerin tidak memiliki fungsi, manajemen, dan karakteristik sebagaimana layaknya sebuah butik. Demikian pula, hasil penelitian Rizka Rahmi (Saputri et al., 2018) menunjukkan bahwa tingkat relevansi penempatan PKL di SMK se-Jombang untuk jurusan Teknik Komputer dan Jaringan tergolong rendah, yang dibuktikan dengan adanya

peserta PKL yang mengerjakan pekerjaan di luar kompetensi keahliannya. Pemilihan lokasi Praktik Kerja Industri yang relevan akan mampu memberikan pengalaman yang selaras dengan kompetensi yang diharapkan. Di samping itu, penelitian terdahulu oleh Simamora (2023) di SMK Negeri 1 Pancur Batu mengindikasikan bahwa peningkatan mutu lulusan memerlukan implementasi kurikulum industri yang sesuai kebutuhan dan keberhasilan tujuan pembelajaran dicapai melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap kurikulum, termasuk pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Industri.

Dengan demikian, memilih lokasi Praktik Kerja Industri (Prakerin) yang tepat merupakan cara untuk meningkatkan kompetensi siswa SMK. Akan tetapi, implementasi Prakerin masih menghadapi sejumlah kendala, terutama dalam hal keberangkatan, pengawasan, dan penjemputan siswa yang terkendala biaya dan waktu. Selain itu, ditemukan pula ketidaksesuaian antara kompetensi siswa dengan bidang pekerjaan di lokasi praktik, serta isu terkait *soft skill* dan *attitude*. Ironisnya, pada tahap evaluasi Prakerin, pihak industri tidak dilibatkan secara langsung oleh pihak sekolah (Yani R, Pratiwi, Isman, 2023).

Dunia usaha dan dunia industri memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan Praktik Kerja Industri (Prakerin). Oleh karena itu, sekolah perlu menetapkan kriteria kompetensi lulusan yang relevan dengan kebutuhan DU/DI sebagai syarat utama. Pelaksanaan Prakerin harus sistematis dan terencana dengan baik. Prosesnya meliputi identifikasi tempat praktik, pengajuan permohonan, penyerahan siswa, pelaksanaan praktik, monitoring, penarikan siswa, dan penyusunan laporan. Evaluasi dilakukan melalui rapat tim sekolah yang terdiri dari

pimpinan sekolah, wakil kepala sekolah, ketua jurusan, dan guru pembimbing, di mana setiap jurusan melaporkan hasil Prakerin siswanya. Proses evaluasi ini krusial untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Prakerin di masa mendatang (Koto, Dasril, Pratiwi, Sri Nurabdiah, Amini, 2024).

Pola Pembinaan dan Pengembangan Praktik Kerja Industri (Prakerin) memegang peranan penting dalam pelaksanaannya. Melalui perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, Prakerin diharapkan mampu mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan kompetensi siswa SMK. Program Prakerin ini didasari oleh Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 3 Tahun 2017 (Kemendikbud, 2017) tentang Pedoman Pembinaan dan Pengembangan SMK Berbasis Kompetensi yang Link and Match dengan Industri, yang mencakup ketentuan mengenai Praktik Kerja Industri yang berbunyi:

“Perusahaan Industri dan/atau Perusahaan Kawasan Industri memfasilitasi Praktik Kerja Industri untuk siswa dan Pemagangan Industri untuk guru Bidang Studi Produktif” (Permenperin No 3 Th 2017)

Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah salah satu standar kompetensi lulusan SMK. Tujuannya adalah membekali siswa dengan keterampilan dan karakter yang dibutuhkan di dunia kerja. Prakerin yang efektif akan menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai dengan pengalaman kerja yang mereka peroleh.

Mengingat berbagai permasalahan dalam Praktik Kerja Industri (Prakerin) siswa SMK, peneliti tertarik meneliti pola pembinaan dan pengembangan Prakerin di SMK Negeri 1 Pancur Batu, sebuah SMK di Kecamatan Pancur Batu, Deli Serdang. Sekolah ini tentu memiliki manajemen untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, salah satunya melalui program Prakerin. Di SMK Negeri 1 Pancur Batu,

program Prakerin dilaksanakan selama 6 bulan di kelas XI semester 2, bekerja sama dengan berbagai perusahaan nasional dan internasional seperti Daihatsu, Suzuki, Mitsubishi, Telkom, PT Surya Engineering, CV. Maju Bersama, dan lainnya. Program ini juga memberikan peluang kerja bagi lulusan, termasuk program magang dan tawaran kerja dari perusahaan seperti Suzuki dan Daihatsu, di mana beberapa lulusan telah langsung direkrut

Berdasarkan fakta kejadian lapangan di atas, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melihat bagaimana Pola Pembinaan dan Pengembangan Praktik Kerja Industri untuk Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik di SMK Negeri 1 Pancur Batu.

1.2. Fokus Penelitian

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah Pola Pembinaan dan Pengembangan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Pancur Batu.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pola Pembinaan dan Pengembangan Praktik Kerja Industri yang telah diterapkan di SMK Negeri 1 Pancur Batu?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi efektivitas pola pembinaan dan pengembangan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Pancur Batu?
3. Apa kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembinaan dan pengembangan Praktik Kerja Industri, serta bagaimana rekomendasi perbaikannya?

4. Bagaimana kompetensi siswa SMK Negeri 1 Pancur Batu setelah mengikuti praktik kerja industri (Prakerin)?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan secara detail pola pembinaan dan pengembangan Praktik Kerja Industri (Prakerin) yang telah diterapkan di SMK Negeri 1 Pancur Batu.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas pola pembinaan dan pengembangan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Pancur Batu
3. Mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembinaan dan pengembangan Praktik Kerja Industri, serta merumuskan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan efektifitas Praktik Kerja Industri di masa mendatang.
4. Mendeskripsikan Tingkat kompetensi peserta didik di SMK Negeri 1 Pancur Batu setelah mengikuti Praktik Kerja Industri (Prakerin).

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pentingnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi siswa melalui pengelolaan program Praktik Kerja Industri (Prakerin). Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan memperkaya konsep dalam penelitian selanjutnya, khususnya di bidang pembinaan dan pengembangan program Prakerin.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu manajemen pendidikan. Lebih lanjut, temuan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi lembaga pendidikan, terutama kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang humas dan kurikulum, dalam mengelola Prakerin secara lebih efektif. Dengan pengelolaan yang optimal, diharapkan dapat memajukan pendidikan sesuai dengan standar kriteria perusahaan di masa depan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teoritis

2.1.1. Deskripsi Kompetensi Siswa SMK

A. Pengertian Kompetensi siswa SMK

Istilah "kompetensi" memiliki jejak etimologis dalam bahasa Yunani dan Latin. Dari akar kata Yunani "ikano," muncul kata benda "iknoumai" yang bermakna meraih hasil. Dalam bahasa Latin, kata "competens" merujuk pada kemampuan yang diakui secara hukum atau peraturan, sementara "competentia" dipahami sebagai kemampuan dan otoritas atau hak (Kuswana, 2013).

Istilah kompetensi seringkali dimaknai sebagai kecakapan yang memadai dalam menunaikan suatu pekerjaan atau sebagai kepemilikan atas keterampilan dan keahlian yang disyaratkan. Pemilihan kata kompetensi ini bertujuan untuk menyoroti kemampuan dalam memperagakan pengetahuan (Suparno, 2000). Pada dasarnya, kompetensi adalah gabungan dari pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan sikap yang terwujud dalam kebiasaan berpikir dan bertindak seseorang (Mulyasa, 2013)

Widiyanto (2010) mengidentifikasi kompetensi yang diharapkan industri dari lulusan SMK dalam beberapa kategori. Pertama, Pengetahuan, yang mencakup relevansi pengetahuan dengan program studi, prestasi akademik, wawasan umum, dan semangat berusaha. Kedua, Keahlian, yang meliputi kemampuan teknis, keterampilan praktis, ketangkasan, dan daya cipta. Ketiga, Sikap dan Perilaku, yang meliputi etika kerja, inisiatif, integritas, dan kemampuan berkomunikasi. Terakhir,

Tingkat Penguasaan, yang diukur melalui pengalaman kerja dan kepemilikan sertifikasi yang sesuai dengan kebutuhan industri.

Wibowo (2010) mendefinisikan kompetensi sebagai kapasitas seseorang untuk mencapai tingkat kinerja yang memuaskan di tempat kerja. Hal ini melibatkan kemampuan individu dalam mentransfer dan mengaplikasikan keterampilan serta pengetahuannya dalam konteks yang berbeda, serta meningkatkan nilai tambah yang telah disepakati.

Berdasarkan berbagai pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi siswa SMK adalah kemampuan atau keterampilan mereka dalam melaksanakan pekerjaan atau tugas sesuai standar kinerja yang ditetapkan. Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keahlian, sikap dan perilaku, serta tingkat penguasaan yang membentuk kemampuan untuk bekerja di bidang tertentu.

B. Jenis jenis kompetensi

Menurut Covey, Roger, dan Rebecca Merrill (sebagaimana dikutip dalam Mangkunegara, 2012), kompetensi terbagi menjadi tiga jenis utama. Pertama, kompetensi teknis, yang meliputi penguasaan ilmu pengetahuan dan keahlian praktis untuk merealisasikan hasil yang telah disepakati, serta kapasitas untuk memikirkan permasalahan secara mendalam dan mengeksplorasi berbagai opsi pemecahan yang baru. Kedua, kompetensi konseptual, yaitu kemampuan untuk melihat perspektif yang lebih luas, menguji berbagai asumsi yang mendasari pemikiran, dan mampu mengubah cara pandang. Ketiga, kompetensi sosial, yaitu kemampuan untuk berinteraksi secara efektif dengan orang lain dalam hubungan yang saling bergantung, termasuk kemampuan menyimak dengan baik,

menyampaikan informasi secara jelas, mencari solusi kreatif (*third alternative*), membangun kesepakatan yang menguntungkan semua pihak (*win-win*), dan berupaya mencapai solusi alternatif ketiga yang inovatif, serta kemampuan untuk memahami dan berfungsi secara efektif dalam struktur organisasi atau sistem yang kompleks.

Sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku yakni kurikulum merdeka, kompetensi yang harus dicapai siswa adalah Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Adapun Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 tahun menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2018 (Kemendikbud, 2018) Tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan khususnya kompetensi teknis siswa SMK yakni dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Standar Kompetensi Lulusan

| Area Kompetensi | Standar Kompetensi Lulusan |
|------------------|--|
| Kemampuan Teknis | <ol style="list-style-type: none"> 1) memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja 2) memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah dibawah pengawasan 3) memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja 4) memiliki kemampuan menjalankan tugas keahliannya dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan |

Berdasarkan penjelasan mengenai area kompetensi dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknis lulusan SMK secara progresif dibangun melalui tahapan yang berorientasi pada kebutuhan dunia kerja. Mulai dari penguasaan dasar keahlian, lulusan diharapkan mampu mengembangkan kemampuan spesifik dalam program keahliannya dan menerapkannya sesuai prosedur di bawah pengawasan. Selanjutnya, pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan menjadi penting, hingga akhirnya mampu melaksanakan tugas keahlian secara mandiri dengan mengedepankan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan.

C. Komponen-komponen kompetensi

Menurut Mangkunegara (2012:113), kompetensi terdiri dari beberapa elemen kunci:

1. **Pemikiran Strategis:** Ini adalah kemampuan untuk memahami perubahan lingkungan yang pesat, melihat peluang dan ancaman dalam persaingan pasar, serta menyadari kekuatan dan kelemahan perusahaan. Dengan pemahaman ini, perusahaan mampu merumuskan respons strategis yang paling efektif terhadap berbagai tantangan.
2. **Kepemimpinan Perubahan:** Komponen ini mencakup kemampuan pemimpin untuk menyampaikan visi strategis perusahaan kepada semua pihak terkait (stakeholder). Hal ini bertujuan untuk membangun komitmen dan motivasi yang kuat dari para stakeholder. Selain itu, pemimpin harus mampu mendorong inovasi dan jiwa kewirausahaan di dalam organisasi,

serta secara efektif mengelola sumber daya perusahaan untuk menghadapi perubahan yang terjadi.

3. Manajemen Hubungan: Ini adalah kemampuan untuk membangun dan memengaruhi relasi dengan mitra bisnis dan pihak-pihak penting lainnya yang tidak memiliki hubungan hierarkis formal, namun memiliki pengaruh signifikan. Contohnya adalah pelanggan, serikat pekerja, anggota parlemen, dan organisasi masyarakat sipil.

2.1.2. Deskripsi Pola Pembinaan dan Pengembangan Praktik Kerja Industri

A. Pengertian Praktik Kerja Industri

Praktik Kerja Industri (Prakerin) merupakan program pendidikan melalui pengalaman kerja langsung di dunia industri. Tujuan utamanya adalah agar siswa SMK mencapai tingkat keahlian profesional. Prakerin memberi kesempatan siswa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang sesungguhnya, termasuk melatih kedisiplinan kerja. Selain itu, program ini juga memberikan umpan balik yang berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Prakerin membantu siswa mengembangkan kompetensi teknik industri yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan melalui praktik langsung di lingkungan industri. Selama menjalani Prakerin, siswa juga berkesempatan untuk mengembangkan kemampuan berinteraksi dan bersosialisasi di lingkungan kerja (Susana, 2016).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2020, Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah kegiatan pembelajaran bagi siswa SMK/MAK, SMALB, dan LKP yang dilakukan dengan bekerja langsung di dunia industri dalam periode waktu tertentu. Pelaksanaannya disesuaikan dengan

kurikulum dan kebutuhan industri. Prakerin menjadi metode pembelajaran utama untuk mengajarkan siswa mengenai proses kerja nyata yang dilakukan oleh para profesional dalam menyelesaikan tugas-tugas kompleks di dunia kerja. Melalui pengalaman langsung ini, siswa diharapkan memperoleh sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang relevan dengan kompetensi yang mereka pelajari (Menteri Pendidikan & Kebudayaan, 2020).

Menurut Kemdikbud (2021:4), tujuan Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah untuk membentuk karakter dan budaya kerja yang profesional pada siswa, meningkatkan kompetensi mereka sesuai kurikulum dan kebutuhan industri, serta mempersiapkan kemandirian untuk bekerja atau berwirausaha. Secara umum, Prakerin bertujuan untuk menyiapkan lulusan yang memiliki budaya kerja, baik secara struktural maupun fungsional. Diharapkan, program ini dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan kepercayaan diri siswa agar siap memasuki dunia kerja.

Perencanaan Prakerin dilakukan bersama antara SMK/MAK dan dunia kerja. Pelaksanaannya dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa sekaligus menjadi kontribusi dunia kerja dalam meningkatkan kualitas pendidikan vokasi. Secara lebih spesifik, tujuan operasional Prakerin adalah:

1. Memberikan pengalaman kerja nyata kepada siswa untuk menanamkan budaya kerja positif yang berorientasi pada kualitas, ketepatan waktu, efisiensi proses dan biaya, serta hasil kerja yang baik.

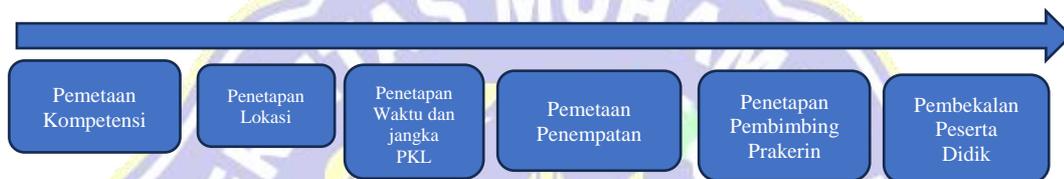
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan karakter sesuai nilai-nilai positif yang dibutuhkan di masyarakat, terutama dalam lingkungan kerja yang mereka tekuni.
3. Menghasilkan lulusan yang kompeten, memiliki pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
4. Mewujudkan hubungan yang erat dan saling melengkapi (*Link and Match*) antara SMK/MAK dan dunia kerja.
5. Meningkatkan efisiensi pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan profesional.
6. Memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.
7. Menanamkan etos kerja yang tinggi pada siswa agar siap menghadapi tuntutan pasar kerja global.
8. Melengkapi hal-hal yang belum dipelajari di sekolah agar standar kompetensi lulusan tercapai secara utuh.
9. Mengimplementasikan Model Pendidikan Sistem Ganda (PSG) antara SMK/MAK dan industri mitra secara sistematis, memadukan pendidikan di sekolah dengan pelatihan keahlian di dunia kerja.

B. Pola Pembinaan dan Pengembangan Praktik Kerja Industri

Praktik Kerja Industri (Prakerin) diselenggarakan melalui tahapan kegiatan yang terstruktur, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian, hingga pemantauan dan evaluasi. Selain itu, siswa yang mengikuti Prakerin memiliki hak

untuk mendapatkan sertifikasi, jaminan keselamatan dan kesehatan kerja sesuai peraturan yang berlaku, serta berpotensi menerima fasilitas atau insentif seperti transportasi, akomodasi, konsumsi, uang saku, dan/atau fasilitas lainnya, yang disesuaikan dengan kemampuan pihak industri (Kemendikbud, 2021).

1) Perencanaan Prakerin



Gambar. 2.1 Skema Perencanaan Prakerin

- Pemetaan kompetensi adalah proses menganalisis kemampuan siswa SMK/MAK berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran kejuruan yang relevan untuk dipraktikkan di dunia kerja. Proses ini dilakukan dengan mempertimbangkan kesempatan praktik yang tersedia di setiap tempat kerja. Tujuan dari pemetaan ini adalah untuk mencocokkan antara kebutuhan dunia kerja dengan kompetensi yang diajarkan kepada siswa di sekolah.
- Lokasi Prakerin ditentukan berdasarkan hasil kolaborasi antara SMK/MAK dan dunia kerja. Pertimbangan utama dalam menetapkan lokasi Prakerin adalah adanya kompetensi yang relevan dengan jabatan atau jenis pekerjaan di dunia kerja serta kemampuan dunia kerja tersebut untuk menerima siswa Prakerin.
- Penetapan waktu dan jangka waktu Prakerin. Durasi pelaksanaan Prakerin umumnya adalah 6 bulan. Waktu pelaksanaan di dunia kerja ditentukan melalui kesepakatan antara pihak sekolah dan instansi tempat Prakerin. Jam kerja siswa Prakerin mengikuti jam kerja yang berlaku di lokasi Prakerin.

Prakerin tidak boleh dilaksanakan pada hari libur nasional bagi dunia kerja, kecuali untuk industri yang bergerak di bidang pelayanan umum. Jika tempat Prakerin menerapkan sistem kerja *shift*, siswa Prakerin tidak diperbolehkan untuk bekerja pada *shift* malam.

- d) Pemetaan penempatan siswa sesuai kompetensi adalah tahapan lanjutan dari pemetaan kompetensi sebelumnya. Pada tahap ini, penempatan siswa di dunia kerja disesuaikan dengan kondisi dan ketersediaan sumber daya yang ada di institusi tersebut.
- e) Penetapan Pembimbing Prakerin, Proses penetapan pembimbing Prakerin melibatkan dua pihak, yaitu guru pembimbing dari sekolah dan pembimbing dari dunia kerja (sering disebut instruktur). Guru pembimbing dari sekolah bertanggung jawab atas pembelajaran kompetensi siswa atau guru lain yang ditunjuk untuk tugas ini. Sementara itu, instruktur dari dunia kerja bertugas mengarahkan dan membimbing siswa dalam melaksanakan pekerjaan mereka di lingkungan industri.
- f) Program pembekalan Prakerin bertujuan untuk membekali siswa dengan pemahaman mengenai kegiatan belajar yang akan mereka lakukan di dunia kerja. Materi pembekalan ini dapat mencakup berbagai aspek, termasuk (namun tidak terbatas pada): karakteristik budaya kerja di lingkungan industri, peraturan kerja yang berlaku, orientasi terhadap lingkungan sosial dan budaya tempat kerja, tata cara penyusunan laporan kegiatan harian dan laporan akhir, serta mekanisme penilaian akhir.

2) Pelaksanaan Prakerin

Penyelenggaraan Praktik Kerja Industri (Prakerin) dapat dilakukan secara tatap muka (luring) dan/atau jarak jauh (daring). Dalam situasi khusus seperti bencana alam, bencana non-alam, atau kendala geografis, pelaksanaan Prakerin daring dimungkinkan setelah mendapat persetujuan tertulis dari pihak industri. Proses pelaksanaan Prakerin dilaksanakan sesuai dengan alur berikut.



Gambar. 2.2. Alur Proses Pelaksanaan Prakerin

- a) Penempatan Peserta Didik di Dunia Kerja Sesuai Kompetensi, Setelah melalui tahap pemetaan kompetensi, penetapan lokasi Prakerin, dan penyesuaian dengan ketersediaan sumber daya di dunia kerja, langkah berikutnya adalah menempatkan siswa di institusi dunia kerja yang telah disepakati bersama antara pihak sekolah dan institusi mitra.
- b) Orientasi di Tempat Prakerin: Sebelum memulai kegiatan Prakerin, siswa akan mengikuti masa orientasi yang dipandu oleh instruktur dari dunia kerja dan guru pembimbing dari sekolah. Masa orientasi ini bertujuan untuk mengenalkan siswa pada lingkungan kerja. Selama orientasi, siswa akan mendapatkan materi pembekalan yang mencakup profil perusahaan, peraturan perusahaan, manajemen risiko, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), gambaran lingkungan sosial dan budaya di tempat kerja, serta aspek-

aspek kompetensi yang akan dinilai selama Prakerin. Materi orientasi ini dapat disesuaikan dengan aturan yang berlaku di institusi tempat siswa melaksanakan Prakerin.

- c) Pelaksanaan Prakerin: Tahap pelaksanaan Prakerin adalah inti dari program ini, di mana siswa belajar langsung di lingkungan kerja dengan menerapkan pengetahuan teori dan praktik yang telah mereka pelajari di sekolah. Selama pelaksanaan, siswa akan melakukan praktik kerja di bawah bimbingan dan arahan dari instruktur di tempat kerja. Proses pelaksanaan praktik kerja ini akan dievaluasi secara berkala oleh instruktur.
 - d) Pementoran oleh Instruktur: Instruktur memberikan pementoran kepada siswa Prakerin dengan tujuan untuk menanamkan pemahaman mendalam mengenai tugas-tugas pekerjaan yang diberikan di lingkungan kerja. Kegiatan pementoran ini dapat mencakup: perencanaan teknis pelaksanaan Prakerin, memberikan contoh penerapan nilai-nilai karakter dan budaya kerja, menanggapi informasi dan masalah yang dihadapi siswa selama Prakerin, serta melayani konsultasi siswa terkait pelaksanaan Prakerin di dunia kerja.
- 3) Penilaian Prakerin

Penilaian adalah bagian penting dalam pembelajaran Prakerin. Tujuannya adalah untuk mengukur penguasaan kompetensi siswa dalam tiga aspek, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hasil penilaian ini juga berfungsi sebagai umpan balik bagi dunia kerja dan sekolah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kedua lingkungan tersebut. Selain itu, guru dapat menggunakan

hasil penilaian sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait siswa di akhir masa studi. Penilaian ini juga membantu mengidentifikasi apakah siswa memerlukan perbaikan (remedial) atau pengayaan materi agar kompetensi yang dipelajari selama Prakerin dapat dikuasai dengan baik. Penilaian yang dilakukan oleh instruktur dan guru pembimbing bersifat menyeluruh (komprehensif), mencakup seluruh aspek perkembangan siswa, baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Oleh karena itu, pembimbing Prakerin di sekolah dan instruktur di dunia kerja memerlukan instrumen penilaian yang berbeda untuk mengukur masing-masing aspek perkembangan siswa.

Penilaian yang terencana disusun sebagai panduan bagi pendidik dan sekolah dalam mengukur keberhasilan tujuan pendidikan dan pembelajaran secara keseluruhan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, penilaian harus memastikan: adanya perencanaan penilaian siswa yang selaras dengan kompetensi yang ingin dicapai dan berlandaskan prinsip-prinsip penilaian; pelaksanaan penilaian siswa yang profesional, transparan, mendidik, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya; serta pelaporan hasil penilaian siswa yang objektif, dapat dipertanggungjawabkan, dan memberikan informasi yang jelas (Kemendikbud, 2006).

Penilaian harus menggambarkan kondisi sosial siswa, bukan mengevaluasi sekolah. Hasil penilaian, baik berupa angka maupun deskripsi, harus dilaporkan secara objektif, dapat dipertanggungjawabkan, dan memberikan informasi yang akurat kepada siswa maupun orang tua.

Penilaian Aspek Sikap, Aspek ini mencakup penilaian terhadap kedisiplinan dan tanggung jawab, kepatuhan terhadap prosedur kerja (SOP), komitmen dan integritas, penghargaan dan penghormatan terhadap sesama (kesopanan), kreativitas, kemampuan bekerja sama dalam tim, serta penampilan dan kerapian pakaian. Penilaian sikap dapat dilakukan melalui observasi atau pengamatan terhadap siswa selama melaksanakan tugas Prakerin.

Penilaian Aspek Pengetahuan, Aspek pengetahuan meliputi penguasaan ilmu pengetahuan yang relevan, kemampuan mengidentifikasi masalah, dan kemampuan menemukan solusi alternatif secara kreatif. Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan memberikan tes tertulis atau lisan kepada siswa Prakerin.

Penilaian Aspek Keterampilan, Aspek keterampilan mencakup keahlian dan keterampilan praktis, kemampuan berinovasi, produktivitas kerja, dan penguasaan alat kerja. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan mengevaluasi hasil tugas-tugas yang diberikan.

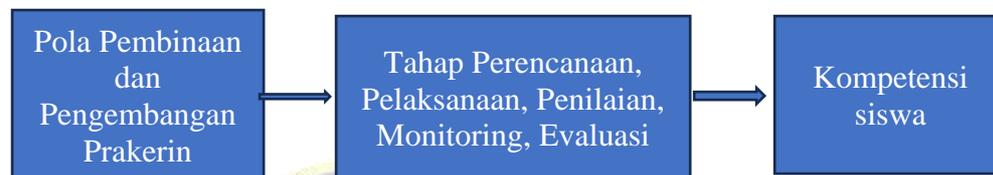
Rentang nilai untuk ketiga aspek penilaian di atas dan nilai laporan adalah 1 hingga 100. Nilai ketuntasan minimal adalah 70 atau dapat disesuaikan dengan kebijakan SMK/MAK. Nilai akhir Prakerin (NA) dihitung berdasarkan nilai kegiatan Prakerin (NPKL) yang mencakup ketiga aspek (dengan bobot 80%) ditambah dengan nilai laporan (NL) Prakerin (dengan bobot 20%). Rumus penilaian akhir adalah: $NA = (\text{Nilai Rata-rata 1,2, \&3}) \times 80\% + (\text{Nilai Laporan Prakerin}) \times 20\%$.

4) Monitoring dan Evaluasi

Monitoring Pelaksanaan Prakerin, sesuai dengan Permendikbud No. 50 Tahun 2020, monitoring pelaksanaan Prakerin mencakup pengawasan terhadap: penempatan siswa di dunia kerja sesuai kompetensi, pelaksanaan praktik kerja di lapangan, dan proses pementoran oleh instruktur atau pembimbing dari dunia kerja. Guru pembimbing dari sekolah wajib melakukan monitoring minimal satu kali selama satu periode Prakerin. Evaluasi Perencanaan dan Hasil Pelaksanaan Prakerin, Evaluasi mengacu pada Permendikbud No. 50 Tahun 2020 dan mencakup evaluasi terhadap perencanaan dan hasil pelaksanaan Prakerin. Evaluasi perencanaan meliputi: pemetaan kompetensi siswa, penetapan lokasi Prakerin (melalui komunikasi dengan dunia kerja), penetapan durasi Prakerin, pemetaan penempatan siswa sesuai kompetensi (berdasarkan hasil pemetaan kompetensi), penetapan instruktur dan guru pembimbing, serta pembekalan siswa. Evaluasi terhadap perencanaan dan hasil pelaksanaan Prakerin dilakukan setidaknya satu kali dalam satu periode Prakerin.

2.2. Kerangka Konseptual

Praktik Kerja Industri (Prakerin) mengembangkan kompetensi siswa dalam bidang teknik industri yang mencakup unsur-unsur pengetahuan, sikap dan keterampilan bidang teknik industri, dan dapat memupuk keterampilan teknik industri melalui kegiatan langsung dilingkungan suatu industri. Pola pembinaan dan pengembangan praktik kerja industri mencakup beberapa tahap kegiatan yang tersusun secara sistematis mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaian, monitoring, dan evaluasi.



Gambar 2.3 Kerangka Konseptual

2.3. Kajian Penelitian yang Relevan

Berikut ini peneliti menyajikan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

- 1) Muftihatun nikmah (2017). Pola Praktik Kerja Lapangan (PKL) Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan. Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa pola PKL program keahlian TGB SMK Negeri 1 Seyegan dibagi menjadi 3 tahap yaitu (1) perencanaan yang didalamnya ada serangkaian tahap yaitu (a) penyusunan agenda PKL. (b) pendataan DU/DI. (c) pengajuan izin ke DU/DI. (d) respon DU/DI. (e) pembagian guru pembimbing. (f) pembekalan PKL (g) penyerahan siswa ke DU/DI. (2) pelaksanaan (a) pelaksanaan PKL. (b) pembuatan jurnal. (c) monitoring guru pembimbing. (3) penilaian (a) penilaian DU/DI (b) penarikan dari DU/DI. Hasil penilaian siswa pada pola PKL dan implementasinya program keahlian TGB SMK Negeri 1 Seyegan adalah (1) tahap perencanaan, pola perencanaan dan implementasi dipersepsi baik dengan skor persentase (79,24%) dan (72,81%). (2) tahap pelaksanaan, pola pelaksanaan dan implementasi dipersepsi baik dengan skor persentase (75,35%) dan (75,06%). (3) penilaian. Pola penilaian dipersepsi cukup dengan skor persentase (59,21%) dan

implementasi dipersepsi baik dengan skor persentase (72,37%) (Nikmah, 2017)

- 2) Ferli Amelia & Janah Sojanah (2019). Prakerin sebagai faktor yang mempengaruhi kompetensi siswa dalam mengelola dan menjaga sistem kearsipan. Hasil penelitian diperoleh bahwa program praktek kerja industri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kompetensi siswa, secara parsial. Oleh karena itu, kompetensi siswa dapat ditingkatkan melalui peningkatan program praktek kerja industry (Amelia & Sojanah, 2019)
- 3) Amin Nurita Fajar Astuti (2020). Pengembangan Model Praktek Kerja Industri (Prakerin) berbasis Integrited Blended Learning Unit Produksi (IBL UP) SMK Pascapandemi Covid -19. Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa Praktek Kerja Industri berbasis Integrited Blended Learning Unit Produksi, menjadi salah satu alternatif solusi dalam pelaksanaan Praktek Kerja Industri pada masa pascapandemi Covid-19, sebagai bentuk program Praktek Kerja Industri yang memadukan pembelajaran secara tatap muka dan daring, dan memaksimalkan unit produksi di Sekolah Menengah Kejuruan sebagai tempat praktek peserta didik dengan kerjasama Sekolah Menengah Kejuruan dan Industri dan Dunia Kerja. Kurikulum Praktek Kerja Industri merupakan hasil sinkronisasi kurikulum di satuan pendidikan dan kurikulum industry (Astuti, 2020)
- 4) Jessa Fadiah Dinita, Kris Setyaningsih, Rabial Kanada (2024). Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) bagi siswa jurusan bisnis daring & Pemasaran di SMK Negeri 3 Palembang. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa pelaksanaan Praktik Kerja Industri (PKL) di SMK Negeri 3 Palembang telah memberikan kontribusi positif dalam mempersiapkan siswa untuk dunia kerja. Namun, terdapat beberapa tantangan seperti kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri, penempatan siswa yang belum optimal, dan kurangnya dukungan dari pihak industri. Studi ini memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan lebih lanjut dalam implementasi praktik kerja industri (Prakerin) di SMK serta memperkuat keterhubungan antara pendidikan dan dunia industry (Dinita et al., 2024)

- 5) Yesi Puspita Sari (2024). Pengaruh Praktek Kerja Industri (Prakerin), Informasi Dunia Kerja Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa SMK adalah Praktek Kerja Industri (Prakerin), dengan nilai beta sebesar 0,477. Penelitian ini menyoroti pentingnya pengalaman praktis dalam membentuk kesiapan kerja siswa SMK, serta menekankan perlunya peningkatan informasi dan motivasi terkait dunia kerja. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya peningkatan dan pengembangan program Prakerin di SMK PP Negeri Padang, serta peran penting informasi dan motivasi dalam mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja siswa SMK, sehingga dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi dan kebijakan pendidikan yang lebih efektif di masa mendatang. (Sari & Mariyanti, 2024).

- 6) Simamora, Doroslyn (2024). Implementasi Kurikulum Berbasis Industri dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMK Negeri 1 Pancur Batu Deli Serdang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Implementasi kurikulum Industri dalam meningkatkan mutu lulusan SMK Negeri 1 Pancurbatu SMK Negeri 1 Pancurbatu adalah kurikulum yang mengadopsi atau pencampuran antara kedua kurikulum yaitu kurikulum 2013 dengan kurikulum industri. (2) Pengimplementasian kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan di SMK Negeri 1 Pancurbatu adalah melakukan pembinaan, pelatihan keterampilan guru melalui kegiatan workshop dan kegiatan magang bagi guru produktif, serta melakukan workshop Inhouse Training bagi guru adaktif dan Normatif, Kegiatan workshop memberikan pelatihan peningkatan pengetahuan dan keterampilan melaksanakan proses belajar mengajar. (3) Faktor pendukung seperti ruang belajar, Workshop, dan laboratorium untuk praktikum siswa, serta sumber daya profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas khususnya. Faktor penghambat adalah masih terbatasnya sarana dan prasarana seperti beberapa alat praktek belum memenuhi kebutuhan seperti di industri.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang berfokus pada data deskriptif seperti catatan lapangan, skema, atau gambar. Tujuannya adalah untuk memahami kondisi alami suatu objek penelitian. Dalam penelitian lapangan ini, peneliti menjadi instrumen utama pengumpulan data, yang dilakukan melalui triangulasi. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara objektif pola pembinaan dan pengembangan praktik kerja industri dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMK Negeri 1 Pancur Batu. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yang mengumpulkan data autentik secara langsung (Elfrianto & Lesmana G., 2022).

3.2. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian ini adalah Pola Pembinaan dan Pengembangan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Pancur Batu. Sedangkan subjek penelitian adalah seluruh elemen sekolah di SMK Negeri 1 Pancur Batu yang dinilai terlibat langsung dengan pelaksanaan program Prakerin dalam hal ini yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Ketua Jurusan, Guru Pembimbing Prakerin, Pembimbing dari Dunia Industri.

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

3.1.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini telah direncanakan semenjak bulan Agustus 2024 yang selanjutnya akan dilakukan tindakan penyelesaian mengenai penelitian ini pada bulan-bulan berikutnya. Adapun penjelasan lebih rinci mengenai waktu penelitian ini, akan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 3.1. Waktu Pelaksanaan Penelitian

| No | Kegiatan | 2024/2025 | | | | | | | |
|----|-----------------------------|-----------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| | | Sept | Okt | Nov | Des | Jan | Feb | Mar | April |
| 1 | Pengajuan Judul | | | | | | | | |
| 2 | Penulisan Proposal | | | | | | | | |
| 3 | Bimbingan Proposal | | | | | | | | |
| 4 | Seminar Proposal | | | | | | | | |
| 5 | Pengumpulan Data | | | | | | | | |
| 6 | Analisis Data | | | | | | | | |
| 7 | Penyusunan Laporan Tesis | | | | | | | | |
| 8 | Laporan Tesis | | | | | | | | |

3.4. Sumber Data Penelitian

Dalam sebuah penelitian, sumber data adalah elemen penting yang menyediakan informasi yang dibutuhkan. Sumber data dapat dikategorikan menjadi subjek penelitian (orang) dan objek (benda), yang keduanya berkontribusi dalam menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini berfokus pada Kepala Sekolah, Wakil Kurikulum, dan guru sebagai sumber data utama yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Loflan (dikutip dalam Lexy J., 2015), data primer dalam penelitian kualitatif utamanya berasal dari kata-kata dan tindakan, dengan dokumen dan lain-lain sebagai data pendukung. Data primer dalam penelitian ini, berupa kata-kata, dikumpulkan melalui wawancara dengan informan kunci seperti Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Ketua Jurusan, Guru Pembimbing Praktik Kerja Industri, serta pembimbing industri. Wawancara ini bertujuan untuk memahami secara mendalam pola pembinaan dan pengembangan program praktik kerja industri dalam rangka meningkatkan kompetensi siswa di SMK Negeri 1 Pancur Batu.

3.5. Unit Analisis

Unit analisis dalam konteks penelitian adalah satuan spesifik yang dipertimbangkan sebagai subjek utama penelitian. Ini dapat juga dipahami sebagai fokus atau komponen yang menjadi pusat penelitian. Di sisi lain, sampel didefinisikan sebagai sebagian dari populasi yang dipilih untuk diteliti dengan asumsi bahwa sampel tersebut dapat memberikan gambaran yang akurat tentang populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, peserta didik di SMK Negeri 1 Pancur Batu ditetapkan sebagai unit analisis.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Prasetia (2022), proses pengambilan data merupakan aspek fundamental dalam penelitian karena secara signifikan memengaruhi validitas dan reliabilitas temuan. Dalam konteks penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan dalam dua fase, yaitu selama studi pendahuluan dan pada saat pelaksanaan penelitian inti. Metode pengumpulan data merujuk pada teknik atau cara sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang relevan. Pada penelitian ini untuk mengurangi subjektivitas maka peneliti mengumpulkan data melalui pihak lain yakni individu lain yang tidak terlibat dengan lingkungan SMK Negeri 1 Pancur Batu.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh sebagai berikut:

- a) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pemusatan perhatian terhadap suatu objek melalui penggunaan semua indra. Sebelum implementasinya, peneliti harus secara jelas menentukan aspek-aspek yang menjadi fokus pengamatan dan merumuskannya secara operasional. Dalam konteks penelitian ini, observasi diwujudkan melalui pengamatan langsung yang dilakukan oleh penulis di lapangan. Catatan lapangan kemudian dibuat untuk merekam informasi yang relevan dengan Pola Pembinaan dan Pengembangan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Pancur Batu.

Berikut pedoman observasi yang akan di lakukan oleh peneliti:

Tabel 3.2. Aspek Pengamatan

| No | Aspek yang di amati |
|----|-----------------------|
| 1 | Perencanaan Prakerin |
| 2 | Pelaksanaan Prakerin |
| 4 | Monitoring & Evaluasi |

- b) Metode pengumpulan data melalui wawancara (kuesioner) melibatkan interaksi tertulis antara peneliti (sebagai penyusun pertanyaan) dan responden (sebagai penjawab pertanyaan). Arikunto (2001: 21, dikutip dalam Arikunto, 2010) mendefinisikan wawancara sebagai suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara dengan individu yang diwawancarai dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian.
- c) Studi dokumentasi, melibatkan penggunaan berbagai bentuk catatan peristiwa masa lalu, seperti tulisan, gambar, dan audio, sebagai sumber data. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang telah terdokumentasi sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap bagi metode observasi dan wawancara, memperkaya data yang diperoleh. Proses dokumentasi dalam penelitian ini melibatkan pengumpulan data dari dokumen tertulis, termasuk arsip-arsip yang berkaitan erat dengan topik penelitian. Secara spesifik, dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang profil dan alamat sekolah, dokumen program praktik kerja industri, jurnal laporan praktik kerja industri,

serta perjanjian kerjasama (MoU) dengan DUDI yang relevan dengan penelitian di SMK Negeri 1 Pancur Batu, Deli Serdang.

3.7. Analisis Data

Penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber menggunakan berbagai teknik hingga tercapai saturasi atau titik jenuh, di mana tidak ada lagi data baru yang muncul. Mengacu pada Sugiyono (2007), proses analisis data kualitatif bersifat interaktif dan terdiri dari tiga model utama: reduksi data (proses menyeleksi dan memfokuskan data), penyajian data (mengorganisasikan data agar mudah dipahami), dan penarikan kesimpulan (interpretasi dan formulasi makna dari data)..

1) Reduksi Data

Prasetia (2022) mendefinisikan reduksi data sebagai proses seleksi dan penghapusan data yang tidak esensial yang terdapat dalam data mentah, khususnya pada tahap pencatatan lapangan. Kegiatan reduksi data ini merupakan bagian integral dan terus-menerus dari keseluruhan perjalanan penelitian kualitatif.

2) Penyajian Data (*Display data*)

Prasetia (2022) menjelaskan bahwa hasil reduksi data akan ditampilkan melalui metode penyajian data yang bertujuan untuk menyajikan informasi secara terbuka. Bentuk penyajian data dapat berupa narasi tekstual, tabel, maupun representasi grafis. Tujuan utama dari penyajian data adalah untuk meningkatkan pemahaman pembaca terhadap fenomena yang diteliti dan

memfasilitasi perencanaan tindakan selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut

3) Penarikan Kesimpulan

Prasetia (2022) menjelaskan bahwa penarikan kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian kualitatif merupakan proses berkelanjutan selama penelitian berlangsung. Validitas makna yang muncul dari data secara konstan diuji. Kesimpulan awal bersifat sementara dan terbuka untuk revisi jika bukti selanjutnya tidak mendukungnya. Akibatnya, kesimpulan akhir penelitian kualitatif mungkin menjawab pertanyaan penelitian awal, atau bahkan menghasilkan pemahaman yang berbeda, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif cenderung berkembang seiring dengan temuan di lapangan.



Gambar 3.1. Komponen dalam Analisis data

3.8. Keabsahan Data

Menurut Lexy J. (2015), pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif memiliki dua fungsi utama: pertama, untuk membantah kritik yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah; dan kedua, sebagai elemen

fundamental dalam kerangka pengetahuan penelitian kualitatif itu sendiri. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1) *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan bertujuan meningkatkan kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif. Ini dilakukan dengan peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lanjutan dengan sumber data lama maupun baru. Proses ini mempererat hubungan peneliti dengan sumber, meningkatkan keakraban, keterbukaan, dan saling percaya, sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih kaya dan komprehensif.

Perpanjangan pengamatan difokuskan untuk memverifikasi data yang telah terkumpul. Jika pengecekan ulang di lapangan mengonfirmasi kebenaran dan keajegan data, maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri karena data dianggap kredibel

b) Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Menurut Sugiyono (2007), peningkatan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan penting untuk memastikan data dan kronologi peristiwa tercatat dengan baik dan sistematis. Hal ini juga berfungsi sebagai kontrol untuk memverifikasi kebenaran data yang dikumpulkan, dibuat, dan disajikan. Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memperbanyak referensi melalui membaca buku, hasil penelitian sebelumnya, dan dokumen terkait, serta membandingkannya dengan temuan penelitian saat ini. Upaya ini akan meningkatkan kecermatan dalam penyusunan laporan, sehingga menghasilkan laporan yang lebih berkualitas.

c) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik

pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

d) Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.

e) Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

f) Mengadakan *member check*

Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

4) *Transferability*

Transferability dalam penelitian kualitatif adalah konsep yang setara dengan validitas eksternal, yang mengacu pada tingkat akurasi atau kemampuan hasil penelitian untuk digeneralisasikan ke populasi asal sampel. Isu utama dalam *transferability* adalah apakah temuan penelitian memiliki nilai aplikasi atau relevansi dalam situasi yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menyadari bahwa nilai transfer sangat dipengaruhi oleh bagaimana pengguna menginterpretasikan dan menerapkan hasil penelitian. Oleh karena itu, validitas transfer dapat dipertahankan jika penelitian terbukti bermanfaat dan relevan dalam berbagai konteks sosial.

5) *Dependability*

Dependability disebut juga dengan reliabilitas. Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap

keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

6) *Confirmability*

Dalam penelitian kualitatif, objektivitas dievaluasi melalui uji confirmability. Suatu penelitian kualitatif dianggap objektif apabila hasil temuannya disetujui oleh mayoritas pihak. Uji confirmability dalam konteks ini berarti memeriksa apakah hasil penelitian dapat dikonfirmasi berdasarkan proses penelitian yang telah dilalui. Jika hasil penelitian secara jelas merupakan produk atau fungsi dari tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan, maka standar confirmability terpenuhi. Sementara itu, validitas atau keabsahan data merujuk pada kondisi ideal di mana data yang dikumpulkan oleh peneliti secara akurat mencerminkan realitas yang terjadi pada objek penelitian, sehingga kebenaran data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan (Sugiyono, 2007).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Hasil Observasi

SMK Negeri 1 Pancur Batu, sebagai lembaga pendidikan kejuruan, memiliki komitmen untuk mengembangkan kompetensi peserta didik yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Peserta didik dibekali dengan keterampilan teknis sesuai dengan program keahlian yang mereka pilih. Program keahlian yang tersedia di SMK Negeri 1 Pancur Batu meliputi: Teknik Pemesinan, Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Teknik Audio Video dan Teknik Komputer dan Jaringan. Mereka diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan tersebut dalam praktik kerja nyata. Peserta didik juga didorong untuk terus mengembangkan keterampilan mereka melalui praktik kerja lapangan dan sertifikasi kompetensi. Selain kompetensi teknis, peserta didik juga dibekali dengan kompetensi umum yang penting untuk kesuksesan di dunia kerja, seperti: Kemampuan komunikasi yang efektif, Kemampuan bekerja dalam tim, Kemampuan pemecahan masalah, Kemampuan berpikir kritis serta Etika kerja yang baik.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung mengenai Pola Pembinaan dan Pengembangan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Pancur Batu, observasi dilakukan secara mendalam sesuai dengan aspek aspek yang diobservasi

Berdasarkan hasil observasi terhadap pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum, pelaksanaan Prakerin di SMK Negeri 1 Pancur Batu berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang diharapkan. Hal ini ditunjukkan oleh:

1. Perencanaan yang matang: Ketersediaan dokumen program Prakerin, keterlibatan pihak industri dalam penyusunan rencana, kesesuaian program dengan kompetensi siswa, ketersediaan informasi tempat Prakerin, dan persiapan pembekalan siswa menunjukkan perencanaan yang komprehensif.
2. Pelaksanaan yang Sesuai: Pelaksanaan Prakerin berjalan sesuai dengan rencana, didukung oleh guru pembimbing yang kompeten, komunikasi intensif antara pihak terkait, fasilitas dan sarana yang memadai di tempat industri, serta penerapan K3 yang baik.
3. Monitoring yang Efektif: Frekuensi kunjungan guru pembimbing yang rutin, ketersediaan instrumen monitoring yang relevan, keterlibatan industri dalam monitoring, tindak lanjut hasil monitoring, serta laporan monitoring yang lengkap menunjukkan sistem monitoring yang efektif.
4. Evaluasi yang Komprehensif: Pelaksanaan evaluasi yang melibatkan pihak industri, pemanfaatan hasil evaluasi untuk perbaikan program, ketersediaan laporan evaluasi, dan tingkat kepuasan siswa yang tinggi mengindikasikan proses evaluasi yang baik.

4.1.2. Deskripsi Hasil Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data hasil wawancara secara tidak langsung melalui pihak lain mengenai Pola Pembinaan dan Pengembangan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Pancur Batu, wawancara dilakukan secara mendalam sesuai dengan aspek aspek yang di wawancarai yakni pola pembinaan prakerin, pola pengembangan prakerin, kompetensi peserta didik, tantangan dan kendala.

Berdasarkan informasi yang dihimpun dapat disimpulkan beberapa hal mengenai pola pembinaan, pengembangan, kompetensi peserta didik, serta tantangan dan kendala yang dihadapi. Dalam pola pembinaan Prakerin, Tahapan pertama yakni dimulai dari tahap perencanaan yang terdiri atas pemetaan industri, Kerjasama dengan industri, penyusunan program prakerin, pembekalan siswa dan penentuan pembimbing. Pada pemetaan industri, Sekolah melakukan analisis Kompetensi Dasar (KD) dan topik pembelajaran untuk mengidentifikasi industri yang relevan dengan program keahlian siswa. Sekolah juga menjalin kemitraan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) melalui Memorandum of Understanding (MoU) atau perjanjian kerja sama. Berdasarkan pemetaan industri, sekolah menyusun program Prakerin yang berisi kompetensi yang akan dipelajari siswa di industri, tempat prakerin dll. Kemudian siswa diberikan pembekalan mengenai tujuan, pelaksanaan, tata tertib, keselamatan kerja, dan pembuatan laporan Prakerin. Pembekalan ini sering melibatkan pihak sekolah, guru Bimbingan dan Konseling (BK), wali kelas, dan perwakilan dari industri.

. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh kepala SMK Negeri 1 Pancur Batu sebagai berikut:

“Pembinaan Prakerin dimulai dengan pemetaan industri berdasarkan analisis KD dan topik kurikulum untuk mengidentifikasi industri yang relevan. Selanjutnya, sekolah menjalin kerjasama dengan DUDI melalui MoU atau perjanjian untuk memastikan ketersediaan tempat Prakerin yang berkualitas. Berdasarkan pemetaan dan kesepakatan, program Prakerin disusun dengan detail kompetensi dan penempatan siswa. Sebelum pelaksanaan, siswa diberikan pembekalan komprehensif. Terakhir, guru pembimbing sekolah dan pembimbing industri ditunjuk untuk membimbing dan mengevaluasi siswa.” (Dra. Yasmurni Zebua, M.Si)

Hal yang sama juga di utarakan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum, yang menyatakan bahwa:

“Proses pembinaan Prakerin melibatkan beberapa tahapan kunci. Awalnya, dilakukan pemetaan industri yang mendalam untuk mencocokkan kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Kemudian, sekolah aktif membangun kemitraan dengan industri melalui perjanjian kerjasama. Langkah berikutnya adalah penyusunan program Prakerin yang terstruktur, mencakup detail kompetensi dan penempatan siswa. Sebelum terjun ke lapangan, siswa mendapatkan pembekalan yang matang. Selama Prakerin, siswa akan dibimbing dan dievaluasi oleh guru pembimbing dari sekolah dan pembimbing dari industri.” (Doroslyn M Simamora, M.Pd)

Setelah tahap perencanaan, selanjutnya yakni tahap pelaksanaan prakerin, di tahap pelaksanaan ini meliputi Penempatan Siswa, Siswa ditempatkan di industri yang sesuai dengan kompetensi keahlian mereka. Pembimbingan, Guru pembimbing dari sekolah secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi terhadap siswa di tempat Prakerin. Pembimbing industri memberikan arahan dan bimbingan langsung kepada siswa dalam melaksanakan tugas. Pelaksanaan Tugas, Siswa melaksanakan tugas dan pekerjaan sesuai dengan arahan pembimbing industri, mengikuti standar dan prosedur yang berlaku di industri. Pengamatan dan Peniruan, Siswa mengamati proses kerja, keterampilan, sikap kerja, dan nilai-nilai karakter budaya industri. Mereka kemudian mulai meniru tindakan di bawah pengawasan. Pemberian Tugas Terstruktur, Pembimbing industri memberikan tugas yang terstruktur dan progresif sesuai dengan perkembangan kompetensi

siswa. Konsultasi dan Pemecahan Masalah, Guru pembimbing sekolah memfasilitasi konsultasi jika siswa mengalami permasalahan selama Prakerin. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pancur Batu, sebagai berikut:

“Tahap pelaksanaan adalah inti Prakerin. Siswa ditempatkan di industri yang sesuai kompetensi mereka agar pengalaman relevan. Selama di sana, ada pembimbingan dari guru sekolah (monitoring & evaluasi) dan pembimbing industri (arahan tugas). Siswa melaksanakan tugas sesuai standar industri, aktif mengamati dan meniru praktik kerja. Tugas yang diberikan terstruktur dan meningkat sesuai kemampuan siswa. Jika ada masalah, guru pembimbing memfasilitasi konsultasi dan solusi.” (Dra. Yasmurni Zebua, M.Si)

Pernyataan ini didukung oleh pernyataan Wakil kepala sekolah bidang kurikulum, yang menyatakan bahwa:

“Setelah persiapan rampung, siswa memulai Prakerin dengan ditempatkan di industri yang sejalan dengan keahlian mereka. Di sana, mereka aktif bekerja di bawah bimbingan dari pembimbing industri, sambil dipantau dan dievaluasi secara berkala oleh guru pembimbing dari sekolah. Proses belajar mereka melibatkan melaksanakan tugas sesuai standar industri, mengamati dan mencontoh praktik kerja yang baik, serta menerima tugas bertahap yang menantang kemampuan mereka. Jika menemui kendala, siswa dapat berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk mencari solusi” (Doroslyn M Simamora, M.Pd)

Hal ini juga sejalan dengan pernyataan Ketua Jurusan Teknik Pemesinan, yang menyatakan bahwa:

“Pelaksanaan Prakerin dimulai dengan penempatan siswa di industri yang relevan dengan bidang studinya. Selama masa ini, siswa mendapatkan bimbingan langsung dari pembimbing industri dalam mengerjakan tugas-tugasnya, yang dirancang secara terstruktur dan progresif. Sementara itu, guru pembimbing sekolah secara aktif melakukan pemantauan dan evaluasi perkembangan siswa, serta memfasilitasi konsultasi jika siswa menghadapi masalah di tempat Prakerin” (Edy Romulus Sitanggang)

Setelah pelaksanaan Prakerin, tahap selanjutnya yakni tahap penilaian, Ada dua pihak utama yang memberikan penilaian, yaitu pembimbing industri dari tempat siswa melaksanakan Prakerin dan guru pembimbing dari sekolah. Pembimbing industri memiliki peran penting dalam menilai aspek-aspek yang berkaitan langsung dengan kinerja siswa di lingkungan kerja. Mereka memberikan penilaian terhadap kedisiplinan siswa dalam mematuhi aturan dan waktu kerja,

kinerja mereka dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, kemampuan kerjasama dalam tim, inisiatif yang ditunjukkan dalam bekerja, serta rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang diemban. Penilaian dari pembimbing industri ini memberikan gambaran nyata tentang bagaimana siswa beradaptasi dan berkontribusi di dunia kerja.

Guru pembimbing dari sekolah memiliki fokus penilaian yang sedikit berbeda namun tetap saling melengkapi. Guru pembimbing menilai laporan Prakerin yang disusun oleh siswa, yang mencerminkan pemahaman mereka terhadap proses dan pengalaman kerja. Selain itu, guru pembimbing juga menilai presentasi yang biasanya dilakukan siswa setelah menyelesaikan Prakerin, di mana mereka memaparkan apa yang telah dipelajari dan dialami. Terakhir, guru pembimbing juga menilai pemahaman siswa secara keseluruhan terhadap pengalaman Prakerin, termasuk bagaimana mereka mengaitkan pengalaman tersebut dengan teori yang telah dipelajari di sekolah. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara bersama salah satu guru pembimbing, yang menyatakan bahwa:

“setelah pelaksanaan, tahap berikutnya yakni tahap penilaian, pada tahap ini kami guru pembimbing dari sekolah yang berperan dalam proses penilaian, Adapun aspek yang dinilai yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Khususnya menilai laporan Prakerin, presentasi, dan pemahaman siswa terhadap pengalaman Prakerin.” (Riko Eliezer)

Sementara itu, pernyataan dari salah satu pembimbing industri juga mengungkapkan hal yang sama, yang menyatakan bahwa:

“pada tahap penilaian, kami Pembimbing industri memberikan penilaian terhadap aspek kedisiplinan, kinerja, kerjasama, inisiatif, dan tanggung jawab siswa pada saat bekerja. Kami juga ikut menilai laporan prakerin dan presentasi bersama pihak sekolah.” (Tri Suganda)

Tahap terakhir dalam pembinaan prakerin ini yakni tindak lanjut, Tahap ini tidak hanya menjadi penutup kegiatan siswa di industri, tetapi juga menjadi fondasi untuk perbaikan berkelanjutan program secara keseluruhan. Tahap ini meliputi, pengumpulan laporan, presentasi hasil prakerin, evaluasi program dan umpan balik. Setelah menyelesaikan masa Praktik Kerja Industri, siswa diwajibkan untuk menyusun laporan yang mendokumentasikan seluruh kegiatan, pengamatan, pengalaman belajar, serta keterampilan yang telah dikuasai selama berada di industri. Laporan ini menjadi bukti otentik partisipasi dan pemahaman siswa terhadap dunia kerja. Selanjutnya untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan pengalaman dan pembelajaran yang didapatkan selama Prakerin dilakukan presentasi hasil prakerin tersebut dihadapan penguji yakni guru pembimbing dan pembimbing dari industri. Setelah itu dilakukan evaluasi dan umpan balik, tahap evaluasi program merupakan langkah reflektif yang sangat penting bagi sekolah untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaan Prakerin di masa depan. Sekolah mengumpulkan data dan informasi terkait pelaksanaan Prakerin dari berbagai sumber, Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program Prakerin yang telah dilaksanakan. Selanjutnya Sekolah mengadakan forum diskusi yang melibatkan guru pembimbing, perwakilan siswa, dan perwakilan industri untuk membahas hasil evaluasi dan mencari solusi atas kendala yang dihadapi. Kemudian Berdasarkan hasil analisis dan diskusi, sekolah menyusun rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan program Prakerin di masa mendatang. Rekomendasi ini dapat mencakup perubahan dalam kurikulum, peningkatan kerjasama dengan industri,

penyempurnaan sistem pembimbingan, atau modifikasi mekanisme penilaian. Hal ini sesuai dengan yang di sampaikan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum, yang menyatakan bahwa:

“Tahap tindak lanjut Prakerin meliputi pengumpulan laporan siswa sebagai bukti belajar, presentasi hasil untuk mengukur kemampuan komunikasi dan pemahaman, serta evaluasi program melalui pengumpulan dan analisis data dari siswa, guru, dan industri. Hasil evaluasi ini kemudian dibahas dalam forum diskusi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, yang selanjutnya digunakan untuk menyusun rekomendasi perbaikan program, termasuk kurikulum, kerjasama industri, sistem pembimbingan, dan mekanisme penilaian.”(Doroslyn M Simamora)

Berdasarkan hasil evaluasi program dan kinerja siswa selama Prakerin, sekolah memberikan umpan balik kepada pihak industri. Umpan balik ini dapat berupa apresiasi atas kontribusi industri dalam membimbing siswa, identifikasi area kerjasama yang dapat ditingkatkan, atau penyampaian kebutuhan kompetensi siswa yang relevan dengan perkembangan industri. Sebaliknya, pihak industri juga memberikan umpan balik kepada sekolah mengenai kinerja siswa, kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri, serta saran-saran untuk meningkatkan kualitas lulusan SMK secara umum. Umpan balik ini sangat berharga bagi sekolah dalam menyesuaikan program pendidikan agar lebih relevan dengan tuntutan dunia kerja. Umpan balik yang diterima dari kedua belah pihak kemudian ditindaklanjuti oleh sekolah dan pihak industri dalam bentuk perbaikan konkret pada program Prakerin maupun kurikulum pendidikan di sekolah. Hal ini juga sejalan dengan yang disampaikan oleh ketua jurusan Teknik pemesinan, yang menyatakan bahwa:

“ya benar, ada pertukaran umpan balik yang konstruktif antara sekolah dan pihak industri. Berdasarkan hasil evaluasi program secara keseluruhan dan juga pengamatan kami terhadap kinerja siswa selama Prakerin, sekolah secara aktif memberikan umpan balik kepada mitra industri.” (Edy Romulus Sitanggang).

Selain pembinaan prakerin, sekolah juga melakukan pengembangan prakerin, salah satunya yakni melakukan pengembangan evaluasi dan umpan balik, Sekolah secara proaktif melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) sebagai wujud komitmen terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Proses evaluasi ini melibatkan pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber yang terkait langsung dengan pengalaman dan hasil belajar siswa selama menjalani Prakerin.

Salah satu instrumen utama dalam evaluasi ini adalah laporan siswa. Setiap siswa yang telah menyelesaikan masa Prakerin diwajibkan menyusun laporan yang mendokumentasikan secara detail kegiatan yang telah dilakukan, keterampilan yang dikembangkan, tantangan yang dihadapi, serta refleksi pribadi terhadap pengalaman tersebut. Laporan ini menjadi cerminan langsung dari perspektif siswa dan memberikan wawasan berharga mengenai efektivitas penempatan dan bimbingan di lokasi industri. Hal ini sesuai dengan pernyataan salah satu guru pembimbing dalam wawancara yang menyatakan bahwa:

“setiap siswa diwajibkan menyusun laporan dan mendokumentasikan kegiatan selama prakerin berlangsung, laporan ini dibuat setelah selesai program prakerin, hasil dari laporan ini juga dipresentasikan di penilaian akhir”. (Riko Eliezer)

Selain itu, sekolah juga aktif meminta penilaian dari pembimbing industri. Para profesional di perusahaan atau instansi tempat siswa melaksanakan Prakerin memberikan evaluasi objektif terhadap kinerja siswa. Penilaian ini mencakup aspek-aspek krusial seperti kedisiplinan, kemampuan teknis, inisiatif, kemampuan beradaptasi, serta etos kerja siswa. Perspektif dari pembimbing industri ini sangat

penting karena memberikan gambaran nyata mengenai kesiapan siswa dalam menghadapi lingkungan kerja sesungguhnya. Hal ini juga didukung oleh pernyataan dari salah satu pembimbing industri di PT. Daya Daihatsu yang menyatakan bahwa:

“kami terus berupaya meningkatkan kualitas prakerin bersama pihak sekolah, salah satunya melalui evaluasi terhadap kinerja siswa, penilaian kami lakukan baik proses maupun hasil, seperti kedisiplinan, kemampuan teknis, inisiatif, kemampuan beradaptasi, serta etos kerja siswa” (Tri Suganda)

Seluruh data dan informasi yang terkumpul dari laporan siswa, penilaian pembimbing industri, dan diskusi dengan pihak industri kemudian dianalisis secara komprehensif. Umpan balik dari proses evaluasi ini menjadi landasan yang kuat untuk melakukan perbaikan dan pengembangan program Prakerin di masa mendatang. Identifikasi area yang perlu ditingkatkan, penyesuaian kurikulum agar lebih selaras dengan kebutuhan industri, peningkatan kualitas pembimbingan siswa, hingga perluasan jaringan kerjasama dengan industri menjadi fokus utama berdasarkan hasil evaluasi. Dengan demikian, sekolah menunjukkan komitmen yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa program Prakerin terus berkembang dan memberikan manfaat maksimal bagi perkembangan kompetensi dan daya saing lulusan.

Pengembangan selanjutnya yang dilakukan sekolah yakni Pengembangan Perluasan Jaringan Industri, Sekolah secara aktif berupaya memperluas cakupan kemitraannya dengan merambah ke berbagai sektor industri baru. Inisiatif ini merupakan langkah strategis untuk memperkaya pengalaman belajar siswa melalui *Exposure* yang lebih beragam dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang. Meskipun demikian, perluasan jaringan ini dilakukan secara bertahap,

dengan mempertimbangkan secara matang ketersediaan sumber daya sekolah, baik dari segi waktu, tenaga, maupun finansial. Prioritas utama adalah memastikan bahwa setiap kerjasama yang terjalin dapat memberikan manfaat yang optimal bagi siswa dan tetap selaras dengan visi dan misi pendidikan sekolah. Proses peninjauan kerjasama dengan industri baru melibatkan identifikasi potensi sinergi, dialog awal, hingga penandatanganan nota kesepahaman yang saling menguntungkan. Dengan memperluas jaringan industri, sekolah berharap dapat membuka lebih banyak peluang bagi siswa dalam bentuk praktik kerja, proyek kolaboratif, maupun kesempatan karir di masa depan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama kepala sekolah, yang menyatakan bahwa:

“ ya benar, kami terus berupaya mengembangkan jaringan ke industri industri besar yang relevan dengan jurusan kami, terutama untuk jurusan-jurusan baru, seperti TSM, kami sudah mulai menjalin kerjasama dengan Yamaha, Honda, Kawasaki, TVS. Usaha ini terus kami coba juga di jurusan lain agar prakerin bisa membawa dampak positif bagi kompetensi keahlian siswa kami” (Dra Yasmurni Zebua, M.Si)

Pengembangan Prakerin terus di upayakan, selanjutnya melalui pengembangan penyelarasan kurikulum, Sekolah menunjukkan kesadaran yang kuat akan pentingnya relevansi kurikulum dengan kebutuhan kompetensi di dunia industri. Hal ini tercermin dalam adanya komunikasi aktif yang terjalin antara pihak sekolah dan berbagai mitra industri. Melalui dialog dan pertukaran informasi, sekolah berupaya memahami secara mendalam keterampilan dan pengetahuan apa saja yang saat ini paling dicari dan dibutuhkan oleh dunia kerja. Informasi ini menjadi landasan penting dalam upaya melakukan penyesuaian dan pembaruan kurikulum agar lulusan memiliki bekal yang sesuai dengan tuntutan zaman.

Meskipun komunikasi telah terjalin, tantangan dalam melakukan penyesuaian kurikulum secara komprehensif mungkin masih ada. Proses ini memerlukan analisis mendalam terhadap struktur kurikulum yang ada, identifikasi kesenjangan kompetensi, serta perancangan implementasi perubahan yang efektif dan terukur. Keterlibatan aktif dan berkelanjutan dari pihak industri dalam proses ini menjadi kunci keberhasilan penyesuaian kurikulum.

Di SMK Negeri 1 Pancur Batu, pengembangan penyesuaian kurikulum yang dilakukan dapat dilihat pada Keterlibatan Industri dalam Penyusunan Kurikulum Dokumen kurikulum yang mencantumkan perwakilan industri sebagai bagian dari tim penyusun atau tim ahli yang memberikan masukan, Materi Ajar yang Relevan dengan Kebutuhan Industri, Modul pembelajaran, tugas proyek, atau studi kasus yang diadaptasi dari praktik dan tantangan nyata di dunia kerja. Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) yang Terstruktur, Pelaksanaan Prakerin yang terintegrasi dengan kurikulum, di mana kompetensi yang dilatih di industri selaras dengan materi yang dipelajari di sekolah. Adanya buku jurnal atau laporan Prakerin yang menunjukkan keterkaitan antara tugas di industri dan kompetensi siswa. Uji Kompetensi yang Melibatkan Asesor dari Industri, Pelaksanaan uji kompetensi yang melibatkan tenaga ahli dari industri sebagai asesor untuk menilai kemampuan siswa sesuai dengan standar yang berlaku di dunia kerja. Sertifikat kompetensi yang dikeluarkan mencantumkan pengakuan dari pihak industri. Undangan Narasumber dari Industri, Kegiatan belajar mengajar yang menghadirkan praktisi industri sebagai narasumber untuk memberikan wawasan dan pengetahuan terkini kepada siswa. Penyesuaian Peralatan dan Teknologi di Sekolah, Investasi sekolah dalam

peralatan dan teknologi yang sesuai dengan standar yang digunakan di industri terkait. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama wakil kepala sekolah bidang kurikulum yang menyatakan bahwa:

“Benar sekali. Kami melibatkan perwakilan dari berbagai industri terkait dengan program keahlian yang kami miliki dalam proses penyusunan kurikulum. Mereka kami undang sebagai bagian dari tim penyusun atau sebagai tim ahli yang memberikan masukan berharga. Kehadiran mereka memastikan bahwa kompetensi yang kami ajarkan sesuai dengan standar dan kebutuhan yang berlaku di lapangan. Masukan dari mereka sangat membantu kami dalam merumuskan tujuan pembelajaran, materi ajar, hingga metode penilaian. Kami juga mengundang guru Tamu dari dunia industri untuk mengajar/memberikan pengalaman belajar yang baru sesuai dengan industri kepada siswa kami. Setiap melaksanakan uji kompetensi kami selalu melibatkan tenaga ahli dari industri sebagai asesor. Kehadiran mereka sangat penting untuk memastikan bahwa penilaian yang dilakukan objektif dan sesuai dengan standar yang berlaku di dunia kerja. Sertifikat kompetensi yang kami keluarkan juga mencantumkan pengakuan dari pihak industri, yang tentu saja meningkatkan nilai jual lulusan kami di pasar kerja” (Doroslyn M. Simamora)

Selain itu, hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang sarpras juga menyatakan bahwa:

“untuk mendukung prakerin, kami bersama kepala sekolah berusaha untuk melengkapi sarana dan prasarana terutama alat atau teknologi yang sesuai dengan industri punya, tahun ini kami berusaha menghadirkan alat mesin untuk jurusan Teknik pemesinan yang terbaru sesuai dengan permintaan industri, begitupula dengan jurusan lainnya” (Cahyani M Harefa)

Pengembangan Prakerin selanjutnya yang dilakukan oleh SMK Negeri 1

Pancur Batu, yakni Pengembangan Kompetensi Pembimbing, Sekolah menyadari pentingnya pengembangan kompetensi guru pembimbing Prakerin. SMK Negeri 1 Pancur Batu menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) melalui pengembangan kompetensi para guru pembimbing. Sekolah menyadari bahwa kompetensi pembimbing memiliki peran sentral dalam membimbing siswa selama Prakerin, memastikan mereka mendapatkan pengalaman belajar yang optimal dan relevan dengan dunia industri.

Sebagai wujud dari komitmen ini, SMK Negeri 1 Pancur Batu secara proaktif melaksanakan program magang guru produktif selama tiga tahun terakhir. Inisiatif ini dirancang khusus untuk membekali para guru pembimbing, terutama guru produktif, dengan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan terkini terkait dengan perkembangan industri dan praktik kerja yang relevan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama kepala sekolah yang menyatakan bahwa:

“ ya benar kami ada program magang guru untuk guru produktif khususnya, mereka kami buat program magang ke industri langsung untuk meningkatkan kompetensi mereka sebelum mengajarkan ke siswa, jadi guru guru ini langsung dapat ilmu dari industri nya, tahun ini sudah ada 5 guru yang kami berangkatkan untuk magang ke industri, dan setelah selesai magang diharapkan dapat membagi ilmunya ke siswa” (Dra. Yasmurni Zebua, M.Si)

Melalui program magang ini, para guru pembimbing memiliki kesempatan untuk terjun langsung ke dunia industri, berinteraksi dengan profesional di bidangnya, dan mempelajari praktik-praktik terbaik yang diterapkan di perusahaan. Pengalaman magang ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman guru mengenai tuntutan kompetensi di dunia kerja, teknologi terbaru yang digunakan, serta budaya kerja yang profesional.

Dengan peningkatan kompetensi guru pembimbing, diharapkan kualitas pembimbingan siswa Prakerin akan semakin meningkat. Guru yang kompeten akan mampu memberikan arahan yang lebih efektif, memfasilitasi proses adaptasi siswa di lingkungan kerja, memberikan umpan balik yang konstruktif, serta menjembatani kesenjangan antara materi pembelajaran di sekolah dengan kebutuhan riil di industri.

Program magang guru produktif ini menjadi investasi strategis bagi SMK Negeri 1 Pancur Batu dalam mempersiapkan lulusan yang kompeten dan siap kerja.

Dengan pembimbing yang berkualitas, siswa Prakerin akan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna, meningkatkan kepercayaan diri, dan pada akhirnya meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja. Pengembangan kompetensi pembimbing ini menjadi salah satu pilar penting dalam mewujudkan visi dan misi SMK Negeri 1 Pancur Batu untuk menghasilkan tenaga kerja yang unggul dan berkarakter.

Keberhasilan program Prakerin sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, Pertama, kurikulum Prakerin yang terstruktur dan jelas menjadi fondasi utama. Kompetensi siswa yang terdefinisi dengan baik, selaras dengan kurikulum sekolah dan standar industri, memberikan arahan yang tegas bagi semua pihak yang terlibat. Sosialisasi yang efektif memastikan pemahaman yang sama tentang tujuan dan manfaat Prakerin, memotivasi siswa, serta mendapatkan dukungan dari orang tua dan industri. Penempatan siswa yang tepat, berdasarkan minat dan kemampuan, meningkatkan keterlibatan dan efektivitas pembelajaran di lingkungan kerja. Hal ini sejalan dengan yang di sampaikan oleh salah satu guru pembimbing prakerin, yang menyatakan bahwa:

“Menurut saya, kunci utama keberhasilan Prakerin itu ada tiga hal penting. Pertama, kurikulumnya harus jelas dan terstruktur, jadi semua tahu apa yang harus dipelajari siswa dan ini sesuai dengan sekolah serta dunia kerja. Kedua, kita perlu sosialisasi yang efektif agar semua pihak—siswa, orang tua, dan perusahaan—paham betul tujuan dan manfaat Prakerin. Ketiga, penempatan siswa harus tepat dengan minat dan kemampuannya supaya mereka lebih aktif dan efektif belajarnya di Perusahaan” (Riko Eliezer).

Selanjutnya, Memorandum of Understanding (MoU) atau perjanjian kerja sama yang jelas menciptakan kerangka kerja formal dan saling menguntungkan antara sekolah dan perusahaan. Keterlibatan aktif pihak industri dalam penyusunan kurikulum Prakerin menjamin relevansi program dengan kebutuhan riil dunia kerja.

Komunikasi yang efektif dan teratur antara guru pembimbing dan mentor industri memfasilitasi koordinasi yang baik dalam membimbing siswa dan menyelesaikan potensi masalah. Forum diskusi atau evaluasi bersama menjadi wadah penting untuk bertukar informasi, memberikan umpan balik, dan terus meningkatkan kualitas program Prakerin. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh wakil kepala bidang kurikulum yang menyatakan bahwa:

“ Ya benar, MoU dengan perusahaan itu penting. Kita ajak perusahaan terlibat dalam penyusunan kurikulum biar sesuai kebutuhan kerja. Komunikasi guru dan pembimbing harus lancar, lalu kita perlu forum evaluasi biar Prakerin makin baik”. (Doroslyn M Simamora).

Peran guru pembimbing juga sangat signifikan. Pemahaman mendalam mereka tentang dunia industri memungkinkan pemberian arahan yang relevan dan menjadi penghubung yang efektif dengan perusahaan. Kunjungan dan pemantauan yang teratur memastikan perkembangan siswa terpantau dan masalah dapat segera diatasi. Umpan balik yang membangun dari guru pembimbing membantu siswa dan mentor industri mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Kemampuan guru pembimbing dalam mengatasi masalah menjadi kunci kelancaran pelaksanaan Prakerin. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh ketua jurusan Teknik pemesinan, yang menyatakan bahwa:

“ Guru pembimbing sangat mempengaruhi pembinaan prakerin. Mereka harus paham dunia kerja biar bisa kasih arahan yang benar dan jadi penghubung sekolah dengan perusahaan. Mereka juga harus sering datang dan lihat siswa, biar tahu perkembangannya dan cepat bantu kalau ada masalah. Kasih masukan yang bagus juga penting, biar siswa dan pembimbing perusahaan tahu apa yang perlu diperbaiki. Terakhir, guru pembimbing harus bisa atasi masalah biar Prakerin berjalan lancar.” (Edy Romulus Sitanggang).

Di sisi lain, mentor industri dengan keahlian dan pengalaman yang relevan memberikan bimbingan praktis dan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sesuai tuntutan pekerjaan. Struktur penugasan yang baik

memungkinkan siswa belajar secara bertahap dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh. Bimbingan, arahan, dan evaluasi kinerja yang jelas dari mentor industri sangat penting bagi pengembangan kompetensi siswa. Komunikasi yang baik antara mentor industri dan guru pembimbing memastikan pemahaman yang sama mengenai perkembangan siswa dan tantangan yang dihadapi. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh pembimbing industri dari PT. Daya Daihatsu, yang menyatakan bahwa:

“kalau kami di industri, mentor/pembimbing industri yang ahli dan berpengalaman itu penting sekali. Mereka bisa kasih bimbingan langsung dan peluang nyata buat siswa kembangkan keterampilan kerja. Kami juga kasih tugas yang bertahap, biar siswa belajar pelan-pelan sambil praktik. Bimbingan, arahan jelas, dan penilaian rutin dari kami penting buat kemajuan siswa” (Tri Suganda).

Ketersediaan fasilitas dan sarana pendukung juga memegang peranan penting dalam pembinaan dan pengembangan Prakerin di SMK Negeri 1 Pancur Batu. Relevansi peralatan bengkel sekolah dengan kebutuhan industri memastikan siswa memiliki dasar keterampilan yang sesuai sebelum memasuki dunia kerja. Akses internet dan sumber informasi yang memadai mendukung siswa dalam mencari informasi dan memperdalam pengetahuan tentang industri. Instrumen evaluasi Prakerin yang komprehensif dan relevan memungkinkan penilaian yang objektif terhadap pencapaian kompetensi siswa. Kecukupan fasilitas dan sarana di sekolah untuk persiapan dan evaluasi Prakerin mendukung proses pembelajaran dan penilaian secara efektif. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh wakil kepala sekolah bidang Sarpras, yang menyatakan bahwa:

“Dari sisi sarana dan prasarana, kami sadar fasilitas yang cukup itu penting buat suksesnya Prakerin. Kami usahakan alat bengkel sekolah sesuai kebutuhan industri. Kami juga siapkan internet dan info yang memadai buat siswa belajar tentang industri. Penilaian Prakerin juga kami buat lengkap dan sesuai, biar objektif. Terakhir, fasilitas sekolah kami cukup buat

persiapan dan penilaian Prakerin, jadi proses belajar mengajar lebih efektif” (Cahyani M Harefa).

Terakhir, motivasi, kedisiplinan, dan kesadaran siswa menjadi faktor internal yang sangat memengaruhi keberhasilan Prakerin. Kehadiran dan partisipasi aktif siswa selama Prakerin menunjukkan komitmen dan keseriusan mereka dalam belajar. Inisiatif untuk bertanya, belajar, dan menyelesaikan tugas secara mandiri mencerminkan motivasi intrinsik dan keinginan untuk berkembang. Kepatuhan terhadap peraturan dan tata tertib perusahaan adalah wujud kedisiplinan dan kesadaran akan etika kerja. Kualitas laporan atau refleksi diri siswa menunjukkan kemampuan mereka dalam memahami pengalaman belajar dan menginternalisasi pengetahuan yang didapatkan. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh salah satu guru pembimbing, yang menyatakan bahwa:

“faktor dari siswanya sendiri sangat berpengaruh. motivasi, disiplin, dan kesadaran siswa itu penting banget buat sukses Prakerin. Kalau mereka rajin hadir dan aktif, itu tandanya mereka serius belajar. Inisiatif bertanya dan mandiri menunjukkan semangat mereka untuk maju. Patuh aturan perusahaan itu bukti disiplin dan etika kerja. Terakhir, laporan yang bagus menunjukkan mereka paham dan bisa menyerap ilmu dari Prakerin.” (Riko Eliezer).

Setelah diterapkan pembinaan dan pengembangan prakerin, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembinaan dan pengembangan Prakerin di SMK Negeri 1 Pancur batu maka dapat dilihat peningkatan kompetensi siswa di SMK Negeri 1 Pancur Batu, hal ini dapat dilihat dari Peningkatan Keterampilan Praktik, Prakerin diyakini memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan keterampilan praktis siswa sesuai dengan bidang keahliannya. Pengalaman langsung di industri memungkinkan siswa mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari di sekolah. Pengembangan Soft Skills, Selain keterampilan teknis, Prakerin juga diharapkan dapat mengembangkan *soft skills* siswa seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kerjasama tim, komunikasi, dan kemampuan

beradaptasi di lingkungan kerja. Kesiapan Kerja, Tujuan utama Prakerin adalah untuk meningkatkan kesiapan kerja lulusan SMK. Informasi yang didapatkan menunjukkan bahwa siswa yang telah mengikuti Prakerin umumnya memiliki keunggulan dalam hal pengalaman dan pemahaman dunia kerja dibandingkan dengan mereka yang tidak. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama salah satu guru pembimbing yang menyatakan bahwa:

“Prakerin secara nyata meningkatkan keterampilan praktis siswa, termasuk penggunaan alat dan teknologi, serta efisiensi penyelesaian tugas. Mereka juga mengembangkan *soft skills* penting seperti komunikasi efektif, kerja sama tim, adaptasi, disiplin, dan tanggung jawab. Hasilnya, siswa lebih percaya diri dan siap menghadapi dunia kerja.” (Riko Eliezer)

Hal ini sesuai dengan pernyataan salah satu pembimbing di industri yang menyatakan bahwa:

“Selama Prakerin di Arista Sukses Abadi, Mereka mahir menerapkan teori, menggunakan alat otomotif, dan mengikuti prosedur standar. Kedisiplinan, etos kerja, kemampuan beradaptasi, kepatuhan, kerja tim, dan tanggung jawab siswa juga meningkat. Prakerin memberikan pemahaman langsung tentang operasional industri otomotif, termasuk alur kerja, standar kualitas, dan keselamatan kerja. Mereka juga cepat beradaptasi dan menerima instruksi dengan baik..” (Fauzi)

Meskipun kompetensi siswa meningkat, namun kendala dan tantangan yang dihadapi selama prakerin tentu ada, Guru pembimbing Prakerin yakni Pak Riko Eliezer mengungkapkan bahwa

“Tantangan utama adalah perbedaan antara kurikulum sekolah dan kebutuhan industri yang terus berkembang pesat. Materi di kelas terkadang kurang relevan atau mendalam, sehingga siswa perlu banyak belajar hal baru saat Prakerin.”(Riko Eliezer)

Hal ini juga sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan pembimbing di prakerin, dalam hal ini peneliti mewawancarai pak Tri Suganda dari PT. Daya Daihatsu berikut hasil wawancaranya:

“kendala dalam membimbing siswa prakerin seperti perbedaan kemampuan siswa (ada yang cepat mengerti, ada yang lambat), kurangnya semangat pada sebagian siswa, keterbatasan waktu pembimbing karena pekerjaan lain, dan kesulitan siswa beradaptasi dengan suasana kerja industri yang lebih serius dan fokus pada hasil. (Tri Suganda)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kendala utama yang dihadapi guru pembimbing dalam pelaksanaan prakerin adalah Kurangnya komunikasi antara guru pembimbing dan siswa, Ketidaksesuaian kompetensi, Kesulitan menjaga kedisiplinan, Adaptasi dengan lingkungan kerja. Adapun Solusi yang telah dilakukan yakni Menjalin komunikasi yang baik dengan siswa dan pembimbing di tempat Prakerin, Memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa tentang cara berkomunikasi yang efektif. Kendala selanjutnya yakni Variasi kemampuan siswa, Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda, baik dalam pemahaman maupun keterampilan. Kurangnya motivasi, Beberapa siswa mungkin kurang termotivasi dalam melaksanakan Prakerin. Keterbatasan waktu, pembimbing memiliki keterbatasan waktu dalam membimbing siswa karena tanggung jawab pekerjaan lain. Perbedaan budaya kerja, Siswa terkadang kesulitan beradaptasi dengan budaya kerja di industri yang berbeda dengan lingkungan sekolah.

4.1.3. Deskripsi Hasil Analisis Studi Dokumentasi

Kompetensi Peserta didik khususnya siswa SMK dapat di ukur melalui Uji Kompetensi Keahlian yang di lakukan setiap akhir semester 6, Uji Kompetensi Keahlian (UKK) bagi peserta didik SMK menjadi indikator ketercapaian standar kompetensi lulusan dan bentuk ketercapaian pembelajaran yang selaras dengan dunia kerja.

Uji Kompetensi Keahlian (UKK) merupakan bagian dari intervensi Pemerintah dalam menjamin mutu pendidikan pada satuan pendidikan Sekolah

Menengah Kejuruan. Pelaksanaan UKK bertujuan untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa pada level tertentu sesuai Kompetensi Keahlian yang ditempuh selama masa pembelajaran di SMK. UKK dilaksanakan oleh satuan pendidikan dalam bentuk ujian praktik yang menguji aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Sudradjat & Amyar, 2020).

Berdasarkan analisis dokumen mengenai hasil UKK di SMK Negeri 1 Pancur Batu, 3 tahun terakhir, didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.1. Nilai rata-rata UKK Tahun 2022-2024

| Tahun | Rata rata nilai UKK | Predikat |
|-----------|---------------------|-----------------|
| 2021-2022 | 87.74 | <i>Kompeten</i> |
| 2022-2023 | 89 | <i>Kompeten</i> |
| 2023-2024 | 89.5 | <i>Kompeten</i> |

Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi siswa SMK Negeri 1 Pancur Batu selama kurun waktu 3 tahun terakhir cukup kompeten, terbukti dengan rata-rata nilai UKK dari tahun ke tahun yang konsisten berada di rentang nilai 80-90, yang artinya kompeten.

Selain itu, peneliti juga melakukan analisis dokumentasi *Tracer Study* atau Data Alumni untuk melihat seberapa banyak siswa terserap di dunia kerja, Informasi ini mencakup jenis pekerjaan, perusahaan tempat bekerja, tingkat relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, dan waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama. Siswa yang telah diterima bekerja dan bekerja sesuai dengan bidang keahliannya dapat dikatakan memiliki kompetensi yang

handal sesuai keahliannya. Adapun hasil analisis dokumentasi *Tracer Study* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Persentase Alumni Bekerja Tahun 2022-2024

| Tahun Lulus | Jumlah Alumni Per tahun | Jumlah alumni bekerja per Tahun | Jumlah alumni yang bekerja selaras | Persentase |
|-------------|-------------------------|---------------------------------|------------------------------------|------------|
| 2022 | 152 | 125 | 107 | 70% |
| 2023 | 160 | 140 | 120 | 75% |
| 2024 | 161 | 143 | 132 | 82% |

Berdasarkan Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang cukup baik dari tahun 2022 hingga 2024 dalam hal jumlah alumni yang bekerja dan keselarasan pekerjaan mereka dengan bidang studi. Persentase alumni yang bekerja juga menunjukkan tren positif, meningkat dari 70% di tahun 2022 menjadi 82% di tahun 2024. Ini mengindikasikan bahwa lulusan semakin cepat mendapatkan pekerjaan setelah lulus dan pekerjaan tersebut cenderung relevan dengan pendidikan yang mereka tempuh.

Kemudian peneliti juga menganalisis program Prakerin SMK Negeri 1 Pancur Batu tahun 2024, berdasarkan analisis tersebut di dapatkan hasil bahwa secara umum, program ini dilaksanakan dengan menempatkan siswa di berbagai industri mitra yang telah menjalin kerjasama dengan sekolah. Penempatan ini didasarkan pada kesesuaian antara bidang keahlian siswa dengan jenis kegiatan operasional di perusahaan mitra. Durasi pelaksanaan Prakerin dilaksanakan selama 6 bulan. Selama masa Prakerin, siswa diharapkan dapat mengaplikasikan

pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di sekolah, serta mengembangkan kompetensi baru yang dibutuhkan di dunia kerja.

Proses pembimbingan menjadi aspek krusial dalam program ini. Guru pembimbing dari sekolah secara periodik melakukan monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan siswa di lokasi Prakerin. Selain itu, pembimbing industri dari perusahaan mitra berperan penting dalam memberikan arahan, pelatihan praktis, dan penilaian terhadap kinerja siswa. Komunikasi yang efektif antara sekolah, industri, dan siswa menjadi kunci keberhasilan program ini.

Kemitraan dengan industri memiliki peran sentral dalam menyediakan tempat Prakerin yang berkualitas bagi siswa. SMK Negeri 1 Pancur Batu berupaya menjalin kerjasama dengan berbagai jenis industri yang relevan dengan program keahlian yang ada di sekolah. Kualitas industri mitra dinilai berdasarkan reputasi, relevansi dengan kompetensi keahlian, serta kemampuan mereka dalam memberikan pengalaman kerja yang berharga bagi siswa. Kontribusi industri tidak hanya terbatas pada penyediaan tempat Prakerin, tetapi juga dalam memberikan bimbingan, fasilitas, dan evaluasi terhadap siswa.

Dampak dari program Prakerin diharapkan dapat dirasakan secara signifikan oleh siswa. Melalui pengalaman kerja langsung, siswa diharapkan mengalami peningkatan dalam keterampilan teknis yang sesuai dengan bidang keahlian mereka. Selain itu, Prakerin juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan interpersonal dan sikap kerja yang profesional, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan berkomunikasi, dan kerjasama tim. Lebih jauh lagi, program

ini diharapkan dapat membuka peluang kerja bagi lulusan SMK Negeri 1 Pancur Batu setelah menyelesaikan pendidikan mereka.

Evaluasi terhadap pelaksanaan program Prakerin dilakukan melalui berbagai mekanisme, termasuk laporan dari siswa, penilaian dari pembimbing industri, dan observasi dari guru pembimbing. Hasil evaluasi ini menjadi dasar bagi sekolah untuk melakukan tindak lanjut dan perbaikan terhadap program Prakerin di masa mendatang. Upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas program, memperluas jaringan kemitraan dengan industri, dan memastikan kesesuaian program dengan kebutuhan dunia kerja terus dilakukan oleh SMK Negeri 1 Pancur Batu. Dokumentasi yang terstruktur dan mudah diakses juga menjadi bagian penting dalam pengelolaan program Prakerin.

Secara keseluruhan, program Prakerin di SMK Negeri 1 Pancur Batu tahun 2024 didesain sebagai bagian integral dari pendidikan vokasi, yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, siap kerja, dan mampu beradaptasi dengan tuntutan industri. Keberhasilan program ini sangat bergantung pada kerjasama yang baik antara sekolah, industri, siswa, serta dukungan dari berbagai pihak terkait.

4.2. Temuan Penelitian

4.2.1. Temuan Pola Pembinaan dan Pengembangan Praktik Kerja Industri

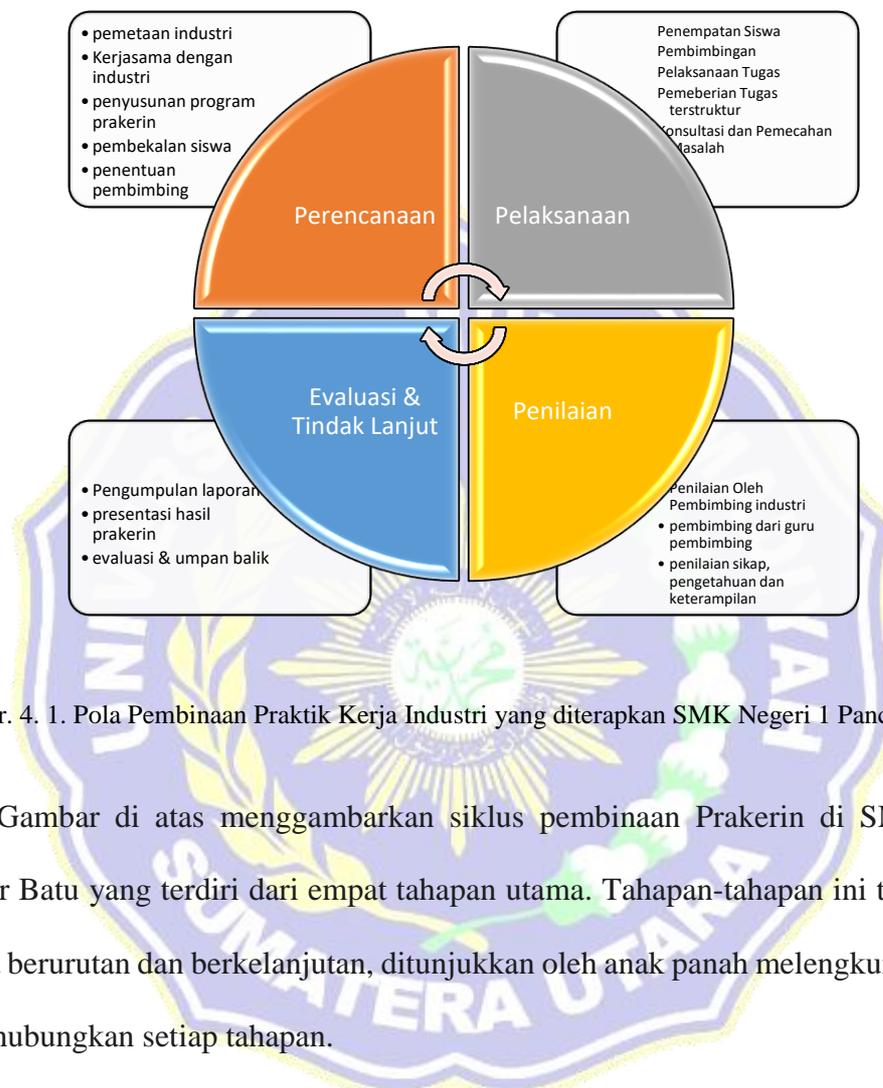
Pola Pembinaan dan Pengembangan Praktik Kerja Industri (Prakerin) di SMK Negeri 1 Pancur Batu dirancang untuk memberikan pengalaman kerja yang relevan dan bermakna bagi siswa, mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja setelah lulus. SMK Negeri 1 Pancur Batu menempatkan perencanaan yang matang dan kerja sama yang erat dengan industri sebagai fondasi utama dalam

mempersiapkan lulusannya. Langkah awal ini diwujudkan melalui serangkaian inisiatif komprehensif, mulai dari pembekalan siswa sebelum keberangkatan yang dirancang untuk membekali mereka dengan pengetahuan, keterampilan, dan mentalitas yang dibutuhkan di dunia kerja. Selanjutnya, penempatan siswa yang relevan dengan kompetensi dan minat mereka memastikan pengalaman belajar yang optimal dan bermakna.

Selama menjalani praktik kerja industri, siswa mendapatkan bimbingan dan pendampingan yang intensif dari pihak sekolah dan industri, menciptakan lingkungan belajar yang suportif dan terarah. Proses ini tidak berhenti setelah penempatan; pemantauan dan evaluasi yang beragam dan berkelanjutan secara aktif dilakukan untuk mengidentifikasi area pengembangan dan memastikan keselarasan program dengan kebutuhan industri yang terus berkembang. Pengenalan dan pembinaan di industri menjadi jembatan yang menghubungkan siswa dengan budaya kerja profesional, memperluas jaringan, dan membuka peluang karir di masa depan.

Adapun pola pembinaan praktik kerja industri di SMK Negeri 1 Pancur Batu dapat digambarkan sebagai berikut:

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



Gambar. 4. 1. Pola Pembinaan Praktik Kerja Industri yang diterapkan SMK Negeri 1 Pancur Batu

Gambar di atas menggambarkan siklus pembinaan Prakerin di SMKN 1 Pancur Batu yang terdiri dari empat tahapan utama. Tahapan-tahapan ini tersusun secara berurutan dan berkelanjutan, ditunjukkan oleh anak panah melengkung yang menghubungkan setiap tahapan.

Tahap pertama, berwarna oranye dan terletak di kuadran kiri atas, adalah Perencanaan. Pada tahap ini, sekolah melakukan pemetaan industri yang relevan, menjalin kerjasama dengan industri tersebut, menyusun program Prakerin yang sesuai, memberikan pembekalan kepada siswa, dan menentukan guru pembimbing.

Tahap kedua, berwarna abu-abu dan berada di kuadran kanan atas, adalah Pelaksanaan. Di tahap ini, siswa ditempatkan di industri, mendapatkan bimbingan dari pihak industri dan sekolah, melaksanakan tugas-tugas yang diberikan,

termasuk tugas terstruktur, serta melakukan konsultasi dan pemecahan masalah yang mungkin timbul selama Prakerin.

Tahap ketiga, berwarna kuning dan terletak di kuadran kanan bawah, adalah Penilaian. Pada tahap ini, dilakukan evaluasi terhadap kinerja siswa selama Prakerin. Penilaian dilakukan oleh pembimbing industri dan guru pembimbing dari sekolah, yang mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa.

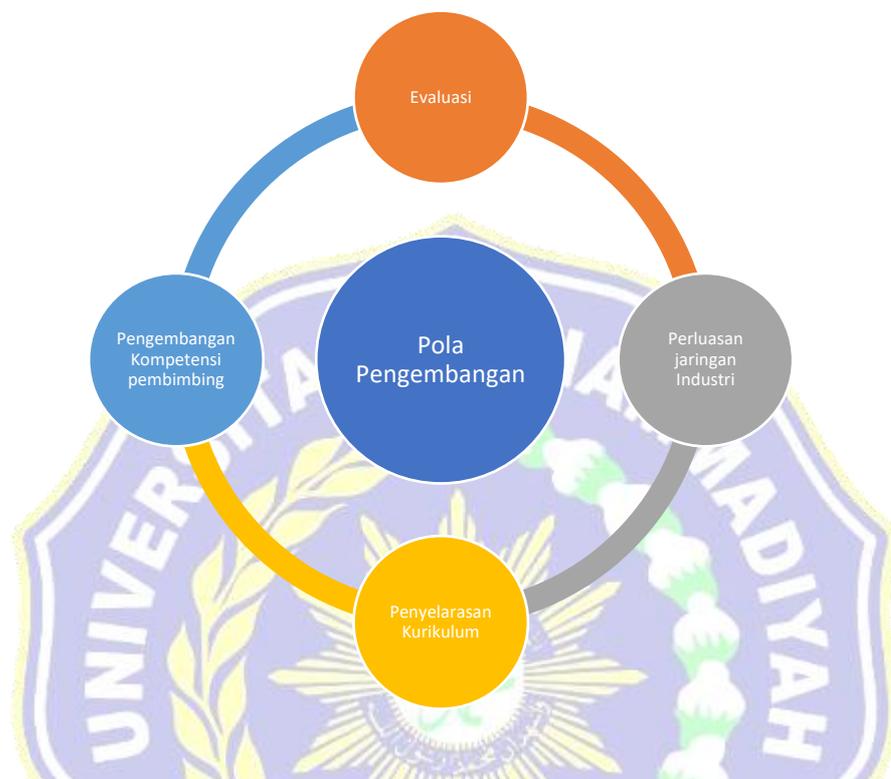
Tahap keempat, berwarna biru dan berada di kuadran kiri bawah, adalah Evaluasi & Tindak Lanjut. Pada tahap ini, siswa mengumpulkan laporan hasil Prakerin dan melakukan presentasi. Selanjutnya, dilakukan evaluasi terhadap keseluruhan pelaksanaan Prakerin dan diberikan umpan balik untuk perbaikan di masa mendatang.

Secara keseluruhan, pola ini menunjukkan bahwa pola pembinaan Prakerin di SMKN 1 Pancur Batu merupakan sebuah siklus yang sistematis dan terstruktur. Dimulai dari perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terarah, penilaian yang komprehensif, hingga evaluasi dan tindak lanjut untuk peningkatan kualitas di masa depan. Siklus ini memastikan bahwa Prakerin memberikan manfaat yang optimal bagi siswa dalam mengembangkan kompetensi yang relevan dengan dunia industri.

Sejalan dengan komitmen untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing, SMK Negeri 1 Pancur Batu secara proaktif menerapkan pola pengembangan yang berfokus pada beberapa aspek krusial yakni Pengembangan evaluasi, Perluasan jaringan industri, penyesuaian kurikulum, dan pengembangan kompetensi pembimbing.

Sekolah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Prakerin melalui laporan siswa, penilaian dari pembimbing industri, dan diskusi dengan pihak industri. Umpan balik dari evaluasi ini menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan program Prakerin di masa mendatang. Sekolah juga terus berupaya untuk memperluas jaringan kerjasama dengan industri baru, meskipun prosesnya mungkin bertahap dan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya sekolah, selain itu upaya penyelarasan kurikulum terus dilakukan. Adanya komunikasi antara sekolah dan industri terkait kebutuhan kompetensi di dunia kerja adalah indikasi positif. Dialog ini menjadi jembatan untuk memahami keterampilan dan pengetahuan apa saja yang paling dicari oleh industri saat ini dan di masa depan. Meskipun demikian, tantangan dalam mewujudkan penyelarasan kurikulum yang komprehensif mungkin masih ada. Proses ini memerlukan kolaborasi yang intensif dan berkelanjutan antara pihak sekolah dan industri untuk memastikan materi pembelajaran dan praktik yang diberikan kepada siswa benar-benar relevan dengan tuntutan dunia kerja. Kemudian sebagai bentuk pengembangan Prakerin, SMK Negeri 1 Pancur Batu juga menyadari pentingnya pengembangan kompetensi guru pembimbing Prakerin, dengan melakukan program magang guru di industri dan juga menghadirkan narasumber dalam workshop pengembangan kompetensi guru, sekolah telah berupaya melakukan pengembangan Prakerin.

Adapun pola pengembangan praktik kerja industri dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar. 4. 2. Pola Pengembangan Praktik Kerja Industri

4.2.1. Temuan Faktor-Faktor yang mempengaruhi efektivitas Pola Pembinaan & Pengembangan Praktik Kerja Industri

Berdasarkan hasil analisis dokumen prakerin terdapat data yakni Dokumen kurikulum Prakerin yang jelas mencantumkan kompetensi yang harus dikuasai siswa selama Prakerin dan bagaimana kompetensi tersebut selaras dengan kurikulum sekolah dan standar industri. Adanya sosialisasi yang efektif kepada siswa, orang tua, dan pihak industri mengenai tujuan, manfaat, dan pelaksanaan Prakerin. Proses identifikasi dan penempatan siswa di industri yang sesuai dengan minat dan kompetensi keahlian mereka. Adanya pembekalan materi dan keterampilan yang memadai sebelum siswa diterjunkan ke industri hal ini menunjukkan bahwa Kurikulum Prakerin yang terstruktur dengan baik, relevan

dengan kebutuhan industri, dan terintegrasi dengan mata pelajaran di sekolah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas prakerin.

Selain itu, adanya Memorandum of Understanding (MoU) atau perjanjian kerjasama yang jelas antara sekolah dan perusahaan, mencantumkan hak dan kewajiban masing-masing pihak. Keterlibatan aktif pihak industri dalam penyusunan kurikulum Prakerin, memberikan masukan terkait kebutuhan keterampilan di dunia kerja. Komunikasi yang efektif dan teratur antara guru pembimbing dari sekolah dengan mentor industri selama pelaksanaan Prakerin. Adanya forum diskusi atau evaluasi bersama antara sekolah dan industri untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Prakerin. Hal ini menunjukkan bahwa adanya Hubungan yang kuat dan berkelanjutan antara sekolah dengan perusahaan atau industri tempat siswa Prakerin. Hal tersebut juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi efektivitas prakerin yakni kemitraan dan komunikasi dengan industri.

Adanya Guru pembimbing yang memiliki pemahaman yang baik tentang dunia industri yang relevan dengan bidang keahlian siswa. Adanya jadwal kunjungan dan pemantauan siswa secara teratur di lokasi Prakerin. Guru pembimbing memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa dan mentor industri mengenai perkembangan siswa. Guru pembimbing mampu menjembatani permasalahan yang mungkin timbul antara siswa dan pihak industri. Pembimbing industri memiliki keahlian dan pengalaman yang relevan dengan bidang kerja siswa. Adanya penugasan pekerjaan yang terstruktur dan memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan keterampilan sesuai kompetensi keahliannya.

pembimbing industri memberikan bimbingan, arahan, dan evaluasi yang jelas terhadap kinerja siswa. Adanya komunikasi yang baik antara mentor industri dengan guru pembimbing dari sekolah. merupakan faktor penting yang mempengaruhi efektivitas prakerin.

Kemudian, adanya bengkel di sekolah yang peralatannya relevan dengan kebutuhan industri. Adanya akses internet dan sumber informasi yang memadai bagi siswa untuk mencari informasi terkait dunia industri. Ketersediaan instrumen evaluasi Prakerin yang komprehensif dan relevan. Ketersediaan fasilitas dan sarana yang memadai di sekolah untuk mempersiapkan siswa sebelum Prakerin dan mendukung proses evaluasi setelah Prakerin, hal ini juga bisa menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas prakerin.

Adanya Kehadiran dan partisipasi aktif siswa selama pelaksanaan Prakerin. Inisiatif siswa dalam bertanya, belajar, dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pembimbing industri. Kepatuhan siswa terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku di perusahaan. Adanya laporan atau refleksi diri siswa mengenai pengalaman dan pembelajaran yang didapatkan selama Prakerin. Menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas prakerin yang dilihat dari tingkat motivasi, kedisiplinan, dan kesadaran siswa akan pentingnya Prakerin dalam pengembangan diri dan karir mereka.

Berdasarkan temuan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi efektivitas pola pembinaan dan pengembangan prakerin antara lain:

1. Kurikulum Prakerin yang Terstruktur dan Relevan: Kejelasan pencantuman kompetensi yang harus dikuasai siswa selama Prakerin, Kesesuaian

kompetensi Prakerin dengan kurikulum sekolah dan standar industri, Efektivitas sosialisasi tujuan, manfaat, dan pelaksanaan Prakerin kepada siswa, orang tua, dan pihak industri, Ketepatan proses identifikasi dan penempatan siswa di industri sesuai minat dan kompetensi keahlian, Kecukupan pembekalan materi dan keterampilan sebelum siswa terjun ke industri.

2. Kemitraan dan Komunikasi dengan Industri: Adanya Memorandum of Understanding (MoU) atau perjanjian kerjasama yang jelas antara sekolah dan perusahaan. Keterlibatan aktif pihak industri dalam penyusunan kurikulum Prakerin. Efektivitas dan keteraturan komunikasi antara guru pembimbing dan mentor industri. Adanya forum diskusi atau evaluasi bersama antara sekolah dan industri.
3. Peran Guru Pembimbing dan Pembimbing Industri: Pemahaman guru pembimbing tentang dunia industri yang relevan dengan bidang keahlian siswa, Keteraturan jadwal kunjungan dan pemantauan siswa oleh guru pembimbing, Kualitas umpan balik konstruktif yang diberikan guru pembimbing kepada siswa dan mentor industri, Kemampuan guru pembimbing dalam menjembatani permasalahan antara siswa dan pihak industri, Keahlian dan pengalaman pembimbing industri yang relevan dengan bidang kerja siswa, Struktur penugasan pekerjaan yang memberikan kesempatan siswa mengembangkan keterampilan, Kejelasan bimbingan, arahan, dan evaluasi kinerja siswa oleh pembimbing industri, Kualitas komunikasi antara mentor industri dan guru pembimbing.

4. Ketersediaan Fasilitas dan Sarana Pendukung: Relevansi peralatan bengkel sekolah dengan kebutuhan industri. Ketersediaan akses internet dan sumber informasi yang memadai, Ketersediaan instrumen evaluasi Prakerin yang komprehensif dan relevan, Kecukupan fasilitas dan sarana di sekolah untuk persiapan dan evaluasi Prakerin.
5. Motivasi, Kedisiplinan, dan Kesadaran Siswa: Kehadiran dan partisipasi aktif siswa selama Prakerin, Inisiatif siswa dalam bertanya, belajar, dan menyelesaikan tugas, Kepatuhan siswa terhadap peraturan dan tata tertib Perusahaan, Kualitas laporan atau refleksi diri siswa mengenai pengalaman dan pembelajaran.

4.2.3 Temuan Kendala dan Tantangan yang di hadapi dalam pelaksanaan dan pengembangan Praktik kerja industri serta Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menghadapi berbagai kendala dan tantangan, baik dari pihak sekolah, siswa, maupun industri. Kendala-kendala tersebut dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori:

Tabel 4. 3. Kendala Prakerin dan Solusi Mengatasinya

| Kendala | Solusi yang Direkomendasikan |
|--|--|
| Kesenjangan kurikulum dan kebutuhan industri | Menyelaraskan kurikulum melalui kerja sama industri |
| Kurangnya kesiapan siswa | Meningkatkan pembekalan sebelum Prakerin |
| Keterbatasan fasilitas sekolah | Menjalin kerja sama dengan industri untuk menyediakan fasilitas tambahan |

Dengan melakukan upaya-upaya tersebut secara terpadu dan berkelanjutan, diharapkan pelaksanaan Prakerin dapat lebih optimal dalam meningkatkan kompetensi dan kesiapan kerja siswa SMK.

Kendala-kendala yang ada (kesenjangan kurikulum, kurangnya kesiapan siswa, dan keterbatasan sekolah) saling terkait dan dapat secara signifikan mengurangi efektivitas program Prakerin. Kesenjangan ini secara langsung mempengaruhi kurikulum Prakerin. Jika kurikulum tidak relevan dengan kebutuhan industri, maka tujuan pembelajaran Prakerin tidak akan tercapai secara efektif. Pembimbing mungkin kesulitan membimbing siswa jika kurikulum yang diajarkan tidak sesuai dengan praktik di industri. Kesenjangan kurikulum menciptakan ketidaksesuaian antara apa yang dipelajari siswa di sekolah dan apa yang dibutuhkan di dunia kerja. Hal ini mengurangi efektivitas Prakerin karena siswa tidak mendapatkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan. Kesiapan siswa yang rendah (baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun mental) menghambat proses pembelajaran di tempat kerja. Siswa mungkin kesulitan beradaptasi, kurang inisiatif, dan tidak mampu memanfaatkan kesempatan Prakerin secara maksimal. Keterbatasan sekolah dalam hal sumber daya (misalnya, dana, peralatan, tenaga pengajar) dapat menghambat pelaksanaan Prakerin. Sekolah mungkin tidak dapat menyediakan fasilitas yang memadai, melakukan pengawasan yang efektif, atau memberikan dukungan yang optimal kepada siswa dan industri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas Prakerin sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Namun, kendala seperti kesenjangan kurikulum dan kesiapan siswa dapat menghambat efektivitas pembinaan dan pengembangan Prakerin. Oleh

karena itu, solusi seperti peningkatan pembekalan siswa dan penyelarasan kurikulum menjadi langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas program ini. Sekolah perlu memberikan pembekalan yang lebih intensif kepada siswa sebelum mereka mengikuti Prakerin, termasuk pelatihan keterampilan teknis, keterampilan interpersonal, dan etika kerja. Kurikulum sekolah perlu diselaraskan dengan kebutuhan industri agar lulusan memiliki kompetensi yang relevan. Sekolah perlu menjalin kerja sama yang lebih erat dengan industri untuk memastikan penempatan siswa yang tepat, pembimbingan yang efektif, dan penyelarasan kurikulum. Sekolah dan industri perlu meningkatkan pengawasan selama Prakerin untuk memastikan siswa mendapatkan pengalaman yang maksimal. Evaluasi berkala mengenai program prakerin, sangat penting untuk melihat kekurangan dan kelebihan dari program tersebut, sehingga dapat dilakukan perbaikan berkelanjutan.

4.2.4. Temuan Penelitian Peningkatan Kompetensi Peserta didik di SMK Negeri 1 Pancur Batu.

Penelitian ini mengindikasikan adanya peningkatan kompetensi yang signifikan pada peserta didik SMK Negeri 1 Pancur Batu setelah mereka menyelesaikan program Praktik Kerja Industri (Prakerin). Temuan ini didukung oleh beberapa indikator utama antara lain:

1. Kompetensi Peserta didik di SMK Negeri 1 Pancur Batu sudah memadai Berdasarkan Hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK): Analisis hasil Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) selama tiga tahun terakhir menunjukkan bahwa siswa SMK Negeri 1 Pancur Batu secara konsisten mencapai tingkat kompetensi yang memadai dalam bidang keahlian mereka. Hal ini

mengimplikasikan bahwa program Prakerin memberikan kontribusi positif dalam membekali siswa dengan keterampilan teknis yang dibutuhkan dan diuji dalam UKK.

2. Penyerapan Alumni di Industri yang Relevan: Tingginya tingkat penerimaan alumni SMK Negeri 1 Pancur Batu untuk bekerja di industri yang sesuai dengan jurusan mereka menjadi bukti kuat relevansi program Prakerin dengan kebutuhan dunia kerja. Industri mengakui dan menerima kompetensi lulusan, yang menunjukkan bahwa pengalaman praktis selama Prakerin membekali mereka dengan keterampilan yang dicari.
3. Pengembangan Keterampilan Teknis dan Non-Teknis: Selain penguasaan kompetensi teknis yang diuji dalam UKK, siswa yang telah mengikuti Prakerin menunjukkan peningkatan dalam keterampilan non-teknis yang esensial untuk sukses di dunia kerja. Ini meliputi etika kerja yang baik, keterampilan interpersonal, kedisiplinan yang tinggi, dan kemampuan komunikasi yang efektif. Pengalaman berinteraksi langsung dengan lingkungan kerja profesional selama Prakerin berperan penting dalam pembentukan karakter dan pengembangan soft skills ini.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menyimpulkan bahwa program Prakerin secara efektif meningkatkan kompetensi peserta didik SMK Negeri 1 Pancur Batu, baik dari segi penguasaan keterampilan teknis yang terukur melalui hasil UKK, maupun pengembangan keterampilan non-teknis yang diakui oleh industri melalui tingginya angka penyerapan alumni. Program Prakerin terbukti

menjadi jembatan yang krusial antara pendidikan di sekolah dengan tuntutan dan realitas dunia kerja.

4.3 Pembahasan

4.3.1. Pembahasan Pola Pembinaan dan Pengembangan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Pancur Batu

Pola pembinaan dan pengembangan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Pancur Batu merupakan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja. Kerja sama yang erat antara sekolah dan industri, pembinaan yang komprehensif, dan pengembangan yang berkelanjutan merupakan kunci keberhasilan Prakerin di SMK Negeri 1 Pancur Batu.

SMK Negeri 1 Pancur Batu menerapkan pola pembinaan Prakerin yang komprehensif, yang melibatkan beberapa tahapan dan pihak terkait seperti Kerjasama dengan industri, Sosialisasi dengan orang tua, pembekalan siswa, monitoring dan evaluasi. SMK Negeri 1 Pancur Batu menjalin kemitraan dengan berbagai industri yang relevan dengan program keahlian yang ditawarkan seperti, Toyota, Capella, Bluebird, Daihatsu, yang bergerak di industri yang sesuai atau relevan dengan jurusan di SMK 1 Negeri Pancur Batu.

Hal ini sejalan dengan konsep *Link and Match* yang tertuang dalam Permenperin No 03 tahun 2017 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Kompetensi yang *Link and Match* dengan Industri, yang bertujuan untuk menyelaraskan antara kurikulum sekolah dengan

kebutuhan industri. Kemitraan ini mencakup Penempatan siswa, Penyusunan Kurikulum, dan Pertukaran Informasi. Industri menyediakan tempat bagi siswa untuk melaksanakan Prakerin, memberikan masukan dalam penyusunan kurikulum Prakerin agar sesuai dengan kebutuhan industri. Sekolah dan industri saling bertukar informasi tentang perkembangan teknologi dan kebutuhan tenaga kerja. Proses pemilihan industri mitra dilakukan dengan mempertimbangkan relevansi dengan program keahlian, reputasi industri, dan komitmen industri terhadap pembinaan siswa.

Selama pelaksanaan Prakerin, siswa SMK Negeri 1 Pancur Batu dipantau dan dievaluasi secara berkala oleh guru pembimbing dari sekolah dan pembimbing dari industri. Proses monitoring dan evaluasi meliputi Kunjungan ke industri, laporan kemajuan, dan evaluasi kinerja. Guru pembimbing dari sekolah melakukan kunjungan ke industri untuk memantau perkembangan siswa dan berdiskusi dengan pembimbing industri. Siswa diminta untuk membuat laporan kemajuan secara berkala untuk melaporkan kegiatan yang mereka lakukan dan pencapaian yang mereka peroleh. Pembimbing industri memberikan evaluasi kinerja siswa berdasarkan pengamatan dan penilaian terhadap kinerja siswa selama Prakerin. Hasil monitoring dan evaluasi digunakan untuk memberikan umpan balik kepada siswa, memperbaiki proses pembinaan Prakerin, dan meningkatkan kualitas program Prakerin secara keseluruhan. Hal ini Sesuai dengan Permendikbud No. 50 tahun 2020 tentang Praktik Kerja Lapangan (PKL), bahwa monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan PKL mencakup mentoring oleh pembimbing PKL dari dunia kerja, Evaluasi terhadap perencanaan dan hasil pelaksanaan PKL.

SMK Negeri 1 Pancur Batu juga menerapkan pola pengembangan program Prakerin agar semakin efektif dan relevan dengan kebutuhan industri. Pola pengembangannya ini menunjukkan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan. Upaya pengembangan ini meliputi, Evaluasi, Perluasan jaringan Kerjasama dengan industri, Penyelarasan Kurikulum dan Pengembangan Kompetensi guru pembimbing.

Evaluasi keberhasilan Prakerin merupakan proses penting untuk menilai efektivitas program dan dampaknya terhadap siswa. Evaluasi ini bertujuan untuk Mengukur pencapaian tujuan Prakerin, Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program, Memberikan umpan balik untuk perbaikan di masa mendatang. Keberhasilan Prakerin diukur berdasarkan tingkat kelulusan siswa dalam uji kompetensi, feedback dari industri, serta evaluasi kinerja selama Prakerin. Hasil survei industri menunjukkan bahwa 80% mitra industri puas dengan performa siswa SMK Negeri 1 Pancur Batu dalam program Prakerin. Uji kompetensi ini dirancang untuk mengukur secara objektif kemampuan siswa setelah menjalani Prakerin. Uji ini mencakup aspek-aspek praktis dan teoritis yang relevan dengan bidang keahlian masing-masing siswa. Pelaksanaan uji kompetensi melibatkan penguji yang kompeten, baik dari internal sekolah maupun dari dunia industri. Tingkat kelulusan yang tinggi menunjukkan bahwa siswa telah berhasil mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama Prakerin. *Feedback* dari industri dikumpulkan melalui survei. Survei dirancang untuk mengukur kepuasan industri terhadap berbagai aspek kinerja siswa, seperti keterampilan teknis, kedisiplinan,

dan etika kerja. *Feedback* positif dari industri menunjukkan bahwa siswa SMK Negeri 1 Pancur Batu telah memenuhi harapan dan kebutuhan dunia kerja.

SMK Negeri 1 Pancur Batu terus memperluas jaringan kerja sama dengan industri, baik industri lokal, regional, maupun nasional. Sekolah juga berupaya meningkatkan kualitas komunikasi dan koordinasi dengan industri mitra untuk memastikan pelaksanaan Prakerin berjalan lancar dan efektif. SMK Negeri 1 Pancur Batu secara berkala meninjau dan memperbarui kurikulum agar sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan industri (*link and match*). Sekolah juga melibatkan industri dalam penyusunan kurikulum untuk memastikan kurikulum relevan dengan tuntutan dunia kerja. SMK Negeri 1 Pancur Batu menyadari pentingnya pengembangan kompetensi guru pembimbing Prakerin melalui program magang guru di industri dan menghadirkan narasumber dalam workshop pengembangan kompetensi guru. Program magang guru di industri memberikan kesempatan bagi guru untuk merasakan langsung dinamika dunia kerja, memahami teknologi dan proses terbaru, serta membangun jaringan dengan profesional di industri. Pengalaman ini akan sangat berharga dalam membimbing siswa selama Prakerin, selain itu menghadirkan narasumber dalam workshop agar guru mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru dari para ahli di bidang industri, serta meningkatkan keterampilan dalam membimbing dan mengevaluasi siswa Prakerin.

4.3.2. Pembahasan Kompetensi Siswa di SMK Negeri 1 Pancur Batu

Berdasarkan data hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) selama tiga tahun terakhir, serta wawancara dengan berbagai pihak terkait, ditemukan adanya peningkatan yang signifikan dalam kompetensi siswa. Hasil UKK yang meningkat dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa siswa SMK Negeri 1 Pancur Batu mengalami peningkatan dalam penguasaan keterampilan teknis sesuai dengan bidang keahlian mereka.

Dari hasil wawancara dan analisis dokumen, tercatat bahwa rata-rata 75% alumni SMK Negeri 1 Pancur Batu berhasil mendapatkan pekerjaan di industri yang relevan dengan jurusan mereka dalam waktu enam bulan setelah lulus terhitung dari tahun 2022 hingga 2024. Hal ini menunjukkan bahwa Prakerin memiliki dampak positif dalam meningkatkan daya saing lulusan.

Hal ini sejalan dengan tujuan Prakerin yang tertuang dalam Pedoman Praktek Kerja Lapangan di Dalam Negeri (Kemendikbudristek, 2021), yaitu meningkatkan kompetensi peserta didik sesuai kurikulum dan kebutuhan dunia kerja. Dengan terjun langsung ke industri, siswa dapat mengaplikasikan teori yang dipelajari di sekolah dan mengembangkan keterampilan teknis yang relevan dengan kebutuhan industri. Selain keterampilan teknis, Prakerin juga berperan penting dalam mengembangkan keterampilan non-teknis siswa.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih percaya diri, mandiri, dan memiliki kemampuan berkomunikasi yang lebih baik setelah mengikuti Prakerin. Pengalaman berinteraksi dengan profesional di dunia kerja

membantu siswa membangun kepercayaan diri dan kemampuan beradaptasi. Selain itu, tuntutan untuk bekerja secara mandiri dan berkomunikasi secara efektif di lingkungan kerja juga meningkatkan keterampilan non-teknis siswa.

Menurut Budhi Leksona Anwar (2023) salah satu tujuan utama pendidikan vokasi adalah mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Prakerin berhasil memberikan pengalaman berharga bagi siswa dalam menghadapi dunia kerja. Dengan merasakan langsung atmosfer kerja di industri, siswa menjadi lebih siap untuk memasuki pasar kerja setelah lulus. Mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang tuntutan dan harapan dunia kerja, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses di dalamnya.

. Menurut (Hamalik, 2016), Prakerin memberikan manfaat seperti meningkatkan sikap kerja, memberikan kompetensi tambahan yang tidak diperoleh di sekolah, memungkinkan peserta didik memberikan kontribusi tenaga kerja di perusahaan, meningkatkan motivasi dan etos kerja, memperkuat kerja sama antara sekolah dan institusi mitra, memberikan peluang bagi industri untuk memberikan bantuan kepada sekolah seperti magang guru, bantuan praktik, dan lainnya, serta berfungsi sebagai promosi lulusan SMK.

Bukti peningkatan kompetensi siswa SMK Negeri terlihat dari alumni yang telah banyak diterima bekerja di Industri-industri besar seperti di Daihatsu, Mitsubishi, Honda, bahkan ada yang diterima bekerja di luar negeri seperti di Republik Ceko yakni Romi Carlos alumni Angkatan 2020 jurusan TP bekerja di Perusahaan *Scoda Transportation* sebagai seorang *welder*, kemudian Ari Daniel

Tarigan alumni 2024 jurusan TKR dan Senior Fransiskus sembiring alumni 2023 jurusan TP bekerja di Jepang di Perusahaan Kabushikigaisha Oomaki sebagai seorang Teknisi Lapangan.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Amelia dan Sojana (2019) yang mengungkapkan bahwa Program praktek kerja industri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi siswa. Dengan demikian peningkatan program Praktik Kerja Industri yang semakin baik akan meningkatkan kompetensi siswa di sekolah.

4.3.3. Pembahasan Dampak Pola Pembinaan dan Pengembangan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Pancur Batu terhadap Kompetensi Peserta didik

Pola pembinaan dan pengembangan Prakerin yang diterapkan di SMK Negeri 1 Pancur Batu memegang peranan krusial dalam membentuk kompetensi peserta didik. Efektivitas pola ini akan secara langsung memengaruhi sejauh mana tujuan Prakerin tercapai, yaitu memberikan pengalaman belajar yang relevan dengan dunia kerja dan meningkatkan daya saing lulusan. Berikut beberapa dampak Pola Pembinaan dan Pengembangan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Pancur Batu terhadap Kompetensi Peserta didik:

- 1) Keterampilan Teknis (*Hard Skills*): Pola yang terstruktur dengan tujuan pembelajaran yang jelas dan penempatan di industri yang relevan akan memastikan siswa mendapatkan pengalaman praktis yang mendalam dalam

bidang keahlian mereka. Bimbingan yang efektif dari pembimbing lapangan akan membantu siswa menguasai teknik dan prosedur kerja yang standar di industri. Penilaian kinerja yang komprehensif akan mendorong siswa untuk menunjukkan penguasaan keterampilan yang diharapkan.

- 2) Pengembangan Keterampilan Non-Teknis (*Soft Skills*): Pembekalan yang baik sebelum Prakerin akan membekali siswa dengan pemahaman tentang etika kerja, komunikasi, dan kerja sama tim. Supervisi dan bimbingan yang teratur akan membantu siswa mengembangkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan inisiatif. Interaksi dengan lingkungan kerja yang nyata akan melatih kemampuan adaptasi dan problem-solving siswa.
- 3) Pembentukan Sikap dan Etos Kerja yang Profesional: salah satu dampak krusial dari pola pembinaan dan pengembangan Prakerin yang efektif adalah pembentukan sikap dan etos kerja yang profesional pada siswa. Lingkungan kerja industri yang sesungguhnya menuntut siswa untuk beradaptasi dengan norma, aturan, dan budaya kerja yang berlaku. Melalui interaksi langsung dengan profesional di bidangnya, siswa belajar tentang tanggung jawab, disiplin waktu, inisiatif, kerjasama tim, komunikasi yang efektif, dan menghargai perbedaan. Pembinaan yang terstruktur dalam Prakerin memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengamati dan meniru perilaku profesional dari para pekerja di industri. Mereka belajar tentang pentingnya menjaga kualitas pekerjaan, mematuhi prosedur keselamatan, menghormati atasan dan rekan kerja, serta memiliki motivasi untuk terus belajar dan berkembang. Pengalaman menghadapi tekanan dan tenggat waktu di dunia

kerja juga membantu membentuk mentalitas yang tangguh dan kemampuan untuk mengatasi tantangan. Lebih dari sekadar pengetahuan teknis, sikap dan etos kerja yang profesional menjadi fondasi penting bagi keberhasilan karir jangka panjang siswa. Industri tidak hanya mencari lulusan yang terampil secara teknis, tetapi juga individu yang memiliki karakter kuat, dapat diandalkan, dan mampu berkontribusi secara positif dalam tim. Prakerin yang dikelola dengan baik menjadi wahana yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai profesional ini sejak dini

- 4) Relevansi Kompetensi dengan Kebutuhan Industri: Salah satu dampak paling signifikan dari pembinaan dan pengembangan Prakerin yang terstruktur adalah peningkatan keterampilan praktis siswa yang spesifik dan relevan dengan kebutuhan industri. Ketika Prakerin dirancang dengan melibatkan mitra industri yang tepat dan tujuan pembelajaran yang selaras, siswa tidak hanya terpapar pada lingkungan kerja nyata tetapi juga aktif terlibat dalam tugas dan proyek yang sesuai dengan standar dan praktik industri terkini. Pembinaan yang efektif dari pihak sekolah dan industri memastikan bahwa siswa mendapatkan bimbingan yang tepat dalam mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari ke dalam konteks praktis. Mereka belajar bagaimana pekerjaan sebenarnya dilakukan, mengatasi tantangan riil, menggunakan peralatan dan teknologi yang relevan, serta mengembangkan *soft skills* penting seperti komunikasi, kerja tim, dan pemecahan masalah dalam *setting* profesional. Pengalaman langsung ini memungkinkan siswa untuk menguasai keterampilan teknis yang spesifik yang sangat dihargai oleh

industri. Misalnya, seorang siswa jurusan Teknik Komputer dan Jaringan yang melakukan Prakerin di perusahaan penyedia layanan internet akan mengembangkan keterampilan praktis dalam konfigurasi jaringan, pemeliharaan *server*, dan penanganan masalah konektivitas yang mungkin tidak sepenuhnya tergali di lingkungan sekolah. Keterampilan-keterampilan ini menjadi aset berharga yang meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja setelah lulus.

- 5) Kesiapan Kerja dan Peluang Karir: Pola pembinaan dan pengembangan yang efektif akan membekali lulusan dengan pengalaman dan kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Jaringan yang dibangun selama Prakerin dapat membuka peluang magang atau kerja setelah lulus. Pengakuan hasil Prakerin dalam penilaian akhir dapat memberikan nilai tambah bagi lulusan dalam peluang karirnya. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Sulistyowati (2025) yang menyatakan bahwa Prakerin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pola Pembinaan praktek kerja industri yang diterapkan di SMK Negeri 1 Pancur Batu sudah terstruktur yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan evaluasi serta tindak lanjut. Sedangkan pola pengembangan yang diterapkan yakni meliputi evaluasi, perluasan jaringan industri, penyelarasan kurikulum dan pengembangan kompetensi guru pembimbing.
- 2) Faktor faktor yang mempengaruhi efektivitas Prakerin antara lain terdiri atas Kurikulum Prakerin yang Terstruktur dan Relevan, Kemitraan dan Komunikasi dengan Industri, Peran Guru Pembimbing dan Pembimbing Industri, Ketersediaan Fasilitas dan Sarana Pendukung, Motivasi, Kedisiplinan, dan Kesadaran Siswa.
- 3) Adapun kendala dan tantangan yang dihadapi SMK Negeri 1 Pancur batu dalam pelaksanaan pembinaan dan pengembangan Praktik Kerja Industri antara lain kesenjangan kurikulum dan kebutuhan industri, kurangnya kesiapan siswa, keterbatasan sekolah. Adapun Upaya SMK negeri 1 dalam mengatasinya yakni dengan meningkatkan kualitas kurikulum, meningkatkan kualitas pembekalan, meningkatkan kualitas monitoring dan evaluasi, serta mempererat kerjasama

- 4) Kompetensi siswa SMK Negeri 1 Pancur Batu dikatakan kompeten dari hasil UKK 3 tahun terakhir dan ditandai dengan banyaknya alumni yang diterima bekerja di industri yang relevan.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1) Implikasi Secara Teoritis

Hasil penelitian memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pola pembinaan dan pengembangan prakerin berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi siswa, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pola pembinaan dan pengembangan Prakerin tersebut. Penelitian ini dapat menghasilkan model teoretis tentang pembinaan dan pengembangan prakerin yang efektif. Model ini dapat mencakup komponen-komponen seperti perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi prakerin.

2) Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan kepada kepala sekolah, guru, serta seluruh warga sekolah Untuk dapat mengimplementasikan pola pembinaan dan pengembangan Praktik Kerja Industri dengan baik, maka pelaksanaannya diarahkan juga sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas Prakerin sehingga akan meningkatkan kompetensi siswa.

5.3. Saran

Untuk lebih meningkatkan kompetensi siswa di SMK Negeri 1 Pancur batu diharapkan:

- 1) Bagi Pihak Sekolah: Sekolah perlu meningkatkan kualitas pembinaan praktik kerja industri dengan memberikan pelatihan yang lebih intensif kepada guru pembimbing. Kurikulum Praktik Kerja Industri perlu disesuaikan dengan kebutuhan industri saat ini dan di masa depan. Sekolah perlu memperluas jaringan kerjasama dengan industri, baik industri lokal maupun nasional. Sekolah perlu melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan Praktik Kerja Industri Sekolah harus dapat memberikan fasilitas yang memadai bagi siswa yang akan melaksanakan prakerin, baik itu fasilitas berupa perlengkapan yang akan dibawa, ataupun fasilitas berupa kerjasama dengan pihak industri.
- 2) Bagi Pihak Industri: Pihak industri perlu meningkatkan keterlibatan dalam pembinaan siswa selama Praktik Kerja Industri. Pihak industri perlu memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa mengenai kinerja mereka selama Praktik Kerja Industri Pihak industri dapat memberikan kesempatan kerja kepada siswa yang berprestasi selama praktik kerja industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, F., & Sojanah, J. (2019). Prakerin sebagai faktor yang mempengaruhi kompetensi siswa dalam mengelola dan menjaga sistem kearsipan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 17. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14951>
- Astuti, A. N. F. (2020). Pengembangan model praktek kerja industri (Prakerin) berbasis integrated blended learning unit produksi (IBL UP) SMK pascapandemi Covid-19.
- Badan Pusat Statistik. (2024, July 18). Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan, 2021-2023. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy/Tingkat-Pengangguran-Terbuka-Berdasarkan-Tingkat-Pendidikan.html>
- Dinita, J. F., Setyaningsih, K., & Kanada, R. (2024). Pelaksanaan praktik kerja industri (Prakerin) bagi siswa jurusan bisnis daring & pemasaran di SMK Negeri 3 Palembang. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(4), 544–555. <https://doi.org/10.54957/jolas.v4i4.832>
- Elfrianto, & Lesmana, G. (2022). *Metodologi penelitian pendidikan*. Medan: Umsu Press.
- Irianti, A. H. S. (2014). Peningkatan kompetensi bagi siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) program keahlian busana butik melalui pemilihan tempat praktik kerja industri yang relevan. <https://osf.io/9gq4b/download/?format=pdf>
- Kemendikbud. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 23 Tahun 2006*.
- Kemendikbud. (2016). *Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016*.
- Kemendikbud. (2017). *Permenperin Nomor 03 Tahun 2017*.
- Kemendikbud. (2018). *Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018*. <https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Permendikbud%20Nomor%2034%20Tahun%202018.pdf>
- Kemendikbud. (2021). *Pedoman Praktik Kerja Lapangan (PKL) Peserta Didik SMK/MAK di Dalam Negeri*.
- Kuswana, W. S. (2013). *Dasar-dasar pendidikan vokasi dan kejuruan*. Bandung: Alfabeta.
- Koto, D., & Pratiwi, S. N. (2024). Manajemen sekolah dalam pengembangan kompetensi keahlian lulusan (Studi di SMK Negeri 1 Singkil Utara). *Jurnal Edutech*, 10, 1–10. <https://doi.org/10.30596/edutech.v10i1.19714>
- Lexy, J. M. (2015). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2012). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan implementasi pemikiran kurikulum*. Bandung: Rosdakarya.
- Nikmah, M. (2017). *Pola praktik kerja lapangan (PKL) program keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Seyegan*.

- Nurmadiyah. (2024). *Perencanaan Strategi Sekolah Internasional dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*.
- Prasetya, I. (2022). *Metodologi penelitian: Pendekatan teori & praktik*. Medan: Umsu Press.
- Rachman, T. (2014). Kompetensi rendah jadi penyebab pengangguran SMK meningkat. <https://www.republika.co.id/berita/Nf6id6/kompetensi-rendah-jadi-penyebab-pengangguran-smk-meningkat>
- Saputri, R. R., Putro, S. C., & Rahmawati, Y. (2018). Faktor penghambat relevansi penempatan PKL ditinjau dari pihak sekolah dan DU/DI beserta cara mengatasinya di SMK se-Jombang. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 15(2), 100–115. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v15i2.13960>
- Sari, Y. P., & Mariyanti, E. (2024). Pengaruh praktik kerja industri (Prakerin), informasi dunia kerja dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis (JEBS)*, 4(1), 141–149. <https://doi.org/10.47233/jeps.v4i1.1577>
- Subijanto. (2012). Analisis pendidikan kewirausahaan di sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 18(2), 163–173. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v18i2.78>
- Sudradjat, S., & Amyar, F. (2020). PKM uji kompetensi bidang keahlian akuntansi di SMK Pembangunan Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(1), 37–42. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v1i1.321>
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, A. S. (2000). *Membangun kompetensi belajar*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Susana, N. (2016). *Pengelolaan praktik kerja industri*.
- Wibowo. (2010). *Manajemen kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widiyanto. (2010). Strategi pengembangan kurikulum berbasis kompetensi DUDI untuk SMK, 5(2), 95–110.
- Yani, R., Pratiwi, N., & Isman, M. (2023). Implementasi manajemen kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan kompetensi siswa SMK Budi Utomo Binjai. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi (JMP-DMT)*, 4(2), 45–60. <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v4i2.14953>

Lampiran 1. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 PANCUR BATU
 NPSN : 69892477
 Bentuk Pendidikan : SMK Status Sekolah : Negeri
 Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
 SK Izin Operasional : 421.5/495
 Tanggal SK : 2024-07-15
 Alamat : Jl. Delitua, Desa Namo Bintang, Kec. Pancur Batu, Kab.
 Deli Serdang
 Desa/Kelurahan : Namo Bintang Kecamatan : Kec. Pancur Batu
 Kabupaten/Kota : Kab. Deli Serdang Propinsi : Prov. Sumatera Utara
 RT : 0
 RW : 0
 Nama Dusun : Dusun III
 Kode Pos : 20353
 Lintang : 3.4712
 Bujur : 98.6187
 Layanan Keb. Khusus : Tidak ada
 SK Pendirian Sekolah : 421/756/PDM/2015
 Tanggal SK : 2015-01-30

Lampiran 2. Lembar Observasi

Lembar Observasi Pola Pembinaan dan Pengembangan Praktik Kerja Industri (Prakerin) SMK Negeri 1 Pancur Batu

Tanggal Observasi : 10 Februari 2025

Waktu Observasi : 09.00

Lokasi Observasi : SMK Negeri 1 Pancur Batu

Observer : Inneda Citra baru

| A. Aspek Perencanaan | | | |
|----------------------|---|-----------|---|
| No | Indikator | Observasi | Bukti-Bukti |
| 1. | Ketersediaan dokumen Program Prakerin | Ada | Dokumen program prakerin |
| 2 | Keterlibatan pihak industri dalam penyusunan perencanaan | Terlibat | Dokumen MoU dan Dokumentasi penyusunan perencanaan prakerin bersama DU/DI |
| 3 | Kesesuaian program Prakerin dengan kompetensi keahlian siswa | Sesuai | Daftar Penempatan siswa Prakerin (Program Prakerin) |
| 4 | Ketersediaan informasi tentang tempat Prakerin yang relevan | Ada | Daftar Tempat Prakerin (Program Prakerin) |
| 5 | Persiapan pembekalan siswa sebelum Prakerin | Ada | Dokumentasi Pembekalan Prakerin |
| B. Aspek Pelaksanaan | | | |
| 6 | Kesesuaian pelaksanaan Prakerin dengan rencana yang telah ditetapkan | Sesuai | Laporan Evaluasi Prakerin |
| 7 | Ketersediaan guru pembimbing yang kompeten | Ada | Daftar Guru Pembimbing Prakerin |
| 8 | Intensitas komunikasi antara siswa, guru pembimbing, dan pihak industri | Intensif | Jurnal Harian Prakerin Siswa |

| | | | |
|-------------------|---|--------------------|---|
| 9 | Ketersediaan fasilitas dan sarana pendukung Prakerin di tempat industri | Memadai | Dokumentasi Tempat DU/DI |
| 10 | Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di tempat Prakerin | Terlaksana | Dokumentasi Tempat DU/DI |
| C. Monitoring | | | |
| 11 | Frekuensi kunjungan guru pembimbing ke tempat Prakerin | Rutin 1 x 2 minggu | Dokumentasi Kunjungan |
| 12 | Ketersediaan instrumen monitoring yang relevan | Ada | Instrumen monitoring |
| 13 | Keterlibatan pihak industri dalam monitoring perkembangan siswa | Terlibat | Instrumen monitoring |
| 14 | Tindak lanjut terhadap hasil monitoring | Ada | Laporan Evaluasi |
| 15 | Ketersediaan laporan monitoring dari siswa dan guru pembimbing | Ada | Laporan monitoring |
| D. Aspek Evaluasi | | | |
| 16 | Pelaksanaan evaluasi Prakerin secara komprehensif | Terlaksana | Sertifikat Prakerin |
| 17 | Keterlibatan pihak industri dalam evaluasi hasil Prakerin | Terlibat | Jurnal kegiatan yang diverifikasi DU/DI |
| 18 | Pemanfaatan hasil evaluasi untuk perbaikan program Prakerin | Dimanfaatkan | Peningkatan kompetensi |
| 19 | Ketersediaan laporan evaluasi Prakerin | Ada | Laporan evaluasi prakerin |

Lampiran 3. Indikator Pedoman Wawancara

| No | Indikator | Sub Indikator |
|----|--|---|
| 1 | Pola Pembinaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) | <ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana sekolah Anda merancang dan melaksanakan pembinaan bagi siswa yang sedang melaksanakan Prakerin? 2) Bagaimana Anda menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pihak industri dalam rangka pembinaan siswa? Apa tantangan dan keberhasilannya? 3) Bagaimana Anda memantau dan mengevaluasi proses pembinaan yang diberikan oleh pihak industri kepada siswa? 4) Menurut Anda, faktor-faktor apa saja yang paling mempengaruhi keberhasilan pembinaan Prakerin? 5) Bagaimana Anda mengatasi kendala atau permasalahan yang mungkin timbul selama proses pembinaan Prakerin? 6) Bagaimana Anda menilai efektivitas pola pembinaan Prakerin yang diterapkan selama ini dalam meningkatkan kompetensi siswa? 7) Apa saja inovasi atau pengembangan yang telah dilakukan sekolah Anda dalam meningkatkan kualitas pembinaan Prakerin? 8) Menurut Anda, apa saja harapan Anda terhadap pola pembinaan Prakerin di masa depan agar semakin relevan dengan kebutuhan industri? |
| 2 | Pengembangan Praktik Kerja Industri | <ol style="list-style-type: none"> 1) Upaya apa saja yang dilakukan sekolah untuk mengembangkan program Prakerin? 2) Bagaimana sekolah menyesuaikan program Prakerin dengan perkembangan industri? 3) Bagaimana sekolah memanfaatkan umpan balik dari industri untuk meningkatkan program Prakerin? 4) Bagaimana sekolah menyediakan fasilitas dan sumber daya untuk mendukung Prakerin? |

| | | |
|---|------------------------------|--|
| | | 5) Bagaimana sekolah meningkatkan kompetensi guru pembimbing prakerin? |
| 3 | Peningkatan Kompetensi Siswa | <ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana Prakerin berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan teknis siswa? 2) Bagaimana Prakerin berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan non-teknis (soft skills) siswa? 3) Bagaimana Prakerin membantu siswa dalam memahami dunia kerja? 4) Bagaimana sekolah mengukur peningkatan kompetensi siswa setelah mengikuti Prakerin? |
| 4 | Kendala dan tantangan | <ol style="list-style-type: none"> 1) Kendala apa saja yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan program Prakerin? 2) Tantangan apa saja yang dihadapi siswa selama mengikuti Prakerin? 3) Bagaimana upaya sekolah dalam mengatasi kendala dan tantangan tersebut? 4) Bagaimana peran industri dalam mengatasi kendala dan tantangan dalam pelaksanaan prakerin. |



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 4. Jawaban Wawancara

Pewawancara: Inveda Citra baru

Unit kerja : SMA Negeri 1 Pancur Batu

| No | Pertanyaan Wawancara | Jawaban Wawancara Kepala Sekolah |
|-----------|--|---|
| 1 | Bagaimana sekolah Anda merancang dan melaksanakan pembinaan bagi siswa yang sedang melaksanakan Prakerin? | <p>Pembinaan Prakerin dimulai dengan pemetaan industri berdasarkan analisis KD dan topik kurikulum untuk mengidentifikasi industri yang relevan. Selanjutnya, sekolah menjalin kerjasama dengan DUDI melalui MoU atau perjanjian untuk memastikan ketersediaan tempat Prakerin yang berkualitas. Berdasarkan pemetaan dan kesepakatan, program Prakerin disusun dengan detail kompetensi dan penempatan siswa. Sebelum pelaksanaan, siswa diberikan pembekalan komprehensif. Terakhir, guru pembimbing sekolah dan pembimbing industri ditunjuk untuk membimbing dan mengevaluasi siswa. Tahap pelaksanaan adalah inti Prakerin. Siswa ditempatkan di industri yang sesuai kompetensi mereka agar pengalaman relevan. Selama di sana, ada pembimbingan dari guru sekolah (monitoring & evaluasi) dan pembimbing industri (arahan tugas). Siswa melaksanakan tugas sesuai standar industri, aktif mengamati dan meniru praktik kerja. Tugas yang diberikan terstruktur dan meningkat sesuai kemampuan siswa. Jika ada masalah, guru pembimbing memfasilitasi konsultasi dan solusi.</p> |
| 2 | Bagaimana Anda menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pihak industri dalam rangka pembinaan siswa? Apa tantangan dan keberhasilannya? | <p>Pertemuan Awal dan Penandatanganan Kerja Sama: Sebelum siswa diterjunkan ke lapangan, kami mengadakan pertemuan dengan perwakilan industri. Dalam pertemuan ini, kami membahas tujuan prakerin, kompetensi siswa yang diharapkan, serta peran dan tanggung jawab masing-masing pihak. Kami juga menuangkannya dalam dokumen kerja sama yang jelas dan disepakati bersama. Penunjukan Guru Pembimbing dan Koordinator Industri: Kami menunjuk guru pembimbing dari sekolah yang secara aktif mendampingi siswa selama prakerin. Guru pembimbing ini menjadi narahubung utama dengan koordinator atau mentor di perusahaan. Mereka secara berkala berkomunikasi untuk memantau perkembangan siswa, membahas kendala yang mungkin timbul, dan memastikan kesesuaian antara program prakerin dengan kurikulum sekolah. Kunjungan dan Monitoring Langsung: Guru pembimbing secara berkala melakukan kunjungan langsung ke lokasi prakerin. Kunjungan ini memungkinkan kami untuk melihat langsung bagaimana siswa beradaptasi, berinteraksi dengan lingkungan kerja, dan mengaplikasikan pengetahuan serta keterampilan yang telah dipelajari di sekolah.</p> |

| | | |
|---|---|--|
| | | <p>Kami juga berdiskusi dengan mentor industri untuk mendapatkan umpan balik yang konstruktif.</p> <p>Pemanfaatan Teknologi Komunikasi: Selain pertemuan tatap muka, kami memanfaatkan berbagai platform komunikasi seperti telepon, email, dan grup diskusi daring untuk menjaga komunikasi yang lancar dan responsif. Ini memudahkan pertukaran informasi dan penyelesaian masalah secara cepat.</p> <p>Forum Diskusi dan Evaluasi Bersama: Setelah pelaksanaan prakerin selesai, kami mengadakan forum diskusi dan evaluasi bersama dengan pihak industri. Dalam forum ini, kami membahas capaian siswa, kendala yang dihadapi, serta masukan dari pihak industri untuk perbaikan program prakerin di masa mendatang.</p> |
| 3 | <p>Bagaimana Anda memantau dan mengevaluasi proses pembinaan yang diberikan oleh pihak industri kepada siswa?</p> | <p>Pemantauan dan evaluasi yang komprehensif terhadap proses pembinaan siswa oleh pihak industri adalah hal yang krusial bagi kami. Ini memastikan bahwa siswa mendapatkan pengalaman belajar yang sesuai dengan tujuan program prakerin. Beberapa mekanisme yang kami terapkan adalah:</p> <p>Buku Jurnal Kegiatan Siswa: Setiap siswa prakerin diwajibkan untuk mencatat kegiatan harian mereka dalam buku jurnal. Buku ini mencakup tugas yang diberikan, keterampilan yang dipelajari, kendala yang dihadapi, serta refleksi pribadi. Guru pembimbing dari sekolah secara berkala memeriksa jurnal ini untuk memantau perkembangan siswa dan mengidentifikasi potensi masalah.</p> <p>Laporan Mingguan/Bulanan dari Siswa: Selain jurnal harian, kami meminta siswa untuk membuat laporan mingguan atau bulanan yang lebih ringkas mengenai progres mereka, tantangan yang signifikan, dan hal-hal baru yang mereka pelajari. Laporan ini menjadi bahan diskusi antara siswa dan guru pembimbing.</p> <p>Komunikasi Rutin dengan Mentor Industri: Guru pembimbing secara aktif menjalin komunikasi dengan mentor atau koordinator di perusahaan. Komunikasi ini bisa melalui telepon, email, atau pertemuan daring. Kami menanyakan tentang kinerja siswa, kedisiplinan, inisiatif, serta area yang perlu ditingkatkan. Umpan balik dari mentor industri sangat berharga bagi kami.</p> <p>Kunjungan Monitoring ke Lokasi Prakerin: Guru pembimbing secara berkala melakukan kunjungan langsung ke lokasi industri. Kunjungan ini memungkinkan kami untuk berinteraksi langsung dengan siswa dan mentor, mengamati lingkungan kerja siswa, dan mendiskusikan perkembangan siswa secara lebih mendalam. Kami juga menggunakan format penilaian kunjungan untuk mencatat observasi kami.</p> <p>Formulir Penilaian Kinerja Siswa oleh Industri: Kami menyediakan formulir penilaian kinerja yang harus diisi oleh mentor industri pada akhir periode prakerin.</p> |

| | | |
|---|---|---|
| | | <p>Formulir ini mencakup berbagai aspek seperti kemampuan teknis, soft skills (komunikasi, kerjasama, inisiatif), kedisiplinan, dan potensi pengembangan siswa. Penilaian ini menjadi salah satu indikator penting keberhasilan pembinaan.</p> <p>Evaluasi Akhir dan Presentasi Siswa: Setelah menyelesaikan prakerin, siswa diwajibkan membuat laporan akhir dan melakukan presentasi di hadapan guru pembimbing dan perwakilan industri (jika memungkinkan). Presentasi ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk menceritakan pengalaman mereka, menunjukkan keterampilan yang telah dikuasai, dan menjawab pertanyaan dari tim evaluasi.</p> <p>Umpan Balik dari Alumni: Kami juga berusaha mendapatkan umpan balik dari alumni yang telah menyelesaikan prakerin dan saat ini bekerja di industri. Pengalaman mereka memberikan perspektif jangka panjang mengenai relevansi pembinaan yang mereka terima selama prakerin.</p> |
| 4 | <p>Menurut Anda, faktor-faktor apa saja yang paling mempengaruhi keberhasilan pembinaan Prakerin?</p> | <p>Yang pertama dan mendasar adalah kurikulum Prakerin yang terstruktur dan jelas. Kami berupaya keras menyusun kurikulum yang tidak hanya relevan dengan kurikulum di sekolah, tetapi juga selaras dengan standar dan kebutuhan industri. Dengan kompetensi siswa yang terdefinisi secara baik, semua pihak – baik siswa, guru pembimbing, maupun pihak industri – memiliki panduan yang tegas mengenai apa yang diharapkan dan bagaimana pencapaiannya diukur. Sosialisasi yang efektif juga memegang peranan penting. Kami memastikan bahwa tujuan dan manfaat Prakerin dipahami dengan baik oleh seluruh stakeholder, termasuk siswa, orang tua, dan terutama pihak industri yang menjadi mitra kami. Sosialisasi yang baik akan memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dan mendapatkan dukungan penuh dari orang tua. Bagi industri, pemahaman yang jelas akan mendorong mereka untuk memberikan bimbingan dan pengalaman yang optimal bagi siswa kami. Faktor krusial berikutnya adalah penempatan siswa yang tepat. Kami selalu berusaha memadankan minat dan kemampuan siswa dengan jenis industri dan bidang pekerjaan yang tersedia. Ketika siswa ditempatkan sesuai dengan passion dan potensi mereka, keterlibatan dan efektivitas pembelajaran di lingkungan kerja akan meningkat secara signifikan. Mereka akan lebih termotivasi untuk belajar, beradaptasi, dan mengaplikasikan pengetahuan serta keterampilan yang telah mereka peroleh di sekolah.</p> <p>Selain tiga faktor utama tadi, kemitraan yang kuat dan berkelanjutan dengan industri juga tidak kalah penting. Komunikasi yang baik, umpan balik yang konstruktif dari pihak industri, serta kesediaan mereka untuk membimbing siswa secara profesional sangatlah</p> |

| | | |
|---|---|--|
| | | <p>berharga. Kami terus berupaya membangun dan memelihara hubungan baik dengan berbagai industri agar program Prakerin dapat terus berkembang dan relevan.</p> <p>Terakhir, peran aktif guru pembimbing dari sekolah juga menjadi kunci keberhasilan. Mereka bertugas memantau perkembangan siswa selama Prakerin, menjembatani komunikasi antara siswa dan pihak industri, serta memberikan bimbingan dan dukungan yang dibutuhkan. Guru pembimbing yang kompeten dan peduli akan memastikan siswa mendapatkan pengalaman belajar yang maksimal.</p> |
| 5 | <p>Bagaimana Anda mengatasi kendala atau permasalahan yang mungkin timbul selama proses pembinaan Prakerin?</p> | <p>Masalah pasti ada. Biasanya soal siswa yang kurang cocok dengan tempat praktik atau bingung dengan tugasnya. Cara kami mengatasinya: Sebelum Prakerin: Kami kenalkan dulu dunia kerja dan cocokkan minat siswa dengan tempat praktik. Saat Prakerin: Guru selalu memantau dan siap membantu jika ada masalah. Kami juga jadi penengah kalau ada salah paham antara siswa dan tempat praktik. Kalau masalahnya besar: Kami akan cari solusi terbaik, bahkan memindahkan siswa jika perlu. Setelah Prakerin: Kami minta pendapat siswa dan perusahaan untuk memperbaiki program ke depannya.</p> |
| 6 | <p>Bagaimana Anda menilai efektivitas pola pembinaan Prakerin yang diterapkan selama ini dalam meningkatkan kompetensi siswa?</p> | <p>Salah satu indikator utama yang kami perhatikan adalah peningkatan keterampilan praktis siswa yang relevan dengan dunia kerja. Melalui interaksi langsung dan bimbingan di lingkungan industri, siswa memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang mereka pelajari di sekolah ke dalam situasi nyata. Mereka belajar prosedur kerja standar industri, mengoperasikan peralatan, dan mengembangkan keterampilan teknis yang spesifik sesuai bidangnya. Umpan balik dari pihak industri selama dan setelah Prakerin seringkali menyoroti peningkatan signifikan dalam kemampuan teknis dan adaptasi siswa terhadap lingkungan kerja.</p> <p>Selain keterampilan teknis, kami juga melihat peningkatan dalam kompetensi non-teknis atau <i>soft skills</i> siswa. Berinteraksi dengan profesional di dunia kerja melatih siswa dalam hal komunikasi, kerjasama tim, disiplin, tanggung jawab, inisiatif, dan kemampuan memecahkan masalah. Mereka belajar bagaimana beradaptasi dengan budaya kerja yang berbeda, menghargai waktu, dan berinteraksi secara profesional. Aspek-aspek ini sangat penting untuk kesuksesan karir jangka panjang mereka.</p> <p>Untuk mengukur efektivitas secara lebih terstruktur, kami menggunakan beberapa metode. Pertama, kami melakukan evaluasi terhadap laporan kegiatan Prakerin siswa yang mencerminkan pengalaman belajar dan pencapaian kompetensi mereka di tempat praktik. Kedua, kami mengumpulkan umpan balik</p> |

| | | |
|---|---|---|
| |  | <p>secara berkala dari guru pembimbing yang melakukan monitoring dan berinteraksi langsung dengan siswa dan pembimbing industri. Ketiga, dan yang sangat penting, kami menjalin komunikasi aktif dengan pihak industri untuk mendapatkan penilaian mereka terhadap kinerja dan perkembangan kompetensi siswa kami selama Prakerin. Umpan balik dari industri ini sangat berharga karena memberikan perspektif langsung dari pengguna lulusan kami.</p> <p>Lebih lanjut, kami juga menganalisis data lulusan untuk melihat bagaimana alumni yang telah mengikuti program Prakerin berhasil di dunia kerja. Informasi mengenai tingkat penyerapan lulusan di industri terkait, masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, dan kemajuan karir mereka menjadi indikator jangka panjang dari efektivitas program Prakerin kami.</p> <p>Berdasarkan semua data dan informasi yang kami kumpulkan, kami berkeyakinan bahwa pola pembinaan Prakerin yang kami terapkan selama ini efektif dalam meningkatkan kompetensi siswa, baik dari segi keterampilan teknis maupun non-teknis. Namun, kami juga menyadari bahwa selalu ada ruang untuk perbaikan. Kami terus berupaya untuk memperbarui kurikulum Prakerin agar tetap relevan dengan perkembangan industri, memperkuat kemitraan dengan industri, dan meningkatkan kualitas bimbingan dan pendampingan kepada siswa agar efektivitas program ini dapat terus meningkat di masa depan.</p> |
| 7 | <p>Apa saja inovasi atau pengembangan yang telah dilakukan sekolah Anda dalam meningkatkan kualitas pembinaan Prakerin?</p> | <p>Salah satu inovasi utama kami adalah pengembangan kurikulum Prakerin yang lebih terintegrasi dengan kurikulum sekolah dan kebutuhan industri. Kami secara berkala melakukan <i>review</i> dan pembaruan kurikulum dengan melibatkan masukan dari pihak industri. Hal ini memastikan bahwa kompetensi yang dipelajari siswa selama Prakerin benar-benar sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar kerja terkini.</p> <p>Kami juga berupaya untuk memperluas dan memperkuat jaringan kemitraan dengan berbagai jenis industri.</p> <p>Kami juga memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembinaan. Kami telah mengembangkan platform digital yang memungkinkan monitoring dan pelaporan kegiatan Prakerin secara <i>real-time</i>. Melalui platform ini, guru pembimbing dapat memantau perkembangan siswa dari jarak jauh, memberikan umpan balik secara lebih cepat, dan berkomunikasi dengan pembimbing industri secara lebih efisien. Siswa juga dapat mengunggah laporan dan refleksi mereka secara digital.</p> <p>Selain itu, kami meningkatkan kompetensi guru pembimbing melalui berbagai pelatihan dan workshop</p> |

| | | |
|---|--|--|
| | | <p>terkait metodologi pembimbingan di industri, perkembangan teknologi terkini, dan strategi komunikasi yang efektif dengan pihak industri. Guru pembimbing yang kompeten akan mampu memberikan dukungan dan arahan yang lebih baik kepada siswa selama Prakerin.</p> <p>Terakhir, kami secara aktif mencari umpan balik dari semua pihak terkait – siswa, guru pembimbing, dan mitra industri – setelah pelaksanaan Prakerin. Umpan balik ini kami gunakan sebagai bahan evaluasi dan dasar untuk inovasi serta pengembangan program di masa mendatang. Kami percaya bahwa pendekatan yang responsif dan adaptif terhadap kebutuhan semua pihak adalah kunci untuk meningkatkan kualitas pembinaan Prakerin secara berkelanjutan.</p> |
| 8 | Menurut Anda, apa saja harapan Anda terhadap pola pembinaan Prakerin di masa depan agar semakin relevan dengan kebutuhan industri? | <p>Saya berharap pola kemitraan antara sekolah dan industri tidak lagi sekadar bersifat transaksional (penempatan siswa), tetapi bertransformasi menjadi kemitraan strategis yang berkelanjutan dan saling menguntungkan. Di masa depan, saya berharap program Prakerin menjadi lebih fleksibel dan adaptif terhadap perubahan cepat di industri. Ini bisa diwujudkan melalui model-model Prakerin yang beragam, seperti <i>block release</i>, <i>part-time</i>, atau bahkan integrasi proyek industri riil ke dalam kurikulum sekolah. Durasi dan fokus Prakerin juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik industri dan perkembangan teknologi terkini. Saya berharap pemanfaatan teknologi digital semakin optimal dalam pembinaan Prakerin. Platform daring dapat digunakan untuk manajemen penempatan siswa, monitoring jarak jauh, komunikasi antara sekolah, siswa, dan industri, serta penyediaan sumber belajar tambahan. Saya berharap ada sistem yang lebih terstruktur dan berkelanjutan untuk pengembangan kompetensi guru pembimbing Prakerin dan pembimbing industri. Ini mencakup pelatihan reguler tentang teknologi industri terbaru, metodologi pembimbingan yang efektif, serta pemahaman tentang tren dunia kerja. Program pertukaran atau <i>benchmarking</i> antara guru dan profesional industri juga perlu didorong. Saya berharap ada sistem pengakuan dan sertifikasi kompetensi yang lebih terstandarisasi dan diakui secara luas oleh industri setelah siswa menyelesaikan Prakerin dan UKK. Ini akan meningkatkan daya saing lulusan dan memudahkan mereka dalam memasuki pasar kerja.</p> |
| 9 | Upaya apa saja yang dilakukan sekolah untuk mengembangkan program Prakerin? | <p>Kami melakukan beberapa Upaya untuk terus mengembangkan program prakerin seperti, kami terus berupaya mengembangkan jaringan ke industri industri besar yang relevan dengan jurusan kami, terutama untuk jurusan-jurusan baru, seperti TSM, kami sudah mulai menjalin kerjasama dengan Yamaha, Honda, Kawasaki, TVS. Usaha ini terus kami coba</p> |

| | | |
|----|--|---|
| | | <p>juga di jurusan lain agar prakerin bisa membawa dampak positif bagi kompetensi keahlian siswa kami. Lalu kami juga ada program magang guru untuk guru produktif khususnya, mereka kami buat program magang ke industri langsung untuk meningkatkan kompetensi mereka sebelum mengajarkan ke siswa, jadi guru ini langsung dapat ilmu dari industri nya, tahun ini sudah ada 5 guru yang kami berangkatkan untuk magang ke industri, dan setelah selesai magang diharapkan dapat membagi ilmunya ke siswa</p> |
| 10 | <p>Bagaimana sekolah menyesuaikan program Prakerin dengan perkembangan industri?</p> | <p>SMKN 1 Pancur Batu memiliki komitmen yang kuat untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap kerja. Salah satu wujud komitmen ini adalah melalui pengembangan program Praktik Kerja Industri (Prakerin) yang dinamis dan responsif terhadap perubahan di dunia industri. Sebagai Kepala Sekolah, saya memandang Prakerin bukan hanya sebagai formalitas, melainkan sebagai jembatan krusial yang menghubungkan pendidikan di sekolah dengan realitas dunia kerja. Upaya pengembangan Prakerin di SMKN 1 Pancur Batu berakar pada kemitraan yang strategis dan berkelanjutan dengan berbagai industri. Kami aktif menjalin komunikasi, melakukan penjajakan, dan meresmikan kerjasama melalui Memorandum of Understanding (MoU) yang jelas dan saling menguntungkan. Forum komunikasi rutin dengan perwakilan industri menjadi wadah penting untuk bertukar informasi, mengevaluasi pelaksanaan Prakerin, dan menyerap masukan konstruktif. Lebih jauh lagi, kami melibatkan langsung pihak industri dalam penyusunan dan revisi kurikulum, memastikan bahwa materi ajar dan kompetensi yang dikembangkan di sekolah selaras dengan kebutuhan riil di lapangan. Guru-guru produktif kami pun secara berkala melakukan studi banding ke industri untuk mendapatkan wawasan langsung mengenai perkembangan teknologi dan praktik kerja terkini.</p> |
| 11 | <p>Bagaimana sekolah memanfaatkan umpan balik dari industri untuk meningkatkan program Prakerin?</p> | <p>Di SMKN 1 Pancur Batu, kami menempatkan nilai yang tinggi pada umpan balik dari mitra industri sebagai fondasi untuk pengembangan dan peningkatan berkelanjutan program Praktik Kerja Industri (Prakerin). Proses ini kami jalankan secara sistematis dan terstruktur, dimulai dari tahap pengumpulan informasi yang komprehensif. Setelah siswa menyelesaikan masa Prakerin, kami secara proaktif meminta evaluasi formal dari pembimbing industri melalui formulir yang dirancang khusus untuk menilai berbagai aspek kinerja siswa, mulai dari penguasaan keterampilan teknis hingga kualitas <i>soft skills</i> seperti kedisiplinan, inisiatif, dan kemampuan beradaptasi. Lebih dari sekadar formulir, guru-guru pembimbing kami juga menjalin komunikasi langsung dengan para pembimbing industri, baik melalui kunjungan maupun</p> |

| | | |
|----|--|---|
| | | <p>pertemuan daring, untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam dan kualitatif mengenai pengalaman siswa dan efektivitas program secara keseluruhan. Forum komunikasi rutin dengan perwakilan industri menjadi wadah penting untuk bertukar pikiran, menerima kritik konstruktif, dan membangun pemahaman bersama mengenai kebutuhan dunia kerja. Selain itu, kami juga secara periodik melakukan survei kepuasan kepada mitra industri untuk mengukur tingkat kepuasan mereka terhadap kontribusi siswa dan pelaksanaan program, sekaligus mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian lebih.</p> |
| 12 | <p>Bagaimana sekolah menyediakan fasilitas dan sumber daya untuk mendukung Prakerin?</p> | <p>Dalam hal fasilitas praktik di sekolah, kami terus berupaya untuk melengkapi laboratorium dan bengkel sesuai dengan standar industri. Kami secara bertahap melakukan pengadaan peralatan dan mesin yang relevan dengan perkembangan teknologi di dunia kerja. Pemeliharaan rutin dan <i>upgrade</i> peralatan juga menjadi prioritas untuk memastikan siswa dapat berlatih menggunakan fasilitas yang representatif. Kami menyadari bahwa pengalaman praktik di sekolah dengan peralatan yang memadai akan menjadi modal berharga bagi siswa saat melaksanakan Prakerin di industri.</p> <p>Dukungan terhadap guru pembimbing juga menjadi perhatian utama kami. Kami memberikan alokasi waktu khusus bagi guru produktif untuk melaksanakan tugas-tugas terkait Prakerin, seperti penjurusan industri, pembimbingan siswa, monitoring ke lokasi industri, dan evaluasi laporan. Selain itu, kami memfasilitasi pelatihan dan pengembangan kompetensi guru agar mereka selalu update dengan perkembangan industri dan memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk membimbing siswa secara efektif. Kami juga menyediakan sarana transportasi atau biaya perjalanan bagi guru pembimbing saat melakukan monitoring ke lokasi industri, sebagai bentuk dukungan operasional.</p> |
| 13 | <p>Bagaimana sekolah meningkatkan kompetensi guru pembimbing prakerin?</p> | <p>SMKN 1 Pancur Batu secara sistematis berupaya meningkatkan kompetensi guru pembimbing Prakerin melalui berbagai jalur dan kesempatan. Salah satu fokus utama kami adalah melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Kami secara berkala mengidentifikasi kebutuhan pelatihan guru pembimbing berdasarkan evaluasi program Prakerin, umpan balik dari industri, dan perkembangan kurikulum. Pelatihan ini dapat berupa workshop internal yang difasilitasi oleh tim ahli sekolah atau mengikutsertakan guru dalam pelatihan eksternal yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan, lembaga sertifikasi, atau industri mitra. Materi pelatihan mencakup berbagai aspek penting dalam pembimbingan Prakerin, seperti teknik</p> |

| | | |
|----|---|---|
| | | <p>komunikasi dan konseling siswa di lingkungan kerja, pemahaman standar industri dan perkembangan teknologi terkini, metode evaluasi kinerja siswa di industri, serta regulasi dan kebijakan terkait Prakerin. Kami juga mendorong guru pembimbing untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang dunia industri secara langsung melalui program magang guru di industri. Kami menjalin kerjasama dengan industri mitra untuk memberikan kesempatan kepada guru pembimbing untuk merasakan langsung atmosfer kerja, mempelajari proses produksi atau layanan, memahami budaya industri, dan mengidentifikasi kompetensi-kompetensi terkini yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Pengalaman magang ini sangat berharga karena memungkinkan guru untuk memberikan bimbingan yang lebih relevan dan kontekstual kepada siswa.</p> |
| 14 | <p>Bagaimana Prakerin berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan teknis siswa?</p> | <p>Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) di SMKN 1 Pancur Batu memainkan peran krusial dalam memajukan penguasaan keterampilan teknis siswa. Melalui terjun langsung ke lingkungan kerja yang autentik, siswa memiliki kesempatan emas untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh di sekolah ke dalam praktik nyata. Mereka tidak hanya mengulang apa yang dipelajari, tetapi juga memperdalam pemahaman melalui pengalaman langsung menggunakan peralatan dan teknologi spesifik yang berlaku di industri. Interaksi intensif dengan para profesional di lapangan memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan praktis dan pengembangan keterampilan teknis yang lebih mendalam, seringkali melampaui kurikulum standar sekolah.</p> <p>Prakerin menuntut siswa untuk beradaptasi dengan standar kualitas dan ketelitian industri, memaksa mereka untuk menghasilkan pekerjaan yang presisi dan sesuai spesifikasi. Lebih dari itu, siswa belajar untuk mengintegrasikan berbagai keterampilan teknis yang relevan untuk menyelesaikan tugas secara holistik, menumbuhkan kemampuan problem-solving dan berpikir sistematis. Paparan terhadap teknologi dan peralatan terbaru di industri juga memperluas wawasan teknis siswa dan memotivasi mereka untuk terus belajar.</p> |
| 15 | <p>Bagaimana Prakerin berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan non-teknis (soft skills) siswa?</p> | <p>Salah satu kontribusi utama Prakerin adalah dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Berinteraksi dengan berbagai pihak di lingkungan kerja, mulai dari atasan, rekan kerja, hingga klien atau pelanggan (tergantung industrinya), menuntut siswa untuk berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tulisan. Mereka belajar menyampaikan informasi dengan jelas, mendengarkan dengan aktif,</p> |

| | | |
|----|--|--|
| |  | <p>bernegosiasi, dan beradaptasi dengan gaya komunikasi yang berbeda.</p> <p>Prakerin juga secara alami meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. Mereka harus mematuhi jam kerja, peraturan perusahaan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu. Tanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan menumbuhkan rasa kepemilikan dan komitmen, yang merupakan kualitas penting di dunia profesional.</p> <p>Kemampuan untuk bekerja dalam tim juga diasah selama Prakerin. Siswa seringkali harus berkolaborasi dengan rekan kerja dari berbagai latar belakang untuk mencapai tujuan bersama. Mereka belajar untuk berbagi tugas, menghargai perbedaan pendapat, membangun sinergi, dan menyelesaikan konflik secara konstruktif.</p> <p>Lingkungan kerja yang dinamis dan terkadang penuh tekanan menuntut siswa untuk meningkatkan kemampuan adaptasi dan fleksibilitas. Mereka belajar untuk menyesuaikan diri dengan budaya perusahaan, perubahan tugas, dan tantangan yang tidak terduga. Kemampuan ini sangat penting untuk bertahan dan berkembang dalam karir yang terus berubah.</p> <p>Prakerin juga berkontribusi pada pengembangan inisiatif dan kemandirian siswa. Mereka seringkali dihadapkan pada situasi di mana mereka harus mengambil keputusan sendiri, mencari solusi atas masalah, dan tidak selalu bergantung pada instruksi langsung. Ini mendorong mereka untuk berpikir kritis, proaktif, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka.</p> <p>Selain itu, interaksi dengan para profesional di industri membantu siswa membangun etika kerja yang baik. Mereka belajar tentang nilai-nilai profesionalisme, integritas, kejujuran, dan menghargai perbedaan. Pengalaman ini membentuk karakter siswa menjadi individu yang bertanggung jawab dan dapat diandalkan.</p> <p>Terakhir, menghadapi tantangan dan berhasil menyelesaikan tugas selama Prakerin secara signifikan meningkatkan rasa percaya diri siswa. Pengakuan atas kontribusi mereka di lingkungan kerja nyata memberikan validasi atas kemampuan mereka dan memotivasi mereka</p> |
| 16 | <p>Bagaimana Prakerin membantu siswa dalam memahami dunia kerja?</p> | <p>Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) di SMKN 1 Pancur Batu adalah kunci bagi siswa untuk mendapatkan pemahaman otentik tentang dinamika dunia kerja. Melalui pengalaman langsung di lingkungan industri, siswa tidak hanya mengaplikasikan keterampilan teknis, tetapi juga menyelami seluk-beluk kehidupan profesional. Mereka merasakan ritme kerja sehari-hari, memahami bagaimana organisasi perusahaan tersusun dan berfungsi, serta menyerap nilai-nilai budaya dan etos</p> |

| | | |
|----|--|---|
| | | <p>kerja yang berlaku. Interaksi dengan para profesional membuka mata mereka terhadap tuntutan industri, membangun jaringan kontak yang berharga, dan yang terpenting, menunjukkan relevansi nyata antara ilmu yang dipelajari di sekolah dengan aplikasi praktis di lapangan. Dengan demikian, Prakerin membekali siswa dengan gambaran yang jelas dan mendalam tentang dunia kerja, mempersiapkan mereka untuk transisi yang lebih mulus dan sukses setelah lulus.</p> |
| 17 | <p>Bagaimana sekolah mengukur peningkatan kompetensi siswa setelah mengikuti Prakerin?</p> | <p>salah satu metode krusial yang digunakan SMKN 1 Pancur Batu untuk mengukur peningkatan kompetensi siswa setelah mengikuti Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah melalui Uji Kompetensi Keahlian (UKK). UKK merupakan asesmen yang dirancang khusus untuk mengukur tingkat penguasaan kompetensi keahlian siswa sesuai dengan standar kompetensi lulusan (SKL) dan standar kompetensi kerja nasional Indonesia (SKKNI) atau standar industri yang relevan. Pelaksanaan UKK setelah siswa menyelesaikan Prakerin memiliki beberapa tujuan penting dalam konteks pengukuran peningkatan kompetensi, selain itu Laporan akhir yang disusun siswa setelah menyelesaikan Prakerin menjadi dokumen penting untuk mengukur pemahaman dan penguasaan kompetensi. Penilaian laporan ini mencakup kedalaman deskripsi pekerjaan yang dilakukan, kemampuan analisis terhadap tantangan dan solusi, serta refleksi siswa terhadap proses pembelajaran di industri. Peningkatan kualitas laporan, baik dari segi konten, organisasi, maupun bahasa, dapat mengindikasikan peningkatan pemahaman dan kemampuan siswa dalam mengolah pengalaman praktik menjadi pengetahuan yang terstruktur. Setelah menyerahkan laporan, siswa mempresentasikan pengalaman Prakerin mereka di hadapan guru pembimbing dan penguji. Sesi ini tidak hanya menilai kemampuan komunikasi siswa, tetapi juga kedalaman pemahaman mereka terhadap tugas yang dilakukan dan keterkaitannya dengan teori di sekolah. Kemampuan siswa menjawab pertanyaan secara kritis, logis, dan relevan mencerminkan peningkatan penguasaan kompetensi setelah terpapar pada konteks industri.</p> |
| 18 | <p>Kendala apa saja yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan program Prakerin?</p> | <p>Kendala yang muncul dari perbedaan antara kurikulum sekolah dan kebutuhan riil di industri. Perkembangan teknologi dan praktik kerja di industri seringkali berjalan lebih cepat dibandingkan dengan kemampuan sekolah dalam menyesuaikan kurikulum dan melengkapi fasilitas praktik. Hal ini dapat menyebabkan adanya kesenjangan kompetensi antara apa yang dipelajari siswa di sekolah dengan tuntutan pekerjaan di industri. Kesiapan dan motivasi siswa juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Tidak semua siswa memiliki tingkat adaptasi yang sama terhadap lingkungan kerja</p> |

| | | |
|----|---|--|
| | | <p>yang baru dan berbeda dari suasana sekolah. Beberapa siswa mungkin menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan disiplin kerja, budaya perusahaan, dan tanggung jawab profesional. Selain itu, tingkat motivasi belajar yang bervariasi antar siswa dapat mempengaruhi partisipasi aktif dan hasil belajar mereka selama Prakerin. Dari sisi pembimbingan dan monitoring, sekolah juga menghadapi tantangan. Keterbatasan waktu yang dimiliki guru pembimbing, yang juga memiliki tugas mengajar di sekolah, seringkali menjadi kendala dalam memberikan pendampingan yang optimal kepada siswa di berbagai lokasi industri. Memastikan komunikasi yang efektif dan berkelanjutan antara guru pembimbing sekolah dengan pembimbing industri juga memerlukan upaya ekstra karena perbedaan jadwal dan prioritas masing-masing pihak. Selain itu, menyelaraskan pemahaman dan standar penilaian kinerja siswa antara sekolah dan industri dapat menjadi proses yang kompleks.</p> |
| 19 | <p>Bagaimana upaya sekolah dalam mengatasi kendala dan tantangan tersebut?</p> | <p>Untuk mengatasi kesenjangan antara kurikulum sekolah dan kebutuhan riil di industri, kami mengambil langkah proaktif melalui revisi kurikulum yang melibatkan partisipasi aktif dari perwakilan industri. Forum komunikasi yang rutin kami adakan menjadi platform krusial untuk mendapatkan umpan balik langsung dan memvalidasi kesesuaian materi ajar dengan tuntutan terkini dunia kerja. Dalam mengatasi tantangan terkait kesiapan dan motivasi siswa, kami menerapkan pembekalan Prakerin yang komprehensif. Program ini tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga pengembangan <i>soft skills</i> esensial, pemahaman tentang keselamatan kerja, dan pengenalan budaya industri. Proses seleksi dan penempatan siswa kami lakukan secara cermat, mempertimbangkan minat dan kompetensi siswa agar penempatan di industri lebih sesuai dan memotivasi. Selama masa Prakerin, pendampingan dan konseling oleh guru pembimbing menjadi dukungan penting bagi siswa dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja baru. Kami juga berupaya meningkatkan motivasi siswa melalui berbagai kegiatan inspiratif dan memberikan apresiasi atas kinerja baik mereka.</p> |
| 20 | <p>Bagaimana peran industri dalam mengatasi kendala dan tantangan dalam pelaksanaan prakerin.</p> | <p>Industri juga berperan aktif dalam membantu pembimbingan dan monitoring siswa. Komunikasi yang efektif dan berkelanjutan antara pembimbing industri dan guru pembimbing sekolah memastikan perkembangan siswa terpantau dengan baik. Keterlibatan perwakilan industri dalam proses penilaian kinerja siswa memberikan perspektif yang berharga dan sesuai dengan standar dunia kerja.</p> |

| No | Pertanyaan Wawancara | Jawaban Wawancara Wakasek Kurikulum |
|----|--|--|
| 1 | Bagaimana sekolah Anda merancang dan melaksanakan pembinaan bagi siswa yang sedang melaksanakan Prakerin? | <p>Proses pembinaan Prakerin melibatkan beberapa tahapan kunci. Awalnya, dilakukan pemetaan industri yang mendalam untuk mencocokkan kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Kemudian, sekolah aktif membangun kemitraan dengan industri melalui perjanjian kerjasama. Langkah berikutnya adalah penyusunan program Prakerin yang terstruktur, mencakup detail kompetensi dan penempatan siswa. Sebelum terjun ke lapangan, siswa mendapatkan pembekalan yang matang. Selama Prakerin, siswa akan dibimbing dan dievaluasi oleh guru pembimbing dari sekolah dan pembimbing dari industri. Setelah persiapan rampung, siswa memulai Prakerin dengan ditempatkan di industri yang sejalan dengan keahlian mereka. Di sana, mereka aktif bekerja di bawah bimbingan dari pembimbing industri, sambil dipantau dan dievaluasi secara berkala oleh guru pembimbing dari sekolah. Proses belajar mereka melibatkan melaksanakan tugas sesuai standar industri, mengamati dan mencontoh praktik kerja yang baik, serta menerima tugas bertahap yang menantang kemampuan mereka. Jika menemui kendala, siswa dapat berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk mencari Solusi. Tahap tindak lanjut Prakerin meliputi pengumpulan laporan siswa sebagai bukti belajar, presentasi hasil untuk mengukur kemampuan komunikasi dan pemahaman, serta evaluasi program melalui pengumpulan dan analisis data dari siswa, guru, dan industri. Hasil evaluasi ini kemudian dibahas dalam forum diskusi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, yang selanjutnya digunakan untuk menyusun rekomendasi perbaikan program, termasuk kurikulum, kerjasama industri, sistem pembimbingan, dan mekanisme penilaian.</p> |
| 2 | Bagaimana Anda menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pihak industri dalam rangka pembinaan siswa? Apa tantangan dan keberhasilannya? | <p>Sebelum siswa mulai prakerin, kami aktif mendatangi atau mengundang pihak industri ke sekolah. Di pertemuan ini, kami menjelaskan tujuan prakerin, kompetensi siswa, dan harapan sekolah. Kami juga mendengarkan kebutuhan dan harapan dari pihak industri agar sinkron. Kami berusaha menetapkan pembimbing dari pihak industri yang sesuai dengan bidang keahlian siswa. Kami juga menunjuk guru pembimbing dari sekolah untuk mendampingi siswa selama prakerin. Jadi, ada dua pihak yang memantau perkembangan siswa. Selama siswa prakerin, guru pembimbing dari sekolah secara berkala menghubungi pembimbing industri untuk memantau perkembangan siswa, mendiskusikan kendala, atau memberikan masukan. Komunikasi ini bisa melalui telepon, pesan singkat, atau kunjungan langsung jika diperlukan. Kami meminta siswa untuk membuat laporan kegiatan prakerin. Laporan ini juga menjadi salah satu media komunikasi antara siswa, sekolah, dan pihak industri.</p> |

| | | |
|---|---|--|
| | | <p>Pihak industri juga memberikan penilaian terhadap kinerja siswa. Tantangannya Terkadang ada perbedaan antara materi yang diajarkan di sekolah dengan kebutuhan spesifik di industri. Ini menuntut penyesuaian dan pemahaman dari kedua belah pihak. Keberhasilannya Melalui prakerin, siswa mendapatkan pengalaman nyata di dunia kerja, sehingga kompetensi dan keterampilan mereka meningkat secara signifikan. Komunikasi dan koordinasi yang baik membangun hubungan yang kuat dan saling menguntungkan antara sekolah dan industri. Ini membuka peluang kerjasama yang lebih luas di masa depan, seperti penyusunan kurikulum yang relevan atau kegiatan pelatihan bersama.</p> |
| 3 | <p>Bagaimana Anda memantau dan mengevaluasi proses pembinaan yang diberikan oleh pihak industri kepada siswa?</p> | <p>Kami selalu menjaga komunikasi yang baik dengan pihak industri. Biasanya, kami punya guru pembimbing dari sekolah yang secara berkala menghubungi atau mengunjungi tempat siswa Prakerin. Setiap siswa yang melaksanakan Prakerin wajib memiliki buku jurnal. Di buku ini, mereka mencatat semua kegiatan yang mereka lakukan setiap hari, keterampilan baru yang mereka dapatkan, dan juga kendala atau masalah yang mereka hadapi. Guru pembimbing akan memeriksa buku jurnal ini secara berkala untuk melihat perkembangan siswa. Di akhir masa Prakerin, pihak industri memberikan laporan penilaian kepada sekolah. Laporan ini berisi tentang bagaimana kinerja siswa, kedisiplinan, kemampuan bekerja sama, dan penguasaan keterampilan yang relevan. Umpan balik dari pihak industri ini sangat penting bagi kami untuk mengetahui efektivitas pembinaan. Guru pembimbing dari sekolah juga melakukan kunjungan langsung ke tempat siswa Prakerin. Saat kunjungan ini, guru bisa melihat langsung bagaimana siswa bekerja, berinteraksi dengan karyawan industri, dan juga berdiskusi dengan pembimbing industri di sana. Ini memberikan gambaran yang lebih jelas tentang proses pembinaan. Setelah selesai Prakerin, siswa biasanya diminta untuk membuat laporan akhir dan melakukan presentasi di depan guru dan teman-temannya. Dari laporan dan presentasi ini, kami bisa melihat apa saja yang sudah mereka pelajari dan bagaimana pengalaman Prakerin telah membentuk mereka.</p> |
| 4 | <p>Menurut Anda, faktor-faktor apa saja yang paling mempengaruhi keberhasilan pembinaan Prakerin?</p> | <p>Faktor yang mempengaruhi itu seperti kesesuaian bidang keahlian siswa dengan industri, Semakin sesuai bidang keahlian siswa dengan jenis industri tempat mereka Prakerin, semakin besar peluang mereka untuk belajar dan berkontribusi secara maksimal. Penempatan siswa yang tepat akan membuat mereka lebih termotivasi dan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka pelajari di sekolah. Kerja Sama yang Erat dengan Perusahaan: Hubungan baik dan terus-menerus dengan perusahaan itu penting. Kami selalu berkomunikasi, menerima masukan dari perusahaan, dan menghargai bimbingan profesional yang mereka</p> |

| | | |
|---|---|--|
| | | <p>berikan. Dengan begitu, program Prakerin kami bisa terus maju dan sesuai dengan perkembangan zaman. Peran Aktif Guru Pembimbing: Guru dari sekolah juga punya tugas penting. Mereka memantau perkembangan siswa selama Prakerin, membantu komunikasi antara siswa dan perusahaan, serta memberikan bimbingan dan dukungan yang dibutuhkan. Guru yang peduli akan memastikan siswa mendapatkan pengalaman belajar yang maksimal.</p> |
| 5 | <p>Bagaimana Anda mengatasi kendala atau permasalahan yang mungkin timbul selama proses pembinaan Prakerin?</p> | <p>Kami selalu menekankan pentingnya komunikasi yang terbuka antara siswa, guru pembimbing, dan pihak industri. Siswa kami bekal informasi kontak guru pembimbing dan saya sendiri, sehingga mereka tahu ke mana harus melapor jika ada masalah. Begitu juga dengan pihak industri, kami selalu siap menerima masukan atau laporan dari mereka. Kunjungan lapangan yang rutin oleh guru pembimbing tidak hanya berfungsi untuk memantau, tetapi juga untuk mendeteksi potensi masalah sejak dini. Dengan melihat langsung kondisi siswa di tempat Prakerin dan berdiskusi dengan pembimbing industri, kami bisa mengidentifikasi isu-isu yang mungkin timbul sebelum menjadi masalah besar. Setiap kendala atau permasalahan yang timbul selama Prakerin kami dokumentasikan dengan baik. Setelah program selesai, kami melakukan analisis terhadap permasalahan-permasalahan yang muncul dan mencari akar penyebabnya. Hal ini penting agar kami bisa mengambil langkah-langkah pencegahan untuk program Prakerin di masa mendatang. Jika permasalahan yang timbul melibatkan aspek pribadi siswa yang signifikan, kami juga akan melibatkan orang tua dalam mencari solusi. Komunikasi dengan orang tua membantu kami mendapatkan pemahaman yang lebih utuh tentang situasi siswa.</p> |
| 6 | <p>Bagaimana Anda menilai efektivitas pola pembinaan Prakerin yang diterapkan selama ini dalam meningkatkan kompetensi siswa?</p> | <p>Kami perhatikan apakah siswa jadi lebih mahir dalam pekerjaan yang mereka lakukan di perusahaan. Mereka belajar cara kerja yang benar, menggunakan alat-alat, dan menguasai kemampuan khusus sesuai bidangnya. Biasanya, pihak perusahaan juga bilang kalau kemampuan siswa kami meningkat pesat. Selain pintar bekerja, siswa juga belajar jadi lebih baik dalam hal komunikasi, kerja sama dengan tim, disiplin, tanggung jawab, punya inisiatif, dan bisa menyelesaikan masalah. Mereka jadi tahu bagaimana bersikap profesional di tempat kerja. Ini penting banget buat karir mereka nanti. Kami melihat laporan kegiatan Prakerin yang dibuat siswa. Dari situ, kami bisa tahu apa saja yang mereka pelajari. Guru pembimbing juga memberikan laporan setelah memantau siswa dan berbicara dengan pihak perusahaan. Yang paling penting, kami aktif bertanya ke perusahaan tentang bagaimana kinerja dan perkembangan siswa kami. Penilaian dari perusahaan ini sangat berharga karena</p> |

| | | |
|---|--|---|
| | | mereka adalah yang akan menggunakan lulusan kami nanti. |
| 7 | Apa saja inovasi atau pengembangan yang telah dilakukan sekolah Anda dalam meningkatkan kualitas pembinaan Prakerin? | Kami secara berkala meninjau dan memperbarui kurikulum Prakerin agar lebih sinkron dengan kebutuhan dan standar kompetensi yang berlaku di industri. Kami melibatkan perwakilan industri dalam proses penyusunan kurikulum ini untuk memastikan relevansi materi dan praktik yang dipelajari siswa. Kami menyelenggarakan pelatihan dan workshop secara berkala bagi guru pembimbing Prakerin. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang dunia industri terkini, teknik pembimbingan yang efektif, serta kemampuan dalam memantau dan mengevaluasi siswa selama Prakerin. Kami mengundang para profesional dari industri untuk menjadi "guru tamu" di sekolah. Mereka memberikan kuliah atau workshop singkat kepada siswa tentang tren industri terkini, keterampilan yang dibutuhkan, dan pengalaman praktis di dunia kerja. Ini memberikan wawasan tambahan bagi siswa sebelum mereka terjun ke Prakerin. |
| 8 | Menurut Anda, apa saja harapan Anda terhadap pola pembinaan Prakerin di masa depan agar semakin relevan dengan kebutuhan industri? | Saya berharap pembinaan Prakerin di masa depan dapat lebih disesuaikan dengan minat, bakat, dan potensi masing-masing siswa. Industri diharapkan dapat memberikan penugasan dan bimbingan yang lebih spesifik, memungkinkan siswa untuk mengembangkan keahlian di area yang paling mereka minati dan kuasai. Saya berharap akan ada integrasi yang lebih erat antara kurikulum di sekolah dengan kebutuhan riil di industri. Ini bisa diwujudkan melalui kolaborasi yang lebih intensif dalam penyusunan kurikulum, sehingga materi yang dipelajari siswa benar-benar aplikatif di dunia kerja. Saya berharap peluang Prakerin yang berkualitas dapat diakses oleh seluruh siswa, tanpa terkendala oleh lokasi geografis atau keterbatasan informasi. Perlu ada upaya yang lebih sistematis untuk menghubungkan sekolah dengan industri di berbagai wilayah. |
| 9 | Upaya apa saja yang dilakukan sekolah untuk mengembangkan program Prakerin? | Kami melibatkan perwakilan dari berbagai industri terkait dengan program keahlian yang kami miliki dalam proses penyusunan kurikulum. Mereka kami undang sebagai bagian dari tim penyusun atau sebagai tim ahli yang memberikan masukan berharga. Kehadiran mereka memastikan bahwa kompetensi yang kami ajarkan sesuai dengan standar dan kebutuhan yang berlaku di lapangan. Masukan dari mereka sangat membantu kami dalam merumuskan tujuan pembelajaran, materi ajar, hingga metode penilaian. Kami juga mengundang guru Tamu dari dunia industri untuk mengajar/memberikan |

| | | |
|----|--|---|
| | | <p>pengalaman belajar yang baru sesuai dengan industri kepada siswa kami. Setiap melaksanakan uji kompetensi kami selalu melibatkan tenaga ahli dari industri sebagai asesor. Kehadiran mereka sangat penting untuk memastikan bahwa penilaian yang dilakukan objektif dan sesuai dengan standar yang berlaku di dunia kerja. Sertifikat kompetensi yang kami keluarkan juga mencantumkan pengakuan dari pihak industri, yang tentu saja meningkatkan nilai jual lulusan kami di pasar kerja.</p> |
| 10 | <p>Bagaimana sekolah menyesuaikan program Prakerin dengan perkembangan industri?</p> | <p>Pengembangan Prakerin di sekolah kami didasarkan pada kerjasama yang erat dan berkelanjutan dengan berbagai perusahaan. Kami aktif berkomunikasi, mencari peluang kerjasama, dan membuat kesepakatan resmi melalui MoU yang menguntungkan kedua belah pihak. Pertemuan rutin dengan perwakilan perusahaan menjadi wadah penting untuk bertukar informasi, menilai bagaimana Prakerin berjalan, dan menerima saran yang membangun.</p> <p>Lebih dari itu, kami melibatkan langsung pihak industri dalam membuat dan memperbarui kurikulum. Ini kami lakukan agar materi pelajaran dan kemampuan yang dikembangkan di sekolah sesuai dengan apa yang sebenarnya dibutuhkan di dunia kerja. Para guru kejuruan kami juga rutin mengunjungi industri untuk melihat langsung perkembangan teknologi dan cara kerja terbaru.</p> |
| 11 | <p>Bagaimana sekolah memanfaatkan umpan balik dari industri untuk meningkatkan program Prakerin?</p> | <p>Secara berkala, kami melakukan evaluasi bersama terhadap pelaksanaan program Prakerin. Dalam forum ini, perwakilan sekolah (termasuk guru pembimbing dan tim kurikulum) bertemu dengan perwakilan industri untuk membahas efektivitas program, mengidentifikasi kendala, dan merumuskan solusi bersama. Umpan balik dari industri menjadi landasan penting dalam menyusun rekomendasi perbaikan. Kami berupaya melibatkan perwakilan industri dalam proses uji kompetensi siswa, terutama pada tahap akhir pendidikan. Keterlibatan mereka sebagai asesor memberikan validasi yang lebih kuat terhadap kompetensi siswa dan memastikan bahwa standar yang kami tetapkan sesuai dengan standar industri.</p> |
| 12 | <p>Bagaimana sekolah menyediakan fasilitas dan sumber daya untuk mendukung Prakerin?</p> | <p>Kami memiliki laboratorium dan bengkel di berbagai jurusan yang dirancang agar menyerupai lingkungan kerja di industri. Peralatan dan perlengkapan yang tersedia di laboratorium dan bengkel kami secara bertahap kami perbarui dan sesuaikan dengan perkembangan teknologi yang digunakan di industri mitra. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki pemahaman dan keterampilan dasar yang kuat sebelum melaksanakan Prakerin.</p> |
| 13 | <p>Bagaimana sekolah meningkatkan kompetensi</p> | <p>Kami secara mengirimkan guru pembimbing Prakerin untuk mengikuti berbagai pelatihan dan workshop yang berkaitan dengan perkembangan terkini di dunia</p> |

| | | |
|----|--|---|
| | guru pembimbing prakerin? | industri. Pelatihan ini bisa berupa pengenalan teknologi baru, standar operasional prosedur (SOP) industri, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di berbagai sektor, hingga <i>soft skills</i> yang dibutuhkan di dunia kerja. Kami bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk industri mitra, lembaga pelatihan vokasi, dan dinas pendidikan, untuk menyelenggarakan atau mengidentifikasi pelatihan yang relevan. Termasuk program upskilling dan reskilling, beberapa guru pembimbing sudah mengikuti program ini untuk meningkatkan kompetensinya. |
| 14 | Bagaimana Prakerin berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan teknis siswa? | Di lingkungan industri, siswa terlibat langsung dalam berbagai tugas dan pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian mereka. Mereka belajar menggunakan peralatan, mesin, dan teknologi yang mungkin tidak tersedia di sekolah. Pengalaman langsung ini secara signifikan meningkatkan keterampilan praktis (<i>hands-on skills</i>) mereka. Melalui Prakerin, siswa terpapar dan dilatih untuk mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku di industri. Mereka belajar tentang pentingnya ketelitian, efisiensi, dan keselamatan kerja dalam melaksanakan setiap tugas. Pemahaman dan kepatuhan terhadap SOP ini menjadi bekal penting untuk bekerja secara profesional. Dalam dunia kerja, siswa akan dihadapkan pada berbagai masalah dan tantangan teknis. Melalui bimbingan dari para profesional di industri, mereka belajar bagaimana menganalisis masalah, mencari solusi yang efektif, dan mengambil keputusan yang tepat. Keterampilan pemecahan masalah ini sangat berharga dalam karir mereka di masa depan. Industri seringkali menggunakan teknologi dan peralatan yang lebih canggih dan terbaru dibandingkan dengan yang ada di sekolah. Prakerin memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar mengoperasikan, memelihara, dan memahami prinsip kerja teknologi dan peralatan tersebut. Pengalaman ini meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja. |
| 15 | Bagaimana Prakerin berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan non-teknis (soft skills) siswa? | Selama Prakerin, siswa berinteraksi dengan berbagai pihak, mulai dari supervisor, rekan kerja, hingga klien atau pelanggan (tergantung pada jenis industrinya). Mereka belajar bagaimana berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tulisan, menyampaikan informasi dengan jelas, mendengarkan dengan aktif, dan beradaptasi dengan gaya komunikasi yang berbeda. Di dunia kerja, hampir semua tugas dan proyek melibatkan kerja sama tim. Melalui Prakerin, siswa belajar bagaimana berkolaborasi dengan orang lain, menghargai perbedaan pendapat, berkontribusi pada tujuan bersama, dan memahami peran mereka dalam tim. Mereka juga belajar bagaimana mengatasi konflik dan membangun hubungan kerja yang positif. Lingkungan kerja menuntut kedisiplinan dalam hal waktu, penyelesaian tugas, dan kepatuhan terhadap aturan perusahaan. Prakerin membantu siswa |

| | | |
|----|--|--|
| | | <p>mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan, belajar mengelola waktu dengan baik, dan memahami konsekuensi dari tindakan mereka. Dunia industri terus berubah, dan siswa perlu memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi, prosedur kerja, dan lingkungan baru. Prakerin melatih siswa untuk menjadi lebih fleksibel, terbuka terhadap hal baru, dan mampu menyesuaikan diri dengan berbagai situasi yang mungkin mereka hadapi di tempat kerja.</p> |
| 16 | <p>Bagaimana Prakerin membantu siswa dalam memahami dunia kerja?</p> | <p>Prakerin memberikan siswa kesempatan untuk merasakan langsung atmosfer dan dinamika di lingkungan kerja yang sesungguhnya. Mereka berinteraksi dengan karyawan, mengikuti rutinitas kerja, dan memahami bagaimana sebuah organisasi atau perusahaan beroperasi. Prakerin mengenalkan siswa pada budaya kerja yang berlaku di industri, termasuk nilai-nilai perusahaan, norma-norma sosial, dan etika profesional yang harus dijunjung tinggi. Mereka belajar tentang pentingnya kedisiplinan, tanggung jawab, kerjasama, dan menghormati rekan kerja serta atasan. Prakerin tidak hanya memperlihatkan sisi positif dunia kerja, tetapi juga tantangan-tantangan yang mungkin dihadapi, seperti tekanan waktu, persaingan, dan kebutuhan untuk terus belajar dan beradaptasi. Di sisi lain, siswa juga dapat melihat peluang-peluang karir yang menjanjikan.</p> |
| 17 | <p>Bagaimana sekolah mengukur peningkatan kompetensi siswa setelah mengikuti Prakerin?</p> | <p>Setiap siswa diwajibkan untuk menyusun laporan akhir Prakerin yang mendokumentasikan kegiatan yang telah mereka lakukan, keterampilan yang telah mereka pelajari dan praktikkan, serta refleksi mereka terhadap pengalaman Prakerin. Laporan ini menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur pemahaman dan penguasaan kompetensi siswa. Kami bekerja sama dengan pihak industri untuk mendapatkan penilaian langsung terhadap kinerja siswa selama Prakerin. Pembimbing lapangan di industri memberikan umpan balik tertulis maupun lisan mengenai aspek-aspek seperti penguasaan keterampilan teknis, kedisiplinan, inisiatif, kerjasama tim, dan kemampuan beradaptasi siswa. Formulir penilaian yang terstruktur kami sediakan untuk memastikan objektivitas penilaian. Setelah kembali ke sekolah, siswa seringkali diminta untuk melakukan presentasi mengenai pengalaman Prakerin mereka di hadapan guru pembimbing dan teman-teman sekelas. Selain itu, kami juga dapat mengadakan uji kompetensi praktik yang relevan dengan bidang industri tempat mereka melaksanakan Prakerin untuk mengukur secara langsung peningkatan keterampilan teknis mereka.</p> |
| 18 | <p>Kendala apa saja yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan program Prakerin?</p> | <p>Di Medan dan Sumatera Utara secara umum, lanskap industri terus berkembang. Namun, kurikulum SMK N 1 Pancur Batu, seperti banyak sekolah vokasi lainnya, seringkali menghadapi tantangan dalam menyesuaikan diri dengan kecepatan perubahan ini. Keterbatasan</p> |

| | | |
|----|--|---|
| |  | <p>anggaran sekolah seringkali menghambat pengadaan peralatan dan teknologi industri terkini yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja di Medan dan sekitarnya. Akibatnya, siswa mungkin kurang familiar dengan praktik dan teknologi yang mereka temui saat Prakerin di perusahaan-perusahaan lokal. Kesiapan siswa untuk terjun ke dunia kerja juga menjadi perhatian. Dengan latar belakang sosial dan ekonomi yang beragam di pancur batu dan sekitarnya, tingkat kematangan dan motivasi siswa dapat bervariasi. Beberapa siswa mungkin belum memiliki pemahaman yang kuat tentang etos kerja dan tuntutan profesional di perusahaan-perusahaan lokal. Keterampilan dasar seperti komunikasi yang efektif dalam konteks budaya kerja setempat, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja yang mungkin berbeda dengan lingkungan sekolah, serta kedisiplinan dalam mengikuti aturan perusahaan menjadi tantangan tersendiri. Kurangnya informasi yang spesifik mengenai industri lokal dan persiapan diri yang kurang matang juga dapat menghambat pengalaman Prakerin siswa.</p> <p>Sekolah kami juga menghadapi keterbatasan sumber daya. Jumlah guru pembimbing yang tidak hanya kompeten secara teknis tetapi juga memiliki pemahaman mendalam tentang berbagai sektor industri lokal mungkin terbatas. Beban kerja guru yang ada juga dapat mempengaruhi intensitas pembimbingan siswa yang tersebar di berbagai lokasi Prakerin di Medan dan sekitarnya. Anggaran sekolah yang terbatas dapat menyulitkan upaya perluasan jaringan kerjasama dengan industri-industri lokal yang relevan dan berkualitas. Waktu pelaksanaan Prakerin yang mungkin dirasa kurang memadai untuk memberikan pengalaman yang mendalam di perusahaan-perusahaan dengan ritme kerja yang khas di Medan juga menjadi kendala. Selain itu, melakukan monitoring dan evaluasi siswa di berbagai lokasi industri di wilayah Medan dan sekitarnya memerlukan logistik dan sumber daya yang signifikan.</p> |
| 19 | <p>Bagaimana upaya sekolah dalam mengatasi kendala dan tantangan tersebut?</p> | <p>Kami mengembangkan kurikulum yang lebih fleksibel dan berbasis modul, sehingga lebih mudah disesuaikan dengan perkembangan industri lokal yang cepat. Kami menjalin kemitraan yang lebih erat dan aktif dengan berbagai industri. Melalui forum diskusi, seminar, dan kunjungan industri bersama, kami mendapatkan masukan langsung mengenai kebutuhan kompetensi terkini. Kami melibatkan perwakilan industri lokal dalam proses penyusunan dan revisi kurikulum. Ini memastikan adanya sinkronisasi yang lebih baik antara materi pembelajaran di sekolah dengan keterampilan yang dibutuhkan di pasar kerja Medan dan Sumatera Utara. Kami secara rutin mengundang praktisi industri local/guru tamu untuk memberikan <i>guest lecture</i>,</p> |

| | | |
|----|--|--|
| | | <p><i>workshop</i>, atau pelatihan singkat kepada siswa dan guru. Ini memberikan wawasan langsung mengenai tren terbaru dan kebutuhan spesifik di dunia kerja. Kami meningkatkan intensitas dan kualitas program pembekalan pra-Prakerin. Materi pembekalan tidak hanya mencakup aspek teknis dan keselamatan kerja, tetapi juga pengembangan <i>soft skills</i> yang relevan dengan budaya kerja di Medan, seperti komunikasi yang efektif, sopan santun, dan adaptasi terhadap lingkungan yang beragam. Kami secara aktif mengirimkan guru pembimbing untuk mengikuti pelatihan <i>reskilling</i> dan <i>upskilling</i> yang relevan dengan perkembangan industri lokal. Kami juga mendorong guru untuk menjalin hubungan yang lebih erat dengan industri melalui magang atau kunjungan rutin.</p> |
| 20 | <p>Bagaimana peran industri dalam mengatasi kendala dan tantangan dalam pelaksanaan prakerin.</p> | <p>Industri dapat mengirimkan tenaga ahli dan praktisi untuk memberikan <i>guest lecture</i>, <i>workshop</i>, atau pelatihan singkat kepada siswa dan guru, memperkenalkan teknologi dan praktik terkini yang mungkin belum tersedia di sekolah. Industri menyediakan lingkungan kerja yang kondusif untuk belajar, dengan penugasan yang terstruktur dan relevan dengan kompetensi siswa. Profesional di industri berperan sebagai mentor dan pembimbing lapangan yang memberikan arahan, bimbingan, dan evaluasi langsung kepada siswa selama Prakerin. Mereka menanamkan etos kerja, kedisiplinan, dan budaya profesional. Lingkungan kerja industri secara alami melatih <i>soft skills</i> siswa seperti komunikasi, kerja sama tim, adaptasi, dan pemecahan masalah dalam konteks nyata. Industri dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk menggunakan peralatan dan teknologi modern yang mungkin tidak dimiliki sekolah selama Prakerin. Bahkan, dalam beberapa kasus, industri dapat memberikan donasi atau pinjaman peralatan. Industri dapat menerima guru untuk magang, sehingga guru dapat memperbarui pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan perkembangan industri terkini.</p> |
| No | <p>Pertanyaan wawancara</p> | <p>Jawaban Wawancara Ketua Jurusan</p> |
| 1 | <p>Bagaimana sekolah Anda merancang dan melaksanakan pembinaan bagi siswa yang sedang melaksanakan Prakerin?</p> | <p>Pelaksanaan Prakerin dimulai dengan penempatan siswa di industri yang relevan dengan bidang studinya. Selama masa ini, siswa mendapatkan bimbingan langsung dari pembimbing industri dalam mengerjakan tugas-tugasnya, yang dirancang secara terstruktur dan progresif. Sementara itu, guru pembimbing sekolah secara aktif melakukan pemantauan dan evaluasi perkembangan siswa, serta memfasilitasi konsultasi jika siswa menghadapi masalah di tempat Prakerin. Kami menjalin kerjasama dengan berbagai industri mitra yang kredibel dan relevan dengan bidang teknik pemesinan. Proses pemilihan industri mitra ini mempertimbangkan kesesuaian bidang kerja, ketersediaan pembimbing industri yang kompeten, dan potensi pengembangan kompetensi siswa di tempat tersebut. Sebelum siswa berangkat Prakerin, kami</p> |

| | | |
|---|---|---|
| | | <p>memberikan pembekalan intensif. Materi pembekalan mencakup penguatan kompetensi teknis yang relevan, etika kerja, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), teknik pelaporan, serta pentingnya inisiatif dan adaptasi di lingkungan industri. Kami juga memberikan penekanan pada pentingnya menjaga nama baik sekolah dan membangun relasi yang baik dengan pihak industri. Setiap siswa yang melaksanakan Prakerin akan didampingi oleh seorang guru pembimbing dari jurusan teknik pemesinan. Guru pembimbing ini memiliki peran penting dalam memantau perkembangan siswa, memberikan arahan, dan menjembatani komunikasi antara siswa dan pihak industri. Guru pembimbing secara berkala melakukan kunjungan monitoring ke industri tempat siswa melaksanakan Prakerin. Kunjungan ini bertujuan untuk melihat secara langsung aktivitas siswa, berdiskusi dengan pembimbing industri, dan memberikan motivasi serta solusi jika ada permasalahan yang dihadapi siswa. □ Siswa diwajibkan untuk membuat laporan kegiatan Prakerin secara berkala. Laporan ini menjadi salah satu indikator perkembangan siswa dan juga sebagai bahan evaluasi bagi guru pembimbing. Kami memberikan format laporan yang jelas dan terstruktur untuk memudahkan siswa dalam mendokumentasikan pengalamannya. Penilaian kinerja siswa selama Prakerin dilakukan secara kolaboratif antara guru pembimbing dan pembimbing industri. Rubrik penilaian yang jelas telah kami susun dan disosialisasikan kepada siswa dan pihak industri. Kami aktif meminta umpan balik dari industri mitra terkait kinerja siswa selama Prakerin. Umpan balik ini sangat berharga bagi kami dalam mengevaluasi efektivitas program Prakerin dan melakukan perbaikan di masa mendatang.</p> |
| 2 | <p>Bagaimana Anda menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pihak industri dalam rangka pembinaan siswa? Apa tantangan dan keberhasilannya?</p> | <p>Di awal kerjasama, kami melakukan penandatanganan MoU dengan industri mitra. Dokumen ini tidak hanya mengatur aspek legal kerjasama, tetapi juga menjadi landasan untuk membangun komunikasi dan koordinasi yang baik. Dalam MoU, kami secara jelas mencantumkan peran dan tanggung jawab masing-masing pihak terkait pembinaan siswa. Setiap siswa didampingi oleh seorang guru pembimbing dari sekolah yang menjadi narahubung utama dengan pembimbing industri. Guru pembimbing bertanggung jawab untuk menjaga komunikasi yang efektif, menyampaikan informasi dari sekolah kepada industri dan sebaliknya, serta memfasilitasi penyelesaian masalah jika timbul. Kami memanfaatkan berbagai saluran komunikasi untuk berinteraksi dengan pihak industri, antara lain: tatap muka dan melalui <i>whatsapp</i>. Jadwal kerja di industri yang padat terkadang menjadi tantangan dalam mengatur waktu pertemuan atau komunikasi yang efektif antara guru pembimbing dan pembimbing industri. Komunikasi yang terbuka dan</p> |

| | | |
|---|--|---|
| | | berkelanjutan telah membantu kami membangun hubungan baik dan saling percaya dengan banyak industri mitra. Hal ini mempermudah proses pembinaan siswa dan membuka peluang kerjasama yang lebih luas di masa depan. |
| 3 | Bagaimana Anda memantau dan mengevaluasi proses pembinaan yang diberikan oleh pihak industri kepada siswa? | Guru pembimbing secara berkala mengunjungi siswa di lokasi industri. Selama kunjungan, guru pembimbing mengamati secara langsung bagaimana siswa berinteraksi dengan pekerjaan, rekan kerja, dan pembimbing industri. Observasi ini memberikan gambaran nyata mengenai lingkungan kerja dan jenis bimbingan yang diterima siswa. Pada setiap kunjungan, guru pembimbing juga berdiskusi dengan pembimbing industri. Diskusi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung mengenai kinerja siswa, kedisiplinan, inisiatif, kemampuan belajar, serta jenis bimbingan yang telah diberikan. Kami juga menanyakan kendala yang mungkin dihadapi pembimbing industri dalam membimbing siswa. Siswa diwajibkan untuk membuat laporan kegiatan secara berkala. Laporan ini mencatat jenis pekerjaan yang dilakukan, keterampilan yang dipelajari, masalah yang dihadapi dan solusinya, serta refleksi pribadi terhadap pengalaman belajar. Analisis laporan ini membantu kami memantau perkembangan siswa dari waktu ke waktu dan mengidentifikasi area di mana siswa mungkin memerlukan bantuan lebih lanjut atau bimbingan yang berbeda. |
| 4 | Menurut Anda, faktor-faktor apa saja yang paling mempengaruhi keberhasilan pembinaan Prakerin? | Kesesuaian antara keahlian siswa dan bidang industri tempat mereka menjalani Praktik Kerja Industri (Prakerin) menjadi fondasi penting. Semakin relevan keahlian yang dimiliki siswa dengan kebutuhan industri, semakin besar potensi mereka untuk menyerap ilmu dan memberikan kontribusi yang signifikan. Penempatan yang tepat ini juga memicu motivasi dan memungkinkan siswa menerapkan pengetahuan akademis mereka secara nyata. Selain itu, sinergi yang kuat dengan perusahaan mitra memegang peranan krusial. Komunikasi yang berkelanjutan, penerimaan umpan balik konstruktif dari pihak industri, serta apresiasi terhadap bimbingan profesional yang mereka berikan, menjadi pilar kemajuan program Prakerin. Kemitraan yang erat ini memastikan program tetap relevan dan adaptif terhadap dinamika industri. Tak kalah penting adalah keterlibatan aktif guru pembimbing dari sekolah. Mereka menjalankan fungsi pemantauan perkembangan siswa selama masa Prakerin, memfasilitasi komunikasi yang efektif antara siswa dan pihak perusahaan, serta menyediakan bimbingan dan dukungan yang esensial. Dedikasi guru pembimbing menjadi jaminan bahwa siswa memperoleh pengalaman belajar yang optimal. |

| | | |
|---|---|---|
| | | |
| 5 | <p>Bagaimana Anda mengatasi kendala atau permasalahan yang mungkin timbul selama proses pembinaan Prakerin?</p> | <p>Saya membangun saluran komunikasi yang efektif dengan semua pihak yang terlibat, termasuk siswa, guru pembimbing, dan pihak industri. Ini bisa melalui pertemuan rutin, grup diskusi daring, atau kontak personal. Memastikan guru pembimbing melakukan kunjungan rutin ke tempat Prakerin untuk memantau dan memberikan dukungan kepada siswa. Jika timbul permasalahan antara siswa dan pihak industri, saya akan berperan sebagai mediator yang netral. Berupaya mencari solusi yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak melalui dialog dan negosiasi yang konstruktif. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan Prakerin, termasuk mengidentifikasi potensi masalah yang berulang.</p> |
| 6 | <p>Bagaimana Anda menilai efektivitas pola pembinaan Prakerin yang diterapkan selama ini dalam meningkatkan kompetensi siswa?</p> | <p>Kami mengamati sejauh mana siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang didapatkan di sekolah ke dalam praktik di dunia industri. Ini terlihat dari kemampuan mereka dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, penggunaan alat dan mesin, serta pemahaman terhadap proses produksi. Prakerin bukan hanya tentang keterampilan teknis, tetapi juga pengembangan soft skills seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan bekerja dalam tim, komunikasi, inisiatif, dan adaptasi terhadap lingkungan kerja. Kami menilai perkembangan aspek-aspek ini melalui observasi guru pembimbing dan umpan balik dari pihak industri.</p> |
| 7 | <p>Apa saja inovasi atau pengembangan yang telah dilakukan sekolah Anda dalam meningkatkan kualitas pembinaan Prakerin?</p> | <p>Kami secara rutin mengundang praktisi ahli dari berbagai industri teknik pemesinan untuk memberikan kuliah tamu, <i>workshop</i>, atau seminar kepada siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan langsung mengenai tren industri, teknologi terbaru, dan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Membangun <i>networking</i> antara siswa dengan profesional industri. Kami secara berkala mengadakan pelatihan dan <i>workshop</i> bagi guru pembimbing untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam membimbing siswa Prakerin.</p> |
| 8 | <p>Menurut Anda, apa saja harapan Anda terhadap pola pembinaan Prakerin di masa depan agar semakin relevan dengan kebutuhan industri?</p> | <p>Harapan utama saya adalah agar pola pembinaan Prakerin di masa depan menjadi jembatan yang kokoh antara dunia pendidikan dan dunia industri. Dengan demikian, lulusan teknik pemesinan akan memiliki kompetensi yang relevan, siap kerja, dan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap dinamika industri yang terus berubah. Prakerin harus menjadi pengalaman belajar yang transformatif, membekali siswa tidak hanya dengan keterampilan teknis, tetapi</p> |

| | | |
|----|---|---|
| | | juga dengan pola pikir dan etos kerja yang dibutuhkan untuk sukses di masa depan. |
| 9 | Upaya apa saja yang dilakukan sekolah untuk mengembangkan program Prakerin? | Kami aktif mencari dan menjalin kerjasama dengan industri-industri teknik pemesinan yang relevan dengan kompetensi siswa dan memiliki potensi untuk memberikan pengalaman belajar yang berharga. Ini termasuk industri manufaktur, perbengkelan, otomotif, dan sektor terkait lainnya. Kami formalisasikan kerjasama dengan industri melalui penandatanganan MoU yang jelas mengatur hak dan kewajiban masing-masing pihak, termasuk lingkup pekerjaan siswa, pembimbingan, dan penilaian. |
| 10 | Bagaimana sekolah menyesuaikan program Prakerin dengan perkembangan industri? | Kami secara rutin mengundang praktisi dan ahli dari industri untuk memberikan kuliah tamu, seminar, atau <i>workshop</i> kepada siswa. Ini memberikan siswa paparan langsung terhadap perkembangan teknologi terbaru, studi kasus nyata, dan wawasan tentang tantangan dan peluang di dunia kerja. Selain itu ada juga magang guru, jadi guru-guru produktif dikirim untuk magang di industri, ilmu yang didapatkan dapat diterapkan ke siswa sebelum pelaksanaan prakerin. Kemudian kami juga terus mengembangkan jaringan ke industri industri besar yang relevan dengan jurusan kami agar program prakerin ini dapat terus berkembang sesuai dengan perkembangan industri terkini. |
| 11 | Bagaimana sekolah memanfaatkan umpan balik dari industri untuk meningkatkan program Prakerin? | Guru pembimbing secara rutin mengunjungi siswa di lokasi Prakerin. Dalam kunjungan ini, guru tidak hanya memantau perkembangan siswa tetapi juga berdiskusi langsung dengan pembimbing industri untuk mendapatkan masukan. Umpan balik dari industri juga menjadi bahan evaluasi bagi kinerja guru pembimbing dalam mempersiapkan siswa sebelum dan selama pelaksanaan Prakerin. Berdasarkan identifikasi kesenjangan kompetensi, kami melakukan revisi dan penyesuaian pada materi pembelajaran di kelas agar lebih sesuai dengan kebutuhan industri. Kami mungkin menambahkan materi baru, memperdalam materi yang dianggap penting, atau mengubah metode pengajaran. |
| 12 | Bagaimana sekolah menyediakan fasilitas dan sumber daya untuk mendukung Prakerin? | Kami memiliki bengkel teknik pemesinan dengan berbagai jenis mesin perkakas (manual dan CNC), peralatan ukur, alat bantu, dan material praktik yang memadai. Ini memungkinkan siswa untuk berlatih dan menguasai keterampilan dasar sebelum terjun ke industri. Kami menyediakan laboratorium komputer yang dilengkapi dengan perangkat lunak Computer-Aided Design (CAD) dan Computer-Aided Manufacturing (CAM) serta perangkat lunak simulasi lainnya yang relevan dengan dunia industri. Ini membantu siswa memahami proses desain dan manufaktur secara digital. |
| 13 | Bagaimana sekolah meningkatkan kompetensi | Kami secara berkala mengirimkan guru pembimbing untuk mengikuti pelatihan atau <i>workshop</i> di industri mitra. Tujuannya adalah agar guru memiliki pemahaman yang mendalam tentang perkembangan |

| | | |
|----|--|---|
| | guru pembimbing prakerin? | teknologi, standar operasional, dan kebutuhan kompetensi terkini di dunia kerja yang relevan dengan bidang Teknik Pemesinan. |
| 14 | Bagaimana Prakerin berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan teknis siswa? | <p>Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) di SMKN 1 Pancur Batu memegang peranan penting dalam meningkatkan kompetensi teknis siswa, terutama dalam bidang teknik pemesinan. Melalui pengalaman langsung di lingkungan kerja sesungguhnya, siswa mendapatkan kesempatan berharga untuk mengaplikasikan teori yang dipelajari di sekolah ke dalam praktik nyata. Mereka tidak hanya mengulang materi, tetapi juga memperdalam pemahaman melalui penggunaan langsung peralatan dan teknologi spesifik yang lazim dalam industri pemesinan, seperti mesin bubut, mesin frais, dan CNC. Interaksi yang intens dengan para ahli di industri memungkinkan transfer pengetahuan praktis dan pengembangan keterampilan teknis yang mendalam, sering kali melebihi kurikulum standar sekolah.</p> <p>Prakerin menuntut siswa untuk menyesuaikan diri dengan standar kualitas dan ketelitian industri pemesinan, mendorong mereka untuk menghasilkan pekerjaan yang presisi dan sesuai dengan spesifikasi teknik, termasuk toleransi dimensi dan kualitas permukaan. Lebih dari itu, siswa belajar untuk mengintegrasikan berbagai keterampilan teknis yang relevan untuk menyelesaikan tugas pemesinan secara menyeluruh, seperti membaca gambar teknik, melakukan perhitungan matematis untuk proses pemesinan, memilih alat potong yang tepat, dan mengoperasikan alat ukur presisi. Paparan terhadap teknologi dan peralatan terkini dalam industri pemesinan memperluas wawasan teknis siswa dan memotivasi mereka untuk terus mengembangkan diri dalam bidang ini.</p> |
| 15 | Bagaimana Prakerin berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan non-teknis (soft skills) siswa? | Selain kemampuan teknis, melalui prakerin, berkembang juga keterampilan non teknis seperti, interaksi di lingkungan kerja nyata secara signifikan mengasah kemampuan komunikasi, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja tim, adaptasi, inisiatif, kemandirian, serta etika kerja siswa. Pengalaman menghadapi tantangan dan berhasil menyelesaikan tugas-tugas pemesinan juga membangun rasa percaya diri yang penting untuk perkembangan karir mereka di industri manufaktur. |
| 16 | Bagaimana Prakerin membantu siswa dalam memahami dunia kerja? | . Prakerin memperjelas relevansi ilmu yang dipelajari di sekolah dengan aplikasi nyata dalam proses kerja, mulai dari perencanaan hingga penyelesaian tugas. Interaksi intens dengan para profesional membuka wawasan siswa tentang berbagai peran dan tanggung jawab, memungkinkan mereka membangun jaringan dan belajar dari pengalaman praktisi. Mereka juga menyadari kebutuhan industri akan keterampilan dan kompetensi tertentu, memotivasi mereka untuk terus |

| | | |
|----|--|--|
| | | <p>mengembangkan diri. Lebih dari itu, lingkungan kerja yang sesungguhnya secara alami mengasah <i>soft skills</i> seperti komunikasi efektif, kolaborasi tim, kemampuan beradaptasi, dan pemecahan masalah dalam konteks nyata.</p> <p>Prakerin juga menanamkan etika kerja yang baik, mengajarkan siswa tentang pentingnya disiplin, tanggung jawab, integritas, dan profesionalisme. Pengalaman ini membantu siswa mendapatkan gambaran karir di bidang yang mereka tekuni, memungkinkan mereka mengeksplorasi minat dan potensi diri. Singkatnya, Prakerin adalah simulasi dunia kerja yang otentik, membekali siswa dengan pemahaman holistik tentang menjadi seorang profesional yang kompeten, beretika, dan siap menghadapi tantangan karir di masa depan.</p> |
| 17 | <p>Bagaimana sekolah mengukur peningkatan kompetensi siswa setelah mengikuti Prakerin?</p> | <p>Dari sisi sekolah, siswa diwajibkan menyusun laporan hasil Prakerin yang dinilai berdasarkan kualitas penulisan, analisis, dan refleksi. Presentasi hasil Prakerin memungkinkan siswa menunjukkan pemahaman dan pengalaman mereka. Wawancara dengan guru pembimbing menggali lebih dalam wawasan siswa tentang dunia kerja dan perkembangan diri. Uji kompetensi setelah Prakerin, baik berupa praktik, tes tertulis, maupun simulasi, secara langsung mengukur penguasaan keterampilan teknis. Tak kalah penting adalah penilaian sikap dan perilaku siswa selama Prakerin berdasarkan laporan industri dan observasi guru.</p> |
| 18 | <p>Kendala apa saja yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan program Prakerin?</p> | <p>Tantangan utama dalam pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) muncul akibat ketidakselarasan antara kurikulum pendidikan dengan kebutuhan nyata di dunia kerja. Kemajuan pesat teknologi dan praktik industri seringkali melampaui kemampuan sekolah dalam memperbarui kurikulum dan fasilitas praktik, yang mengakibatkan jurang kompetensi antara pengetahuan siswa dan tuntutan pekerjaan.</p> <p>Selain itu, kesiapan dan motivasi siswa yang beragam menjadi perhatian penting. Tidak semua siswa cepat beradaptasi dengan lingkungan kerja yang berbeda dari sekolah. Beberapa siswa mungkin kesulitan menyesuaikan diri dengan disiplin, budaya perusahaan, dan tanggung jawab profesional. Variasi motivasi belajar juga dapat memengaruhi partisipasi dan hasil belajar siswa selama Prakerin.</p> <p>Dari sisi sekolah, keterbatasan waktu guru pembimbing menjadi kendala dalam memberikan pendampingan optimal kepada siswa di berbagai lokasi industri. Komunikasi efektif dan berkelanjutan antara guru pembimbing dan pembimbing industri memerlukan upaya lebih karena perbedaan jadwal dan prioritas. Terakhir, menyelaraskan pemahaman dan standar penilaian kinerja siswa antara sekolah dan industri dapat menjadi proses yang rumit.</p> |

| | | |
|----|--|---|
| 19 | Bagaimana upaya sekolah dalam mengatasi kendala dan tantangan tersebut? | kami berinisiatif merevisi kurikulum dengan melibatkan partisipasi aktif perwakilan industri. Forum komunikasi rutin menjadi wadah penting untuk mendapatkan umpan balik langsung dan memastikan kesesuaian materi ajar dengan tuntutan industri terkini. Dalam mengatasi tantangan kesiapan dan motivasi siswa, kami menerapkan pembekalan Prakerin yang menyeluruh. Program ini mencakup aspek teknis, pengembangan soft skills, pemahaman keselamatan kerja, dan pengenalan budaya industri. Proses seleksi dan penempatan siswa dilakukan dengan cermat, mempertimbangkan minat dan kompetensi siswa agar penempatan lebih sesuai dan memotivasi. Selama Prakerin, pendampingan dan konseling oleh guru pembimbing menjadi dukungan penting bagi adaptasi siswa. Kami juga meningkatkan motivasi siswa melalui kegiatan inspiratif dan memberikan apresiasi atas kinerja baik mereka. |
| 20 | Bagaimana peran industri dalam mengatasi kendala dan tantangan dalam pelaksanaan prakerin. | Industri memiliki pemahaman mendalam tentang kebutuhan kompetensi terkini dan tren perkembangan di dunia kerja. Melalui umpan balik yang konstruktif kepada sekolah, mereka membantu memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dan sesuai dengan tuntutan industri. Pembimbing industri memainkan peran krusial sebagai mentor dan fasilitator pembelajaran bagi siswa selama Prakerin. Mereka berbagi pengetahuan praktis, pengalaman kerja, dan wawasan tentang budaya Perusahaan. Industri dapat berkontribusi dalam sesi pembekalan Prakerin yang diselenggarakan oleh sekolah dengan memberikan pemahaman mendalam tentang aspek keselamatan kerja, regulasi industri, dan budaya perusahaan |

| No | Pertanyaan Wawancara | Jawaban Wawancara Guru Pembimbing |
|----|--|--|
| 1 | Bagaimana sekolah Anda merancang dan melaksanakan pembinaan bagi siswa yang sedang melaksanakan Prakerin? | Prakerin diawali dengan pemetaan industri dan kerjasama dengan DUDI untuk penempatan siswa. Program disusun dengan detail kompetensi, dan siswa dibekali sebelum pelaksanaan. Selama Prakerin, siswa dibimbing oleh guru sekolah dan pembimbing industri, melaksanakan tugas sesuai standar, dan kemampuan mereka ditingkatkan bertahap. Penilaian meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan, laporan, presentasi, dan pemahaman siswa. Tahap terakhir adalah evaluasi, yang menilai sikap, pengetahuan, keterampilan siswa melalui laporan, presentasi, dan pemahaman mereka. |
| 2 | Bagaimana Anda menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pihak industri dalam rangka pembinaan siswa? Apa tantangan dan keberhasilannya? | Sebelum siswa memulai Prakerin, sekolah mengadakan pertemuan dengan perwakilan industri. Pertemuan ini bertujuan untuk membahas tujuan Prakerin, kompetensi siswa yang diharapkan, serta peran dan tanggung jawab masing-masing pihak. Hasil diskusi ini kemudian dituangkan dalam dokumen kerja sama yang jelas dan disepakati bersama. Sekolah menunjuk seorang guru pembimbing yang akan aktif mendampingi siswa selama masa Prakerin. Guru pembimbing ini akan menjadi kontak utama dengan koordinator atau mentor yang ditunjuk oleh perusahaan. Mereka akan berkomunikasi secara rutin untuk memantau perkembangan siswa, mendiskusikan potensi kendala, dan memastikan keselarasan antara program Prakerin dengan kurikulum sekolah. Guru pembimbing secara berkala mengunjungi lokasi Prakerin. Kunjungan ini bertujuan untuk mengamati secara langsung adaptasi siswa, interaksi mereka di lingkungan kerja, serta penerapan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari di sekolah. Selain itu, guru pembimbing juga berdiskusi dengan mentor industri untuk mendapatkan umpan balik yang membangun. |
| 3 | Bagaimana Anda memantau dan mengevaluasi proses pembinaan yang diberikan oleh pihak industri kepada siswa? | Kami menerapkan pemantauan dan evaluasi yang komprehensif oleh pihak industri untuk memastikan siswa mendapatkan pengalaman belajar yang sesuai tujuan Prakerin. Mekanisme yang kami gunakan meliputi: Jurnal Kegiatan Siswa: Siswa wajib mencatat kegiatan harian, keterampilan yang dipelajari, kendala, dan refleksi dalam buku jurnal yang dipantau berkala oleh guru pembimbing. Laporan Progres Siswa: Siswa membuat laporan mingguan atau bulanan tentang kemajuan, tantangan, dan pembelajaran baru sebagai bahan diskusi dengan guru pembimbing. Komunikasi dengan Mentor Industri: Guru pembimbing aktif berkomunikasi dengan mentor industri mengenai kinerja, kedisiplinan, inisiatif siswa, dan area pengembangan. Umpan balik mentor sangat penting |

| | | |
|---|---|---|
| | | <p>bagi kami. Kunjungan Monitoring: Guru pembimbing secara berkala mengunjungi lokasi Prakerin untuk berinteraksi langsung dengan siswa dan mentor, mengamati lingkungan kerja, dan mendiskusikan perkembangan siswa menggunakan format penilaian kunjungan. Penilaian Kinerja oleh Industri: Mentor industri mengisi formulir penilaian kinerja siswa di akhir Prakerin, mencakup kemampuan teknis, soft skills, kedisiplinan, dan potensi pengembangan. Penilaian ini menjadi indikator keberhasilan pembinaan. Evaluasi Akhir dan Presentasi Siswa: Setelah Prakerin, siswa membuat laporan akhir dan presentasi di hadapan guru pembimbing dan perwakilan industri (jika memungkinkan) untuk menceritakan pengalaman dan menunjukkan keterampilan.</p> |
| 4 | <p>Menurut Anda, faktor-faktor apa saja yang paling mempengaruhi keberhasilan pembinaan Prakerin?</p> | <p>Efektivitas Praktik Kerja Industri (Prakerin) dipengaruhi oleh berbagai elemen yang saling terkait. Kurikulum Prakerin yang Terstruktur dan Relevan menjadi fondasi utama, memastikan bahwa materi dan tujuan pembelajaran selaras dengan kurikulum sekolah dan kebutuhan riil industri. Kurikulum yang jelas memberikan arah dan tolok ukur bagi siswa, guru pembimbing, serta pembimbing industri. Kemitraan dan Komunikasi yang baik dengan Industri memegang peranan krusial. Hubungan yang kuat dan berkelanjutan, disertai dengan komunikasi yang efektif, memungkinkan pertukaran informasi, umpan balik konstruktif, dan penyesuaian program agar tetap relevan dengan perkembangan industri. Peran aktif Guru Pembimbing dari sekolah dan Pembimbing Industri di tempat kerja sangat signifikan. Guru pembimbing bertugas memantau, membimbing, dan mengevaluasi siswa dari perspektif pendidikan, sementara pembimbing industri memberikan arahan praktis dan mentransfer pengetahuan serta keterampilan sesuai standar industri. Sinergi keduanya memastikan siswa mendapatkan bimbingan yang komprehensif. Ketersediaan Fasilitas dan Sarana Pendukung di lokasi Prakerin juga memengaruhi pengalaman belajar siswa. Lingkungan kerja yang memadai dan relevan dengan bidang keahlian siswa akan meningkatkan kesempatan mereka untuk berlatih dan menguasai kompetensi yang diharapkan. Faktor internal dari siswa juga memegang peranan penting, meliputi Motivasi, Kedisiplinan, dan Kesadaran. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan lebih proaktif dalam belajar dan mencari pengalaman. Kedisiplinan dalam mengikuti aturan dan tanggung jawab di tempat kerja akan menciptakan citra positif dan mendukung proses pembelajaran. Kesadaran akan pentingnya Prakerin bagi pengembangan diri dan karir akan mendorong siswa untuk terlibat secara maksimal.</p> |

| | | |
|---|---|---|
| 5 | <p>Bagaimana Anda mengatasi kendala atau permasalahan yang mungkin timbul selama proses pembinaan Prakerin?</p> | <p>Dalam melaksanakan program Praktik Kerja Industri (Prakerin), SMK Negeri 1 Pancur Batu menemukan beberapa hambatan. Ketidaksesuaian antara materi pelajaran di sekolah dengan apa yang sebenarnya dibutuhkan di dunia kerja menjadi masalah utama. Selain itu, siswa seringkali belum siap sepenuhnya untuk menghadapi tuntutan praktik kerja. Keterbatasan yang dimiliki sekolah, seperti sarana prasarana dan relasi dengan perusahaan, juga menjadi tantangan. Untuk menanggulangi hal ini, SMK Negeri 1 Pancur Batu berinisiatif untuk memperbaiki dan memutakhirkan kurikulumnya agar lebih sesuai dengan kebutuhan industri. Mereka juga meningkatkan kualitas persiapan siswa sebelum Prakerin dimulai. Selain itu, pengawasan dan penilaian selama Prakerin ditingkatkan untuk memastikan efektivitas program. Yang tak kalah penting, sekolah terus berupaya untuk memperkuat hubungan dan kerjasama dengan berbagai perusahaan agar kesempatan Prakerin bagi siswa semakin baik dan relevan.</p> |
| 6 | <p>Bagaimana Anda menilai efektivitas pola pembinaan Prakerin yang diterapkan selama ini dalam meningkatkan kompetensi siswa?</p> | <p>Keberhasilan Prakerin diukur dari peningkatan keterampilan praktis dan non-teknis siswa yang relevan dengan dunia kerja, yang seringkali diakui oleh umpan balik industri. Kami mengevaluasi melalui laporan siswa, umpan balik guru pembimbing, dan penilaian langsung dari pihak industri. Selain itu, kami juga menganalisis data keberhasilan lulusan di dunia kerja sebagai indikator jangka panjang.</p> |
| 8 | <p>Apa saja inovasi atau pengembangan yang telah dilakukan sekolah Anda dalam meningkatkan kualitas pembinaan Prakerin?</p> | <p>Inovasi utama kami adalah pengembangan kurikulum Prakerin yang lebih terintegrasi dengan kurikulum sekolah dan kebutuhan industri. Kami rutin meninjau dan memperbarui kurikulum dengan melibatkan masukan dari industri agar kompetensi siswa relevan dengan perkembangan teknologi dan pasar kerja. Kami juga berupaya memperluas dan memperkuat jaringan kemitraan dengan berbagai industri. Selain itu, kami memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembinaan. Kami mengembangkan platform digital untuk monitoring dan pelaporan kegiatan Prakerin secara real-time, memfasilitasi pemantauan jarak jauh, umpan balik cepat, dan komunikasi efisien antara guru pembimbing dan pembimbing industri. Siswa juga mengunggah laporan secara digital. Kami juga meningkatkan kompetensi guru pembimbing melalui pelatihan terkait metodologi pembimbingan industri, perkembangan teknologi, dan strategi komunikasi efektif dengan industri. Terakhir, kami aktif mencari umpan balik dari siswa, guru pembimbing, dan mitra industri setelah Prakerin sebagai bahan evaluasi dan dasar pengembangan program berkelanjutan. Pendekatan responsif dan adaptif adalah kunci peningkatan kualitas pembinaan Prakerin.</p> |

| | | |
|---|--|--|
| 8 | Menurut Anda, apa saja harapan Anda terhadap pola pembinaan Prakerin di masa depan agar semakin relevan dengan kebutuhan industri? | <p>Saya berharap kemitraan sekolah-industri menjadi strategis dan berkelanjutan, tidak hanya soal penempatan. Program Prakerin perlu lebih fleksibel dan adaptif dengan beragam model dan durasi sesuai kebutuhan industri. Teknologi digital harus dioptimalkan untuk manajemen dan komunikasi. Pengembangan kompetensi guru dan pembimbing industri perlu ditingkatkan berkelanjutan. Terakhir, sertifikasi kompetensi lulusan harus lebih terstandarisasi dan diakui industri agar daya saing meningkat.</p> |
| 9 | Upaya apa saja yang dilakukan sekolah untuk mengembangkan program Prakerin? | <p>Pengembangan program Praktik Kerja Industri (Prakerin) di sekolah kami merupakan proses berkelanjutan yang melibatkan beberapa aspek utama. Evaluasi menjadi langkah awal yang krusial. Kami secara rutin meninjau pelaksanaan Prakerin, mengumpulkan umpan balik dari siswa, guru pembimbing, dan mitra industri. Analisis dari evaluasi ini menjadi dasar untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan inovasi yang dapat diterapkan. Perluasan jaringan industri adalah fokus penting lainnya. Kami aktif berupaya menjalin kerjasama dengan lebih banyak industri, terutama industri-industri besar dan relevan dengan kompetensi keahlian yang kami miliki, termasuk untuk jurusan-jurusan baru. Tujuannya adalah untuk menyediakan lebih banyak pilihan tempat Prakerin yang berkualitas dan sesuai dengan minat serta kebutuhan siswa, seperti kerjasama yang telah kami lakukan dengan berbagai merek sepeda motor terkemuka untuk jurusan Teknik Sepeda Motor.</p> <p>Penyelarasan kurikulum juga menjadi prioritas dalam pengembangan Prakerin. Kami berupaya memastikan bahwa kurikulum yang diajarkan di sekolah sejalan dengan kebutuhan dan standar yang berlaku di dunia industri. Ini melibatkan peninjauan materi pembelajaran, penyesuaian kompetensi dasar dan kompetensi keahlian, serta integrasi pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan praktik kerja di industri.</p> <p>Terakhir, pengembangan kompetensi guru pembimbing memegang peranan yang sangat penting. Kami menyelenggarakan program-program peningkatan kapasitas guru, seperti magang guru produktif ke industri. Melalui program ini, guru mendapatkan pengalaman langsung di lingkungan kerja industri, memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka sesuai perkembangan terkini, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam membimbing siswa selama Prakerin. Diharapkan, guru yang kompeten dapat memberikan pendampingan yang lebih efektif dan relevan bagi siswa, menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia industri.</p> |

| | | |
|----|---|--|
| 10 | Bagaimana sekolah menyesuaikan program Prakerin dengan perkembangan industri? | Pengembangan Prakerin didasari kemitraan strategis dan berkelanjutan dengan industri melalui komunikasi aktif, MoU, dan forum rutin. Industri juga dilibatkan dalam penyusunan kurikulum, dan guru rutin studi banding ke industri untuk memahami perkembangan terkini. |
| 11 | Bagaimana sekolah memanfaatkan umpan balik dari industri untuk meningkatkan program Prakerin? | Kami sangat menghargai umpan balik dari mitra industri sebagai dasar utama untuk mengembangkan program Prakerin secara berkelanjutan. Proses pengumpulannya kami lakukan secara sistematis dan terstruktur. Setelah Prakerin selesai, kami aktif meminta evaluasi formal dari pembimbing industri melalui formulir penilaian kinerja siswa (keterampilan teknis dan <i>soft skills</i>). Selain itu, guru pembimbing juga menjalin komunikasi langsung (kunjungan atau daring) untuk mendapatkan wawasan kualitatif tentang pengalaman siswa dan efektivitas program. Forum komunikasi rutin dengan industri juga menjadi wadah bertukar pikiran dan menerima masukan. Kami juga secara berkala melakukan survei kepuasan kepada mitra industri untuk mengukur kepuasan dan mengidentifikasi area perbaikan. |
| 12 | Bagaimana sekolah menyediakan fasilitas dan sumber daya untuk mendukung Prakerin? | Sekolah selalu secara bertahap mengadakan peralatan dan mesin yang relevan dengan perkembangan teknologi, serta rutin melakukan pemeliharaan dan <i>upgrade</i> agar siswa berlatih dengan fasilitas yang representatif. Untuk jurusan TKJ, tahun ini peralatan kami seperti router generasi terbaru Cisco, switch manageable layer 3, access point dual-band, dan perangkat fiber optic untuk instalasi jaringan berkecepatan tinggi sudah mulai di adakan |
| 13 | Bagaimana sekolah meningkatkan kompetensi guru pembimbing prakerin? | Sekolah secara terstruktur meningkatkan kompetensi guru pembimbing Prakerin melalui pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan. Kebutuhan pelatihan diidentifikasi berdasarkan evaluasi program, umpan balik industri, dan perkembangan kurikulum. Pelatihan meliputi workshop internal atau eksternal (Dinas Pendidikan, lembaga sertifikasi, industri mitra) dengan materi tentang teknik komunikasi, standar industri, metode evaluasi, dan regulasi Prakerin. Kami juga mendorong pemahaman langsung tentang dunia industri melalui program magang guru di industri mitra. Guru berkesempatan merasakan atmosfer kerja, mempelajari proses, memahami budaya industri, dan mengidentifikasi kompetensi terkini. Pengalaman magang ini memungkinkan guru memberikan bimbingan yang lebih relevan dan kontekstual kepada siswa. |
| 14 | Bagaimana Prakerin berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan teknis siswa? | Prakerin menuntut siswa beradaptasi dengan standar kualitas dan ketelitian industri, menghasilkan pekerjaan yang presisi dan sesuai spesifikasi. Mereka juga belajar mengintegrasikan berbagai keterampilan teknis untuk menyelesaikan tugas secara menyeluruh, mengembangkan kemampuan memecahkan masalah |

| | | |
|----|---|---|
| | | <p>dan berpikir sistematis. Paparan terhadap teknologi dan peralatan terbaru di industri juga memperluas wawasan teknis siswa dan mendorong mereka untuk terus belajar. Prakerin secara nyata meningkatkan keterampilan praktis siswa, termasuk penggunaan alat dan teknologi, serta efisiensi penyelesaian tugas. Mereka juga mengembangkan <i>soft skills</i> penting seperti komunikasi efektif, kerja sama tim, adaptasi, disiplin, dan tanggung jawab. Hasilnya, siswa lebih percaya diri dan siap menghadapi dunia kerja.”</p> |
| 15 | <p>Bagaimana Prakerin berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan non-teknis (soft skills) siswa?</p> | <p>Salah satu kontribusi utama Prakerin adalah meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Berinteraksi dengan beragam orang di lingkungan kerja melatih siswa berkomunikasi efektif secara lisan dan tulisan, menyampaikan informasi jelas, mendengarkan aktif, bernegosiasi, dan beradaptasi dengan gaya komunikasi berbeda.</p> <p>Prakerin juga secara alami meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab. Siswa harus mematuhi jam kerja, peraturan perusahaan, dan menyelesaikan tugas tepat waktu, menumbuhkan rasa kepemilikan dan komitmen. Kemampuan bekerja dalam tim juga terasah saat Prakerin. Kolaborasi dengan rekan kerja beragam latar belakang mengajarkan berbagi tugas, menghargai perbedaan, membangun sinergi, dan menyelesaikan konflik konstruktif.</p> <p>Lingkungan kerja yang dinamis menuntut kemampuan adaptasi dan fleksibilitas. Siswa belajar menyesuaikan diri dengan budaya perusahaan, perubahan tugas, dan tantangan tak terduga.</p> <p>Prakerin juga mengembangkan inisiatif dan kemandirian. Menghadapi situasi yang menuntut pengambilan keputusan sendiri dan mencari solusi mendorong berpikir kritis, proaktif, dan bertanggung jawab.</p> <p>Interaksi dengan profesional membangun etika kerja yang baik, seperti nilai profesionalisme, integritas, kejujuran, dan menghargai perbedaan.</p> <p>Terakhir, berhasil menyelesaikan tantangan selama Prakerin secara signifikan meningkatkan rasa percaya diri siswa dan memvalidasi kemampuan mereka.</p> |
| 16 | <p>Bagaimana Prakerin membantu siswa dalam memahami dunia kerja?</p> | <p>Melalui pengalaman di lingkungan industri, siswa tidak hanya menerapkan keterampilan teknis, tetapi juga menyelami kehidupan profesional. Mereka merasakan ritme kerja, memahami struktur dan fungsi organisasi perusahaan, serta menyerap budaya dan etos kerja. Interaksi dengan profesional membuka wawasan tentang tuntutan industri, membangun jaringan, dan menunjukkan relevansi ilmu sekolah dengan praktik di lapangan.</p> |
| 17 | <p>Bagaimana sekolah mengukur peningkatan kompetensi siswa</p> | <p>Salah satu metode penting yang digunakan SMKN 1 Pancur Batu untuk mengukur peningkatan kompetensi siswa setelah Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah</p> |

| | | |
|----|--|--|
| | <p>setelah mengikuti Prakerin?</p> | <p>melalui Uji Kompetensi Keahlian (UKK). UKK adalah asesmen yang dirancang untuk mengukur penguasaan kompetensi siswa sesuai standar kompetensi lulusan (SKL) dan standar kompetensi kerja nasional Indonesia (SKKNI) atau standar industri yang relevan. Pelaksanaan UKK setelah Prakerin bertujuan mengukur peningkatan kompetensi.</p> <p>Selain itu, laporan akhir Prakerin menjadi dokumen penting untuk mengukur pemahaman dan penguasaan kompetensi. Penilaian laporan mencakup kedalaman deskripsi pekerjaan, analisis tantangan dan solusi, serta refleksi siswa. Peningkatan kualitas laporan menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan siswa dalam mengolah pengalaman praktik. Setelah laporan, siswa mempresentasikan pengalaman Prakerin di hadapan guru dan penguji. Sesi ini menilai kemampuan komunikasi dan kedalaman pemahaman siswa terhadap tugas dan keterkaitannya dengan teori. Kemampuan menjawab pertanyaan secara kritis dan relevan mencerminkan peningkatan penguasaan kompetensi setelah pengalaman di industri.</p> |
| 18 | <p>Kendala apa saja yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan program Prakerin?</p> | <p>Salah satu kendala utama adalah perbedaan antara kurikulum sekolah dan kebutuhan riil industri. Perkembangan teknologi dan praktik kerja di industri seringkali lebih pesat daripada kemampuan sekolah dalam menyesuaikan kurikulum dan fasilitas, sehingga menciptakan kesenjangan kompetensi siswa dengan tuntutan pekerjaan.</p> <p>Kesiapan dan motivasi siswa juga menjadi perhatian. Tingkat adaptasi terhadap lingkungan kerja baru dan disiplin kerja bervariasi, dan motivasi belajar yang berbeda dapat memengaruhi partisipasi aktif dan hasil belajar selama Prakerin.</p> <p>Dari sisi pembimbingan dan monitoring, sekolah menghadapi tantangan keterbatasan waktu guru pembimbing akibat tugas mengajar, yang menghambat pendampingan optimal di berbagai lokasi industri. Komunikasi efektif antara guru pembimbing dan pembimbing industri juga memerlukan upaya ekstra karena perbedaan jadwal dan prioritas. Selain itu, menyelaraskan pemahaman dan standar penilaian kinerja siswa antara sekolah dan industri bisa menjadi rumit.</p> |
| 19 | <p>Bagaimana upaya sekolah dalam mengatasi kendala dan tantangan tersebut?</p> | <p>Untuk mengatasi kesenjangan kurikulum dan kebutuhan industri, kami proaktif merevisi kurikulum dengan melibatkan perwakilan industri melalui forum komunikasi rutin untuk mendapatkan umpan balik dan memvalidasi materi ajar. Dalam menghadapi tantangan kesiapan dan motivasi siswa, kami mengadakan pembekalan Prakerin yang komprehensif, mencakup aspek teknis, soft skills, keselamatan kerja, dan budaya industri. Proses seleksi dan penempatan siswa</p> |

| | | |
|----|--|---|
| | | dilakukan dengan mempertimbangkan minat dan kompetensi agar lebih sesuai dan memotivasi. Selama Prakerin, pendampingan dan konseling oleh guru pembimbing membantu siswa beradaptasi. Kami juga meningkatkan motivasi siswa melalui kegiatan inspiratif dan apresiasi kinerja. |
| 20 | Bagaimana peran industri dalam mengatasi kendala dan tantangan dalam pelaksanaan prakerin. | Industri juga berperan aktif dalam membimbing dan memantau siswa. Komunikasi yang efektif dan berkelanjutan antara pembimbing industri dan guru pembimbing sekolah memastikan perkembangan siswa terpantau dengan baik. Keterlibatan perwakilan industri dalam penilaian kinerja siswa memberikan perspektif berharga yang sesuai dengan standar dunia kerja. |



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

| No | Pertanyaan Wawancara | Jawaban Wawancara Pembimbing Industri (PT. Arista Sukses Abadi) |
|----|---|---|
| 1 | Bagaimana pola pembinaan yang umumnya Anda terapkan selama siswa prakerin berada di perusahaan ini? Apakah ada tahapan-tahapan tertentu dalam pembinaan? | Pola pembinaan kami biasanya dimulai dengan pengenalan perusahaan, nilai-nilai, dan aturan keselamatan kerja. Kemudian, kami memberikan orientasi mengenai tugas dan tanggung jawab yang akan diemban siswa selama prakerin. Selanjutnya, kami menugaskan mereka pada berbagai bagian atau proyek yang relevan dengan bidang keahlian mereka, dengan pendampingan dan pengawasan yang berkelanjutan. Kami juga mengadakan evaluasi berkala untuk memantau perkembangan mereka. |
| 2 | Bagaimana perusahaan Anda mengembangkan program prakerin dari waktu ke waktu? Apakah ada inovasi atau perubahan yang signifikan dalam pelaksanaan prakerin? | Kami selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas program prakerin kami. Beberapa pengembangan yang telah kami lakukan antara lain memperluas cakupan bidang kerja yang dapat diakses siswa, meningkatkan intensitas pelatihan teknis dan non-teknis, serta menjalin komunikasi yang lebih intensif dengan pihak sekolah. Kami juga terbuka terhadap masukan dari siswa dan pihak sekolah untuk perbaikan di masa depan. |
| 3 | Menurut pengamatan Anda, bagaimana peningkatan kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan prakerin di perusahaan ini, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap kerja? | Secara umum, kami melihat adanya peningkatan yang signifikan dalam kompetensi siswa setelah prakerin. Mereka menjadi lebih terampil dalam pekerjaan-pekerjaan praktis yang relevan dengan bidangnya, memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang dunia industri, dan menunjukkan peningkatan dalam sikap kerja seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja dalam tim. |
| 4 | Apa saja tantangan dan kendala yang sering Anda hadapi dalam membina dan mengembangkan program prakerin di perusahaan Anda? | Beberapa tantangan yang sering kami hadapi antara lain keterbatasan waktu pembimbing untuk memberikan pendampingan yang optimal di tengah kesibukan pekerjaan, perbedaan tingkat pemahaman dan kemampuan awal siswa, serta terkadang adanya ketidaksesuaian antara kurikulum di sekolah dengan kebutuhan industri yang sebenarnya. Selain itu, mencari proyek atau tugas yang benar-benar sesuai dengan kompetensi siswa dan memberikan nilai tambah bagi mereka juga menjadi tantangan tersendiri. |
| 5 | Menurut Anda, faktor-faktor apa saja yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan program prakerin, baik dari sisi | Menurut kami, keberhasilan prakerin dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dari sisi siswa, motivasi belajar, kemauan untuk beradaptasi, dan inisiatif sangat penting. Dari sisi sekolah, persiapan siswa yang matang sebelum prakerin dan komunikasi yang efektif dengan pihak industri sangat berpengaruh. Sementara dari sisi perusahaan, komitmen untuk memberikan pembinaan yang berkualitas, penugasan yang relevan, |

| | | |
|--|------------------------------------|---|
| | siswa, sekolah, maupun perusahaan? | dan lingkungan kerja yang mendukung juga menjadi faktor kunci keberhasilan. |
|--|------------------------------------|---|

| No | Pertanyaan Wawancara | Jawaban Wawancara Pembimbing Industri (PT. Daya Daihatsu) |
|----|---|---|
| 1 | Bagaimana pola pembinaan yang umumnya Anda terapkan selama siswa prakerin berada di perusahaan ini? Apakah ada tahapan-tahapan tertentu dalam pembinaan? | Di PT Daya Daihatsu, kami memiliki struktur pembinaan yang terencana. Biasanya, siswa akan melalui tahap orientasi awal mengenai perusahaan, budaya kerja, dan terutama standar keselamatan yang sangat kami tekankan. Setelah itu, mereka akan ditempatkan di departemen yang sesuai dengan bidang keahlian mereka dan didampingi oleh mentor atau pembimbing lapangan yang berpengalaman. Pembimbing ini akan memberikan arahan, tugas-tugas yang terukur, dan melakukan evaluasi berkala terhadap perkembangan siswa. |
| 2 | Bagaimana perusahaan Anda mengembangkan program prakerin dari waktu ke waktu? Apakah ada inovasi atau perubahan yang signifikan dalam pelaksanaan prakerin? | Kami di PT Daya Daihatsu selalu terbuka terhadap perbaikan dan pengembangan program prakerin. Beberapa inisiatif yang telah kami lakukan termasuk memperluas kerjasama dengan berbagai sekolah kejuruan, menyesuaikan materi pembinaan agar lebih relevan dengan perkembangan teknologi otomotif terkini, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam proyek-proyek riil perusahaan. Kami juga aktif menerima umpan balik dari siswa dan pihak sekolah untuk terus menyempurnakan program ini. |
| 3 | Menurut pengamatan Anda, bagaimana peningkatan kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan prakerin di perusahaan ini, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap kerja? | Kami melihat adanya peningkatan yang cukup signifikan. Dari sisi teknis, siswa menjadi lebih mahir dalam mengaplikasikan ilmu yang mereka pelajari di sekolah ke dalam praktik kerja yang sesungguhnya, terutama dalam hal pemeliharaan dan perbaikan kendaraan Daihatsu. Mereka juga mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang alur kerja di industri otomotif. Selain itu, kami juga melihat perkembangan positif dalam soft skills mereka, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja dalam tim, dan mengikuti standar operasional perusahaan. |

| | | |
|---|--|---|
| 4 | Apa saja tantangan dan kendala yang sering Anda hadapi dalam membina dan mengembangkan program prakerin di perusahaan Anda? | Salah satu tantangan utama adalah bagaimana menyelaraskan antara kebutuhan produksi perusahaan dengan kebutuhan pembelajaran siswa. Terkadang, memberikan tugas yang benar-benar menantang dan sesuai dengan kurikulum sekolah di tengah kesibukan operasional menjadi sulit. Selain itu, perbedaan tingkat kesiapan dan adaptasi siswa juga menjadi perhatian kami. Kami juga terus berupaya untuk meningkatkan pemahaman internal perusahaan mengenai pentingnya program prakerin ini. |
| 5 | Menurut Anda, faktor-faktor apa saja yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan program prakerin, baik dari sisi siswa, sekolah, maupun perusahaan? | Menurut kami, keberhasilan prakerin adalah hasil sinergi dari berbagai pihak. Dari sisi siswa, motivasi yang tinggi untuk belajar dan proaktif dalam mencari pengalaman sangat penting. Dari pihak sekolah, kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri dan komunikasi yang baik dengan perusahaan sangat membantu. Sementara dari internal perusahaan, komitmen manajemen, ketersediaan pembimbing yang kompeten, dan lingkungan kerja yang kondusif untuk belajar menjadi faktor penentu keberhasilan program ini. |

| No | Pertanyaan Wawancara | Jawaban Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana & Prasarana |
|----|---|--|
| 1 | Bagaimana sekolah Anda merancang dan melaksanakan pembinaan bagi siswa yang sedang melaksanakan Prakerin? | Sebagai wakil kepala sekolah bidang sarpras, peran saya lebih fokus pada penyediaan dukungan infrastruktur dan logistik agar pembinaan Prakerin berjalan lancar. Namun, secara umum, sekolah kami merancang pembinaan dengan beberapa tahapan. Pertama, sebelum siswa berangkat, kami memberikan pembekalan yang meliputi materi tentang etika kerja, keselamatan kerja, dan pengenalan dunia industri. Kedua, selama siswa berada di lokasi Prakerin, guru pembimbing dari sekolah secara berkala melakukan kunjungan untuk memantau perkembangan siswa dan berkoordinasi dengan pembimbing industri. Ketiga, setelah siswa kembali, mereka diwajibkan membuat laporan dan presentasi hasil Prakerin sebagai bentuk evaluasi dan refleksi |

| | | |
|---|---|--|
| 2 | <p>Bagaimana Anda menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pihak industri dalam rangka pembinaan siswa? Apa tantangan dan keberhasilannya?</p> | <p>Komunikasi dan koordinasi dengan pihak industri menjadi kunci keberhasilan Prakerin. Kami menjalin hubungan baik melalui pertemuan awal sebelum penempatan siswa, komunikasi rutin melalui telepon atau email selama masa Prakerin, dan forum diskusi atau evaluasi bersama setelah Prakerin selesai. Tantangan: Terkadang, perbedaan jadwal dan kesibukan antara pihak sekolah dan industri menjadi tantangan dalam mengatur pertemuan atau mendapatkan umpan balik yang cepat. Selain itu, pemahaman yang berbeda mengenai tujuan dan ekspektasi Prakerin juga bisa menjadi kendala. Keberhasilan: Banyak industri yang sangat antusias dan memberikan bimbingan yang sangat baik kepada siswa kami. Keberhasilan ini terlihat dari peningkatan kompetensi siswa, kesempatan magang atau kerja setelah lulus, dan terjalinnya kerjasama yang berkelanjutan antara sekolah dan industri.</p> |
| 3 | <p>Bagaimana Anda memantau dan mengevaluasi proses pembinaan yang diberikan oleh pihak industri kepada siswa?</p> | <p>Pemantauan dan evaluasi dilakukan melalui beberapa cara. Guru pembimbing sekolah melakukan kunjungan langsung ke lokasi Prakerin untuk melihat bagaimana siswa ditempatkan, tugas yang diberikan, dan interaksi mereka dengan pembimbing industri. Kami juga meminta siswa untuk membuat catatan harian atau jurnal kegiatan selama Prakerin. Selain itu, komunikasi aktif dengan pembimbing industri melalui telepon atau email membantu kami mendapatkan informasi mengenai perkembangan siswa. Setelah Prakerin selesai, laporan siswa dan umpan balik dari pembimbing industri menjadi bahan evaluasi penting.</p> |
| 4 | <p>Menurut Anda, faktor-faktor apa saja yang paling mempengaruhi keberhasilan pembinaan Prakerin?</p> | <p>Menurut saya, beberapa faktor krusial meliputi: Kesiapan siswa: Motivasi, disiplin, dan kemampuan adaptasi siswa sangat menentukan keberhasilan mereka. Kualitas pembimbing industri: Pembimbing yang kompeten, berdedikasi, dan mampu memberikan arahan yang jelas sangat berpengaruh. Kesesuaian bidang kerja: Penempatan siswa pada bidang yang relevan dengan kompetensi dan minat mereka akan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Komunikasi yang efektif: Alur komunikasi yang baik antara siswa, guru pembimbing, dan pembimbing industri sangat penting. Dukungan dari sekolah dan industri: Komitmen dan dukungan dari kedua belah pihak dalam menyediakan sumber daya dan bimbingan yang memadai.</p> |
| 5 | <p>Bagaimana Anda mengatasi kendala atau permasalahan yang mungkin timbul selama proses pembinaan Prakerin?</p> | <p>Ketika muncul kendala, seperti ketidaksesuaian penempatan, masalah komunikasi, atau kesulitan yang dialami siswa, kami berusaha untuk bertindak cepat dan mencari solusi yang terbaik. Guru pembimbing akan berdiskusi dengan siswa dan pembimbing industri untuk memahami akar masalahnya. Jika diperlukan, kami akan melakukan mediasi atau mencari alternatif solusi, termasuk kemungkinan</p> |

| | | |
|---|--|--|
| | | memindahkan siswa ke lokasi Prakerin lain jika situasinya memungkinkan dan diperlukan. |
| 6 | Bagaimana Anda menilai efektivitas pola pembinaan Prakerin yang diterapkan selama ini dalam meningkatkan kompetensi siswa? | Kami menilai efektivitas pola pembinaan Prakerin melalui beberapa indikator. Pertama, peningkatan kompetensi teknis siswa yang terlihat dari laporan, presentasi, dan testimoni dari pembimbing industri. Kedua, peningkatan keterampilan non-teknis seperti kedisiplinan, tanggung jawab, inisiatif, dan kemampuan bekerja dalam tim. Ketiga, tingkat kepuasan siswa dan umpan balik positif dari pihak industri. Keempat, jumlah lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan atau melanjutkan pendidikan di bidang yang relevan setelah mengikuti Prakerin. |
| 8 | Apa saja inovasi atau pengembangan yang telah dilakukan sekolah Anda dalam meningkatkan kualitas pembinaan Prakerin? | Beberapa inovasi dan pengembangan yang telah kami lakukan antara lain: Penguatan kerjasama dengan industri: Menjalin kemitraan dengan lebih banyak industri yang relevan dan memiliki reputasi baik. Penyelarasan kurikulum: Berupaya menyelaraskan kurikulum sekolah dengan kebutuhan kompetensi yang dibutuhkan oleh industri. Peningkatan kompetensi guru pembimbing: Mengadakan pelatihan dan workshop bagi guru pembimbing Prakerin agar lebih memahami dunia industri dan teknik pembimbingan yang efektif. Evaluasi berkala: Melakukan evaluasi rutin terhadap program Prakerin berdasarkan umpan balik dari siswa, industri, dan guru pembimbing untuk perbaikan berkelanjutan. |
| 8 | Menurut Anda, apa saja harapan Anda terhadap pola pembinaan Prakerin di masa depan agar semakin relevan dengan kebutuhan industri? | Harapan kami terhadap pola pembinaan Prakerin di masa depan adalah agar semakin adaptif terhadap perkembangan industri yang pesat. Kami berharap adanya sinergi yang lebih erat antara sekolah dan industri dalam merancang kurikulum dan materi pembinaan yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, kami juga berharap agar industri dapat memberikan kesempatan yang lebih luas bagi siswa untuk terlibat dalam proyek-proyek riil dan mendapatkan pengalaman yang lebih mendalam. Pemanfaatan teknologi dalam pembinaan dan evaluasi juga menjadi harapan kami agar proses Prakerin menjadi lebih efisien dan efektif. |
| 9 | Upaya apa saja yang dilakukan sekolah untuk mengembangkan program Prakerin? | Sekolah melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan program Prakerin, termasuk: Survei industri: Melakukan survei ke berbagai industri untuk mengidentifikasi kebutuhan kompetensi dan peluang kerjasama. Penandatanganan MoU: Menjalin kerjasama formal dengan industri melalui penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU). |

| | | |
|----|---|--|
| | | <p>Sosialisasi program: Mengadakan sosialisasi program Prakerin kepada siswa, orang tua, dan pihak industri.</p> <p>Pengembangan modul: Menyusun modul pembekalan dan panduan Prakerin yang relevan.</p> <p>Peningkatan jaringan: Memperluas jaringan kerjasama dengan berbagai jenis industri.</p> |
| 10 | Bagaimana sekolah menyesuaikan program Prakerin dengan perkembangan industri? | <p>Penyesuaian program Prakerin dengan perkembangan industri dilakukan melalui beberapa cara:</p> <p>Kurikulum adaptif: Berupaya mengintegrasikan perkembangan teknologi dan tren industri terbaru ke dalam kurikulum.</p> <p>Pelatihan guru: Mengirim guru pembimbing untuk mengikuti pelatihan atau workshop tentang teknologi dan perkembangan industri terkini.</p> <p>Kunjungan industri: Mengadakan kunjungan industri bagi guru dan siswa untuk melihat langsung perkembangan di lapangan.</p> |
| 11 | Bagaimana sekolah memanfaatkan umpan balik dari industri untuk meningkatkan program Prakerin? | <p>Umpan balik dari industri merupakan sumber informasi yang sangat berharga. Kami memanfaatkan umpan balik tersebut untuk:</p> <p>Mengidentifikasi kekurangan: Mengetahui area mana saja dalam program Prakerin yang perlu diperbaiki.</p> <p>Menyesuaikan materi pembinaan: Memastikan materi pembekalan dan penugasan sesuai dengan kebutuhan industri.</p> <p>Mengevaluasi kinerja siswa: Mendapatkan perspektif industri mengenai kompetensi dan kinerja siswa selama Prakerin.</p> <p>Memperkuat kerjasama: Membangun hubungan yang lebih baik dengan industri berdasarkan pemahaman bersama</p> |
| 12 | Bagaimana sekolah menyediakan fasilitas dan sumber daya untuk mendukung Prakerin? | <p>Sebagai wakil kepala sekolah bidang sarpras, saya bertanggung jawab dalam memastikan ketersediaan fasilitas dan sumber daya yang mendukung program Prakerin, antara lain:</p> <p>Ruang pertemuan: Menyediakan ruang untuk pembekalan siswa, koordinasi dengan industri, dan evaluasi.</p> <p>Peralatan dan perlengkapan: Memastikan siswa memiliki perlengkapan dasar yang dibutuhkan sebelum berangkat Prakerin.</p> <p>Akses informasi: Menyediakan akses internet dan sumber informasi terkait dunia industri.</p> |
| 13 | Bagaimana sekolah meningkatkan kompetensi guru pembimbing prakerin? | <p>Peningkatan kompetensi guru pembimbing Prakerin menjadi prioritas kami melalui:</p> <p>Pelatihan dan workshop: Mengirim guru untuk mengikuti pelatihan tentang teknik pembimbingan, keselamatan kerja, dan perkembangan industri.</p> <p>Kunjungan industri: Mengadakan kunjungan industri bagi guru agar mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang dunia kerja..</p> <p>Studi literatur: Mendorong guru untuk membaca literatur dan informasi terbaru tentang Prakerin dan dunia industri.</p> |

| | | |
|----|--|---|
| 14 | Bagaimana Prakerin berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan teknis siswa? | Prakerin memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan teknis yang telah mereka pelajari di sekolah dalam konteks dunia kerja yang nyata. Mereka belajar menggunakan peralatan dan teknologi yang mungkin tidak tersedia di sekolah, serta memahami standar operasional dan prosedur kerja yang berlaku di industri. Pengalaman langsung ini sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis siswa. |
| 15 | Bagaimana Prakerin berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan non-teknis (soft skills) siswa? | Selain keterampilan teknis, Prakerin juga sangat berperan dalam meningkatkan keterampilan non-teknis siswa, seperti: Kedisiplinan: Mengikuti aturan dan jadwal kerja di perusahaan. Tanggung jawab: Menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik. Kerjasama tim: Bekerja dengan karyawan lain dalam mencapai tujuan bersama. Komunikasi: Berinteraksi dengan atasan, rekan kerja, dan pihak lain di lingkungan kerja. Inisiatif: Mengembangkan kemampuan untuk bertindak proaktif dan mencari solusi. Adaptasi: Menyesuaikan diri dengan lingkungan dan budaya kerja yang baru. |
| 16 | Bagaimana Prakerin membantu siswa dalam memahami dunia kerja? | Prakerin memberikan gambaran nyata tentang bagaimana dunia kerja sesungguhnya. Siswa dapat memahami: Budaya kerja: Norma, nilai, dan etika yang berlaku di lingkungan profesional. Struktur organisasi: Bagaimana perusahaan diatur dan bagaimana berbagai departemen berinteraksi. Proses produksi atau layanan: Alur kerja dan tahapan dalam menghasilkan produk atau layanan. Tuntutan dan harapan industri: Kompetensi dan sikap kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan. |
| 17 | Bagaimana sekolah mengukur peningkatan kompetensi siswa setelah mengikuti Prakerin? | Peningkatan kompetensi siswa setelah Prakerin diukur melalui beberapa cara: Laporan dan presentasi siswa: Menganalisis laporan dan presentasi hasil Prakerin untuk melihat pemahaman dan pengalaman siswa. Umpan balik dari pembimbing industri: Mendapatkan penilaian langsung dari pembimbing industri mengenai kinerja dan perkembangan siswa. Evaluasi guru pembimbing: Melakukan penilaian berdasarkan pengamatan selama kunjungan dan interaksi dengan siswa. Dan melalui UKK |
| 18 | Kendala apa saja yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan program Prakerin? | Beberapa kendala yang sering dihadapi sekolah dalam melaksanakan program Prakerin antara lain: Keterbatasan jumlah industri: Terutama industri yang relevan dengan semua program keahlian. Perbedaan kurikulum: Kurikulum sekolah yang terkadang kurang sinkron dengan kebutuhan industri. Keterbatasan sumber daya: Baik sumber daya manusia (guru pembimbing) maupun finansial. |

| | | |
|----|---|--|
| | | <p>Jarak dan transportasi: Jarak antara sekolah dan lokasi Prakerin yang jauh serta biaya transportasi.</p> <p>Kesulitan dalam pemantauan: Terutama jika lokasi Prakerin siswa tersebar di berbagai tempat.</p> |
| 19 | <p>Bagaimana upaya sekolah dalam mengatasi kendala dan tantangan tersebut?</p> | <p>Sekolah berupaya mengatasi kendala dan tantangan tersebut melalui: Aktif mencari kerjasama baru: Menjalinkan komunikasi dan kerjasama dengan berbagai industri potensial. Melakukan revisi kurikulum: Berupaya menelaraskan kurikulum dengan masukan dari industri. Mengoptimalkan anggaran: Mengalokasikan anggaran yang memadai untuk mendukung pelaksanaan Prakerin. Membangun jaringan alumni: Memanfaatkan jaringan alumni untuk membantu mencari lokasi Prakerin. Memanfaatkan teknologi: Menggunakan platform daring untuk mempermudah komunikasi dan pemantauan.</p> |
| 20 | <p>Bagaimana peran industri dalam mengatasi kendala dan tantangan dalam pelaksanaan prakerin.</p> | <p>Peran industri sangat krusial dalam mengatasi kendala dan tantangan pelaksanaan Prakerin, antara lain dengan: Membuka pintu bagi siswa: Menyediakan kuota Prakerin yang memadai bagi siswa. Memberikan pembimbingan yang berkualitas: Menunjuk pembimbing yang kompeten dan berdedikasi. Memberikan tugas yang relevan: Memberikan kesempatan siswa untuk terlibat dalam pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi mereka. Memberikan umpan balik yang konstruktif: Memberikan penilaian dan saran yang membangun untuk perkembangan siswa. Berpartisipasi dalam penyusunan kurikulum: Memberikan masukan kepada sekolah mengenai kebutuhan kompetensi industri. Menyediakan fasilitas dan sumber daya: Memungkinkan siswa menggunakan fasilitas dan sumber daya perusahaan untuk belajar. Menjalinkan komunikasi yang efektif: Terbuka untuk berdiskusi dan mencari solusi bersama dengan pihak sekolah.</p> |

Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Ibu Yasmurni Zebua selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pancur Batu



Wawancara dengan Bu Doroslyn M Simamora selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum

Unggul | Cerdas | Terpercaya



Wawancara dengan bapak edy Romulus sitanggang selaku ketua jurusan Teknik Pemesinan



Wawancara dengan bapak Joni Purba selaku ketua jurusan Teknik Kendaraan Ringan



Wawancara dengan bapak Riko Eliezer sitanggang selaku Guru Pembimbing



Wawancara dengan bapak Tri Suganda selaku pembimbing dari PT. Daya Daihatsu



Wawancara dengan bapak Fauzi Al Mumin selaku Pembimbing dari PT. Arista Sukses Abadi

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Pengambilan Data Melalui Pihak lain

Pewawancara : Inneda Citra Barus

Unit kerja : SMA Negeri 1 Pancur Batu



Wawancara Kembali bersama kepala SMK Negeri 1 Pancur Batu



Wawancara bersama ketua jurusan Teknik pemesinan

Unggul | Cerdas | Terpercaya



Wawancara bersama guru pembimbing prakerin



Wawancara bersama wakil kepala sekolah bidang kurikulum

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

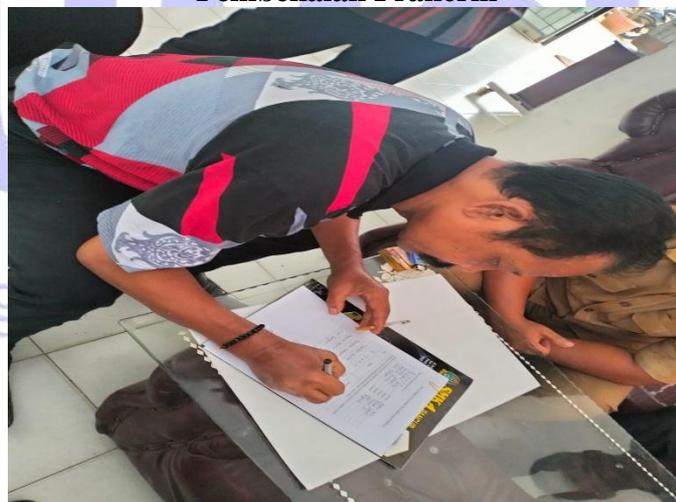
Lampiran 6. Dokumentasi Pelaksanaan Prakerin



Pertemuan dengan Industri



Pembekalan Prakerin



Perjanjian MoU dengan Industri



Penguji UKK

Pembinaan Guru Pembimbing Ke industri



Unggul | Cerdas | Terpercaya



Guru Magang Industri



Unggul | Cerdas | Terpercaya



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 7. Data Hasil Tracer Study Tahun 2022-2024



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya



PEMERINTAHAN PROVINSI SUMATRA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PANCUR BATU
Jalan Deli, Tua Desa, Namo Biring, Kec. Pancur Batu
NPSN : 6992477 Email : smknpancurbatu@gmail.com NSS : 532070110086



| No | NISN | Nama | Komp. Keahlian | Status Aktifitas Lulusan | Masa Tunggu Bekerja/bulan | Jabatan (Bekerja) | Nama Tempat Kerja | Provinsi Kerja | Kota Kerja | Negara Kerja | Kelengkapan Kerja |
|----|-------------|--------------------------------|-------------------------|--------------------------|---------------------------|--------------------------|---------------------------------------|----------------|---------------|--------------|-------------------|
| 1 | 0042411594 | Aldiansyah Pura | Teknik Audio Video | Bekerja | 2 | Operator Mesin Cetak | PT BASIC INTERNATIONAL SUMATERA | Sumatera Utara | Boar Maligas | Indonesia | Selaras |
| 2 | 00428460944 | Bintang Tasya Juliana Pasaribu | Teknik Audio Video | Tidak Bekerja | | | | Sumatera Utara | Samar | Indonesia | Selaras |
| 3 | 0047683945 | Cevin Adrians Meliala | Teknik Audio Video | Bekerja | 1 | Head Barista | PT. Pasindo Makmur Jaya | Sumatera Utara | Boar Maligas | Indonesia | Selaras |
| 4 | 0027652300 | Deni Lubis | Teknik Audio Video | Bekerja | 2 | Operator Welder (las) | PT BASIC INTERNATIONAL SUMATERA | Sumatera Utara | Boar Maligas | Indonesia | Selaras |
| 5 | 0033664187 | Deqi Permata Sari | Teknik Audio Video | Bekerja | 3 | Staff Accounting | PT Panel Global Energi Indonesia | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 6 | 0050376910 | Evelina Asyera Manuli | Teknik Audio Video | Bekerja | 2 | Customer Service | Wellington Intelligence School | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Tidak Selaras |
| 7 | 0034276624 | Evlinda Tarigan | Teknik Audio Video | Bekerja | 1 | Store Supervisor | PT. ASPIKASI HIDUP INDONESIA TRK | Sumatera Utara | Pematangsiant | Indonesia | Selaras |
| 8 | 0057841534 | Giogol Bastama Bangun | Teknik Audio Video | Bekerja | 2 | Field Account Consultant | PT BCA Finance | Sumatera Utara | Pematangsiant | Indonesia | Selaras |
| 9 | 0045684498 | Joy Hoesa Pradesta Sembiring | Teknik Audio Video | Bekerja | 3 | Operator Mesin | PT BASIC INTERNATIONAL SUMATERA | Sumatera Utara | Boar Maligas | Indonesia | Selaras |
| 10 | 0042413839 | Michaël Fernando Ginting | Teknik Audio Video | Bekerja | 1 | Sales Executive | PT. Gae Electric Appliances Indonesia | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 11 | 0035492283 | Nur Aislah Br Limnga | Teknik Audio Video | Wirusaha | 7 | mekanik | Bengkel | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 12 | 0010646654 | Ricky Arfan Pura | Teknik Audio Video | Bekerja | 2 | Teknis Elektronik | PT Sharp Electronics Indonesia | Sumatera Utara | Pematangsiant | Indonesia | Selaras |
| 13 | 0046578519 | Siti Alisah | Teknik Audio Video | Bekerja | 3 | Teknis Jarringan | PT Telkom Indonesia | Sumatera Utara | Pematangsiant | Indonesia | Selaras |
| 14 | 0044221332 | Turni | Teknik Audio Video | Bekerja | 1 | Customer Service | PT Indosat Ooredoo Hutchison | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Tidak Selaras |
| 15 | 0038709494 | Wagianti Br Ginting | Teknik Audio Video | Bekerja | 2 | Teknis CCTV | PT Heksikon Indonesia | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Selaras |
| 16 | 0042478428 | Yuzriati Gursuringa | Teknik Audio Video | Bekerja | 2 | Teknis Audio Sistem | PT Yamaha Musik Indonesia | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 17 | 0037289584 | Ade Kusuma Wardani S.Pelawi | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 3 | Mekanik | PT Astra International - Dahiatsu | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 18 | 0041310173 | Aldi Ryan Fauzi | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 2 | Teknis Mesin | PT Mitsubishi Motors Krma Yudha | Sumatera Utara | Pematangsiant | Indonesia | Selaras |
| 19 | 0034339776 | Alvino Wanti Bukit | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 1 | Montir | Bengkel AHASS Honda | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Selaras |
| 20 | 0041310235 | Andika Sephaura | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 2 | Customer Service | PT Suzuki Indomobil Sales | Sumatera Utara | Tebing Tinggi | Indonesia | Tidak Selaras |
| 21 | 0042515660 | Andre Seprian Sembiring | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 3 | Operator Perakitan | PT Toyota Motor Manufacturing | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |

| | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------|-------------------------------|-------------------------|-----------------|---------------------------|--------------------------------|----------------|---------------|-----------|---------------|--|--|--|
| 22 | 0036359979 | Brema Adisya Putra Sembiring | Teknik Kendaraan Ringan | Tidak Bekerja | | | | | | | | | |
| 23 | 0042413927 | Celvin Lois Fernanda Ginting | Teknik Kendaraan Ringan | Wirusaha | 7 mekanik | Bengkkel | | | | | | | |
| 24 | 0044453581 | Daphi Benedictus Kaban | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 2 Mekanik | PT Honda Prospect Motor | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras | | | |
| 25 | 0046808550 | Diki Prastio | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 3 Teknisi Mesin Diesel | PT Isuzu Astra Motor Indonesia | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Selaras | | | |
| 26 | 0035556712 | Egianta Jerlan Simulaki | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 1 Customer Service | Bengkkel Resmi Yamaha | Sumatera Utara | Pematangsiant | Indonesia | Tidak Selaras | | | |
| 27 | 0049898300 | Fajar Sidiq Bukit | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 2 Teknisi Kendaraan Berat | PT United Tractors | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras | | | |
| 28 | 0036278944 | Fikri Dwi Saputra | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 2 Operator Produksi | PT Hino Motors Indonesia | Sumatera Utara | Tebing Tinggi | Indonesia | Selaras | | | |
| 29 | 0046466738 | Gabriel Fenuha Ginting | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 3 Customer Service | PT Nissan Motor Indonesia | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Tidak Selaras | | | |
| 30 | 0027650093 | Harbi Gunawan | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 1 Service Advisor | PT Auto 2000 (Toyota) | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras | | | |
| 31 | 0042515657 | Jhon Fery Stumorang | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 2 Teknisi Body Repair | PT Suzuki Indomobil Sales | Sumatera Utara | Pematangsiant | Indonesia | Selaras | | | |
| 32 | 0048851636 | Jompelan | Teknik Kendaraan Ringan | Wirusaha | 7 mekanik | Bengkkel | | | | | | | |
| 33 | 0020741356 | Josua Sjabat | Teknik Kendaraan Ringan | Tidak Bekerja | | | | | | | | | |
| 34 | 0040454283 | M. Ridwan Sihendra | Teknik Kendaraan Ringan | Melanjutan Sudi | | | | | | | | | |
| 35 | 0034276832 | M. Farhan Syarif | Teknik Kendaraan Ringan | Tidak Bekerja | | | | | | | | | |
| 36 | 0042414749 | Mamee Liana Sembiring | Teknik Kendaraan Ringan | Melanjutan Sudi | | | | | | | | | |
| 37 | 0050437952 | Radina Gurusinga | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 2 Teknisi Listrik Mobil | PT Mitsubishi Motors | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras | | | |
| 38 | 0041997967 | Ridho Armada Ginting | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 1 Mekanik | PT Astra Daihatsu Motor | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Selaras | | | |
| 39 | 0046052105 | Riki Mahendra Tarigan | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 3 Montir-Senior | Bengkkel Resmi Yamaha | Sumatera Utara | Pematangsiant | Indonesia | Selaras | | | |
| 40 | 0041557523 | Riki Amanda Purba | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 2 Teknisi Mesin | PT Toyota Astra Motor | Sumatera Utara | Tebing Tinggi | Indonesia | Selaras | | | |
| 41 | 0033492075 | Riski Sinuraya | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 2 Teknisi Kendaraan Berat | PT United Tractors | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras | | | |
| 42 | 0042102933 | Roy Hiskla Pradesta Sembiring | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 3 Teknisi Body Repair | PT Honda Prospect Motor | Sumatera Utara | Pematangsiant | Indonesia | Selaras | | | |
| 43 | 0038005317 | Suhendra Pratama | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 1 Service Advisor | PT Auto 2000 (Toyota) | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras | | | |
| 44 | 0021785529 | Taa Indra | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 2 Teknisi Mesin Diesel | PT Isuzu Astra Motor Indonesia | Sumatera Utara | Tebing Tinggi | Indonesia | Selaras | | | |
| 45 | 0041581462 | Valentino Sembiring | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 2 Operator Produksi | PT Hino Motors Indonesia | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Selaras | | | |
| 46 | 0036278216 | Wanda Ginting | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 3 Mekanik | Bengkkel Umum Ginting Jaya | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras | | | |

| | | | | | | | | | | | |
|----|------------|------------------------------|-------------------------|-------------------|---|--------------------------|--------------------------------|----------------|-----------------|-----------|---------------|
| 47 | 0022275753 | Welco Sembiring | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 2 | Teknisi Listrik Mobil | PT Nissam Motor Indonesia | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Selaras |
| 48 | 0041617115 | Yogi Tarigan | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 1 | Montir | Bengkel Resmi Honda | Sumatera Utara | Pematangsiantar | Indonesia | Selaras |
| 49 | 0048194346 | Ande Filma Tarigan | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 2 | Teknisi Kendaraan Ringan | PT Suzuki Indomobil Sales | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 50 | 0033024863 | Ande Wira Yuda | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 3 | Teknisi Body Repair | PT Mitsubishi Motors | Sumatera Utara | Tebing Tinggi | Indonesia | Selaras |
| 51 | 0042411587 | Bayu Lestama Bangun | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 1 | Teknisi Mesin | PT Honda Prospect Motor | Sumatera Utara | Pematangsiantar | Indonesia | Selaras |
| 52 | 0039049896 | Daniel Risky Ramadhan | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 2 | Customer Service | PT Auto 2000 (Toyota) | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Tidak Selaras |
| 53 | 0040813538 | Dicky Gunawan Bangun | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 3 | Teknisi Mesin Diesel | PT Isuzu Astra Motor Indonesia | Sumatera Utara | Tebing Tinggi | Indonesia | Selaras |
| 54 | 0035658230 | Egiana Sembiring | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 2 | Operator Produksi | PT Hino Motors Indonesia | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Selaras |
| 55 | 0024952008 | F. Amanda Surma Sitpu | Teknik Kendaraan Ringan | Tidak Bekerja | | | | | | | |
| 56 | 0047804731 | Faiz Aulia Rahman Sitpu | Teknik Kendaraan Ringan | Melanjutkan Studi | | | | | | | |
| 57 | 0038828298 | Fauzi Cahyadi | Teknik Kendaraan Ringan | Tidak bekerja | | | | | | | |
| 58 | 0041390144 | Ignasius Bangun | Teknik Kendaraan Ringan | Melanjutkan Studi | | | | | | | |
| 59 | 0032284259 | Imanuel Kemberan | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 2 | Mekanik | PT Yamaha Motor Indonesia | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 60 | 0043756183 | Inwansyah Putra | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 1 | Teknisi Listrik Mobil | PT Nissam Motor Indonesia | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Selaras |
| 61 | 0042411757 | Jey Fensen Julio Barus | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 3 | Service Advisor | PT Honda Prospect Motor | Sumatera Utara | Pematangsiantar | Indonesia | Selaras |
| 62 | 0037924215 | Johan Fernandes Gurusanga | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 2 | Teknisi Mesin | PT Toyota Astra Motor | Sumatera Utara | Tebing Tinggi | Indonesia | Selaras |
| 63 | 0042411990 | Jordi | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 2 | Customer Service | PT Hino Motors Indonesia | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Tidak Selaras |
| 64 | 0042415711 | Kevin Baresi Sebayang | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 3 | Montir | Bengkel Resmi Honda | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 65 | 0033267200 | M. Wahyu Risky | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 1 | Teknisi Kendaraan Berat | PT United Tractors | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 66 | 0044283746 | M.H. Sjahputra Surbakti | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 2 | Teknisi Mesin Diesel | PT Isuzu Astra Motor Indonesia | Sumatera Utara | Tebing Tinggi | Indonesia | Selaras |
| 67 | 0049209822 | Maranata Elihana Sembiring | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 3 | Teknisi Body Repair | PT Mitsubishi Motors | Sumatera Utara | Pematangsiantar | Indonesia | Selaras |
| 68 | 0045741555 | Mhd. Rinaldi Ginting | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 2 | Customer Service | Bengkel Umum Ginting Jaya | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Tidak Selaras |
| 69 | 0040813539 | Mikal Harapena S | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 1 | Teknisi Kendaraan Ringan | PT Suzuki Indomobil Sales | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 70 | 0025371026 | Nicholas Jonathan | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 2 | Teknisi Mesin | PT Honda Prospect Motor | Sumatera Utara | Pematangsiantar | Indonesia | Selaras |
| 71 | 0038726817 | Nico Febriyan Perangin-Angin | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 3 | Teknisi Listrik Mobil | PT Nissam Motor Indonesia | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Selaras |

| | | | | | | | | | | |
|----|------------|-------------------------------|------------------------------|---------------|--------------------------|--------------------------------|----------------|-----------------|-----------|---------------|
| 72 | 0043449554 | Rafli Hadrialdo Sihang | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 1 Service Advisor | PT Auto 2000 (Toyota) | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 73 | 0041762274 | Rifan Andrian | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 2 Teknis Mesin Diesel | PT Isuzu Astra Motor Indonesia | Sumatera Utara | Tebing Tinggi | Indonesia | Selaras |
| 74 | 0041627104 | Riko Chandra Ginting | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 2 Customer Service | PT Hino Motors Indonesia | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Tidak Selaras |
| 75 | 0033087292 | Rio Aldani | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 3 Teknis Body Repair | PT Mitsubishi Motors | Sumatera Utara | Tebing Tinggi | Indonesia | Selaras |
| 76 | 0028133469 | Rusia Tarigan | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 2 Teknis Mesin | PT Honda Prospect Motor | Sumatera Utara | Pematangsiantar | Indonesia | Selaras |
| 77 | 0042411839 | Sandi Akbar | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 1 Service Advisor | PT Auto 2000 (Toyota) | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 78 | 0027652296 | Sapmana Simlingga | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 2 Teknis Kendaraan Berat | PT United Tractors | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 79 | 0049934328 | Tio Rahmadani | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 3 Customer Service | Bengkel Umum Ginting Jaya | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Tidak Selaras |
| 80 | 0041838377 | Walyyu Alifan | Teknik Kendaraan Ringan | Tidak Bekerja | | | | | | |
| 81 | 0040795675 | Agnes May Ross Tiani | Teknik Komputer dan Jaringan | Wirasaha | | | | | | |
| 82 | 0036278215 | Anggi Nurita | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 4 Customer Service | Bank Mandiri | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Tidak Selaras |
| 83 | 0042412007 | Aulia Ramadani Sartiri | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 3 Administrasi | PT Telkom Indonesia | Sumatera Utara | Pematangsiantar | Indonesia | Tidak Selaras |
| 84 | 0038836754 | Debora Dian Sari Br Sembiring | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 2 IT Support | PT Indoat | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 85 | 0035607466 | Doni Naldo Nababan | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 2 Teknis Jaringan | PT Fiberhone Indonesia | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Selaras |
| 86 | 0049583535 | Eka Febriyanti | Teknik Komputer dan Jaringan | Tidak Bekerja | | | | | | |
| 87 | 0036279650 | Enjelita | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 5 Marketing Digital | PT Shopee Indonesia | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Tidak Selaras |
| 88 | 0028062200 | Fritia | Teknik Komputer dan Jaringan | Wirasaha | Pemilik Usaha | Rifa fashion | Sumatera Utara | Tebing Tinggi | Indonesia | Tidak Selaras |
| 89 | 0045288556 | Hiska Methodus Ketaren | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 3 Teknis IT | PT XL Adata | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 90 | 0042514773 | Horma Damank | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 2 Admin Data Entry | PT Gudang Garam | Sumatera Utara | Pematangsiantar | Indonesia | Tidak Selaras |
| 91 | 0044358328 | Ihann Al Fahri | Teknik Komputer dan Jaringan | Tidak Bekerja | | | | | | |
| 92 | 0038547570 | Ulva Sembiring | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 2 Teknis Komputer | PT Lenovo Indonesia | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 93 | 0036359946 | Milla Mahan Br Stepu | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 3 Operator Data Center | PT Datacom Indonesia | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 94 | 0028217325 | Novia Lestari Br Ketaren | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 4 Front Office | Bank BRI | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Tidak Selaras |
| 95 | 0041956445 | Puri Tamatika Br Tarigan | Teknik Komputer dan Jaringan | Wirasaha | Pemilik Toko Online | Puri Shop | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Tidak Selaras |
| 96 | 0024248476 | Rashna Erawulna | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 2 Programmer | PT Software Solutions | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|------------|-----------------------------------|------------------------------|---------------|-------------------------|-------------------------------|----------------|-----------------|-----------|---------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 97 | 0040311322 | Rio Febrian | Teknik Komputer dan Jaringan | Tidak Bekerja | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 98 | 0028690915 | Selvia Pehrianti | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 3 Teknis Server | PT Microsoft Indonesia | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 99 | 0041723124 | Seri Ulina Br Sembiring | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 2 Social Media Manager | PT Digital Kreatif | Sumatera Utara | Pematangsiantar | Indonesia | Tidak Selaras | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 100 | 0044962331 | Sorry Frayes Mart Frit | Teknik Komputer dan Jaringan | Tidak Bekerja | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 101 | 0041997849 | Sri Dewi | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 1 IT Support | PT Smartfen | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 102 | 0029071054 | Stephanus Ginting | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 2 IT Support | PT Telkom Indonesia | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 103 | 0042411927 | Vina Estetika Br Tarigan | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 1 Teknis Jaringan | PT Indoat | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Selaras | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 104 | 0036279658 | Vina Estetika Br Sembiring | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 3 Programmer | PT Software Solutions | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 105 | 0042411994 | Widy Saputi | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 2 Teknis Komputer | PT Lenovo Indonesia | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 106 | 0043756181 | Yenkelel Pehngama Barus | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 3 Customer Service | Bank BCA | Sumatera Utara | Pematangsiantar | Indonesia | Tidak Selaras | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 107 | 0042411993 | Aprani Febriana | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 4 Network Engineer | PT XL Axiata | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 108 | 0044654515 | Cindy Karolin | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 2 IT Support | PT Smartfen | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Selaras | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 109 | 0024293337 | Dedi Firmada Pura Ginting | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 1 Teknis Server | PT Microsoft Indonesia | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 110 | 0031731150 | Dimarama Tarigan | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 3 Admin Data Entry | PT Gudang Garam | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Tidak Selaras | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 111 | 0025614986 | Doni Brandio | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 2 Software Developer | PT Digital Kreatif | Sumatera Utara | Pematangsiantar | Indonesia | Selaras | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 112 | 0042416288 | Egi Pratama | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 1 Teknis IT | PT Fiberhome Indonesia | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 113 | 0041617832 | Hengky Pranata Zai | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 3 Social Media Manager | PT Shoppe Indonesia | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Tidak Selaras | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 114 | 0041997891 | Ica Ginting | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 2 IT Security Analyst | PT Telkom Indonesia | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Selaras | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 115 | 0041617813 | Markus Perananta Ginting | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 2 Network Administrator | PT Datacom Indonesia | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 116 | 0059436271 | Nur Hafiza Sari | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 3 Digital Marketing | PT Digital Agency | Sumatera Utara | Pematangsiantar | Indonesia | Tidak Selaras | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 117 | 0042411755 | Pina Pebriana Br Sembiring Pandia | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 2 Software Engineer | PT Software Solutions | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 118 | 0021672413 | Puja Kelera Br Ginting | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 2 IT Support | PT Lenovo Indonesia | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 119 | 0041617863 | Theo Pilus Kristian Bangun | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 1 Teknis Jaringan | PT Indosat | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 20 | 0028678200 | Ahmad Fauy | Teknik Pemasinan | Bekerja | 3 Operator Mesin CNC | PT Astra Otoparts | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 121 | 0022401973 | Andika Rama Dany | Teknik Pemasinan | Bekerja | 2 Teknis Mesin | PT Indonesia Asahan Aluminium | Sumatera Utara | Kisaran | Indonesia | Selaras | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 122 | 0048954659 | Amroy Saifira | Teknik Pemasinan | Bekerja | 1 Welding Inspector | PT Krakatau Steel | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras | - | - | - | - | - | - | - | - | - |

| | | | | | | | | | | |
|-----|------------|----------------------------------|---------------------|---------------|---------------------------|--------------------------------|----------------|---------|-----------|---------------|
| 123 | 0036272489 | Arappa Karo-Karo | Teknik Pemeliharaan | Bekerja | 4/ CNC Programmer | PT Toyota Manufacturing | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 124 | 0036133984 | Asse Dola Gusta Sembiring | Teknik Pemeliharaan | Bekerja | 3/ Staff Administrasi | Bank Mandiri | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Tidak Selaras |
| 125 | 0037280911 | Diky Jefania Tarigan | Teknik Pemeliharaan | Bekerja | 2/ Teknis Mesin Industri | PT Pupuk Iskandar Muda | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 126 | 0041956347 | Eddy Surmana Sitompur | Teknik Pemeliharaan | Bekerja | 3/ Supervisor Produksi | PT Serni Padang | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 127 | 0036272496 | Edy Poyono | Teknik Pemeliharaan | Bekerja | 2/ Operator Las | PT Pertamina | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 128 | 0036272468 | Frans Ronando Muntbe | Teknik Pemeliharaan | Bekerja | 1/ Teknis Perawatan Mesin | PT INALUM | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 129 | 0056884390 | Hizlia Shuilingga | Teknik Pemeliharaan | Bekerja | 3/ Sales Engineer | PT Honda Motor Indonesia | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Tidak Selaras |
| 130 | 0034530235 | Imam Shuhdi | Teknik Pemeliharaan | Bekerja | 2/ Teknis CNC | PT Astra Honda Motor | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 131 | 0035671400 | Iroa Siragar | Teknik Pemeliharaan | Bekerja | 3/ Welding Engineer | PT Bukit Asam | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 132 | 0042516423 | Johannes Arlin Sumorang | Teknik Pemeliharaan | Bekerja | 1/ Teknis Maintenance | PT Denso Indonesia | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 133 | 0042416275 | Jonra Harapenta Tarigan | Teknik Pemeliharaan | Bekerja | 3/ Marketing Officer | PT Yamaha Motor Indonesia | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Tidak Selaras |
| 134 | 0032729438 | Jurianto | Teknik Pemeliharaan | Bekerja | 2/ Teknis Mesin Produksi | PT Unilever Indonesia | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Selaras |
| 135 | 0035030566 | Pastalis | Teknik Pemeliharaan | Bekerja | 2/ Teknis Pabrik | PT Indofood Sukses Makmur | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 136 | 0042569281 | Prima Begana Ginting | Teknik Pemeliharaan | Bekerja | 2/ Mekanik Produksi | PT Pupuk Iskandar Muda | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 137 | 0028691033 | Prinardo Gurungga | Teknik Pemeliharaan | Bekerja | 3/ Staff Gudang | PT Sinar Mas | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Tidak Selaras |
| 138 | 0031903577 | Putra Herwanto Naingodan | Teknik Pemeliharaan | Bekerja | 2/ Operator Produksi | PT Hyundai Motor Manufacturing | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 139 | 0036681232 | Rio Crisa Tarigan | Teknik Pemeliharaan | Bekerja | 1/ Teknis Mesin | PT Toyota Astra Motor | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 140 | 0027650401 | Roma Ginting | Teknik Pemeliharaan | Bekerja | 3/ Operator Mesin CNC | PT Astra Otoparts | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 141 | 0041297840 | Roni Fianza | Teknik Pemeliharaan | Bekerja | 2/ Teknis Mesin | PT INALUM | Sumatera Utara | Kisaran | Indonesia | Selaras |
| 142 | 0034568571 | Sebastian Lorenus Stumeng | Teknik Pemeliharaan | Bekerja | 1/ Welding Engineer | PT Krakatau Steel | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 143 | 0036272801 | Sukses Prasanna Tarigan | Teknik Pemeliharaan | Bekerja | 4/ CNC Programmer | PT Toyota Manufacturing | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Tidak Selaras |
| 144 | 0041956353 | Tegen Bintara Fransiskus Ginting | Teknik Pemeliharaan | Bekerja | 3/ Sales Engineer | PT Honda Motor Indonesia | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 145 | 0042514700 | Vando Keraning-Angin | Teknik Pemeliharaan | Bekerja | 2/ Teknis Mesin Industri | PT Pupuk Iskandar Muda | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 146 | 0041247735 | Yeremia Simulunga | Teknik Pemeliharaan | Bekerja | 3/ Marketing Officer | PT Yamaha Motor Indonesia | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Tidak Selaras |
| 147 | 0021807800 | Yoga Andre Christian | Teknik Pemeliharaan | Bekerja | 1/ Teknis Maintenance | PT Denso Indonesia | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 148 | 0036358668 | Yoga Prinata | Teknik Pemeliharaan | Bekerja | 2/ Staff Gudang | PT Sinar Mas | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Tidak Selaras |
| 149 | 0039476407 | Yuda Alifius S | Teknik Pemeliharaan | Tidak Bekerja | - | PT Hyundai Motor | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 150 | 0042411728 | Yuda Wira Nara | Teknik Pemeliharaan | Bekerja | 3/ Operator Produksi | - | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | - |
| 151 | 0023710479 | Yudha Vinarada Lubis | Teknik Pemeliharaan | Tidak Bekerja | - | - | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | - |





PEMERINTAHAN PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PANGCUR BATU
Jalan Deli Tua Desa Namo Bintang Kec. Pangur Batu
NPSN : 69892477 Email : smkpancurbatu@gmail.com NNS : 53207010086



| No | NISN | Nama | Komp. Keahlian | Status Aktifitas Lulusan | Masa Tunggu Bekerja (bulan) | Jabatan (Bekerja) | Nama Tempat Kerja | Provinsi Kerja | Kota Kerja | Negara Kerja | Keseharian Kerja |
|----|------------|-------------------------------|----------------------------------|--------------------------|-----------------------------|-------------------|-----------------------------|----------------------|-------------------|--------------|------------------|
| 1 | 0054695328 | Ismail Sembiring | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Bekerja | 5 | Operator | Toshikawa elektronik binaan | Prov. Sumatera Utara | Kab. Birsan | Indonesia | Tidak Selaras |
| 2 | 0053621208 | JIRAN ARUN SIANTURI | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Bekerja | 6 | Anggota bengkel | Bengkel pelawi | Prov. Sumatera Utara | Kab. Deli Serdang | Indonesia | Selaras |
| 3 | 0042478408 | Fani Br. Surbakti | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 4 | Wirawasta | Daycare rumah anak | Prov. Sumatera Utara | Kota Medan | Indonesia | Tidak Selaras |
| 4 | 0053847432 | Nanda Ulandari | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 8 | Tukang jahit | Pengjahit Azahra | Prov. Sumatera Utara | Kab. Deli Serdang | Indonesia | Tidak Selaras |
| 5 | 0015412635 | Romi Anyanda | Teknik Pemeliharaan | Wirasusaha | 7 | mekanik | Bengkel | Prov. Sumatera Utara | Kab. Deli Serdang | Indonesia | Selaras |
| 6 | 0021672172 | ADEAN SAHPUTRA GINTING MANIK | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Bekerja | 8 | mekanik | Bengkel | Prov. Sumatera Utara | Kab. Deli Serdang | Indonesia | Selaras |
| 7 | 0031048612 | Eduard Perwira Efrata Ginting | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Bekerja | 8 | mekanik | Bengkel | Prov. Sumatera Utara | Kab. Deli Serdang | Indonesia | Selaras |
| 8 | 0034276902 | Josafat Sirregar | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Bekerja | 8 | mekanik | Bengkel | Prov. Sumatera Utara | Kab. Deli Serdang | Indonesia | Selaras |
| 9 | 0034739750 | MUHAMMAD AMISAH PANDIA | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Bekerja | 7 | mekanik | Bengkel | Prov. Sumatera Utara | Kab. Deli Serdang | Indonesia | Selaras |
| 10 | 0035443597 | SARIANI BR TARIGAN | Teknik Komputer dan Jaringan | Wirasusaha | 6 | mekanik | Bengkel | Prov. Sumatera Utara | Kab. Deli Serdang | Indonesia | Selaras |
| 11 | 0036278421 | Dimas Niki | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Bekerja | 8 | mekanik | Bengkel | Prov. Sumatera Utara | Kab. Deli Serdang | Indonesia | Selaras |
| 12 | 0037088925 | IBRANI ALPA PUTRA GINTING | Teknik Pemeliharaan | Wirasusaha | 8 | mekanik | Bengkel | Prov. Sumatera Utara | Kab. Deli Serdang | Indonesia | Selaras |
| 13 | 0037811165 | DOU KARISMA SEMBIRING | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Bekerja | 8 | mekanik | Bengkel | Prov. Sumatera Utara | Kab. Deli Serdang | Indonesia | Selaras |
| 14 | 0038349213 | Normenas | Teknik Pemeliharaan | Bekerja | 8 | mekanik | Bengkel | Prov. Sumatera Utara | Kab. Deli Serdang | Indonesia | Selaras |
| 15 | 0051724307 | EFRAYA SEMBIRING | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Bekerja | 8 | Bengkel LAS | Data motor | Prov. Sumatera Utara | Kab. Deli Serdang | Indonesia | Selaras |
| 16 | 004099243 | ANDREAS PRANATA SEMBIRING | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Wirasusaha | 6 | | | Prov. Sumatera Utara | | | |
| 17 | 0041280685 | Beni Sempura | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 5 | | | Prov. Sumatera Utara | | | |
| 18 | 0041844768 | Daniel Ginting | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Bekerja | 8 | mekanik | Bengkel | Prov. Sumatera Utara | Kab. Deli Serdang | Indonesia | Selaras |
| 19 | 0042188837 | Adhita Baghina Ginting | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Bekerja | 3 | | | Prov. Sumatera Utara | | | |
| 20 | 0042411574 | Teguh Hadi Pamungkas | Teknik Audio Video | Bekerja | 8 | BURUH | Klinik | Prov. Sumatera Utara | Kab. Deli Serdang | Indonesia | Selaras |
| 21 | 0055695062 | HABIB ALFAIS | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Bekerja | 8 | | | Prov. Sumatera Utara | Kab. Deli Serdang | Indonesia | Selaras |
| 22 | 0042508664 | Nuben Terulin Tarigan | Teknik Pemeliharaan | Bekerja | 9 | Cleaning Service | Podomoro | Prov. Sumatera Utara | Kab. Deli Serdang | Indonesia | Selaras |
| 23 | 0042763869 | Vicky Tri Kurnia | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Bekerja | 12 | | | Prov. Sumatera Utara | Kab. Deli Serdang | Indonesia | Selaras |
| 24 | 0045036750 | MEGA PUTRI BR GINTING | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Bekerja | 12 | Teknisi | Hilpark | Prov. Sumatera Utara | Kab. Deli Serdang | Indonesia | Selaras |
| 25 | 0042515315 | JOY WALIDI BARUS | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Bekerja | 3 | | | Prov. Sumatera Utara | Kab. Deli Serdang | Indonesia | Selaras |
| 26 | 0056199050 | MUSUBHAN ABDURRAHMAN | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Melanjutkan Studi | 5 | Teknisi | | Prov. Sumatera Utara | Kab. Deli Serdang | Indonesia | Selaras |
| 27 | 0053363495 | ROY CHRISTIAN SAMOSIR | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Bekerja | 6 | | | Prov. Sumatera Utara | Kab. Deli Serdang | Indonesia | Selaras |
| 28 | 0058429484 | AHMAD EL GHOUZALI THAHIR | Teknik Audio Video | Bekerja | 6 | | | Prov. Sumatera Utara | Kab. Deli Serdang | Indonesia | Selaras |

| | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------|------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------|----|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 29 | 0053359767 | Ahmad Syahputra | Teknik Audio Video | Bekerja | 7 | | | | | | | | |
| 30 | 0053271758 | Adi Steven Tarigan | Teknik Audio Video | Bekerja | 8 | | | | | | | | |
| 31 | 0045150672 | Ihon Heru Sigit Ginting | Teknik Pemetaan | Melanjutkan Studi | 9 | | | | | | | | |
| 32 | 0055842662 | Abin Negeri Surmana | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 10 | | | | | | | | |
| 33 | 0066799984 | ALFREDO ANANTA PURBA | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 5 | | | | | | | | |
| 34 | 0052426812 | AMANDA WEIDA SARI | Teknik Komputer dan Jaringan | Melanjutkan Studi sambil Bekerja | 6 | | | | | | | | |
| 35 | 0064590978 | ENITA KATRIN | Teknik Komputer dan Jaringan | Melanjutkan Studi sambil Bekerja | 6 | | | | | | | | |
| 36 | 0045621809 | Anastasya Br Ginting | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 6 | | | | | | | | |
| 37 | 0064359057 | Felix Christover Nalingsaban | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 7 | | | | | | | | |
| 38 | 0042465121 | Yenni Alisah Hutagalung | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 8 | | | | | | | | |
| 39 | 0055033323 | ADITIA SURBAKTI | Teknik Pemesinan | Melanjutkan Studi sambil Wirausaha | 9 | | | | | | | | |
| 40 | 0053644028 | Diana Margaretha Br Sinuraya | Teknik Audio Video | Melanjutkan Studi sambil Bekerja | 10 | | | | | | | | |
| 41 | 0052486783 | DIAKONI NOVIRANDA GINTING | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Melanjutkan Studi sambil Wirausaha | 7 | | | | | | | | |
| 42 | 0042411825 | IBNU WAHYU RAMADHAN | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Bekerja | 9 | | | | | | | | |
| 43 | 0051498403 | Abdien Azhar | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Bekerja | 10 | | | | | | | | |
| 44 | 0048615968 | DEVI BR SIKURANYA | Teknik Komputer dan Jaringan | Wirausaha | 11 | | | | | | | | |
| 45 | 0042412003 | Gita Valentinia Br Ginting | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 6 | | | | | | | | |
| 46 | 0059260013 | Gio Elaser Bangun | Teknik Komputer dan Jaringan | Wirausaha | 8 | | | | | | | | |
| 47 | 0042415827 | In Diana | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 9 | | | | | | | | |
| 48 | 0056049178 | Alfredo Keliat | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Bekerja | 6 | | | | | | | | |
| 49 | 0056147216 | Aldo Bahagja Sinuraya | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Melanjutkan Studi sambil Bekerja | 5 | | | | | | | | |
| 50 | 0059073364 | ALFREDO SEMBRING | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Melanjutkan Studi sambil Bekerja | 8 | | | | | | | | |
| 51 | 0042416372 | Firman Putra Chantlago | Teknik Audio Video | Bekerja | 9 | | | | | | | | |
| 52 | 0055640978 | Em Ariel Sembiring | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Bekerja | 6 | | | | | | | | |
| 53 | 0057247893 | GUSTI ARDIANSYAH | Teknik Komputer dan Jaringan | Melanjutkan Studi sambil Bekerja | 6 | | | | | | | | |
| 54 | 0093796168 | Dyo Albert Ginting | Teknik Audio Video | Wirausaha | 6 | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------|-------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------|---|---------|-------------------|----------------------|--------------------------------------|-----------|---------|--|--|
| 55 | 0051549692 | Greya Ulya | Teknik Komputer dan Jaringan | Melanjutkan Studi sambil Wirausaha | 6 | | | | | | | | |
| 56 | 0043400628 | Kristina Br Sembiring | Teknik Audio Video | Bekerja | 6 | | | | | | | | |
| 57 | 0057377497 | Aldo Hariadi | Teknik Pemetaan | Melanjutkan Studi sambil Bekerja | 5 | mekanik | pkbngkel medan | Prov. Sumatera Utara | kab. Deli Serdang | Indonesia | Selaras | | |
| 58 | 0052531078 | Ari Daniel Tarigan | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Bekerja | 4 | mekanik | | Prov. Sulawesi Utara | kab. Bolaang Mongondow Selatan | Indonesia | Selaras | | |
| 59 | 0059875188 | Nur Permata Sari | Teknik Komputer dan Jaringan | Melanjutkan Studi sambil Wirausaha | 6 | | | | | | | | |
| 60 | 0043540190 | Miligan Ronald Pangarbuhan | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Bekerja | 6 | | | | | | | | |
| 61 | 0044410829 | VISSAL LUBIS | Teknik Audio Video | Bekerja | 4 | | | | | | | | |
| 62 | 0059910369 | ELIA SANITI BR. TARIGAN | Teknik Audio Video | Melanjutkan Studi | 4 | | | | | | | | |
| 63 | 0055800824 | ARI HANDI TARIGAN | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Bekerja | 4 | mekanik | | Prov. Sulawesi Utara | kab. Bolaang Mongondow Utara | Indonesia | Selaras | | |
| 64 | 0051002433 | JESTIN JULIAN TARIGAN | Teknik Komputer dan Jaringan | Melanjutkan Studi | 5 | | | | | | | | |
| 65 | 0055329902 | Berryarna Barus | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Melanjutkan Studi sambil Bekerja | 5 | Mekanik | | Prov. Sumatera Utara | kab. Deli Serdang | Indonesia | Selaras | | |
| 66 | 0053318916 | BENI SUKUR RISKI BUTAR-BUTAR | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Melanjutkan Studi sambil Bekerja | 3 | mekanik | toyota | Prov. Sumatera Utara | kab. Deli Serdang | Indonesia | Selaras | | |
| 67 | 0045096755 | RIZKY PRATAMA | Teknik Pemetaan | Bekerja | 4 | lainnya | | Prov. Sumatera Utara | kab. Deli Serdang | Indonesia | Selaras | | |
| 68 | 0045260434 | Janwar | Teknik Audio Video | Melanjutkan Studi | 5 | | | | | | | | |
| 69 | 0051851462 | MIA AUGUSFRICILIA BR. GINTING | Teknik Komputer dan Jaringan | Melanjutkan Studi | 6 | | | | | | | | |
| 70 | 0045485310 | MUHAMMAD WAHYUDI SIPAHUTAR | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 4 | | | | | | | | |
| 71 | 0051247704 | BURBU ARDESTA BUKIT | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Bekerja | 3 | | | | | | | | |
| 72 | 0053175257 | Aby Yudianta Barus | Teknik Pemetaan | Melanjutkan Studi | 3 | | | | | | | | |
| 73 | 0059391333 | GENTA YUDIANTA S. | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Melanjutkan Studi sambil Bekerja | 3 | Mekanik | Toyota | Prov. Sumatera Utara | kab. Deli Serdang | Indonesia | Selaras | | |
| 74 | 0045492956 | Rido | Teknik Audio Video | Bekerja | 3 | | | | | | | | |
| 75 | 0049696738 | Michael Valentino Siungkir | Teknik Komputer dan Jaringan | Melanjutkan Studi | 3 | | | Prov. Sumatera Utara | kab. Deli Serdang | Indonesia | Selaras | | |
| 76 | 0051139775 | VICTOR ELIVASTA BARUS | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Melanjutkan Studi sambil Bekerja | 3 | Mekanik | | Prov. Sumatera Utara | kab. Deli Serdang | Indonesia | Selaras | | |
| 77 | 0045581198 | FIDIJI JULIUSTA SIMUKABAN | Teknik Pemetaan | Bekerja | 3 | BURUH | | Prov. Sumatera Utara | kab. Deli Serdang | Indonesia | Selaras | | |

| | | | | | | | | | | | |
|-----|------------|-------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|---|---------|------------------------|----------------------|-------------------|-----------|---------|
| 103 | 0053525213 | JOVALTA RIZKYMANA SIMANUNTRAK | Teknik Pemeliharaan | Melanjutkan Studi Sambil Bekerja | 3 | mekanik | | Prov. Sumatera Utara | kab. Deli Serdang | Indonesia | Selaras |
| 104 | 0051341639 | Nadia Febina Br Bangun | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 4 | | | | | | |
| 105 | 0053064881 | FENDRYANTA BUKIT | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Melanjutkan Studi | 4 | | | | | | |
| 106 | 0052057013 | MHD. RIDHO | Teknik Audio Video | Bekerja | 2 | BURUH | | Prov. Sumatera Utara | kab. Deli Serdang | Indonesia | Selaras |
| 107 | 0057867664 | JOHANES TANGAN | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Bekerja | 3 | mekanik | | Prov. Sumatera Utara | kab. Dairi | Indonesia | Selaras |
| 108 | 0052317637 | Peraldi Libranta Ginting | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Bekerja | 3 | | | | | | |
| 109 | 0058008599 | Nicky Ahmad Fernando Tarigan | Teknik Pemeliharaan | Melanjutkan Studi Sambil Bekerja | 2 | mekanik | | Prov. Sumatera Utara | kab. Deli Serdang | Indonesia | Selaras |
| 110 | 0059590967 | JENDRI SIABAT | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Melanjutkan Studi | 3 | | | | | | |
| 111 | 0052662361 | OCTAVIANUS SEPANDI SEMBRING | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Bekerja | 3 | | | | | | |
| 112 | 0054264010 | Roo Harry Prada Tarigan | Teknik Pemeliharaan | Melanjutkan Studi Sambil Bekerja | 7 | mekanik | | Prov. Sumatera Utara | kab. Deli Serdang | Indonesia | Selaras |
| 113 | 0052763945 | MHD. ABDULLAH AL LATIF NASUTION | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Bekerja | 6 | | | | | | |
| 114 | 3044227206 | MUHAMMAD AKBAR | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Bekerja | 6 | mekanik | | Prov. Aceh | kab. Aceh Barat | Indonesia | Selaras |
| 115 | 0059588436 | M. Daffa Irfansyah | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Melanjutkan Studi | 7 | | | | | | |
| 116 | 0052959977 | Roni Aryandi | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Wirasaha | 4 | | | | | | |
| 117 | 0056091176 | RIDHO SURYA SEMBRING | Teknik Pemeliharaan | Melanjutkan Studi Sambil Bekerja | 6 | mekanik | | Prov. Sumatera Utara | kab. Deli Serdang | Indonesia | Selaras |
| 118 | 0057080210 | MHD. IKHSAN FAHILAH | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Melanjutkan Studi | 3 | | | | | | |
| 119 | 0059999055 | Rifaili Suciandah | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Melanjutkan Studi Sambil Bekerja | 8 | mekanik | pt.pabrik servis motor | Prov. Riau | kab. Bengkalis | Indonesia | Selaras |
| 120 | 0052970777 | Repanidi Gurulinga | Teknik Pemeliharaan | Bekerja | 8 | | | | | | |
| 121 | 0059801077 | Ripaldi Maekel Purba | Teknik Pemeliharaan | Melanjutkan Studi Sambil Bekerja | 4 | mekanik | | Prov. Sumatera Utara | kab. Deli Serdang | Indonesia | Selaras |
| 122 | 0058084101 | SAYBA ANZUNA | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Melanjutkan Studi Sambil Bekerja | 5 | Mekanik | Toyota | Prov. Sumatera Utara | kab. Deli Serdang | Indonesia | Selaras |
| 123 | 0053449599 | Mhd Aziz Kurlawan | Teknik Audio Video | Bekerja | 6 | BURUH | Podomoro | Prov. Sumatera Utara | kab. Deli Serdang | Indonesia | Selaras |
| 124 | 0053920536 | RENDI KAPOR GINTING | Teknik Komputer dan Jaringan | Melakukan kegiatan lainnya | 7 | | | | | | |
| 125 | 0054888280 | Satrio Badia Yudha Ginting | Teknik Pemeliharaan | Melanjutkan Studi Sambil Bekerja | 6 | mekanik | | Prov. Sumatera Utara | kab. Deli Serdang | Indonesia | Selaras |
| 126 | 0053945356 | MARSHIA NAPTALINA BR PERANGIN-ANGIN | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 7 | | | | | | |
| 127 | 0054355970 | Rizky Ramadania | Teknik Audio Video | Wirasaha | 6 | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-------------|-------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 128 | 0054380284 | RIZKI SETIYAMAN | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Bekerja | 5 | | | | | | | | | | | | | | |
| 129 | 0054946272 | Serfina Rahmadani Br. Ginting | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 4 | | | | | | | | | | | | | | |
| 130 | 0055461369 | Wahyudi | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 4 | | | | | | | | | | | | | | |
| 131 | 0055690998 | Septi Lulusia Ginting | Teknik Pemeseinan | Bekerja | 2 | | | | | | | | | | | | | | |
| 132 | 0056099219 | RIAN ANANTA GINTING | Teknik Audio Video | Bekerja | 4 | | | | | | | | | | | | | | |
| 133 | 0059420159 | Wina Ananda | Teknik Komputer dan Jaringan | Melanjutkan Studi sambil Wirasaha | 7 | | | | | | | | | | | | | | |
| 134 | 0059393728 | SURIVA BUDI OKTADANI SAMOSIR | Teknik Audio Video | Melanjutkan Studi sambil Wirasaha | 4 | | | | | | | | | | | | | | |
| 135 | 3045839813 | DELLA YUNANDA | Teknik Komputer dan Jaringan | Melanjutkan Studi sambil Bekerja | 5 | | | | | | | | | | | | | | |
| 136 | 0057094861 | DWI AGUSTIANI | Teknik komputer dan Jaringan | Bekerja | 6 | | | | | | | | | | | | | | |
| 137 | 0057129307 | Rinaldo Engina Pandia | Teknik Audio Video | Bekerja | 7 | | | | | | | | | | | | | | |
| 138 | 0057866170 | Roudhotul Khimah | Teknik Audio Video | Bekerja | 8 | | | | | | | | | | | | | | |
| 139 | 0058137474 | RIANTO NUGROHO | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Bekerja | 3 | | | | | | | | | | | | | | |
| 140 | 0058786332 | PUTRI SAMARSAHANANDA | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 3 | | | | | | | | | | | | | | |
| 141 | 00721210459 | Ridho Makripat Akbar Pelawi | Teknik Audio Video | Bekerja | 3 | | | | | | | | | | | | | | |
| 142 | 0066567520 | Senior Fransiskus Sembiring | Teknik Pemeseinan | Bekerja | 6 | | | | | | | | | | | | | | |
| 143 | 0056120720 | Saphi Zack Savira Simamata | Teknik Komputer dan Jaringan | Melanjutkan Studi | 4 | | | | | | | | | | | | | | |
| 144 | 0041786983 | Daniel Efrata Purba | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Wirasaha | 5 | | | | | | | | | | | | | | |
| 145 | 0046469330 | IGNASIVS AIE DEFKAN GINTING | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Bekerja | 2 | | | | | | | | | | | | | | |
| 146 | 0058176107 | RIZKY SETYAMAN | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Melanjutkan Studi | 2 | | | | | | | | | | | | | | |
| 147 | 0059123082 | ABDUL HAFFZ TARIGAN | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Melanjutkan Studi | 5 | | | | | | | | | | | | | | |
| 148 | 0053159178 | GUNAWANTA SIMULINGGA | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Wirasaha | 5 | | | | | | | | | | | | | | |
| 149 | 0057235347 | ARIL SURBANTA KELUAT | Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Melanjutkan Studi | 6 | | | | | | | | | | | | | | |
| 150 | 0048357673 | KRISTIAN NANTAMAEI SIHOMBING | Teknik komputer dan Jaringan | Melanjutkan Studi | 6 | | | | | | | | | | | | | | |
| 151 | 0051665774 | GITA SEVENTINA BR SEMBIRING | Teknik komputer dan Jaringan | Wirasaha | 7 | | | | | | | | | | | | | | |
| 152 | 0055683356 | Sahman Afriansi | Teknik komputer dan Jaringan | Melanjutkan Studi | 2 | | | | | | | | | | | | | | |
| 153 | 0052298208 | Natasya Bangun | Teknik komputer dan Jaringan | Wirasaha | 3 | | | | | | | | | | | | | | |
| 154 | 0059061613 | RIKA SALSABILLAH | Teknik komputer dan Jaringan | Melanjutkan Studi | 4 | | | | | | | | | | | | | | |
| 155 | 0059519512 | ADITYA TALENTA BREMANNA BARUS | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 5 | | | | | | | | | | | | | | |
| 156 | 0047790014 | Sheva Br Stepu | Teknik komputer dan Jaringan | Melanjutkan Studi | 2 | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-----|------------|------------------------------|------------------------------|-------------------|---|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 157 | 0058075083 | MUHAMMAD FAZLI | Teknik Komputer dan Jaringan | Melanjutkan Studi | 3 | | | | | | | | |
| 158 | 0059041039 | Andini Putri Kihanti | Teknik Komputer dan Jaringan | Wirusaha | 3 | | | | | | | | |
| 159 | 0049155250 | Retro Reni Afrinbi | Teknik Komputer dan Jaringan | Melanjutkan Studi | 4 | | | | | | | | |
| 160 | 0055089308 | ESYRANSA FEBRIINA BR GINTING | Teknik Komputer dan Jaringan | Wirusaha | 4 | | | | | | | | |

Pancur Batu, Juli 2024
 Kecamatan Kecamatan Negeri 1 Pancur Batu
 Kabupaten Pangasinan
SIMK NEGERI
 Dir. Sekertan / Zebua, M.Si
 NIP. 9810171997022001



PEMERINTAHAN PROVINSI SUMATRA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PANCUR BATU
Jalan Deli Tua Desa Namo Binang Kec. Pancur Batu
NPSN : 69892477 Email : smkpancurbatu@gmail.com NSS : 532070110086



| No | NISN | Nama | Komp. Keahlian | Status Aktifitas Lulusan | Masa Tunggu Bekerja (b ulan) | Jabatan (Bekerja) | Nama Tempat Kerja | Provinsi Kerja | Kota Kerja | Negara Kerja | Kelembagaan Kerja |
|----|------------|---------------------------------|--------------------|--------------------------------|---------------------------------------|--------------------|-----------------------|----------------|-----------------|-----------------|----------------------|
| 1 | 0058429484 | Ahmad El Ghozali Thahir | Teknik Audio Video | Bekerja | 2 | Teknisi Audio | PT. Sound System | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 2 | 0053359767 | Ahmad Syahputra | Teknik Audio Video | Bekerja | 3 | Teknisi Elektronik | CV. Elektronik Jaya | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Selaras |
| 3 | 0053271758 | Aldi Steven Tanjung | Teknik Audio Video | Bekerja | 1 | Teknisi Audio | PT. Suara Indah | Sumatera Utara | Tebing Tinggi | Indonesia | Selaras |
| 4 | 0053644028 | Diana Margaretha Br Sinuraya | Teknik Audio Video | Bekerja | 4 | Admin IT | PT. Digital Nusantara | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Tidak Selaras |
| 5 | 0093796168 | Dyo Albert Ginting | Teknik Audio Video | Tidak Bekerja | - | - | - | - | - | - | - |
| 6 | 0059910369 | Eliha Sarti Br Tarigan | Teknik Audio Video | Bekerja | 2 | Teknisi Elektronik | PT. Global Sound | Sumatera Utara | Pematangsiantar | Indonesia | Selaras |
| 7 | 0042416372 | Firman Pura Chaniago | Teknik Audio Video | Bekerja | 3 | Teknisi Listrik | CV. Lampu Jaya | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 8 | 0049099468 | Imron Prayoga | Teknik Audio Video | Bekerja | 1 | Teknisi Audio | PT. Musik Indah | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 9 | 0045260434 | Janwar | Teknik Audio Video | Bekerja | 2 | Teknisi Elektronik | CV. Elektronik Abadi | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Selaras |
| 10 | 0043400628 | Kristina Br Sembiring | Teknik Audio Video | Bekerja | 5 | Customer Service | PT. Telekomunikasi | Sumatera Utara | Tebing Tinggi | Indonesia | Tidak Selaras |
| 11 | 0053449599 | Mhd Aziz Kumawan | Teknik Audio Video | Tidak Bekerja | - | - | - | - | - | - | - |
| 12 | 0052057013 | Mhd Ridho | Teknik Audio Video | Bekerja | 2 | Teknisi Audio | PT. Harmoni Musik | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 13 | 0056099219 | Rian Anania Ginting | Teknik Audio Video | Bekerja | 3 | Teknisi Elektronik | CV. Elektronik Cerdas | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Selaras |
| 14 | 0071210459 | Ridho Mahrpat Akbar Pelawi | Teknik Audio Video | Bekerja | 1 | Teknisi Sound | PT. Speaker Dunia | Sumatera Utara | Tebing Tinggi | Indonesia | Selaras |
| 15 | 0045492956 | Rido | Teknik Audio Video | Bekerja | 4 | Staf Administrasi | PT. Digital Media | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Tidak Selaras |
| 16 | 0057129307 | Rinaldo Eriggina Parulita | Teknik Audio Video | Bekerja | 2 | Teknisi Elektronik | CV. Audio Center | Sumatera Utara | Pematangsiantar | Indonesia | Selaras |
| 17 | 0054355970 | Rizky Ramadana | Teknik Audio Video | Bekerja | 3 | Teknisi Listrik | PT. Cahaya Listrik | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 18 | 0057866170 | Roudhotul Khiniah | Teknik Audio Video | Bekerja | 1 | Teknisi Audio | PT. Harmoni Suara | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |

| | | | | | | | | | | | |
|----|------------|--|-------------------------|---------------|---|--------------------|------------------------|----------------|-----------------|-----------|--------------|
| 19 | 0047671948 | Sabilha Alstara | Teknik Audio Video | Bekerja | 2 | Customer Service | PT. Telekomunikasi | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Tidak Seluas |
| 20 | 0045914287 | Sastra Keliat | Teknik Audio Video | Bekerja | 4 | Teknisi Elektronik | CV. Elektronik Terbaik | Sumatera Utara | Tebing Tinggi | Indonesia | Seluas |
| 21 | 0059393728 | Surya Budi Okadani Samoir | Teknik Audio Video | Tidak Bekerja | - | - | - | - | - | - | - |
| 22 | 0042411574 | Teguh Hadi Pamungkas | Teknik Audio Video | Bekerja | 3 | Teknisi Listrik | PT. Cahaya Listrik | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Seluas |
| 23 | 0044410829 | Vissal Lubis | Teknik Audio Video | Bekerja | 1 | Teknisi Audio | PT. Harmoni Musik | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Seluas |
| 24 | 0059123082 | Abdull Hafiz Tarigan | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 2 | Mekanik Mobil | PT. Asra Motor | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Seluas |
| 25 | 002167172 | Adnan Sahputra Ginting | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 3 | Teknisi Mesin | CV. Bengkel Jaya | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Seluas |
| 26 | 0042188837 | Adhita Baguna Ginting | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 1 | Mekanik | PT. Mobil Sejahtera | Sumatera Utara | Tebing Tinggi | Indonesia | Seluas |
| 27 | 005723347 | Arii Summa Keliat | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 4 | Staff Administrasi | PT. Dealer Mobil | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Tidak Seluas |
| 28 | 0052486783 | Diakon Novranda Ginting | Teknik Kendaraan Ringan | Tidak Bekerja | - | - | - | - | - | - | - |
| 29 | 0031048612 | Eduard Perwira Efrata Ginting | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 2 | Mekanik Motor | CV. Bengkel Motor | Sumatera Utara | Pematangsiantar | Indonesia | Seluas |
| 30 | 0051570300 | Egi Ansa Tarigan | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 3 | Teknisi Servis | PT. Auto Service | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Seluas |
| 31 | 0055640978 | Em Ariei Sembiring | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 1 | Mekanik | CV. Mobil Jaya | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Seluas |
| 32 | 3055510962 | Habib Alfais | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 2 | Customer Service | PT. Dealer Kendaraan | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Tidak Seluas |
| 33 | 0059383375 | Hagui Karnesi Manibuk Haragi Ekrim Aera Bara Barus | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 5 | Teknisi AC Mobil | PT. Dingin Sejahtera | Sumatera Utara | Tebing Tinggi | Indonesia | Seluas |
| 34 | 0058228813 | Haryel Ekiat Aera Bara Barus | Teknik Kendaraan Ringan | Tidak Bekerja | - | - | - | - | - | - | - |
| 35 | 0042411825 | Ibnu Wahyu Ramadhan | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 3 | Teknisi Mesin | PT. Mekanik Nusantara | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Seluas |
| 36 | 0046459330 | Ignasius Aje Deikan Ginting | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 2 | Mekanik Mobil | PT. Asra Motor | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Seluas |
| 37 | 0054695328 | Ismail Sembiring | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 3 | Teknisi Mesin | CV. Bengkel Jaya | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Seluas |
| 38 | 0053621208 | Jiran Arjun Sianturi | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 1 | Mekanik | PT. Mobil Sejahtera | Sumatera Utara | Tebing Tinggi | Indonesia | Seluas |
| 39 | 0057867664 | Johanes Tarigan | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 4 | Staff Administrasi | PT. Dealer Mobil | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Tidak Seluas |
| 40 | 0042315315 | Joy Walidi Barus | Teknik Kendaraan Ringan | Tidak Bekerja | - | - | - | - | - | - | - |
| 41 | 0046459324 | Junika Tarigan | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 2 | Mekanik Motor | CV. Bengkel Motor | Sumatera Utara | Pematangsiantar | Indonesia | Seluas |

| | | | | | | | | | | | |
|----|------------|-------------------------------|-------------------------|---------------|---|----------------------|-------------------------|----------------|-----------------|-----------|---------------|
| 42 | 0046459319 | Makes Januar | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 3 | Teknisi Servis | PT. Auto Service | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 43 | 0045036750 | Mega Putri Br Ginting | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 1 | Mekanik | CV. Mobil Jaya | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Selaras |
| 44 | 3051842827 | Mhd. Abdillah Al Latif Nasion | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 2 | Customer Service | PT. Dealer Kendaraan | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Tidak Selaras |
| 45 | 3044227206 | Muhammad Akhar | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 5 | Teknisi AC Mobil | PT. Dingin Sejahtera | Sumatera Utara | Tebing Tinggi | Indonesia | Selaras |
| 46 | 0038349213 | Nommensen | Teknik Kendaraan Ringan | Tidak Bekerja | - | - | - | - | - | - | - |
| 47 | 3056027820 | Nursuhban Abdurrahman | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 3 | Teknisi Mesin | PT. Mekanik Nusantara | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 48 | 0052317637 | Pendi Liheana Ginting | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 2 | Teknisi Elektrik | PT. Teknik Jaya | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 49 | 0059999055 | Rifah Suansyah | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 1 | Sales Otomotif | PT. Auto Sentosa | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Tidak Selaras |
| 50 | 3052842300 | Rizki Selwan | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 2 | Mekanik | PT. Mobil Jaya | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Selaras |
| 51 | 3059496028 | Roni Arnyandi | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 3 | Mekanik | Bengkel Jaya Motor | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 52 | 0053263449 | Roy Christian Samostr | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 2 | Mekanik | Auto Service Center | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Selaras |
| 53 | 0042763869 | Vicky Tri Kurnia | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 4 | Teknisi AC Mobil | CoolTech Service | Sumatera Utara | Pematangsiantar | Indonesia | Selaras |
| 54 | 0051498403 | Abdian Azhar | Teknik Kendaraan Ringan | Tidak Bekerja | - | - | - | - | - | - | - |
| 55 | 0056049178 | Afrido Keliat | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 5 | Customer Service | Dealer Mobil XYZ | Sumatera Utara | Tebing Tinggi | Indonesia | Tidak Selaras |
| 56 | 0056147216 | Aldo Bahagia Simureya | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 3 | Montir | Bengkel Berkah | Sumatera Utara | Kisaran | Indonesia | Selaras |
| 57 | 0059073364 | Alfredo Sembiring | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 2 | Teknisi Otomotif | AutoCar Workshop | Sumatera Utara | Lubuk Pakam | Indonesia | Selaras |
| 58 | 0040999243 | Andreas Prama Sembiring | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 4 | Operator Mesin | PT. Astra Internasional | Sumatera Utara | Tanjung Morawa | Indonesia | Selaras |
| 59 | 0052531078 | Ari Daniel Tarigan | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 6 | Teknisi Servis | Kabshikigasha Omaki | Sumatera Utara | Jeppang | Jeppang | Selaras |
| 60 | 0055800824 | Ari Handi Tarigan | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 6 | Teknisi Servis | Toko Sparepart Absai | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 61 | 0053318916 | Beni Sukur Rizki Buar-buar | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 3 | Mekanik | Bengkel Sejahtera | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Selaras |
| 62 | 0055329902 | Bernama Barus | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 2 | Teknisi Mesin | PT. Honda Motor | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 63 | 0051247704 | Bunju Ardasa Bukit | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 5 | Operator Produksi | PT. Yamaha Indonesia | Sumatera Utara | Tanjung Balai | Indonesia | Selaras |
| 64 | 0041786983 | Daniel Efraim Purba | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 3 | Teknisi Servis Mobil | PT. Toyota Astra | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |

| | | | | | | | | | | | |
|----|------------|-----------------------------------|-------------------------|---------------|---|-------------------------------|---|----------------|-----------------|-----------|---------------|
| 65 | 0036278421 | Dimas Rizki | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 4 | Sales Mobil | Showroom Mobil XYZ | Sumatera Utara | Tebing Tinggi | Indonesia | Tidak Selaras |
| 66 | 0037811165 | Doii Karisma Sembiring | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 2 | Mekanik | Bengkel Maju Jaya | Sumatera Utara | Kabupaten | Indonesia | Selaras |
| 67 | 0053064881 | Ferdiyanta Bukit | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 3 | Teknisi Elektrik | PT. Suzuki Indonesia | Sumatera Utara | Pematangsiantar | Indonesia | Selaras |
| 68 | 0059391333 | Gema Yudianta Simulingga | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 4 | Teknisi Servis | PT. Hyundai Motors | Sumatera Utara | Rantau Prapat | Indonesia | Selaras |
| 69 | 0053159178 | Gunanta Simulingga | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 3 | Operator Produksi | PT. Kawasaki Motor | Sumatera Utara | Perbaungan | Indonesia | Selaras |
| 70 | 0059590967 | Iendri Sibabat | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 6 | Administrasi | Perusahaan Logistik | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Tidak Selaras |
| 71 | 0034276902 | Josafat Siregar | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 3 | Teknisi Servis Mobil | PT. Toyota Astra | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 72 | 0047722343 | Lucky Andy | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 2 | Mekanik | Bengkel Maju Jaya | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Selaras |
| 73 | 0059588436 | M. Dafa Fransyah | Teknik Kendaraan Ringan | Tidak Bekerja | - | - | - | - | - | - | - |
| 74 | 0057080210 | Mhd. Ikhwan Fachlah | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 5 | Operator Produksi | PT. Suzuki Motor | Sumatera Utara | Tanjung Morawa | Indonesia | Selaras |
| 75 | 0043540190 | Mirnan Ronald Pangarhuan | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 3 | Customer Service | Dealer Honda | Sumatera Utara | Tebing Tinggi | Indonesia | Tidak Selaras |
| 76 | 0034739750 | Muhammad Anshah Pandia | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 4 | Teknisi AC Mobil | CoolTech Service | Sumatera Utara | Pematangsiantar | Indonesia | Selaras |
| 77 | 0052662361 | Octavianus Sepandi Sembiring | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 2 | Montir | Bengkel Berkah | Sumatera Utara | Kisaran | Indonesia | Selaras |
| 78 | 3050835222 | Prianto Nugroho | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 6 | Administrasi | Perusahaan Logistik | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Tidak Selaras |
| 79 | 3908609577 | Ranhard Enda Malem | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 3 | Teknisi Elektrik | PT. Yamaha Motor | Sumatera Utara | Rantau Prapat | Indonesia | Selaras |
| 80 | 3054457999 | Riky Setyawan | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 2 | Operator Mesin | PT. Kawasaki Motor | Sumatera Utara | Perbaungan | Indonesia | Selaras |
| 81 | 0053872131 | Sarna Ihsan Swarna Dwirfa Tarigan | Teknik Kendaraan Ringan | Tidak Bekerja | - | - | - | - | - | - | - |
| 82 | 0058084101 | Syha Azuma | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 4 | Teknisi Servis | PT. Hyundai Motors | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 83 | 0064792702 | Tio Pier Agave Sembiring | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 3 | Sales Mobil | Showroom Mobil XYZ | Sumatera Utara | Tebing Tinggi | Indonesia | Tidak Selaras |
| 84 | 0051139775 | Victor Eliyasa Barus | Teknik Kendaraan Ringan | Bekerja | 2 | Mekanik | Bengkel Sejahtera PT. KIM (Kawasan Industri Medan) | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Selaras |
| 85 | 0055033323 | Adhis Surbakti | Teknik Pemեսanan | Bekerja | 3 | Teknisi CNC Operator Mesin | PT. Astra Otoparts | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 86 | 0051737497 | Aldo Haradi | Teknik Pemեսanan | Bekerja | 4 | Babul | - | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Selaras |
| 87 | 0053175257 | Atby Yudianta Barus | Teknik Pemեսanan | Tidak Bekerja | - | - | - | - | - | - | - |

| | | | | | | | | | | | |
|-----|-------------|-----------------------------|------------------------------|---------------|---|-------------------------|------------------------------------|----------------|-----------------|-----------|---------------|
| 88 | 00531687924 | Arts Syahputra Gurusunga | Teknik Pemesinan | Bekeria | 2 | Operator Mesin | PT. Gunung Raja Paksi | Sumatera Utara | Tanjung Morwa | Indonesia | Selaras |
| 89 | 3055390476 | Ehata Sembiring | Teknik Pemesinan | Bekeria | 5 | Teknisi Produksi | PT. Inalum | Sumatera Utara | Kuala Tanjung | Indonesia | Tidak Selaras |
| 90 | 0067177384 | Fernanda Gurusunga | Teknik Pemesinan | Bekeria | 3 | Teknisi Las | Bengkel Mandiri PT. Karya Baja | Sumatera Utara | Pematangsiantar | Indonesia | Selaras |
| 91 | 0045568198 | Fudji Juliana Simuhahan | Teknik Pemesinan | Bekeria | 2 | Quality Control | Sgahtera | Sumatera Utara | Kisaran | Indonesia | Selaras |
| 92 | 0056719693 | Haskia Premana | Teknik Pemesinan | Bekeria | 6 | Staff Administrasi | PT. Toba Pulp Lestari | Sumatera Utara | Porsea | Indonesia | Tidak Selaras |
| 93 | 0037088925 | Ibhan Alpa Putra Ginting | Teknik Pemesinan | Bekeria | 3 | Teknisi Produksi | PT. Sumatra Tobacco | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 94 | 0057333344 | Indra Maulana Berengin- | Teknik Pemesinan | Bekeria | 2 | Operator CNC | PT. Perkebunan Nusantara IV | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 95 | 0051436420 | Jepanya Hagai Gurusunga | Teknik Pemesinan | Tidak Bekeria | - | - | - | - | - | - | - |
| 96 | 0045150672 | Jhon Heru Sigit Ginting | Teknik Pemesinan | Bekeria | 4 | Mekanik | Bengkel Sgahtera | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Selaras |
| 97 | 005332213 | Jornata Rizkymanana | Teknik Pemesinan | Bekeria | 3 | Teknisi Produksi | PT. Soefindo Indonesia | Sumatera Utara | Tebing Tinggi | Indonesia | Selaras |
| 98 | 0047858917 | M. Ariska Gurusunga | Teknik Pemesinan | Bekeria | 2 | Customer Service | Dealer Honda | Sumatera Utara | Tebing Tinggi | Indonesia | Tidak Selaras |
| 99 | 0049149408 | Nananel Sahputra Ginting | Teknik Pemesinan | Bekeria | 4 | Teknisi Meas | PT. Deli Metal | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 100 | 0058008599 | Nicky Ahmad Fernando | Teknik Pemesinan | Bekeria | 3 | Montir | Bengkel Jaya Abadi | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 101 | 0054264010 | Reo Harry Prada Tarigan | Teknik Pemesinan | Bekeria | 3 | Operator CNC | PT. Medan Steel | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 102 | 0056091176 | Ridho Surya Sembiring | Teknik Pemesinan | Bekeria | 4 | Teknisi Produksi | PT. KIM (Kawasan Industr Medan) | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 103 | 0059801077 | Ripaldi Maelkel Purba | Teknik Pemesinan | Tidak Bekeria | - | - | - | - | - | - | - |
| 104 | 0045036755 | Riky Pratama | Teknik Pemesinan | Bekeria | 2 | Quality Control | PT. Gunung Raja Paksi | Sumatera Utara | Tanjung Morwa | Indonesia | Selaras |
| 105 | 3050252928 | Roni Aryanda | Teknik Pemesinan | Bekeria | 5 | Mekanik | Bengkel Sejahtera | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Tidak Selaras |
| 106 | 0042506964 | Ruben Terulin Tarigan | Teknik Pemesinan | Bekeria | 3 | Teknisi Produksi | PT. Soefindo Indonesia | Sumatera Utara | Tebing Tinggi | Indonesia | Selaras |
| 107 | 0054888280 | Sario Badia Yudha Ginting | Teknik Pemesinan | Bekeria | 2 | Operator Mesin Bubur | PT. Deli Metal | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 108 | 0066567520 | Senior Fransiskus Sembiring | Teknik Pemesinan | Bekeria | 4 | Teknisi Las | Bengkel Mandiri | Sumatera Utara | Pematangsiantar | Indonesia | Tidak Selaras |
| 109 | 0055690898 | Septi Juniusa Ginting | Teknik Komputer dan Jaringan | Tidak Bekeria | - | - | - | - | - | - | - |
| 110 | 0045621809 | Amestasya Br Ginting | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekeria | 3 | Network Administrator | PT. Telkom Indonesia | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |

| | | | | | | | | | | | |
|------|------------|-----------------------------------|---------------------------------------|---------------|---|--|-----------------------|----------------|---------------|-----------|---------------|
| 1111 | 0059041039 | Andini Putri Kinanti | Jaringan Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 4 | IT Support | RSUP H. Adam Malik | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 112 | 0041280685 | Beni Salputra | Teknik Komputer dan Jaringan | Tidak Bekerja | - | - | - | - | - | - | - |
| 113 | 0047724473 | Delia Yuranda | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 2 | Helpdesk IT | PT. PLN (Persero) | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 114 | 0048615968 | Devi Br Sinuraya | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 3 | Staff Admin IT | PT. Pelindo | Sumatera Utara | Belawan | Indonesia | Tidak Selaras |
| 115 | 0057256519 | Dwi Agustiani | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 2 | Web Developer | Medan Digital Agency | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 116 | 0042478408 | Fani Br Surbakti | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 4 | IT Technician | PT. Sunut Teah | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Selaras |
| 117 | 0042412003 | Gita Valentina Br Ginting | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 3 | Network Engineer | PT. Indosat Ooredoo | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 118 | 0057247893 | Gusti Ardiansyah | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 5 | IT Support | Bengkel Jaya Motor | Sumatera Utara | Pematangsiaur | Indonesia | Tidak Selaras |
| 119 | 0042415827 | In Diana | Teknik Komputer dan Jaringan | Tidak Bekerja | - | - | - | - | - | - | - |
| 120 | 0056546869 | Junia Lesari | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 2 | Teknisi Komputer | PT. Wahana Data | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 121 | 0048357673 | Kristian Natanael Sihombing | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 3 | Technical Support | PT. Barana Teknologi | Sumatera Utara | Tebing Tinggi | Indonesia | Selaras |
| 122 | 0053945356 | Marsha Napalina Br Perangin-angin | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 4 | Programmer | PT. Medan Software | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 123 | 0058075083 | Muhammad Fuzli | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 3 | Content Creator | PT. Media Kreatif | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Tidak Selaras |
| 124 | 0051341639 | Nadia Febina Br Bangun | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 2 | Digital Marketing Database Administrator | PT. E-commerce Medan | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 125 | 0053847432 | Nenda Ulindari | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 3 | Adminstrator | PT. Sunut Data | Sumatera Utara | Pematangsiaur | Indonesia | Selaras |
| 126 | 0052298208 | Natasya Bangun | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 5 | IT Consultant | PT. Cloud Medan | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 127 | 0059875188 | Nur Permata Sari | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 4 | Web Designer | PT. Medan Web | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 128 | 0053920536 | Rendi Kapor Ginting | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 2 | Network Engineer | PT. XL Axiata | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 129 | 0049155250 | Reno Reni Armbi | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 3 | UI/UX Designer | PT. Kreatif Media | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Selaras |
| 130 | 0059061613 | Rika Salehah | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 4 | IT Support Sosial Media Manager | PT. IT Solution Medan | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 131 | 0049935849 | Riswan Ardana | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 5 | Manajer Programmer | PT. Digital Insight | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Tidak Selaras |
| 132 | 0055683356 | Salman Alifrisi | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 2 | Programmer | PT. Medan Software | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |

| | | | | | | | | | | | |
|-----|------------|------------------------------|------------------------------|---------------|---|--|-----------------------|----------------|---------------|-----------|---------------|
| 133 | 0035443597 | Sernani Br-Targan | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 3 | Cyber Security Analyst | PT. Cyber Medan | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 134 | 0054946272 | Serfina Raimadani Br Ginting | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 4 | IT Trainer | PT. Pelathan Digital | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Selaras |
| 135 | 0056120720 | Sofih Zack Savira Simarmata | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 3 | Digital Forensic Network Administrator | PT. Digital Security | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 136 | 0055461369 | Wahyudi | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 2 | IT Support | PT. Fiber Optik Medan | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 137 | 0059420139 | Wina Amanda | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 3 | IT Analyst | PT. Data Medan | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 138 | 0042465121 | Yenni Aisyah Huanglung | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 2 | IT Support | PT. Sunul Teknologi | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 139 | 005842662 | Abin Neger Surmana | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 3 | Network Engineer | PT. Telkom Indonesia | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 140 | 0059519512 | Aditya Talenta Brenana Barus | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 4 | Web Developer | Medan Digital Agency | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 141 | 0066789984 | Alfredo Anania Purba | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 3 | IT Consultant | PT. Medan Software | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 142 | 0052426812 | Amanda Menda Sari Br Ketaren | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 5 | Content Creator Social Media Manager | PT. Kreatif Media | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Tidak Selaras |
| 143 | 0054743578 | Charbina Pury Br Sembiring | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 2 | Database Administrator | PT. Digital Insight | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 144 | 0041844768 | Daniel Ginting | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 3 | Helpdesk IT | PT. Wahana Data | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 145 | 0064590978 | Enita Carine Br Sembiring | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 2 | Helpdesk IT | PT. PLN (Persero) | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 146 | 0055089308 | Esyansa Febriana Br Ginting | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 4 | UI/UX Designer | PT. Kreatif Media | Sumatera Utara | Binjai | Indonesia | Selaras |
| 147 | 0064359057 | Felix Christover Nainngolan | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 3 | IT Technician | PT. Sunul Tech | Sumatera Utara | Penatangsinar | Indonesia | Selaras |
| 148 | 0059260013 | Gio Elieser Bangun | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 5 | IT Trainer | PT. Pelatihan Digital | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 149 | 0051662574 | Gita Seventina Br Sembiring | Teknik Komputer dan Jaringan | Tidak Bekerja | - | - | - | - | - | - | - |
| 150 | 0051549692 | Greya Lisya | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 3 | Programmer Network Administrator | PT. Medan Software | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 151 | 0051002433 | Jestin Julian Targan | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 4 | IT Support | PT. Fiber Optik Medan | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 152 | 0051831462 | Mia Augusticilia Br. Ginting | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 2 | IT Support | RSUP H. Adam Malik | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 153 | 0049626738 | Muhammad Valentino Stungkir | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 3 | Digital Marketing | PT. E-commerce Medan | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |
| 154 | 0045485310 | Muhammad Wahyudi Sipihutar | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 5 | Web Designer | PT. Medan Web | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|------------|------------------------------|------------------------------|---------------|---|---------------------------------------|-----------------------|----------------|-------|-----------|---------------|---|---|---|---|---|---|---|
| 155 | 0051246776 | Ospaldo Alpaiginsetko Gining | Teknik Komputer dan Jaringan | Tidak Bekerja | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 156 | 3045815071 | Puri Saimarsahanda | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 4 | Cyber Security Analyst | PT. Cyber Medan | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras | | | | | | | |
| 157 | 057940440 | Rafli Mulya Gurusinga | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 2 | IT Analyst | PT. Data Medan | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras | | | | | | | |
| 158 | 0055972142 | Rahy Gilardino Mandalahi | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 3 | IT Consultant | PT. Cloud Medan | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras | | | | | | | |
| 159 | 0053892470 | Regina Stevani Br Barus | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 5 | IT Support | PT. IT Solution Medan | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras | | | | | | | |
| 160 | 0047790014 | Shera Br Sitepu | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 4 | Digital Forensic Social Media Manager | PT. Digital Security | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Selaras | | | | | | | |
| 161 | 0055816119 | Sherlyna Yolanda | Teknik Komputer dan Jaringan | Bekerja | 3 | Manager | PT. Digital Insight | Sumatera Utara | Medan | Indonesia | Tidak Selaras | | | | | | | |

PEMERINTAH PROVINSI Sumatera Utara
 Kepala SMK Negeri 1 Pancur Batu
 Kecamatan PANCUR BATU
 Kabupaten Deli Serdang / Zebua, M.Si
 NIP. 197201171997022001
 SMK NEGERI 1 PANCUR BATU
 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Lampiran 8. Perjanjian Kerjasama (MoU) dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri

| | | |
|---|--|---|
|  | <p style="text-align: center;">PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PANCUR BATU Jalan Delitua Dusun III Desa Namo Bintang , Pancur Batu NPSN : 69892477 Email : smkpancubatu@gmail.com NSS : 532070110086</p> |  |
|---|--|---|

PERJANJIAN KERJASAMA
ANTARA
SMK NEGERI 1 PANCUR BATU
DENGAN
PT. CAPELLA DAIHATSU MEDAN GATSU 2

TENTANG PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
BERBASIS KOMPETENSI YANG LINK AND MATCH DENGAN
INDUSTRI/PERKANTORAN

Nomor : 403/2756/ SMK 01PB/2024

Pada hari Selasa tanggal empat bulan Juni Tahun 2024, bertempat di Sumatera Utara, kami yang bertanda-tangan dibawah ini:

1. Dra. Yasmurni Zebua, M.Si
Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pancur Batu dalam hal ini bertindak atas nama pelaksana SMK Negeri 1 Pancur Batu yang berkedudukan di Jalan Delitua Dusun III Desa Namo Bintang, Pancur Batu, kode pos 20353 di sebut **Pihak Kesatu**.
2. Heri Sijabat
Kepala Bengkel dalam hal ini bertindak atas jabatannya tersebut untuk dan dalam Pelaksanaan Program Praktek Kerja Industri (Prakerin) siswa pada PT. Capella Daihatsu Medan Gatsu 2 yang berkedudukan di Jl. Gatot Subroto Km. 6,2 No.158/180, Sei Sikambing B, Medan Sunggal disebut sebagai **Pihak Kedua**.

Selanjutnya Pihak Kesatu dan Pihak Kedua secara Bersama-sama disebut **PARA PIHAK**, telah sepakat untuk mengadakan perjanjian Kerjasama tentang Pembinaan dan Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Kompetensi yang Link and Match dengan Dunia Usaha/ Dunia Industri, dengan ketentuan sebagai berikut :

CS Dipindai dengan CamScanner



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PANCUR BATU
Jalan Delitua Dsn III, Desa Namo Bintang Km 3, Pancur Batu
Email : smknpancurbatu@gmail.com



NPSN : 69892477

NSS : 532070110086

PERJANJIAN KERJASAMA
TENTANG
PENGUJI EKSTERNAL
ANTARA
SMK NEGERI 1 PANCUR BATU
DENGAN
PRIMA TEKNIK

Nomor : 403/2955g /SMK_01PB/2024

Pada hari ini Selasa tanggal Enam Belas Bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Yasmurni Zebua, M.Si
Jabatan : Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pancur Batu
Alamat : Jalan Delitua Dsn III Desa Namo Bintang, Pancur Batu
Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Yedi Irwanto
Jabatan : Pimpinan Prima Teknik
Alamat : Jl. Jamin Ginting No.52 Simpang Gotng Royong
Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PANCUR BATU
Jalan Delitua Dsn III, Desa Namo Bintang Km 3, Pancur Batu
Email : smkpancurbatu@gmail.com



NPSN : 69892477

NSS : 532070110086

Dalam hal ini, Pihak Pertama dan Pihak Kedua sepakat untuk mengadakan Kerjasama, sebagaimana dituangkan dalam naskah Kerjasama sebagai berikut :

Pasal 1

Tujuan

Kerja sama antara Pihak Pertama dan Kedua bertujuan untuk meningkatkan mutu Pendidikan SMK Negeri 1 Pancur Batu

Pasal 2

Ruang Lingkup

Ruang lingkup Kerjasama ini meliputi kegiatan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pihak Pertama mengajukan permohonan secara tertulis kepada Pihak kedua, dengan mencantumkan jadwal kegiatan.
2. Pihak Kedua akan menjawab secara tertulis paling lama dalam waktu 1 (satu) minggu setelah pengajuan dari Pihak Pertama.
3. Pihak Pertama menyiapkan Peserta Uji Kompetensi Keahlian untuk :
 - a) Menaati peraturan yang berlaku di tempat pelaksanaan Uji Kompetensi
 - b) Menyiapkan sendiri perlengkapan kerja yang di perlukan untuk Uji Kompetensi seperti ATK (Alat Tulis Kantor) dll.
 - c) Merahasiakan segala dokumen Pihak Kedua yang berkualifikasi rahasia.

Pasal 3

Tugas dan Tanggung Jawab

Pihak Kedua sebagai institusi pelaksana verifikasi, bersedia menyiapkan pembimbing untuk kegiatan Uji Kompetensi Keahlian.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PANCUR BATU
Jalan Delitua Dan III, Desa Namo Bintang Km 3 ,Pancur Batu
Email : smkpancurbatu@gmail.com



NPSN : 69892477

NSS : 532070110086

1. Pihak Pertama mempersiapkan administrasi yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan Uji Kompetensi.
2. Pihak Pertama melakukan sosialisasi pelaksanaan kegiatan Uji Kompetensi sesuai ketentuan yang berlaku kepada pembimbing yang ditunjuk dari Pihak Kedua.
3. Pihak Kedua melaksanakan kegiatan sesuai dengan kesepakatan waktu antara kedua belah pihak.
4. Pihak Kedua memberikan nilai dan menerbitkan Surat Keterangan/Sertifikat telah melakukan Uji Kompetensi bagi peserta yang dinyatakan lulus, dan ditandatangani oleh Pihak Kedua atau personil yang ditunjuk oleh Pihak Kedua.
5. Pihak Pertama bertanggung jawab atas ketidaksesuaian yang terjadi yang disebabkan oleh peserta dari Pihak pertama.
6. Pihak Pertama berhak menggunakan logo dan nama Pihak Kedua pada atribut dan lainnya yang tidak menyimpang dari peraturan.

Pasal 4

Jangka Waktu

Perjanjian Kerja sama ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 16 Januari 2024 sampai 16 Januari 2026 dan dapat diperpanjang atau diperbaharui sesuai dengan ketentuan dan kesepakatan kedua belah pihak.

1. Apabila salah satu pihak menginginkan berakhirnya perjanjian ini sebelum waktunya, maka pihak tersebut harus memberitahukan secara tertulis 60 (enam puluh) hari kalender sebelumnya, masing-masing pihak harus menyelesaikan kewajibannya sebelum perjanjian ini sepakat diakhiri.

Lampiran 9. Form Penilaian Akhir Prakerin

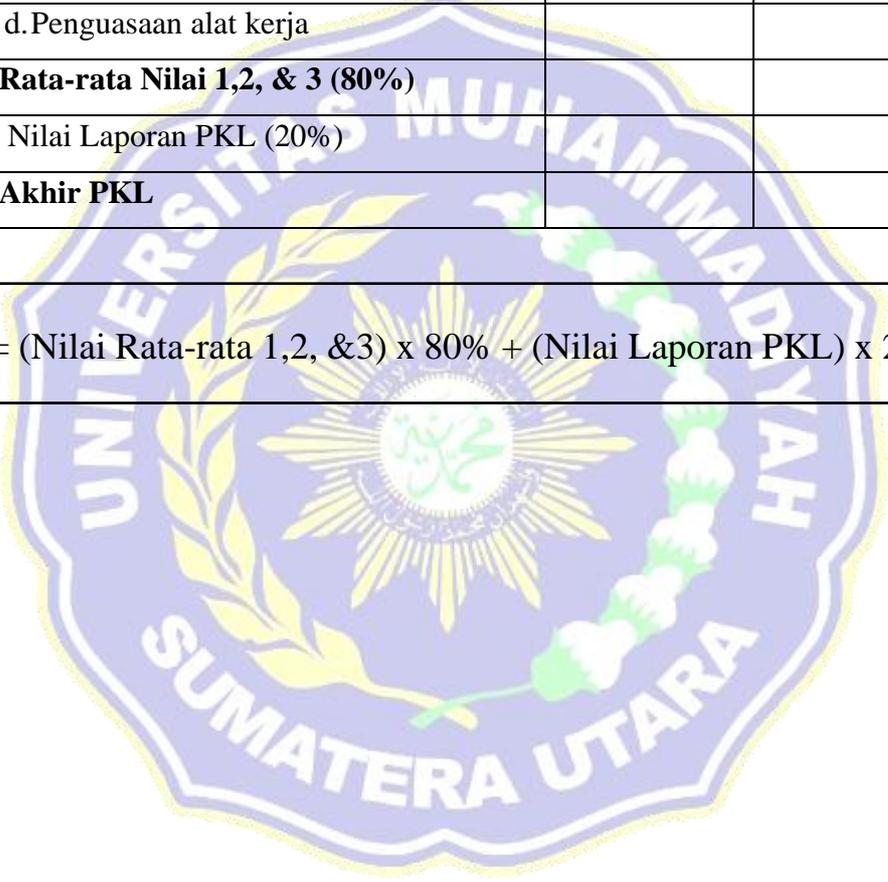
Format Penilaian PKL Ketiga Aspek penilaian; pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Semester :
 Kompetensi Keahlian :
 Nama Industri :
 Nama Instruktur :

| No. | Komponen Penilaian | Skor (0-100) | Keterangan |
|-----|---|-----------------|------------|
| 1. | Aspek Sikap | | |
| | a. Penampilan dan kerapihan pakaian | | |
| | b. Komitmen dan integritas | | |
| | c. Menghargai dan menghormati (kesopanan) | | |
| | d. Kreativitas | | |
| | e. Kerja sama tim | | |
| | f. Disiplin dan tanggung jawab | | |
| 2. | Aspek Pengetahuan | | |
| | a. Penguasaan keilmuan | | |
| | b. Kemampuan mengidentifikasi masalah | | |
| | c. Kemampuan menemukan alternatif solusi secara kreatif | | |
| 3. | Aspek Keterampilan | | |
| | a. Keahlian dan keterampilan | | |

| No. | Komponen Penilaian | Skor (0-100) | Keterangan |
|---|---|-----------------|------------|
| | b. Inovasi dan kreativitas | | |
| | c. Produktivitas dan penyelesaian tugas | | |
| | d. Penguasaan alat kerja | | |
| Nilai Rata-rata Nilai 1,2, & 3 (80%) | | | |
| 4. | Nilai Laporan PKL (20%) | | |
| Nilai Akhir PKL | | | |

$$NA = (\text{Nilai Rata-rata 1,2, \&3}) \times 80\% + (\text{Nilai Laporan PKL}) \times 20\%$$



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 10. Format Monitoring Prakerin

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Semester :

Program Keahlian :

Nama Industri :

Nama Pembimbing :

Alamat Industri :

Waktu PKL :

| No. | Monitoring | Evaluasi | Check (√) | |
|-----|--|--|-----------|-------|
| | | | Ya | Tidak |
| 1. | Terdapat presensi kehadiran peserta didik | Peserta didik dan pembimbing industri melaksanakan program Prakerin | | |
| 2. | Peserta Didik mengikuti SOP yang ada di di dunia kerja | Materi Prakerin yang diikuti peserta didik sesuai dengan hasil pemetaan kompetensi dan program Prakerin | | |
| 3. | Peserta didik mengisi Jurnal | | | |
| 4. | Peserta didik membuat portofolio sesuai dengan jurnal kegiatan | | | |
| 5. | | Pembelajaran Prakerin di Industri menambah wawasan dan pengalaman nyata peserta didik dalam dunia kerja. | | |



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

| No. | Monitoring | Evaluasi | Check (√) | |
|-----|------------|--|-----------|-------|
| | | | Ya | Tidak |
| 6. | | Pembelajaran Prakerin di Industri menambah keterampilan peserta didik sesuai program keahlian. | | |
| 7. | | Pembelajaran Prakerin Industri menambah pengetahuan peserta didik sesuai program keahlian. | | |
| 8. | | Pembelajaran Prakerin Industri menambah nilai-nilai disiplin, kerja keras, dan tanggung jawab. | | |
| 9. | | Pembimbing selama pembelajaran Prakerin Industri, berperan dengan baik. | | |
| 10. | | Selama pembelajaran di Industri peserta didik mengalami hambatan-hambatan yang sangat berarti. | | |

PROGRAM PRAKTIK KERJA LAPANGAN



JANUARI- JUNI | JULI- DESEMBER | 2024

SMK NEGERI 1 PANCUR BATU
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Lembar Persetujuan Kepala Sekolah

Judul Program : Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) SMK Negeri 1 Pancur Batu Tahun 2024

Setelah menelaah dan mempertimbangkan program Praktik Kerja Lapangan (PKL) SMK Negeri 1 Pancur Batu Tahun 2024, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Yasmurni Zebua, M.Si
NIP : 197101171997022001
Jabatan : Kepala SMK Negeri 1 Pancur Batu

Dengan ini menyatakan:

1. Menyetujui program Praktik Kerja Lapangan (PKL) SMK Negeri 1 Pancur Batu Tahun 2024 untuk dilaksanakan.
2. Mendukung penuh pelaksanaan program PKL ini demi peningkatan kualitas pendidikan dan kompetensi siswa SMK Negeri 1 Pancur Batu.
3. Berharap program PKL ini dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat yang optimal bagi siswa, sekolah, dan dunia industri.

Demikian lembar persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pancur Batu, Januari 2024

Kepala SMK Negeri 1 Pancur Batu



Dra. Yasmurni Zebua, M.Si

NIP. 197101171997022001

I. PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bentuk implementasi dari pendidikan sistem ganda (dual system) yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada siswa, sehingga mereka dapat mengembangkan kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

PKL menjadi jembatan penting antara dunia pendidikan dan dunia industri. Melalui PKL, siswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di sekolah ke dalam praktik kerja yang sesungguhnya. Selain itu, siswa juga dapat belajar mengenai etika kerja, disiplin, dan tanggung jawab yang diperlukan di dunia kerja.

Program PKL ini dirancang untuk memberikan manfaat yang optimal bagi siswa, sekolah, dan dunia industri. Bagi siswa, PKL memberikan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, serta mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Bagi sekolah, PKL membantu menciptakan keselarasan antara kurikulum dengan kebutuhan industri. Sementara itu, bagi dunia industri, PKL menjadi sarana untuk mendapatkan calon tenaga kerja yang berkualitas.

Dalam program PKL ini, siswa akan ditempatkan di industri, perusahaan, atau instansi yang relevan dengan jurusan masing-masing. Selama pelaksanaan PKL, siswa akan dibimbing oleh guru pembimbing dari sekolah dan pembimbing dari pihak industri. Selain itu, siswa juga akan membuat laporan PKL sebagai bentuk evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.

Program PKL ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan SMK dan mempersiapkan lulusan yang siap kerja.

II. TUJUAN

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SMK Negeri 1 Pancur Batu dirancang untuk memberikan manfaat maksimal bagi siswa, sekolah, dan dunia industri. Berikut adalah deskripsi tujuan PKL SMKN 1 Pancur Batu:

Tujuan Umum:

- Meningkatkan kompetensi siswa sesuai dengan standar kompetensi dunia kerja.

- Menciptakan keselarasan antara pendidikan di sekolah dan kebutuhan dunia industri.
- Mempersiapkan lulusan yang siap kerja dan memiliki etos kerja yang tinggi.
Tujuan Khusus:
- Bagi Siswa:
 - Mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di sekolah.
 - Memperoleh pengalaman kerja nyata di dunia industri.
 - Mengembangkan sikap kerja profesional, disiplin, dan tanggung jawab.
 - Membangun jaringan dengan dunia industri untuk peluang karir di masa depan.
 - Menambah wawasan mengenai dunia kerja.
- Bagi Sekolah:
 - Meningkatkan kualitas pendidikan SMK melalui kerjasama dengan dunia industri.
 - Memperoleh umpan balik dari dunia industri untuk pengembangan kurikulum yang relevan.
 - Membangun citra positif sekolah di mata dunia industri.
 - Mengaktualisasikan salah satu Model Pendidikan Sistem Ganda (PSG) antara SMK dan Institusi Pasangan/Dunia Usaha Dunia Industri Dunia Kerja (DUDIKA).
- Bagi Dunia Industri:
 - Mendapatkan calon tenaga kerja yang berkualitas dan siap pakai.
 - Berpartisipasi dalam pengembangan sumber daya manusia yang kompeten.
 - Membangun kerjasama yang saling menguntungkan dengan sekolah.

Dengan tercapainya tujuan-tujuan tersebut, diharapkan lulusan SMK Negeri 1 Pancur Batu dapat menjadi tenaga kerja yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia kerja.

III. PESERTA

Peserta PKL SMK Negeri 1 Pancur Batu adalah siswa kelas XI dari berbagai jurusan yang ada di sekolah tersebut. Mereka dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti:

- Minat dan bakat: Siswa yang memiliki minat dan bakat sesuai dengan bidang kejuruan yang dipilih.
- Prestasi akademik: Siswa yang memiliki prestasi akademik yang baik.
- Kedisiplinan dan tanggung jawab: Siswa yang memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab yang tinggi.
- Kesiapan mental dan fisik: Siswa yang memiliki kesiapan mental dan fisik untuk mengikuti PKL.

Peserta PKL SMK Negeri 1 Pancur Batu diharapkan memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Memiliki semangat belajar yang tinggi.
- Mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja baru.

- Mampu bekerja sama dalam tim.
- Memiliki etika kerja yang baik.
- Mampu berkomunikasi dengan baik.

Sebelum mengikuti PKL, peserta akan diberikan pembekalan mengenai:

- Etika kerja dan budaya industri.
- Keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- Materi yang relevan dengan bidang kejuruan masing-masing.
- Pengenalan tempat PKL.

IV. WAKTU DAN TEMPAT

Waktu Pelaksanaan PKL dibagi menjadi 2 gelombang, antara lain sebagai berikut:

| Gelombang | Waktu | Kelas |
|-------------|--------------------------------|----------|
| Gelombang 1 | Januari 2024 s/d Juni 2024 | XI TKJ 1 |
| | | XI TKR 1 |
| | | XI TKJ 2 |
| Gelombang 2 | Juli 2024 s/d Desember 2024 | XI TKR 2 |
| | | XI TAV |
| | | XI TP |

Daftar Dunia Usaha/Dunia Industri yang menjadi tempat Praktek Kerja Industri bagi siswa/I SMK Negeri

1 Pancur Batu :

| No | Nama Bengkel | Nama Pimpinan | Alamat Bengkel | No. Telpon | Jurusan |
|----|---------------------------------|----------------------|--|---------------|---------|
| 1 | PT. GIRSANG MITRA MANDIRI | JUL ISKANDAR GIRSANG | Jl. Gatot Subroto Medan PLAZA MEDAN FAIR Lantai 4 No. 96 | 0852 70094546 | TAV |
| 2 | HARAPAN LAPTOP | MANGASI SIAHAAN | JL Letjen Jamin Ginting NO. 753 Medan | 082385529123 | TAV |
| 3 | MSE CCTV | MASMUR TARIGAN | Jl. Karya Wisata no. 151 Medan | 081375064202 | TAV |
| 4 | LG ELEKTRONIC SERVICE INDONESIA | NOVRIAN KURNIANTO | Jl. RINGROAD NO.7 NEDAN | 081376202008 | TAV |
| 5 | CV. MUNCUL PRODUCTIN | MUNTHE | JL. LADANG NO 9 JAMIN GINTING | 081260711411 | TAV |
| 6 | CV. MOUNT THOUSAQND | FERRI DOLOK SARIBU | JL. KIWI RAYA NO. 96 PERUMNAS MANDALA MEDAN | 081263923591 | TAV |
| 7 | POLITEKNIK PENERBANGAN MEDAN | TEGUH HARYONO | Jl. Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan | | TAV |

| | | | | | |
|----|---------------------------------------|------------------------|---|--------------|-----|
| 8 | GONDONG PONCEL | Herman Girsang | Jl. Jamin Ginting Pusat Pasar Pancur Batu | 088761595959 | TAV |
| 9 | PT. GALATA | A.B.HI GAN | Desa Pertampilen, Kec. Pancurbatu, Kab. Deli Serdang, Sumut | | TP |
| 10 | CV. SURYA ENGINEERING | Ridwan | Jl. Binjai Km. 12,5, Mulyo Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan | | TP |
| 11 | CV. MAJU BERSAMA | Sarkum | Jl. Stasiun Purwo, Ds. II Delitua 20355 | | TP |
| 12 | NEW MARTARI | Andrian Tarigan | Jl. Jamin Ginting, Laucih, Kec. Medan Tuntungan | | TP |
| 13 | PT.CAPELA | SURIONO | JL. GATOT SUMBROTO MEDAN | 081375618547 | TKR |
| 14 | ARISTA SUKSES ABADI | FAUZI | JL. NGUMBAN SURBAKTI | 081264801325 | TKR |
| 15 | PT PERINTIS PERKASA TOYOTA | CHAHIBUL KHAIR | JL. FLAMBOYAN RAYA | 0648369888 | TKR |
| 16 | PT WULING ARISTA | ANGGI | JL. SISIMANGARAJA AMPLAS | 082267600406 | TKR |
| 17 | PT TRANS SUMATERA ANDALAS | SANUSI | JL. SISIMANGARAJA AMPLAS | 081263796898 | TKR |
| 18 | PT WULING | ANGGI | JL. RINGROAD SUNGGAL MEDAN | 082267600406 | TKR |
| 19 | SENTOSA AUTO PART | PURWANTO | JL. BESAR DELITUA NO.11 | 08116358118 | TKR |
| 20 | HYUNDAI | INDRA SYAHPUTRA | JL. GATOT SUMBROTO MEDAN | | TKR |
| 21 | TOTAL AUTO SERVICE | ROGATE HUTAGALUNG | JL. SETIA BUDI NO.87B | | TKR |
| 22 | ALDINO SERVIS | LIAN PURNOMO | JATI KESUMA GG. RAMBUTAN | 085763524738 | TKR |
| 23 | BENGKEL GOTONG ROYONG | H PAKPAHAN | JL. JAMIN GINTING SIMPANG TUNTUNGAN | | TKR |
| 24 | BENGKEL SINUHAJI | JEPRI GURUSINGA | JL. JAMIN GINTING PANCUR BATU | | TKR |
| 25 | MOC | MUHAR | JL. BUNGA TEROMPET | 083830905436 | TKR |
| 26 | SENTOSA | PRASETIO BASKHORO | Jalan Besar Delitua No.KM, RW No.11, Deli Tua | | TKR |
| 27 | HARIS MOTOR | HARIS | Jl. Setia Budi Gg. Setia No.1 | | TKR |
| 28 | UD CAHAYA MENTARI | HARIYONSON | JL.DAME NO.8-A KEL.TIMBANG DELI KEC.MEDAN AMPLAS | 081397009823 | TKR |
| 29 | PT DIPO INTERNASIONAL PAHALA OTOMOTIF | PRISILIA PARDEDE | JL.SISINGAMANGARAJA MEDAN AMPLAS | | TKR |
| 30 | PT AUTO KENCANA ANDALAS | RUDIANTO SITUNGKIR | JL.GATOT SUBROTO NO.107 KM.5,5 | 081361711310 | TKR |
| 31 | PT TOYOTA DELTAMAS MEDAN INDAH MULIA | ROY | JL.SISINGAMANGARAJA AMPLAS | 085370002871 | TKR |
| 32 | AUTO 128 | KORNELIUS TARIGAN | JL.BUNGA RINTE NO.5 | | TKR |
| 33 | DAGOPER | | Jalan Letjen Jamin Ginting No.117B, Mangga, Medan Tuntungan, Kota Medan | | TKR |
| 34 | DOMINICK SERVICE TOYOTA | Dedi surianto Sianturi | Jl. Setia Budi No.26, Ujung, Kec. Medan Selayang, Kota Medan | | TKR |
| 35 | PT. PUTRA PRATAMA BAWANG | ROBINSIUS PURBA | Jl. Pintu Air IV | 082165960857 | TKJ |

| | | | | | |
|----|-----------------------|---------------------|---|--------------|-----|
| 36 | BENUA JAYA KOMPUTER | JANY | Jl. Putri Merak Jingga | | TKJ |
| 37 | ATOM COMPUTER | HESTIANA NAINGGOLAN | Jl. Gatot Subroto Plaza Medan Fair Lt. 4 | 082253426475 | TKJ |
| 38 | ERIN KOMPUTER | RINTO | Jl. Karya Wisata No. Pangkalan Mansyur | | TKJ |
| 39 | UPDL TUNTUNGAN | SITI AISYAH | Jl. Lap. Golf No.35, Kp. Tengah, Kec. Pancur Batu | 081361733846 | TKJ |
| 40 | USU FAKULTAS TIK | | Jl. Dr. T Mansyur No. 9 Padang Bulan | | TKJ |
| 41 | WAROENG IT | VERA SIAGIAAN | Jl. Gatot Subroto Plaza Medan Fair Lt. 4 | | TKJ |
| 42 | ZHO COMPUTER | SOFIAN ARIANTO | Jl. Gatot Subroto Plaza Medan Fair Lt. 4 | 085765555501 | TKJ |
| 43 | NEW PRO COMPUTER | WIDI ASTUTI | Jl. Gatot Subroto Plaza Medan Fair Lt. 4 | 085297494829 | TKJ |
| 44 | OBET SERVICE COMPUTER | | Jl. Jamin Ginting Padang Bulan | | TKJ |
| 45 | NAGA COMPUTER | | Jl. Jamin Ginting Padang Bulan | | TKJ |
| 46 | JAYA COMPUTER | | Jl. Jamin Ginting Padang Bulan | | TKJ |
| 47 | CV. MULTI COM MANDIRI | | Jl. Ladang Bambu Tuntungan | | TKJ |
| 48 | ARIEF COMPUTER | MHD. ARIEF IRAWAN | Jl. Bustamam | | TKJ |
| 49 | SETARA ID COMPUTER | | JL.JAMIN GINTING NO.526 PADANG BULAN | | TKJ |
| 50 | NUSANET | | Jl. Haji Misbah, Komplek Multatuli Blok D No. 1 | | TKJ |
| 51 | MSE ELEKTRONIK & CCTV | | Jl. Karya Wisata No. 15 Pangkalan Masyhur | | TKJ |
| 52 | WAROENG IT | | Jl. Gatot Subroto Plaza Medan Fair LT.4 | | TKJ |
| 53 | NEW DRAGON | | Jl. Gatot Subroto Plaza Medan Fair LT.4 | | TKJ |
| 54 | PT. TELKOM KABANJAHE | | Jl. Mariam Ginting Kec. Kabanjahe | | TKJ |
| 55 | DIAMOND COMPUTER | | Jl. Jamin Ginting Padang Bulan | | TKJ |

V. TAHAP PELAKSANAAN

Tahap pelaksanaan PKL di SMK Negeri 1 Pancur Batu dirancang secara sistematis untuk memastikan siswa mendapatkan pengalaman belajar yang optimal di dunia kerja. Berikut adalah tahapan-tahapan tersebut:

1. Persiapan

- Sosialisasi: Sekolah memberikan informasi lengkap kepada siswa dan orang tua mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur PKL. Sosialisasi ini mencakup penjelasan mengenai hak dan kewajiban siswa selama PKL.
- Pemetaan Tempat PKL: Sekolah melakukan pemetaan dan peninjauan tempat PKL yang relevan dengan bidang kejuruan siswa. Kerjasama dengan dunia industri dilakukan untuk memastikan ketersediaan tempat PKL yang sesuai.
- Penandatanganan MoU: Sekolah menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) dengan pihak industri sebagai dasar kerjasama pelaksanaan PKL.

- Pembekalan: Siswa diberikan pembekalan mengenai etika kerja, keselamatan kerja (K3), dan materi-materi yang relevan dengan bidang kejuruan mereka. Pembekalan juga mencakup pengenalan terhadap dunia industri dan budaya kerja.

2. Pelaksanaan

- Penempatan Siswa: Siswa ditempatkan di industri atau perusahaan yang telah ditentukan sesuai dengan bidang kejuruan masing-masing.
- Bimbingan dan Monitoring: Guru pembimbing dari sekolah dan pembimbing dari pihak industri melakukan bimbingan dan monitoring secara berkala. Monitoring bertujuan untuk memastikan siswa melaksanakan PKL sesuai dengan rencana dan mendapatkan pengalaman belajar yang optimal.
- Jurnal Kegiatan: Siswa membuat jurnal kegiatan harian sebagai catatan pengalaman dan pembelajaran selama PKL. Jurnal ini menjadi salah satu bahan evaluasi pelaksanaan PKL.

3. Evaluasi

- Pembuatan Laporan: Siswa membuat laporan PKL yang berisi deskripsi kegiatan, pengalaman, dan pembelajaran yang diperoleh selama PKL.
- Presentasi Laporan: Siswa mempresentasikan laporan PKL di hadapan guru pembimbing dan perwakilan dari pihak industri. Presentasi ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil PKL.
- Penilaian: Guru pembimbing dan pihak industri memberikan penilaian terhadap kinerja siswa selama PKL. Penilaian mencakup aspek keterampilan teknis, sikap kerja, dan laporan PKL.
- Sertifikat PKL: Siswa yang telah menyelesaikan PKL dengan baik akan menerima sertifikat PKL sebagai bukti pengalaman kerja.

4. Tindak Lanjut

- Analisis Hasil PKL: Sekolah melakukan analisis terhadap hasil PKL untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program. Analisis ini digunakan untuk perbaikan dan pengembangan program PKL di masa mendatang.
- Pengembangan Jaringan: Sekolah terus mengembangkan jaringan kerjasama dengan dunia industri untuk meningkatkan peluang kerja bagi lulusan.

VI. JURUSAN YANG TERLIBAT

SMK Negeri 1 Pancur Batu memiliki beberapa jurusan yang relevan dengan kebutuhan dunia industri, dan jurusan-jurusan ini aktif terlibat dalam program PKL. Berikut adalah deskripsi untuk jurusan TKR, TAV, TP, dan TKJ yang terlibat dalam PKL tahun 2025:

- Teknik Kendaraan Ringan (TKR)
 - Jurusan TKR mempersiapkan siswa untuk menjadi tenaga ahli di bidang perawatan dan perbaikan kendaraan ringan.

- Selama PKL, siswa akan ditempatkan di bengkel-bengkel otomotif, dealer mobil, atau perusahaan yang bergerak di bidang otomotif.
- Siswa akan belajar mengenai sistem kelistrikan kendaraan, sistem bahan bakar, sistem pendingin, dan perbaikan komponen kendaraan ringan.
- Diharapkan setelah PKL, siswa memiliki keterampilan praktis yang siap digunakan di dunia kerja.
- Teknik Sepeda Motor (TAV)
 - Jurusan TAV fokus pada instalasi, pengoperasian, perawatan, dan perbaikan sistem audio dan video.
 - Siswa akan ditempatkan di studio rekaman, stasiun televisi, perusahaan penyedia layanan audio visual, atau industri yang berkaitan dengan audio dan video.
 - Siswa akan mempelajari dasar-dasar elektronika, sistem mikrofon, sistem penguat suara, teknik perekaman audio dan video, editing audio dan video, serta sistem penyiaran.
 - Tujuan PKL adalah membekali siswa dengan keterampilan praktis untuk menjadi teknisi audio video yang kompeten.
- Teknik Pemesinan (TP)
 - Jurusan TP melatih siswa dalam penggunaan mesin-mesin industri, seperti mesin bubut, mesin frais, dan mesin gerinda.
 - Selama PKL, siswa akan ditempatkan di industri manufaktur, bengkel mesin, atau perusahaan yang menggunakan mesin-mesin industri.
 - Siswa akan belajar mengenai proses pemesinan, membaca gambar teknik, dan menggunakan alat ukur.
 - PKL bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja yang terampil dalam bidang pemesinan.
- Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)
 - Jurusan TKJ mempersiapkan siswa untuk menjadi ahli dalam bidang jaringan komputer dan perawatan perangkat komputer.
 - Siswa akan ditempatkan di perusahaan IT, warnet, kantor pemerintahan, atau instansi yang menggunakan jaringan komputer.
 - Siswa akan belajar mengenai instalasi jaringan, perawatan perangkat komputer, konfigurasi jaringan, dan troubleshooting.
 - PKL bertujuan agar siswa memiliki keahlian dalam bidang jaringan dan komputer.

VII. PENUTUP

Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini merupakan bagian penting dari pendidikan di SMK Negeri 1 Pancur Batu. Melalui PKL, siswa mendapatkan kesempatan berharga untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di sekolah ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

Program PKL ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak yang terlibat. Bagi siswa, PKL memberikan pengalaman kerja nyata, meningkatkan kompetensi, dan mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja. Bagi sekolah, PKL membantu menciptakan keselarasan antara kurikulum dengan kebutuhan industri dan meningkatkan kualitas pendidikan. Bagi dunia industri, PKL

menjadi sarana untuk mendapatkan calon tenaga kerja yang berkualitas dan berpartisipasi dalam pengembangan sumber daya manusia.

Keberhasilan program PKL ini tidak lepas dari kerjasama yang baik antara sekolah, dunia industri, siswa, dan orang tua. Semoga program PKL ini dapat terus berlanjut dan memberikan kontribusi positif bagi kemajuan pendidikan dan dunia kerja di Indonesia.

Lampiran 12. Nilai Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Tahun 2022-2024



PEMERINTAHAN PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PANCUR BATU

Jalan Pancur Batu - Deli Tua Desa Namu Bintang Km 3 Pancur Batu

NPSN : 69892477 Email : smknegeri1_pancurbatu@yahoo.com NSS : 532070110086

DAFTAR NILAI UJIAN UJI KOMPETENSI KEAHLIAN T.A 2021/2022
KELAS/KOMPETENSI KEAHLIAN : XII (DUA BELAS) TEKNIK PEMESINAN

| NOMOR | | NAMA SISWA | NILAI UKK | KETERANGAN |
|-------|--------|----------------------------------|-----------|-----------------|
| URT | NIS | | | |
| 1 | 143 19 | Ahmad Fauzy | 86 | SANGAT KOMPETEN |
| 2 | 144 19 | Andika Rama Dany | 96 | SANGAT KOMPETEN |
| 3 | 145 19 | Anroy Safitra | 96 | SANGAT KOMPETEN |
| 4 | 146 19 | Arapta Karo-Karo | 96 | SANGAT KOMPETEN |
| 5 | 147 19 | Asse Dola Gusta Sembiring | 86 | SANGAT KOMPETEN |
| 6 | 148 19 | Diky Jefanya Tarigan | 96 | SANGAT KOMPETEN |
| 7 | 149 19 | Eddy Suramana Sitepu | 96 | SANGAT KOMPETEN |
| 8 | 150 19 | Edy Prayetno | 96 | SANGAT KOMPETEN |
| 9 | 151 19 | Frans Ronando Munthe | 86 | SANGAT KOMPETEN |
| 10 | 152 19 | Hizkia Sinulingga | 96 | SANGAT KOMPETEN |
| 11 | 153 19 | Imam Suhedi | 96 | SANGAT KOMPETEN |
| 12 | 154 19 | Irro Siregar | 96 | SANGAT KOMPETEN |
| 13 | 155 19 | Johannes Arifin Situmorang | 86 | SANGAT KOMPETEN |
| 14 | 156 19 | Jontra Harapenta Tarigan | 96 | SANGAT KOMPETEN |
| 15 | 157 19 | Jurianto | 98 | SANGAT KOMPETEN |
| 16 | 160 19 | Paskalis | 96 | SANGAT KOMPETEN |
| 17 | 161 19 | Primando Gurusinga | 86 | SANGAT KOMPETEN |
| 18 | 162 19 | Prima Regana Ginting | 96 | SANGAT KOMPETEN |
| 19 | 163 19 | Putra Herwanto Nainggolan | 96 | SANGAT KOMPETEN |
| 20 | 164 19 | Rio Crista Tarigan | 96 | SANGAT KOMPETEN |
| 21 | 165 19 | Roma Ginting | 86 | SANGAT KOMPETEN |
| 22 | 166 19 | Roni Eprata | 96 | SANGAT KOMPETEN |
| 23 | 168 19 | Sebastian Lorensius Situmeang | 96 | SANGAT KOMPETEN |
| 24 | 169 19 | Sukses Prasanta Tarigan | 96 | SANGAT KOMPETEN |
| 25 | 171 19 | Tesen Bintara Fransiskus Ginting | 86 | SANGAT KOMPETEN |
| 26 | 172 19 | Viando Perangin-Angin | 96 | SANGAT KOMPETEN |
| 27 | 173 19 | Yeremia Sinulingga | 96 | SANGAT KOMPETEN |
| 28 | 174 19 | Yoga Andre Christian | 96 | SANGAT KOMPETEN |
| 29 | 175 19 | Yoga Pranata | 86 | SANGAT KOMPETEN |
| 30 | 176 19 | Yosia Alfeus.S | 96 | SANGAT KOMPETEN |
| 31 | 177 19 | Yuda Wira Nata | 96 | SANGAT KOMPETEN |
| 32 | 178 19 | Yudha Vinanda Lubis | 96 | SANGAT KOMPETEN |

Mengetahui



Pancur Batu, 14 April 2022

Ka. Jurusan TKR

JONI PURBA,S.Pd

Nip.



PEMERINTAHAN PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PANCUR BATU
Jalan Pancur Batu - Deli Tua Desa Namo Bintang Km 3 Pancur Batu

NPSN : 69892477 Email : smknegeri1_pancurbatu@yahoo.com NSS : 532070110086

DAFTAR NILAI UJIAN UJI KOMPETENSI KEAHLIAN T.A 2021/2022

KELAS/KOMPETENSI KEAHLIAN : XII (DUA BELAS) TEKNIK KENDARAAN RINGAN 2

| NOMOR | | NAMA SISWA | NILAI UKK | KETERANGAN |
|-------|--------|------------------------------|-----------|-----------------|
| URT | NIS | | | |
| 1 | 058 19 | Andre Filma Tarigan | 83 | KOMPETEN |
| 2 | 059 19 | Andre Wira Yuda | 83 | KOMPETEN |
| 3 | 060 19 | Bayu Lesmana Bangun | 94 | SANGAT KOMPETEN |
| 4 | 061 19 | Daniel Risky Ramadhan | 91 | SANGAT KOMPETEN |
| 5 | 062 19 | Dicky Gunawan Bangun | 94 | SANGAT KOMPETEN |
| 6 | 063 19 | Egianta Sembiring | 94 | SANGAT KOMPETEN |
| 7 | 064 19 | F. Armanda Suranta Sitepu | 94 | SANGAT KOMPETEN |
| 8 | 065 19 | Faiz Aulia Rahman Sitepu | 95 | SANGAT KOMPETEN |
| 9 | 066 19 | Fauzi Cahyadi | 96 | SANGAT KOMPETEN |
| 10 | 067 19 | Ignasius Bangun | 94 | SANGAT KOMPETEN |
| 11 | 068 19 | Immanuel Kembaren | 94 | SANGAT KOMPETEN |
| 12 | 069 19 | Irwansyah Putra | 96 | SANGAT KOMPETEN |
| 13 | 070 19 | Jey Fensen Julio Barus | 92 | SANGAT KOMPETEN |
| 14 | 071 19 | Johan Fernandus Gurusinga | 93 | SANGAT KOMPETEN |
| 15 | 072 19 | Jordi | 92 | SANGAT KOMPETEN |
| 16 | 073 19 | Kevin Baresi Sebayang | 94 | SANGAT KOMPETEN |
| 17 | 074 19 | M. Wahyu Rizky | 92 | SANGAT KOMPETEN |
| 18 | 075 19 | M.H Syahputra Surbakti | 80 | KOMPETEN |
| 19 | 076 19 | Maranata Elkana Sembiring | 90 | SANGAT KOMPETEN |
| 20 | 077 19 | Mhd.Rinaldi Ginting | 92 | SANGAT KOMPETEN |
| 21 | 078 19 | Mikael Harapenta S | 92 | SANGAT KOMPETEN |
| 22 | 079 19 | Nicholas Jonathan | 94 | SANGAT KOMPETEN |
| 23 | 080 19 | Nico Febriyan Perangin-Angin | 92 | SANGAT KOMPETEN |
| 24 | 081 19 | Rafli Hadrialdo Sitohang | 83 | KOMPETEN |
| 25 | 083 19 | Rifan Andrian | 92 | SANGAT KOMPETEN |
| 26 | 084 19 | Riko Chandra Ginting | 92 | SANGAT KOMPETEN |
| 27 | 085 19 | Rio Aldani | 92 | SANGAT KOMPETEN |
| 28 | 090 18 | Rusia Tarigan | 83 | KOMPETEN |
| 29 | 086 19 | Sandi Akbar | 92 | SANGAT KOMPETEN |
| 30 | 087 19 | Sapmana Sinulingga | 90 | SANGAT KOMPETEN |
| 31 | 088 19 | Tio Rahmadani | 92 | SANGAT KOMPETEN |
| 32 | 089 19 | Wahyu Alfian | 83 | KOMPETEN |

Mengetahui

Kepala Sekolah



Nip. 19650115199003 1 014

Pancur Batu, 6 April 2022
Ka. Jurusan TKR

JONI PURBA, S.Pd
Nip.



PEMERINTAHAN PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PANCUR BATU

Jalan Pancur Batu - Deli Tua Desa Namo Bintang Km 3 Pancur Batu

NPSN : 69892477 Email : smknegeri1_pancurbatu@yahoo.com NSS : 532070110086

DAFTAR NILAI UJIAN UJI KOMPETENSI KEAHLIAN T.A 2021/2022

KELAS/KOMPETENSI KEAHLIAN : XII (DUA BELAS) TEKNIK KOMPUTER JARINGAN 2

| NOMOR | | NAMA SISWA | NILAI UKK | KETERANGAN |
|-------|--------|----------------------------------|-----------|-----------------|
| URT | NIS | | | |
| 1 | 128 19 | Apriani Febrina | 93 | SANGAT KOMPETEN |
| 2 | 129 19 | Cindy Karolin | 88 | KOMPETEN |
| 3 | 130 19 | Dedi Firmanda Putra Ginting | 83 | KOMPETEN |
| 4 | 131 19 | Dimarama Tarigan | 94 | SANGAT KOMPETEN |
| 5 | 132 19 | Doni Brando | 96 | SANGAT KOMPETEN |
| 6 | 133 19 | Egi Pratama | 87 | KOMPETEN |
| 7 | 134 19 | Hengky Pranata Zai | 98 | SANGAT KOMPETEN |
| 8 | 135 19 | Ica Ginting | 93 | SANGAT KOMPETEN |
| 9 | 136 19 | Markus Perananta Ginting | 97 | SANGAT KOMPETEN |
| 10 | 138 19 | Nur Hafiza Sari | 93 | SANGAT KOMPETEN |
| 11 | 139 19 | Pina Pebrina Br Sembiring Pandia | 93 | SANGAT KOMPETEN |
| 12 | 140 19 | Puja Kelara Br Ginting | 88 | KOMPETEN |
| 13 | 142 19 | Theo Pilus Kristian Bangun | 98 | SANGAT KOMPETEN |
| 14 | | | | |
| 15 | | | | |
| 16 | | | | |

Mengetahui
Kepala Sekolah



Pancur Batu, 8 April 2022
Ka. Jurusan TKJ

Mhd. ARIEF IRAWAN, S.KOM
Nip.



PEMERINTAHAN PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PANCUR BATU

Jalan Pancur Batu - Deli Tua Desa Namo Bintang Km 3 Pancur Batu

NPSN : 69892477 Email : smknegeri1_pancurbatu@yahoo.com NSS : 532070110086

DAFTAR NILAI UJIAN UJI KOMPETENSI KEAHLIAN T.A 2021/2022

KELAS/KOMPETENSI KEAHLIAN : XII (DUA BELAS) TEKNIK KOMPUTER JARINGAN 1

| NOMOR | | NAMA SISWA | NILAI UKK | KETERANGAN |
|-------|--------|-------------------------------|-----------|-----------------|
| URT | NIS | | | |
| 1 | 091 19 | Agnes May Ross Tifani | 94 | SANGAT KOMPETEN |
| 2 | 093 19 | Anggi Nurliza | 98 | SANGAT KOMPETEN |
| 3 | 094 19 | Aulia Ramadani Safitri | 98 | SANGAT KOMPETEN |
| 4 | 095 19 | Debora Dian sari Br Sembiring | 68 | KURANG |
| 5 | 097 19 | Doni Naldo Nababan | 75 | CUKUP KOMPETEN |
| 6 | 098 19 | Eka Febriyanti | 95 | SANGAT KOMPETEN |
| 7 | 099 19 | Enjelita | 90 | SANGAT KOMPETEN |
| 8 | 101 19 | Fitria | 75 | CUKUP KOMPETEN |
| 9 | 104 19 | Hiskia Metodius Ketaren | 96 | SANGAT KOMPETEN |
| 10 | 106 19 | Hotma Damanik | 75 | CUKUP KOMPETEN |
| 11 | 107 19 | Ilham AL Fahri | 89 | KOMPETEN |
| 12 | 108 19 | Lidya Sembiring | 75 | CUKUP KOMPETEN |
| 13 | 109 19 | Mila Mailani Br Sitepu | 98 | SANGAT KOMPETEN |
| 14 | 111 19 | Novia Lestari Br Ketaren | 88 | KOMPETEN |
| 15 | 112 19 | Putri Tamariska Br Tarigan | 98 | SANGAT KOMPETEN |
| 16 | 113 19 | Rasbina Epawulina | 0 | KURANG |
| 17 | 114 19 | Rio Febrian | 75 | CUKUP KOMPETEN |
| 18 | 116 19 | Selpia Pebrianti | 89 | KOMPETEN |
| 19 | 118 19 | Seri Ulina Br Sembiring | 75 | CUKUP KOMPETEN |
| 20 | 119 19 | Sorry Frayes Mart Fift | 95 | SANGAT KOMPETEN |
| 21 | 120 19 | Sri Dewi | 75 | CUKUP KOMPETEN |
| 22 | 121 19 | Stepanus Ginting | 75 | CUKUP KOMPETEN |
| 23 | 123 19 | Vina Estetika Br Tarigan | 94 | SANGAT KOMPETEN |
| 24 | 124 19 | Vina Estetika Br. Sembiring | 94 | SANGAT KOMPETEN |
| 25 | 125 19 | Widya Saputri | 81 | KOMPETEN |
| 26 | 126 19 | Yehezkiel Pehaganta Barus | 85 | KOMPETEN |

Mengetahui



Vip. 19650115 199003 1 014

Pancur Batu, 4 April 2022

Ka. Jurusan TKJ

Mhd. ARIEF IRAWAN, S.KOM
Nip.



PEMERINTAHAN PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PANCUR BATU
Jalan Pancur Batu - Deli Tua Desa Namo Bintang Km 3 Pancur Batu

NPSN : 69892477 Email : smknegeri1_pancurbatu@yahoo.com NSS : 532070110086

DAFTAR NILAI UJIAN UJI KOMPETENSI KEAHLIAN T.A 2021/2022
KELAS/KOMPETENSI KEAHLIAN : XII (DUA BELAS) TEKNIK AUDIO VIDEO

| NOMOR | | NAMA SISWA | NILAI UKK | KETERANGAN |
|-------|--------|--------------------------------|-----------|-----------------|
| URT | NIS | | | |
| 1 | 001 19 | Aldiansyah Putra | 92 | SANGAT KOMPETEN |
| 2 | 002 19 | Bintang Tasya Juliana Pasaribu | 92 | SANGAT KOMPETEN |
| 3 | 004 19 | Cevin Adrianta Meliala | 89 | KOMPETEN |
| 4 | 005 19 | Deni Lubis | 88 | KOMPETEN |
| 5 | 006 19 | Depi Permata Sari | 96 | SANGAT KOMPETEN |
| 6 | 007 19 | Evelina Asyera Manalu | 94 | SANGAT KOMPETEN |
| 7 | 008 19 | Evinda Tarigan | 90 | SANGAT KOMPETEN |
| 8 | 009 19 | Giojol Bastanta Bangun | 98 | SANGAT KOMPETEN |
| 9 | 010 19 | Joy Hosea Pradesta Sembiring | 94 | SANGAT KOMPETEN |
| 10 | 011 19 | Michael Fernando Ginting | 95 | SANGAT KOMPETEN |
| 11 | 012 19 | Nur Aisah Br Lingga | 96 | SANGAT KOMPETEN |
| 12 | 014 19 | Ricky Arfan Purba | 88 | KOMPETEN |
| 13 | 015 19 | Siti Aisah | 95 | SANGAT KOMPETEN |
| 14 | 016 19 | Turini | 90 | SANGAT KOMPETEN |
| 15 | 017 19 | Wagiyanti Br Ginting | 92 | SANGAT KOMPETEN |
| 16 | 019 19 | Yusrizal Gurusinga | 89 | KOMPETEN |

Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs. H. H. H. H. H.
Nip. 196501151990031014

Pancur Batu, 8 April 2022
Ka. Jurusan TAV


Markus Girsang, ST
Nip.

**DAFTAR NILAI UJIAN KOMPETENSI KEAHLIAN
TEKNIK AUDIO VIDEO
TP. 2022/2023**

| NO | NISN | NAMA SISWA | KELAS | NILAI PENGETA HUAN | | TINGKAT PENCAPAIAN KOMPETENSI | | | LAI KETERAMPILAN | | | NILAI TAMBAHAN | | | NILAI HASIL PELOMBAAN KOMPETENSI | NILAI AKHIR KETERAMPILAN | ASPEK PENGETAHUAN (10%) | ASPEK KETERAMPILAN (70%) | NILAI AKHIR KETERAMPILAN (PEMBULATAN) | | |
|----|------------|------------------------------|------------|--------------------|-------|-------------------------------|--------------------------|-------|---------------------|-------|-------|----------------|-------------|----------------|----------------------------------|--------------------------|-------------------------|--------------------------|---------------------------------------|-----------------|--------|
| | | | | BENAR | SALAH | Jumlah | KETERAMPILAN PELAKSANAAN | HASIL | SKOR AWAL PEMULUTAN | BELUM | CURUP | BAIK | SANGAT BAIK | Catatan Postip | | | | | | Catatan Negatif | Jumlah |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 0058429484 | Ahmad El Ghazali Thahir | XII TAV 16 | 2 | 18 | 17 | 38 | 38 | 93 | | V | | | 3 | 93 | 97 | A | 29 | 68 | 97 | |
| 2 | 0053339767 | Ahmad Syahputra | XII TAV 15 | 3 | 18 | 18 | 38 | 36 | 92 | | V | | | 3 | 92 | 95 | A | 28 | 66 | 94 | |
| 3 | 0053271758 | Aldi Steven Tarigan | XII TAV 13 | 5 | 18 | 15 | 33 | 35 | 83 | | V | | | 3 | 83 | 86 | C | 25 | 60 | 85 | |
| 4 | 0053644028 | Diana Margaretha Br Sinuraya | XII TAV 13 | 5 | 18 | 17 | 35 | 35 | 87 | | V | | | 3 | 87 | 90 | A | 25 | 63 | 88 | |
| 5 | 0093796168 | Dyo Albert Gimling | XII TAV 13 | 5 | 18 | 15 | 33 | 35 | 83 | | V | | | 3 | 83 | 86 | B | 25 | 60 | 85 | |
| 6 | 0059910369 | Elia Samri Br Tarigan | XII TAV 13 | 5 | 18 | 17 | 33 | 33 | 83 | | V | | | 3 | 83 | 86 | B | 25 | 60 | 85 | |
| 7 | 0042416372 | Firman Putra Chanuago | XII TAV 13 | 5 | 18 | 15 | 33 | 33 | 83 | | V | | | 3 | 83 | 86 | B | 25 | 60 | 85 | |
| 8 | 0049099468 | Imron Prayoga | XII TAV 13 | 5 | 18 | 15 | 33 | 35 | 85 | | V | | | 3 | 85 | 88 | C | 24 | 62 | 86 | |
| 9 | 0045260434 | Janwar | XII TAV 12 | 6 | 18 | 15 | 31 | 35 | 81 | | V | | | 3 | 81 | 84 | C | 22 | 60 | 82 | |
| 10 | 0043400628 | Kristina Br Sembiring | XII TAV 13 | 5 | 18 | 17 | 35 | 32 | 85 | | V | | | 3 | 85 | 88 | A | 25 | 61 | 86 | |
| 11 | 0053449599 | Mhd Azis Kurniawan | XII TAV 13 | 4 | 18 | 19 | 38 | 36 | 93 | | V | | | 3 | 93 | 96 | A | 24 | 67 | 91 | |
| 12 | 0052057013 | Mhd Ridho | XII TAV 12 | 6 | 18 | 15 | 35 | 31 | 81 | | V | | | 3 | 81 | 84 | C | 23 | 62 | 85 | |
| 13 | 0056099219 | Rian Amanta Gimling | XII TAV 12 | 6 | 18 | 15 | 30 | 36 | 81 | | V | | | 3 | 81 | 84 | C | 23 | 62 | 85 | |
| 14 | 0071210459 | Ridho Makripat Akbar Pelawi | XII TAV 17 | 1 | 18 | 19 | 38 | 38 | 93 | | V | | | 3 | 93 | 96 | A | 29 | 67 | 96 | |
| 15 | 0045492956 | Rido | XII TAV 13 | 5 | 18 | 15 | 35 | 32 | 82 | | V | | | 3 | 82 | 83 | A | 24 | 61 | 85 | |
| 16 | 0057129307 | Rinaldo Enggina Pandia | XII TAV 16 | 2 | 18 | 18 | 37 | 36 | 91 | | V | | | 3 | 91 | 94 | A | 27 | 66 | 93 | |
| 17 | 0054355970 | Rizky Ramadanta | XII TAV 14 | 4 | 18 | 17 | 35 | 33 | 85 | | V | | | 3 | 85 | 88 | A | 26 | 61 | 87 | |
| 18 | 0057866170 | Roudhotul Khimah | XII TAV 13 | 5 | 18 | 16 | 32 | 35 | 83 | | V | | | 3 | 83 | 86 | A | 25 | 60 | 85 | |
| 19 | 0047671948 | Sahila Alisatra | XII TAV 13 | 5 | 18 | 16 | 32 | 35 | 83 | | V | | | 3 | 83 | 86 | A | 25 | 60 | 85 | |
| 20 | 0045914287 | Sasira Keliat | XII TAV 13 | 5 | 18 | 16 | 32 | 35 | 83 | | V | | | 3 | 83 | 86 | B | 25 | 60 | 85 | |
| 21 | 0059391728 | Surya Budi Okuadani Samosir | XII TAV 13 | 5 | 18 | 16 | 31 | 35 | 82 | | V | | | 3 | 82 | 85 | B | 25 | 60 | 85 | |
| 22 | 0042411574 | Teguh Hadi Pamungkas | XII TAV 13 | 5 | 18 | 15 | 35 | 32 | 82 | | V | | | 3 | 82 | 85 | B | 25 | 60 | 85 | |
| 23 | 0044406674 | Vishnu Sablis | XII TAV 14 | 4 | 18 | 18 | 34 | 34 | 86 | | V | | | 3 | 86 | 89 | B | 26 | 62 | 88 | |

Pancur Batu, 24 April 2023
Waka Kurikulum

KECAMPHAN 1 Pancur Batu



Dobhslym Yalijones Simamora
NIP. 197802203010012002

**DAFTAR NILAI UJIAN KOMPETENSI KEAHLIAN
TEKNIK KENDARAAN RINGAN
TP. 2022-2023**

| NO | NISN | NAMA SISWA | KELAS | NILAI PENGETAHUAN | | TINGKAT PENCAPAIAN KOMPETENSI | | | | NILAI KETERAMPILAN | | | | NILAI TAMBAHAN | | | NILAI RATA-RATA (RATA-KONVERSI) | NILAI RATA-RATA (RATA-KONVERSI) N | ASPEK PRODUKTIVITAS (RATA-KONVERSI) | NILAI RATA-RATA (RATA-KONVERSI) N | ASPEK KEMAMPUAN (RATA-KONVERSI) | NILAI RATA-RATA (RATA-KONVERSI) N | |
|----|-------------|---------------------------------|---------|-------------------|--------|-------------------------------|----------------------------|--------------------------|-------|--------------------|-----|------------|---------|----------------|----------|---------|---------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|--------|
| | | | | BENAR | JUMLAH | PERMIPAAN 20% | KETERAMPILAN PERMIPAAN 40% | ROKRAWAL PERHUBUNGAN 40% | BIJAH | CIUP | BAK | SANGAT BAK | Carikan | Jumlah | Tambahan | Carikan | | | | | | | Postip |
| 1 | 00519123082 | Abdul Hafiz Tanjung | XII TRR | 37 | 6 | 86,04 | 80 | 84,44 | 83,33 | 84 | 0 | 0 | 10 | 57 | 2 | 2 | 4 | 85 | 89 | 85 | 25,812 | 59,3 | 85 |
| 2 | 0021672172 | Adnan Sahputra Ginting Manik | XII TRR | 37 | 6 | 86,04 | 80 | 84,44 | 83,33 | 84 | 0 | 0 | 10 | 57 | 2 | 2 | 4 | 85 | 89 | 85 | 25,812 | 59,3 | 85 |
| 3 | 0042188837 | Adinia Bagenna Ginting | XII TRR | 39 | 4 | 90,69 | 90 | 91,11 | 91,66 | 91 | 0 | 0 | 7 | 60 | 2 | 2 | 4 | 90 | 94 | 90 | 27,207 | 63 | 90 |
| 4 | 0057233347 | Avi Suranna Keliat | XII TRR | 34 | 1 | 90 | 98 | 97,77 | 91,66 | 96 | 0 | 0 | 5 | 62 | 4 | 2 | 6 | 97 | 103 | 95 | 27 | 67,9 | 95 |
| 5 | 0052486783 | Diakoni Novrelda Ginting | XII TRR | 39 | 4 | 90,69 | 90 | 91,11 | 91,66 | 91 | 0 | 0 | 7 | 60 | 2 | 2 | 4 | 92 | 96 | 90 | 27,207 | 64,4 | 97 |
| 6 | 0031048612 | Eduard Pevirva Efrina Ginting | XII TRR | 34 | 1 | 90 | 98 | 97,77 | 91,66 | 96 | 0 | 0 | 5 | 62 | 4 | 2 | 6 | 97 | 103 | 95 | 27 | 67,9 | 95 |
| 7 | 0051570300 | Egi Ania Tanjung | XII TRR | 35 | 8 | 81,39 | 90 | 82,22 | 83,33 | 83 | 0 | 0 | 20 | 47 | 2 | 2 | 4 | 80 | 84 | 81 | 24,417 | 56 | 80 |
| 8 | 0055640978 | Em Ardi Sembiring | XII TRR | 37 | 6 | 86,04 | 80 | 84,44 | 83,33 | 84 | 0 | 0 | 10 | 57 | 2 | 2 | 4 | 85 | 89 | 85 | 25,812 | 59,3 | 85 |
| 9 | 0055695062 | Habibi Alfais | XII TRR | 39 | 4 | 90,69 | 90 | 91,11 | 91,66 | 91 | 0 | 0 | 7 | 60 | 2 | 2 | 4 | 90 | 94 | 90 | 27,207 | 63 | 90 |
| 10 | 0059383375 | Hagal Karnesi Manihuruk | XII TRR | 37 | 6 | 86,04 | 80 | 84,44 | 83,33 | 84 | 0 | 0 | 10 | 57 | 2 | 2 | 4 | 85 | 89 | 85 | 25,812 | 59,3 | 85 |
| 11 | 0048228813 | Haruel Etkin Atea Bara Barus | XII TRR | 39 | 4 | 90,69 | 90 | 91,11 | 91,66 | 91 | 0 | 0 | 10 | 57 | 2 | 2 | 4 | 85 | 89 | 85 | 25,812 | 59,3 | 85 |
| 12 | 0042411825 | Ibnu Wahyu Ramadhani | XII TRR | 37 | 6 | 86,04 | 80 | 84,44 | 83,33 | 84 | 0 | 0 | 10 | 57 | 2 | 2 | 4 | 85 | 89 | 85 | 25,812 | 59,3 | 85 |
| 13 | 0046459330 | Ignatius Aye Defkan Ginting | XII TRR | 34 | 1 | 90 | 98 | 97,77 | 91,66 | 96 | 0 | 0 | 5 | 62 | 4 | 2 | 6 | 97 | 103 | 95 | 27 | 67,9 | 95 |
| 14 | 0054695328 | Ismail Sembiring | XII TRR | 39 | 4 | 90,69 | 90 | 91,11 | 91,66 | 91 | 0 | 0 | 7 | 60 | 2 | 2 | 4 | 90 | 94 | 90 | 27,207 | 63 | 90 |
| 15 | 0053621208 | Jitan A'juh Sinturi | XII TRR | 34 | 1 | 90 | 98 | 97,77 | 91,66 | 96 | 0 | 0 | 5 | 62 | 4 | 2 | 6 | 97 | 103 | 95 | 27 | 67,9 | 95 |
| 16 | 0057867664 | Johanes Tanjung | XII TRR | 34 | 1 | 90 | 98 | 97,77 | 91,66 | 96 | 0 | 0 | 5 | 62 | 4 | 2 | 6 | 97 | 103 | 95 | 27 | 67,9 | 95 |
| 17 | 0042515315 | Joy Wadi Barus | XII TRR | 37 | 6 | 86,04 | 80 | 84,44 | 83,33 | 84 | 0 | 0 | 10 | 57 | 2 | 2 | 4 | 85 | 89 | 85 | 25,812 | 59,3 | 85 |
| 18 | 0046459324 | Junika Tanjung | XII TRR | 37 | 6 | 86,04 | 80 | 84,44 | 83,33 | 84 | 0 | 0 | 10 | 57 | 2 | 2 | 4 | 85 | 89 | 85 | 25,812 | 59,3 | 85 |
| 19 | 0046459319 | Melies Jember | XII TRR | 34 | 1 | 90 | 98 | 97,77 | 91,66 | 96 | 0 | 0 | 5 | 62 | 4 | 2 | 6 | 97 | 103 | 95 | 27 | 67,9 | 95 |
| 20 | 0045056750 | Mega Putri Br Ginting | XII TRR | 35 | 8 | 81,39 | 90 | 82,22 | 83,33 | 83 | 0 | 0 | 20 | 47 | 2 | 2 | 4 | 80 | 84 | 81 | 24,417 | 56 | 80 |
| 21 | 0052763945 | Mhd. Abdillah Al Latif Nasution | XII TRR | 37 | 6 | 86,04 | 80 | 84,44 | 83,33 | 84 | 0 | 0 | 10 | 57 | 2 | 2 | 4 | 85 | 89 | 85 | 25,812 | 59,3 | 85 |
| 22 | 1044227206 | Muhammad Akbar | XII TRR | 37 | 6 | 86,04 | 80 | 84,44 | 83,33 | 84 | 0 | 0 | 10 | 57 | 2 | 2 | 4 | 85 | 89 | 85 | 25,812 | 59,3 | 85 |
| 23 | 0038449213 | Nonnemesi | XII TRR | 34 | 1 | 90 | 98 | 97,77 | 91,66 | 96 | 0 | 0 | 5 | 62 | 4 | 2 | 6 | 97 | 103 | 95 | 27 | 67,9 | 95 |
| 24 | 0056194950 | Nurrahman Abdurrahman | XII TRR | 34 | 1 | 90 | 98 | 97,77 | 91,66 | 96 | 0 | 0 | 5 | 62 | 4 | 2 | 6 | 97 | 103 | 95 | 27 | 67,9 | 95 |
| 25 | 0052117837 | Renji Lufiana Ginting | XII TRR | 35 | 8 | 81,39 | 90 | 82,22 | 83,33 | 83 | 0 | 0 | 20 | 47 | 2 | 2 | 4 | 80 | 84 | 81 | 24,417 | 56 | 80 |
| 26 | 0059949935 | Rendi Suroprah | XII TRR | 37 | 6 | 86,04 | 80 | 84,44 | 83,33 | 84 | 0 | 0 | 10 | 57 | 2 | 2 | 4 | 85 | 89 | 85 | 25,812 | 59,3 | 85 |
| 27 | 0054380284 | Rizka Setiawan | XII TRR | 37 | 6 | 86,04 | 80 | 84,44 | 83,33 | 84 | 0 | 0 | 10 | 57 | 2 | 2 | 4 | 85 | 89 | 85 | 25,812 | 59,3 | 85 |
| 28 | 0052535469 | Romayandi | XII TRR | 35 | 8 | 81,39 | 90 | 82,22 | 83,33 | 83 | 0 | 0 | 20 | 47 | 2 | 2 | 4 | 80 | 84 | 81 | 24,417 | 56 | 80 |
| 29 | 0052535469 | Yohanes Tri Kurnia | XII TRR | 34 | 1 | 90 | 98 | 97,77 | 91,66 | 96 | 0 | 0 | 5 | 62 | 4 | 2 | 6 | 97 | 103 | 95 | 27 | 67,9 | 95 |
| 30 | 0042188837 | Yohanes Tri Kurnia | XII TRR | 34 | 1 | 90 | 98 | 97,77 | 91,66 | 96 | 0 | 0 | 5 | 62 | 4 | 2 | 6 | 97 | 103 | 95 | 27 | 67,9 | 95 |
| 31 | 0042188837 | Yohanes Tri Kurnia | XII TRR | 37 | 6 | 86,04 | 80 | 84,44 | 83,33 | 84 | 0 | 0 | 10 | 57 | 2 | 2 | 4 | 85 | 89 | 85 | 25,812 | 59,3 | 85 |
| 32 | 0042188837 | Yohanes Tri Kurnia | XII TRR | 37 | 6 | 86,04 | 80 | 84,44 | 83,33 | 84 | 0 | 0 | 10 | 57 | 2 | 2 | 4 | 85 | 89 | 85 | 25,812 | 59,3 | 85 |
| 33 | 0056147716 | Aldo Bahaga Sinaraya | XII TRR | 37 | 6 | 86,04 | 80 | 84,44 | 83,33 | 84 | 0 | 0 | 10 | 57 | 2 | 2 | 4 | 85 | 89 | 85 | 25,812 | 59,3 | 85 |
| 34 | 0059371564 | Alfredo Sembiring | XII TRR | 34 | 1 | 90 | 98 | 97,77 | 91,66 | 96 | 0 | 0 | 5 | 62 | 4 | 2 | 6 | 97 | 103 | 95 | 27 | 67,9 | 95 |
| 35 | 0059371564 | Alfredo Sembiring | XII TRR | 37 | 6 | 86,04 | 80 | 84,44 | 83,33 | 84 | 0 | 0 | 10 | 57 | 2 | 2 | 4 | 85 | 89 | 85 | 25,812 | 59,3 | 85 |
| 36 | 0059371564 | Alfredo Sembiring | XII TRR | 37 | 6 | 86,04 | 80 | 84,44 | 83,33 | 84 | 0 | 0 | 10 | 57 | 2 | 2 | 4 | 85 | 89 | 85 | 25,812 | 59,3 | 85 |
| 37 | 0055310728 | Arti Daniel Tanjung | XII TRR | 35 | 8 | 81,39 | 90 | 82,22 | 83,33 | 83 | 0 | 0 | 20 | 47 | 2 | 2 | 4 | 80 | 84 | 81 | 24,417 | 56 | 80 |
| 38 | 0053318916 | Beni Sulur Ruki Burm-chutar | XII TRR | 37 | 6 | 86,04 | 80 | 84,44 | 83,33 | 84 | 0 | 0 | 10 | 57 | 2 | 2 | 4 | 85 | 89 | 85 | 25,812 | 59,3 | 85 |
| 39 | 0053318916 | Bernyana Barus | XII TRR | 39 | 4 | 90,69 | 90 | 91,11 | 91,66 | 91 | 0 | 0 | 7 | 60 | 2 | 2 | 4 | 88 | 92 | 88 | 27,207 | 61,6 | 88 |
| 40 | 0041247704 | Bunji Andesta Bukit | XII TRR | 39 | 4 | 90,69 | 90 | 91,11 | 91,66 | 91 | 0 | 0 | 7 | 60 | 2 | 2 | 4 | 88 | 92 | 88 | 27,207 | 61,6 | 88 |
| 41 | 0041247704 | Bunji Andesta Bukit | XII TRR | 39 | 4 | 90,69 | 90 | 91,11 | 91,66 | 91 | 0 | 0 | 7 | 60 | 2 | 2 | 4 | 88 | 92 | 88 | 27,207 | 61,6 | 88 |
| 42 | 0016278421 | Daniel Efrina Purba | XII TRR | 39 | 4 | 90,69 | 90 | 91,11 | 91,66 | 91 | 0 | 0 | 7 | 60 | 2 | 2 | 4 | 88 | 92 | 88 | 27,207 | 61,6 | 88 |
| 43 | 0016278421 | Diana Rizka | XII TRR | 34 | 1 | 90 | 98 | 97,77 | 91,66 | 96 | 0 | 0 | 5 | 62 | 4 | 2 | 6 | 97 | 103 | 95 | 27 | 67,9 | 95 |
| 44 | 0017811651 | Doil Karisma Sembiring | XII TRR | 34 | 1 | 90 | 98 | 97,77 | 91,66 | 96 | 0 | 0 | 5 | 62 | 4 | 2 | 6 | 97 | 103 | 95 | 27 | 67,9 | 95 |
| 45 | 0051064481 | Ferdyantha Bukit | XII TRR | 37 | 6 | 86,04 | 80 | 84,44 | 83,33 | 84 | 0 | 0 | 10 | 57 | 2 | 2 | 4 | 85 | 89 | 85 | 25,812 | 59,3 | 85 |
| 46 | 0051064481 | Genta Yudianta S | XII TRR | 37 | 6 | 86,04 | 80 | 84,44 | 83,33 | 84 | 0 | 0 | 10 | 57 | 2 | 2 | 4 | 85 | 89 | 85 | 25,812 | 59,3 | 85 |
| 47 | 0051064481 | Gunama Simlingga | XII TRR | 37 | 6 | 86,04 | 80 | 84,44 | 83,33 | 84 | 0 | 0 | 10 | 57 | 2 | 2 | 4 | 85 | 89 | 85 | 25,812 | 59,3 | 85 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------|----------------------------------|---------|----|---|-------|----|-------|-------|----|---|---|----|----|---|---|---|----|-----|----|--------|------|----|
| 48 | 0034276902 | Josafin Siregar | XII TCR | 35 | 8 | 81,39 | 90 | 82,22 | 83,33 | 83 | 0 | 0 | 22 | 45 | 1 | 2 | 3 | 80 | 83 | 80 | 24,417 | 56 | 80 |
| 49 | 004722343 | Lucky Andy | XII TCR | 37 | 6 | 86,04 | 80 | 84,44 | 83,33 | 84 | 0 | 0 | 10 | 57 | 2 | 2 | 4 | 85 | 89 | 85 | 25,812 | 59,3 | 85 |
| 50 | 0059588436 | M. Daffa Irfansyah | XII TCR | 37 | 6 | 86,04 | 80 | 84,44 | 83,33 | 84 | 0 | 0 | 10 | 57 | 2 | 2 | 4 | 85 | 89 | 85 | 25,812 | 59,3 | 85 |
| 51 | 0057080210 | Mhd. Ikhsan Fadhliah | XII TCR | 37 | 6 | 86,04 | 80 | 84,44 | 83,33 | 84 | 0 | 0 | 10 | 57 | 2 | 2 | 4 | 85 | 89 | 85 | 25,812 | 59,3 | 85 |
| 52 | 0043440190 | Mirwan Ronald Pengarhuan | XII TCR | 37 | 6 | 86,04 | 80 | 84,44 | 83,33 | 84 | 0 | 0 | 10 | 57 | 2 | 2 | 4 | 85 | 89 | 85 | 25,812 | 59,3 | 85 |
| 53 | 0034219750 | Muhammad Amshah Pardi | XII TCR | 37 | 6 | 86,04 | 80 | 84,44 | 83,33 | 84 | 0 | 0 | 10 | 57 | 2 | 2 | 4 | 85 | 89 | 85 | 25,812 | 59,3 | 85 |
| 54 | 0052665261 | Octaviano Sepandi Sembiring | XII TCR | 35 | 8 | 81,39 | 90 | 82,22 | 83,33 | 83 | 0 | 0 | 22 | 45 | 1 | 2 | 3 | 80 | 83 | 80 | 24,417 | 56 | 80 |
| 55 | 0038131474 | Prianto Nugroho | XII TCR | 34 | 1 | 80 | 98 | 97,77 | 91,66 | 96 | 0 | 0 | 5 | 62 | 4 | 2 | 6 | 97 | 103 | 95 | 27 | 67,9 | 95 |
| 56 | 3208609577 | Rahmad Endi Mulem | XII TCR | 37 | 6 | 86,04 | 80 | 84,44 | 83,33 | 84 | 0 | 0 | 10 | 57 | 2 | 2 | 4 | 85 | 89 | 85 | 25,812 | 59,3 | 85 |
| 57 | 0038176107 | Rizky Setyawan | XII TCR | 39 | 4 | 90,69 | 90 | 91,11 | 91,66 | 91 | 0 | 0 | 7 | 60 | 2 | 2 | 4 | 90 | 94 | 90 | 27,807 | 63 | 90 |
| 58 | 005872131 | Sarna Ihsan Swarna Dwifa Tinggan | XII TCR | 37 | 6 | 86,04 | 80 | 84,44 | 83,33 | 84 | 0 | 0 | 10 | 57 | 2 | 2 | 4 | 85 | 89 | 85 | 25,812 | 59,3 | 85 |
| 59 | 0058084101 | Syaha Arzina | XII TCR | 34 | 1 | 90 | 98 | 97,77 | 91,66 | 96 | 0 | 0 | 5 | 62 | 4 | 2 | 6 | 97 | 103 | 95 | 27 | 67,9 | 95 |
| 60 | 0064792702 | Tri-Rizki-Agave Sembiring | XII TCR | 35 | 8 | 81,39 | 90 | 82,22 | 83,33 | 83 | 0 | 0 | 22 | 45 | 1 | 2 | 3 | 80 | 83 | 80 | 24,417 | 56 | 80 |
| 61 | 0054780731 | Tri-Rizki-Agave Sembiring | XII TCR | 34 | 1 | 90 | 98 | 97,77 | 91,66 | 96 | 0 | 0 | 5 | 62 | 4 | 2 | 6 | 97 | 103 | 95 | 27 | 67,9 | 95 |

Pancur Batu, 14 April 2023
Waka K. K. K. K.

[Signature]
Dorsalyn M. J. Simamora
NIP. 19780220010012002



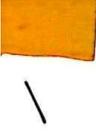
**DAFTAR NILAI UJIAN KOMPETENSI KEAHLIAN
TEKNIK KOMPUTER JARINGAN
TP. 2022/2023**

| NO | NISN | NAMA SISWA | KELAS | NILAI PENGETAHUAN | | | TINGKAT PENGASAHAN KOMPETENSI | | | | NILAI KESTERAPAN | | | NILAI PENYUSUNAN (KOMPONEN) | NILAI KOGNITIF (KOMPONEN) | NILAI KEMAMPUAN (KOMPONEN) | NILAI KEMAMPUAN (KOMPONEN) | NILAI KEMAMPUAN (KOMPONEN) | | |
|----|-----------|--------------------------------|---------|-------------------|-------|-------|--------------------------------------|---------------------------------|--------------|---------------------|------------------|------------------|-----------------|-----------------------------|---------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---|---|
| | | | | MONAS | SALAH | JAWAB | KETIDAKSAMPLAIAN PESOGARAN 30% | KEMAMPUAN PELAKSANAAN 30% | NILAI 20% | SUKSES KEMAMPUAN | NILAI CIKUP | NILAI SANGKUT | NILAI TINGKAPAN | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | 1 | | | | | | 2 | 3 |
| 1 | 004922189 | Arizahia Br Giring | AI17G11 | 15 | 1 | 98 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 95 | 95 | 20,8 | 16,5 | 96 | | |
| 2 | 005914129 | Arini Putri Krens | AI17G11 | 15 | 1 | 98 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 95 | 95 | 20,8 | 16,5 | 96 | | |
| 3 | 004128768 | Seni Satriana | AI17G11 | 10 | 6 | 84 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 95 | 95 | 20,8 | 16,5 | 96 | | |
| 4 | 004772407 | Chela Y. Perica | AI17G11 | 13 | 3 | 92 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 95 | 95 | 20,8 | 16,5 | 96 | | |
| 5 | 004961598 | Chen Br Shureis | AI17G11 | 13 | 3 | 92 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 95 | 95 | 20,8 | 16,5 | 96 | | |
| 6 | 004720813 | Dim Agustin | AI17G11 | 15 | 1 | 98 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 95 | 95 | 20,8 | 16,5 | 96 | | |
| 7 | 004649748 | Fien Br Surabe | AI17G11 | 13 | 3 | 92 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 95 | 95 | 20,8 | 16,5 | 96 | | |
| 8 | 004642023 | Fita Vianora Br Giring | AI17G11 | 15 | 1 | 98 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 95 | 95 | 20,8 | 16,5 | 96 | | |
| 9 | 004747983 | Guu Androsari | AI17G11 | 15 | 1 | 98 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 95 | 95 | 20,8 | 16,5 | 96 | | |
| 10 | 004641587 | In Derna | AI17G11 | 15 | 1 | 98 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 95 | 95 | 20,8 | 16,5 | 96 | | |
| 11 | 004524688 | Juma Jazari | AI17G11 | 15 | 1 | 98 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 95 | 95 | 20,8 | 16,5 | 96 | | |
| 12 | 004257873 | Krisna Nazaria Semarang | AI17G11 | 15 | 1 | 98 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 95 | 95 | 20,8 | 16,5 | 96 | | |
| 13 | 004504206 | Melania Nazaria Br Perang-Angi | AI17G11 | 15 | 1 | 98 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 95 | 95 | 20,8 | 16,5 | 96 | | |
| 14 | 004507303 | Muhammad Fidi | AI17G11 | 15 | 1 | 98 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 95 | 95 | 20,8 | 16,5 | 96 | | |
| 15 | 004136439 | Nada Nabila Br Bangun | AI17G11 | 13 | 3 | 92 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 95 | 95 | 20,8 | 16,5 | 96 | | |
| 16 | 004340142 | Nanda Jabari | AI17G11 | 13 | 3 | 92 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 95 | 95 | 20,8 | 16,5 | 96 | | |
| 17 | 004338208 | Nazaria Semarang | AI17G11 | 13 | 3 | 92 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 95 | 95 | 20,8 | 16,5 | 96 | | |
| 18 | 004507308 | Nur Hafidha Sari | AI17G11 | 15 | 1 | 98 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 95 | 95 | 20,8 | 16,5 | 96 | | |
| 19 | 004502028 | Rend Mazar Giring | AI17G11 | 15 | 1 | 98 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 95 | 95 | 20,8 | 16,5 | 96 | | |
| 20 | 004502028 | Renei Reni Acarya | AI17G11 | 15 | 1 | 98 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 95 | 95 | 20,8 | 16,5 | 96 | | |
| 21 | 004502028 | Rina Satriana | AI17G11 | 13 | 3 | 92 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 95 | 95 | 20,8 | 16,5 | 96 | | |
| 22 | 004502028 | Rusmi Acarya | AI17G11 | 13 | 3 | 92 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 95 | 95 | 20,8 | 16,5 | 96 | | |
| 23 | 004502028 | Sari Adria | AI17G11 | 15 | 1 | 98 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 95 | 95 | 20,8 | 16,5 | 96 | | |
| 24 | 004502028 | Syahril Br Jergan | AI17G11 | 13 | 3 | 92 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 95 | 95 | 20,8 | 16,5 | 96 | | |
| 25 | 004502028 | Syahril Nazaria Br Giring | AI17G11 | 13 | 3 | 92 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 95 | 95 | 20,8 | 16,5 | 96 | | |
| 26 | 004502028 | Syahril Nazaria Br Giring | AI17G11 | 13 | 3 | 92 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 95 | 95 | 20,8 | 16,5 | 96 | | |
| 27 | 004502028 | Syahril Nazaria Br Giring | AI17G11 | 13 | 3 | 92 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 95 | 95 | 20,8 | 16,5 | 96 | | |
| 28 | 004502028 | Wahid | AI17G11 | 13 | 3 | 92 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 95 | 95 | 20,8 | 16,5 | 96 | | |
| 29 | 004502028 | Wira Acarya | AI17G11 | 13 | 3 | 92 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 95 | 95 | 20,8 | 16,5 | 96 | | |
| 30 | 004502028 | Nurm Azzah "Mudung" | AI17G11 | 13 | 3 | 92 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 95 | 95 | 20,8 | 16,5 | 96 | | |

Penerbit: 24 April 2022
Negeri: Indonesia

Penyusun: 
Dosen Pembimbing: 
NIP. 019000000000000000





**DAFTAR NILAI UJIAN KOMPETENSI KEAHLIAN
TEKNIK KOMPUTER JARINGAN
TP.2022/2023**

| NO | NISN | NAMA SISWA | RELAJ | NILAI PENGETIKAN | | | TINGKAT PENCAPAIAN KOMPETENSI | | | NILAI TETAPAN | | | NILAI MAMBAHAN | | | NILAI RATA-RATA (NILAI KOMPETENSI) |
|----|------------|----------------|-----------|------------------|-------|--------|-------------------------------|----------|----------|---------------|----------|----------|----------------|----------|----------|------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|
| | | | | MEMBA | SALAH | JUMLAH | PENGALAMAN | KEAHLIAN | KEAHLIAN | KEAHLIAN | KEAHLIAN | KEAHLIAN | KEAHLIAN | KEAHLIAN | KEAHLIAN | | | | |
| 1 | 0053426262 | Andi Nur Hafid | XII TKJ.2 | 15 | 1 | 92 | 3 | 3 | 3 | 0 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 27.6 | 63.3 | 90 | |
| 2 | 0059518512 | Andi Nur Hafid | XII TKJ.2 | 15 | 1 | 97 | 3 | 3 | 3 | 0 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 27.6 | 63.3 | 90 | |
| 3 | 004678984 | Andi Nur Hafid | XII TKJ.2 | 15 | 1 | 92 | 3 | 3 | 3 | 0 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 27.6 | 63.3 | 90 | |
| 4 | 003440812 | Andi Nur Hafid | XII TKJ.2 | 15 | 1 | 90 | 3 | 3 | 3 | 0 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 27.6 | 63.3 | 90 | |
| 5 | 004943378 | Andi Nur Hafid | XII TKJ.2 | 15 | 1 | 90 | 3 | 3 | 3 | 0 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 27.6 | 63.3 | 90 | |
| 6 | 001184978 | Andi Nur Hafid | XII TKJ.2 | 15 | 1 | 91 | 3 | 3 | 3 | 0 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 27.6 | 63.3 | 90 | |
| 7 | 0045589348 | Andi Nur Hafid | XII TKJ.2 | 15 | 1 | 97 | 3 | 3 | 3 | 0 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 27.6 | 63.3 | 90 | |
| 8 | 004433927 | Andi Nur Hafid | XII TKJ.2 | 15 | 1 | 92 | 3 | 3 | 3 | 0 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 27.6 | 63.3 | 90 | |
| 9 | 0049433927 | Andi Nur Hafid | XII TKJ.2 | 15 | 1 | 93 | 3 | 3 | 3 | 0 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 27.6 | 63.3 | 90 | |
| 10 | 0039300013 | Andi Nur Hafid | XII TKJ.2 | 15 | 1 | 97 | 3 | 3 | 3 | 0 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 27.6 | 63.3 | 90 | |
| 11 | 0031662574 | Andi Nur Hafid | XII TKJ.2 | 15 | 1 | 92 | 3 | 3 | 3 | 0 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 27.6 | 63.3 | 90 | |
| 12 | 0031548932 | Andi Nur Hafid | XII TKJ.2 | 15 | 1 | 92 | 3 | 3 | 3 | 0 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 27.6 | 63.3 | 90 | |
| 13 | 003274743 | Andi Nur Hafid | XII TKJ.2 | 15 | 1 | 92 | 3 | 3 | 3 | 0 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 27.6 | 63.3 | 90 | |
| 14 | 001184978 | Andi Nur Hafid | XII TKJ.2 | 15 | 1 | 92 | 3 | 3 | 3 | 0 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 27.6 | 63.3 | 90 | |
| 15 | 004832738 | Andi Nur Hafid | XII TKJ.2 | 15 | 1 | 84 | 3 | 3 | 3 | 0 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 27.6 | 63.3 | 90 | |
| 16 | 0011246776 | Andi Nur Hafid | XII TKJ.2 | 15 | 1 | 85 | 3 | 3 | 3 | 0 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 27.6 | 63.3 | 90 | |
| 17 | 0011246776 | Andi Nur Hafid | XII TKJ.2 | 15 | 1 | 85 | 3 | 3 | 3 | 0 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 27.6 | 63.3 | 90 | |
| 18 | 004943378 | Andi Nur Hafid | XII TKJ.2 | 15 | 1 | 85 | 3 | 3 | 3 | 0 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 27.6 | 63.3 | 90 | |
| 19 | 0039300013 | Andi Nur Hafid | XII TKJ.2 | 15 | 1 | 88 | 3 | 3 | 3 | 0 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 27.6 | 63.3 | 90 | |
| 20 | 0039300013 | Andi Nur Hafid | XII TKJ.2 | 15 | 1 | 89 | 3 | 3 | 3 | 0 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 27.6 | 63.3 | 90 | |
| 21 | 004943378 | Andi Nur Hafid | XII TKJ.2 | 15 | 1 | 85 | 3 | 3 | 3 | 0 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 27.6 | 63.3 | 90 | |
| 22 | 004943378 | Andi Nur Hafid | XII TKJ.2 | 15 | 1 | 85 | 3 | 3 | 3 | 0 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 27.6 | 63.3 | 90 | |
| 23 | 004943378 | Andi Nur Hafid | XII TKJ.2 | 15 | 1 | 91 | 3 | 3 | 3 | 0 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 27.6 | 63.3 | 90 | |

Pencor Batu, 24 April 2023
 Kepala Sekolah
 NISA
 Ditteyeh Mulyandari Simanungkal
 NIP. 1979022019012002





DAFTAR NILAI UJIAN KOMPETENSI KEJURUAN

JURUSAN : Teknik Audio Video
MATERI UJI : Paket 2
NAMA PENGUJI : Markus Girsang, ST
: Johannes Surbakti, SP.d
: David Surfin

Peng. Internal
Peng. Internal
Peng. Eksternal

KELAS : XII (Dua Belas)

| NO | NIS | NISN | NAMA SISWA | ASPEK | ASPEK | ASPEK | TOTAL | KET |
|----|--------|-------------|-------------------------------|-------------|--------------|-------|-------|-----------------|
| | | | | PENGETAHUAN | KETERAMPILAN | SIKAP | | |
| | | | | 25% | 50% | 25% | NILAI | |
| 1 | 001 21 | 0067300783 | Aldi Setiawan | 20 | 40 | 23 | 83 | Kompeten |
| 2 | 002 21 | 0065163363 | Angelia Albina | 23 | 46 | 23 | 92 | Sangat Kompeten |
| 3 | 003 21 | 0057925900 | Aria Steven S | 20 | 43 | 23 | 86 | Kompeten |
| 4 | 004 21 | 0057885336 | Armanda Sinuraya | 20 | 40 | 23 | 83 | Kompeten |
| 5 | 007 21 | 0067313701 | Damil Dermawan Dachi | 21 | 45 | 23 | 89 | Kompeten |
| 6 | 008 21 | 0062620100 | Dicky Salben Permana | 23 | 46 | 23 | 92 | Sangat Kompeten |
| 7 | 009 21 | 0054470731 | Esmeralda Br Ginting | 21 | 45 | 23 | 89 | Kompeten |
| 8 | 010 21 | 0052597873 | Geretianus Purba | 20 | 40 | 23 | 83 | Kompeten |
| 9 | 011 21 | 0057177630 | Henni Retta Br Sembiring | 21 | 45 | 23 | 89 | Kompeten |
| 10 | 012 21 | 0067276943 | Indah Permata Sari Ginting | 21 | 45 | 23 | 89 | Kompeten |
| 11 | 013 21 | 0069466126 | Jeska Selviana Girsang | 24 | 49 | 24 | 97 | Sangat Kompeten |
| 12 | 014 21 | 0064083799 | Keke Desmantanius Tarigan | 23 | 46 | 23 | 92 | Sangat Kompeten |
| 13 | 015 21 | 0054135775 | Kesia Septiani Br Gurusinga | 20 | 43 | 23 | 86 | Kompeten |
| 14 | 016 21 | 0053558609 | Lidya Migumi Br Siahaan | 24 | 46 | 24 | 94 | Sangat Kompeten |
| 15 | 017 21 | 0068288240 | Lucia Natalia Carolin Bangun | 20 | 43 | 23 | 86 | Kompeten |
| 16 | 018 21 | 0066902753 | Marsyanda | 21 | 45 | 23 | 89 | Kompeten |
| 17 | 019 21 | 0068786760 | Maya Suci Lestari | 24 | 49 | 24 | 97 | Sangat Kompeten |
| 18 | 020 21 | 0079069171 | Mhd. Sabri Ramadhan | 20 | 43 | 23 | 86 | Kompeten |
| 19 | 021 21 | 0057628777 | Novaldi Revaldo Tarigan | 21 | 45 | 23 | 89 | Kompeten |
| 20 | 023 21 | 0041009068 | Pebrianto Ketaren | 23 | 46 | 23 | 92 | Sangat Kompeten |
| 21 | 024 21 | 00617711690 | Rehgyana Ginting | 24 | 49 | 24 | 97 | Sangat Kompeten |
| 22 | 025 21 | 0065213241 | Rivaldo Eme Rizkynta Purba | 20 | 40 | 23 | 83 | Kompeten |
| 23 | 026 21 | 0059339472 | Robby Adethya | 24 | 49 | 24 | 97 | Sangat Kompeten |
| 24 | 027 21 | 0055486607 | Samuel Gurusinga | 20 | 43 | 23 | 86 | Kompeten |
| 25 | 028 21 | 0125296691 | Sesilia Handayani Br Samura | 24 | 49 | 24 | 97 | Sangat Kompeten |
| 26 | 029 21 | 0055961399 | Sinta Bina Wati Br Ketaren | 21 | 45 | 23 | 89 | Kompeten |
| 27 | 030 21 | 0065087717 | Sri Dewi Handayani | 20 | 40 | 23 | 83 | Kompeten |
| 28 | 031 21 | 0052997276 | Thomas Frimus Susanto Siregar | 24 | 49 | 24 | 97 | Sangat Kompeten |
| 29 | 032 21 | 0062994761 | Zulfikar Ketaren | 20 | 40 | 23 | 83 | Kompeten |

Penguji Eksternal

David Surfin

Pancur Batu, 20 April 2024
Penguji Internal

Markus Girsang, ST



PEMERINTAHAN PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PANCUR BATU
Jalan Pancur Batu - Deli Tua Desa Namo Bintang Km 3 Pancur Batu
NPSN : 69892477 Email : smknpancurbatu@gmail.com NSS : 532070110086



DAFTAR NILAI UJIAN KOMPETENSI KEJURUAN

JURUSAN : Teknik Kendaraan Ringan
MATERI UJI : Paket 4
NAMA PENGUJI : Joni Purba.ST.
: Deroslyn Simamora.S.Pd
: Hendrik Pakpahan

Peng. Internal
Peng. Internal
Peng. Eksternal

KELAS : XII (Dua Belas)

| NO | NIS | NISN | NAMA SISWA | ASPEK | ASPEK | ASPEK | TOTAL | KET |
|----|--------|------------|----------------------------|-------------|--------------|-------|-------|-----------------|
| | | | | PENGETAHUAN | KETERAMPILAN | SIKAP | | |
| | | | | 25% | 50% | 25% | NILAI | |
| 1 | 033.21 | 0062671475 | Aan Muliana | 25 | 38 | 23 | 86 | Kompeten |
| 2 | 034.21 | 0059021308 | Adear Barnes | 20 | 41 | 25 | 86 | Kompeten |
| 3 | 035.21 | 0067260324 | Aditia Bremana Bangun | 25 | 33 | 25 | 83 | Kompeten |
| 4 | 036.21 | 0058061174 | Aldy Pranatalius Sembiring | 23 | 37 | 23 | 83 | Kompeten |
| 5 | 037.21 | 0055826492 | Aldi Rian Lesmana | 25 | 33 | 25 | 83 | Kompeten |
| 6 | 038.21 | 0067429901 | Aldo Sahputra Bukit | 23 | 37 | 23 | 83 | Kompeten |
| 7 | 039.21 | 0072343242 | Andrian Martinus Karo karo | 23 | 37 | 23 | 83 | Kompeten |
| 8 | 041.21 | 0056227506 | Ayurul Ari | 23 | 37 | 23 | 83 | Kompeten |
| 9 | 043.21 | 0061219780 | Bram Tapit Tarigan | 25 | 43 | 25 | 93 | Sangat Kompeten |
| 10 | 044.21 | 0065689443 | Cristian Pranata Ginting | 23 | 37 | 23 | 83 | Kompeten |
| 11 | 046.21 | 0069619263 | Doves Surbakti | 24 | 42 | 24 | 90 | Kompeten |
| 12 | 048.21 | 0066972569 | Feber Iranta Sembiring | 23 | 37 | 23 | 83 | Kompeten |
| 13 | 049.21 | 0054628015 | Gonjales Tarigan | 23 | 37 | 23 | 83 | Kompeten |
| 14 | 051.21 | 0054347723 | Isnain Dui Angga | 23 | 37 | 23 | 83 | Kompeten |
| 15 | 053.21 | 0055097747 | Joy Jonatan Nababan | 23 | 37 | 23 | 83 | Kompeten |
| 16 | 054.21 | 0063981844 | Joy Pranata Sembiring | 23 | 37 | 23 | 83 | Kompeten |
| 17 | 055.21 | 0065811255 | M. Kuncoro Indraansah | 23 | 39 | 24 | 86 | Kompeten |
| 18 | 056.21 | 0079605849 | Miko Gima | 25 | 43 | 25 | 93 | Sangat Kompeten |
| 19 | 057.21 | 0063094575 | Muhamad Bergi | 25 | 43 | 25 | 93 | Sangat Kompeten |
| 20 | 058.21 | 0065507512 | Nicky Suranta | 25 | 43 | 25 | 93 | Sangat Kompeten |
| 21 | 059.21 | 0068483662 | Nico Syahputra | 23 | 37 | 23 | 83 | Kompeten |
| 22 | 060.21 | 0064406379 | Renaldi Alvazri | 25 | 43 | 25 | 93 | Sangat Kompeten |
| 23 | 063.21 | 0077990888 | Saprianata Tarigan | 25 | 43 | 25 | 93 | Sangat Kompeten |
| 24 | 064.21 | 0069911900 | Sandri Pranata | 23 | 39 | 24 | 86 | Kompeten |
| 25 | 066.21 | 0059623154 | Teguh Bastanta | 24 | 39 | 23 | 86 | Kompeten |
| 26 | 067.21 | 0053998452 | Yahya Maulana | 23 | 37 | 23 | 83 | Kompeten |

Penguji Eksternal

Hendrik Pakpahan

Pancur Batu, 20 April 2024
Penguji Internal

Joni Purba.ST



PEMERINTAHAN PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PANCUR BATU
Jalan Pancur Batu - Deli Tua Desa Namo Bintang Km 3 Pancur Batu
NPSN : 69892477 Email : smknpancurbatu@gmail.com NSS : 532070110086



DAFTAR NILAI UJIAN KOMPETENSI KEJURUAN

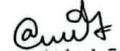
BURUSAN : Teknik Pemesinan
MATERI UJI : Paket 2
NAMA PENGUJI : Effendi Simanjuntak, S.Pd
: Edy Romulus Sitanggang
: Muhammad Alfarizi

Peng. Internal
Peng. Internal
Peng. Eksternal

KELAS : XII (Dua Belas)

| NO | NIS | NISN | NAMA SISWA | ASPEK PENGETAHUAN | ASPEK KETERAMPILAN | ASPEK SIKAP | TOTAL NILAI | KET |
|----|---------|------------|---------------------------------|-------------------|--------------------|-------------|-------------|-----------------|
| | | | | 25% | 50% | 25% | | |
| 1 | 103.21 | 0069615650 | Abadi Syah Putra Bangun | 25 | 44 | 23 | 92 | Sangat Kompeten |
| 2 | 104.21 | 0065503501 | Aditia Aginta Barus | 25 | 42 | 25 | 92 | Sangat Kompeten |
| 3 | 105.21 | 0069422516 | Agyanta Ginting | 25 | 44 | 25 | 94 | Sangat Kompeten |
| 4 | 106.21 | 0065303592 | Akbar Maulana | 25 | 42 | 25 | 92 | Sangat Kompeten |
| 5 | 107.21 | 0069020562 | Anansius Lubis | 25 | 43 | 24 | 92 | Sangat Kompeten |
| 6 | 108.21 | 0064493854 | Andika Syahputra Perangin-angin | 25 | 42 | 25 | 92 | Sangat Kompeten |
| 7 | 109.21 | 0077307262 | Brema Natangsa Barus | 23 | 41 | 25 | 89 | Kompeten |
| 8 | 112.21 | 0051032976 | Heskiel Hutagalung | 25 | 42 | 25 | 92 | Sangat Kompeten |
| 9 | 113.21 | 0069664928 | Hikmal | 25 | 39 | 25 | 89 | Kompeten |
| 10 | 114.21 | 0063672663 | Ihham Fahmi | 23 | 41 | 25 | 89 | Kompeten |
| 11 | 116.21 | 0068266329 | Irsan Wahyu Sembiring | 25 | 47 | 25 | 97 | Sangat Kompeten |
| 12 | 1159.21 | 0063367184 | Ivan Arianta Perangin-Angin | 25 | 42 | 25 | 92 | Sangat Kompeten |
| 13 | 117.21 | 0049222259 | Jandri Suramana Tarigan | 25 | 42 | 25 | 92 | Sangat Kompeten |
| 14 | 120.21 | 0053233645 | Mario Fransiskus Sembiring | 25 | 42 | 25 | 92 | Sangat Kompeten |
| 15 | 121.21 | 0065434559 | Masdi Sembiring | 25 | 42 | 25 | 92 | Sangat Kompeten |
| 16 | 122.21 | 0056497151 | Mbareh Kembaren | 25 | 44 | 25 | 94 | Sangat Kompeten |
| 17 | 123.21 | 0066353303 | Mhd. Fahrizal | 25 | 42 | 25 | 92 | Sangat Kompeten |
| 18 | 124.21 | 0053815281 | Muhammad Egi Tarigan | 25 | 42 | 25 | 92 | Sangat Kompeten |
| 19 | 125.21 | 0064259315 | Muhammad Sumardi | 25 | 39 | 25 | 89 | Kompeten |
| 20 | 127.21 | 3056870295 | Putra A. Pingkanta | 20 | 45 | 24 | 89 | Kompeten |
| 21 | 128.21 | 0061101008 | Refaldo Gurusinga | 25 | 42 | 25 | 92 | Sangat Kompeten |
| 22 | 130.21 | 0054990498 | Ridho Latif Ginting | 25 | 42 | 25 | 92 | Sangat Kompeten |
| 23 | 131.21 | 0062571102 | Sejahtra Sinuhaji | 25 | 42 | 25 | 92 | Sangat Kompeten |
| 24 | 132.21 | 0055422293 | Steven Arnold Tarigan | 25 | 42 | 25 | 92 | Sangat Kompeten |
| 25 | 134.21 | 0052344259 | Tomii Tarigan | 25 | 42 | 25 | 92 | Sangat Kompeten |

Penguji Eksternal


Muhammad Alfarizi

Pancur Batu, 20 April 2024
Penguji Internal

Effendi Simanjuntak, S.Pd
NIP. 197106102011011001



DAFTAR NILAI UJIAN KOMPETENSI KEJURUAN

URUSAN : Teknik Komputer dan Jaringan
MATERI UJI : Paket 2
NAMA PENGUJI : Mhd. Arief Irawan, S. Kom
: Rahmad Zulkarnain Lubis

Peng. Internal
Peng. Eksternal

KELAS : XII (Dua Belas)

| NO | NIS | NISN | NAMA SISWA | ASPEK | ASPEK | ASPEK | TOTAL | KET |
|----|--------|------------|-------------------------------------|-------------|--------------|-------|-------|-----------------|
| | | | | PENGETAHUAN | KETERAMPILAN | SIKAP | | |
| | | | | 25% | 50% | 25% | NILAI | |
| 1 | 136.21 | 0068400353 | Adelia Christy Br Bangun | 81 | 75 | 86 | 81 | Kompeten |
| 2 | 137.21 | 0066158278 | Aditia Winanda | 85 | 93 | 93 | 90 | Kompeten |
| 3 | 138.21 | 0064313784 | Agresia Plorentina Br Tarigan | 88 | 90 | 93 | 90 | Kompeten |
| 4 | 139.21 | 0065605253 | Ahmad Fahrezi | 85 | 90 | 90 | 88 | Kompeten |
| 5 | 140.21 | 0068355919 | Alvin Arya Sinuhaji | 80 | 76 | 83 | 80 | Kompeten |
| 6 | 141.21 | 0067203366 | Annisa | 83 | 80 | 88 | 84 | Kompeten |
| 7 | 142.21 | 0069703882 | Arifa Zulfan Lubis | 89 | 93 | 94 | 92 | Sangat Kompeten |
| 8 | 143.21 | 0064393507 | Bunga Amelia Putri Br Simlingga | 84 | 91 | 89 | 88 | Kompeten |
| 9 | 144.21 | 0065002336 | Cantika Dhella Sari | 84 | 91 | 89 | 88 | Kompeten |
| 10 | 146.21 | 0052352075 | Dearal Eygia Sitepu | 83 | 85 | 88 | 85 | Kompeten |
| 11 | 147.21 | 0063505372 | Deddy Ginting | 85 | 86 | 90 | 87 | Kompeten |
| 12 | 148.21 | 0067665012 | Dedi Siregar | 85 | 93 | 90 | 89 | Kompeten |
| 13 | 149.21 | 0067502996 | Devina Br Sembiring | 83 | 80 | 88 | 84 | Kompeten |
| 14 | 150.21 | 0068325432 | Elisa Br Tarigan | 80 | 81 | 85 | 82 | Kompeten |
| 15 | 151.21 | 0064104347 | Emia Pebrina | 82 | 82 | 87 | 84 | Kompeten |
| 16 | 152.21 | 0064873723 | Franjikajyan Mawarni | 80 | 80 | 83 | 81 | Kompeten |
| 17 | 153.21 | 0007909342 | Happy Nur Oktaviani Ramadhani Putri | 78 | 86 | 83 | 82 | Kompeten |
| 18 | 154.21 | 0062215884 | Holikristin Br. Ginting | 88 | 93 | 93 | 91 | Sangat Kompeten |
| 19 | 155.21 | 0054368112 | Irvan Sitanggang | 80 | 80 | 82 | 81 | Kompeten |
| 20 | 156.21 | 0078953947 | Jennywari Dwi Natasya Sembiring | 85 | 89 | 90 | 88 | Kompeten |
| 21 | 157.21 | 0057201622 | Josua Bangun | 88 | 93 | 93 | 91 | Sangat Kompeten |
| 22 | 158.21 | 0051755735 | Leon Leo Purba | 83 | 79 | 88 | 83 | Kompeten |
| 23 | 159.21 | 0067969988 | Louis Rahmana Barus | 78 | 78 | 83 | 80 | Kompeten |
| 24 | 160.21 | 0064102389 | Raysa Evrilla Br Ginting | 83 | 81 | 88 | 84 | Kompeten |
| 25 | 161.21 | 0067882692 | Revalina Agnesia Tuah Sijabat | 87 | 82 | 92 | 87 | Kompeten |
| 26 | 162.21 | 0069833614 | Rika Indryanti | 87 | 93 | 92 | 91 | Sangat Kompeten |
| 27 | 163.21 | 0069846876 | Rizka Alfitriana | 83 | 83 | 88 | 85 | Kompeten |
| 28 | 164.21 | 0063842879 | Rizki Auliya Hutagalung | 79 | 84 | 84 | 82 | Kompeten |
| 29 | 165.21 | 0065465877 | Ronal Setiawan Sembiring | 83 | 93 | 88 | 88 | Kompeten |
| 30 | 166.21 | 0067297371 | Selvina Br Tarigan | 88 | 89 | 93 | 90 | Sangat Kompeten |
| 31 | 169.21 | 0058356694 | Vera Veriska Vernanda Br Waruwu | 87 | 87 | 92 | 89 | Kompeten |
| 32 | 170.21 | 0065412008 | Veronika Alemina | 80 | 80 | 80 | 80 | Kompeten |
| 33 | 171.21 | 0057556861 | Wina Olifia Br Kacaribu | 86 | 86 | 91 | 88 | Kompeten |

Penguji Eksternal

Rahmad Zulkarnain Lubis

Pancur Batu, 20 April 2024
Penguji Internal

Mhd. Arief Irawan, S. Kom



PEMERINTAHAN PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PANCUR BATU

NPSN : 69892477

Email : smknpancurbatu@gmail.com

NSS : 532070110086



DAFTAR NILAI UJIAN KOMPETENSI KEJURUAN

JURUSAN : Teknik Komputer dan Jaringan

MATERI UJI : Paket 2

KELAS : XII (Dua Belas)

NAMA PENGUJI : Mhd. Arief Irawan, S. Kom

Peng. Internal

: Rahmad Zulkarnain Lubis

Peng. Eksternal

| NO | NIS | NISN | NAMA SISWA | ASPEK | ASPEK | ASPEK | TOTAL | KET |
|----|--------|------------|---------------------------------|-------------|--------------|-------|-------|-----------------|
| | | | | PENGETAHUAN | KETERAMPILAN | SIKAP | | |
| | | | | 25% | 50% | 25% | | |
| 1 | 172.21 | 0066397335 | Alan Yuda Mburakta Ginting | 85 | 82 | 90 | 86 | Kompeten |
| 2 | 173.21 | 0053612830 | Anggreni Eti Pita | 78 | 87 | 83 | 83 | Kompeten |
| 3 | 174.21 | 0067882133 | Aprilma Melda Br Perangin-Angin | 88 | 89 | 93 | 90 | Sangat Kompeten |
| 4 | 175.21 | 0058995251 | Aprison Hebo Derius Rajagukguk | 79 | 85 | 84 | 83 | Kompeten |
| 5 | 176.21 | 0067925573 | Azura Anita Putri | 84 | 85 | 89 | 86 | Kompeten |
| 6 | 177.21 | 0069478022 | Bayu Fransiskus Tarigan | 91 | 90 | 96 | 92 | Sangat Kompeten |
| 7 | 179.21 | 0073204546 | Carol Eklesia Tarigan | 83 | 90 | 88 | 87 | Kompeten |
| 8 | 180.21 | 0063863026 | Daniel Ferdynan Ginting | 90 | 87 | 95 | 91 | Sangat Kompeten |
| 9 | 182.21 | 0062513946 | Deo Apranta Tarigan | 91 | 93 | 96 | 93 | Sangat Kompeten |
| 10 | 184.21 | 0065711442 | Erliana Br Purba | 80 | 93 | 85 | 86 | Kompeten |
| 11 | 186.21 | 0058439073 | Heskiel Eduward Nadeak | 80 | 80 | 80 | 80 | Kompeten |
| 12 | 187.21 | 0062493949 | Irpandi Sitepu | 87 | 89 | 92 | 89 | Kompeten |
| 13 | 188.21 | 0059034432 | Isna Adelia | 91 | 90 | 96 | 92 | Sangat Kompeten |
| 14 | 189.21 | 0061313876 | Juwita Amelia | 88 | 93 | 93 | 91 | Sangat Kompeten |
| 15 | 191.21 | 0061580868 | Lilis Karini | 81 | 88 | 86 | 85 | Kompeten |
| 16 | 192.21 | 0061812073 | M.Zidane Ramadhan | 80 | 80 | 80 | 80 | Kompeten |
| 17 | 193.21 | 0076044486 | Naomi Yemima Br Sembiring | 90 | 88 | 95 | 91 | Sangat Kompeten |
| 18 | 195.21 | 0053163575 | Pebi Br Perangin-angin | 85 | 84 | 84 | 84 | Kompeten |
| 19 | 196.21 | 0062456161 | Periska Afrillia Br Sembiring | 86 | 91 | 89 | 89 | Kompeten |
| 20 | 200.21 | 0054871884 | Supredo Tarigan | 88 | 92 | 90 | 90 | Sangat Kompeten |
| 21 | 724.21 | 9016269780 | Stefani Salim | 81 | 82 | 82 | 82 | Kompeten |
| 22 | 201.21 | 0066860826 | Syabrina Rejekika | 80 | 83 | 83 | 82 | Kompeten |
| 23 | 202.21 | 0066641096 | Vinsensius Gurusinga | 89 | 93 | 96 | 93 | Sangat Kompeten |
| 24 | 203.21 | 0064417732 | Wigo Elio Bredeba Sinuraya | 89 | 93 | 96 | 93 | Sangat Kompeten |
| 25 | 204.21 | 0042451670 | Yolanda Regina Theresia | 80 | 80 | 79 | 80 | Kompeten |

Penguji Eksternal

Rahmad Zulkarnain Lubis

Pancur Batu, 20 April 2024

Penguji Internal

Mhd. Arief Irawan, S. Kom

Lampiran 13. Surat Keterangan Selesai Penelitian

| | | |
|---|--|---|
|  | PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PANCUR BATU Jl. Deli Tua, Desa Namo Bintang Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Email : smknpancurbatu@gmail.com |  |
| NPSN : 69892477 | NSS : 532070110086 | |

SURAT KETERANGAN
Nomor : 403/3023a/SMK.01PB/2025

Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pancur Batu menerangkan data sebagai berikut :

Nama : Frisca Gustiani, S.Pd.Gr
NIM : 2320060033
Jurusan/Prodi : Magister Manajemen Pendidikan Tinggi

bahwa yang bersangkutan benar-benar telah selesai melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 1 Pancur Batu sejak tanggal 2 Desember s/d 31 Maret 2025 dengan judul:
“ Pola Pembinaan Dan Pengembangan Praktik Kerja Industri Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Pancur Batu”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pancur Batu, 6 Mei 2025
Kepala Sekolah


Dra. Yasmurni Zebua, M.Si
NIP. 19710117 199702 2 001

